

TRUSTED TECHNOLOGY PARTNER
FOR DIGITAL RESILIENCE

Mitra Teknologi Tepercaya untuk Ketahanan Digital

2025

Laporan Tahunan Terintegrasi • Integrated Annual Report

PT Mastersystem Infotama Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitations of Liability

Selamat datang di Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mastersystem Infotama Tbk Tahun 2025 dengan tema "Mitra Teknologi Tepercaya untuk Ketahanan Digital". Laporan Tahunan Terintegrasi ini diterbitkan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten. Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan. Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "MSTI" yang didefinisikan sebagai PT Mastersystem Infotama Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang penyedia layanan system integration. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Welcome to the Integrated Annual Report 2025 of PT Mastersystem Infotama Tbk with the theme "Trusted Technology Partner for Digital Resilience". This Integrated Annual Report is published in line with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Issuer Annual Reports. This Integrated Annual Report contains statements of financial conditions, operating results, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as future-oriented statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters.

These statements have prospects, risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. Prospective statements in this Integrated Annual Report are prepared based on business and economic projections of current and future conditions, along with the Company's business environment. The statements contained in this Annual Report are not an assurance of future performance, considering that actual future performance may differ from the statements in this Annual Report since it may be influenced by several factors outside the Company's control. This Annual Report contains the words "the Company", and "MSTI" which are defined as PT Mastersystem Infotama Tbk which business activities are in the field of providing system integration services. The mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, meanwhile "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah.

Tentang Tema
About the Theme



TRUSTED TECHNOLOGY PARTNER
FOR DIGITAL RESILIENCE

Mitra Teknologi Tepercaya untuk Ketahanan Digital

Transformasi digital global terus berakselerasi, ditandai oleh semakin terintegrasinya kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI) ke dalam proses bisnis, pengambilan keputusan, dan infrastruktur teknologi. Di satu sisi, perkembangan ini membuka peluang besar bagi peningkatan efisiensi, inovasi, dan daya saing. Namun di sisi lain, lanskap risiko turut berkembang dengan tingkat kompleksitas dan keragaman ancaman keamanan digital yang semakin tinggi, menuntut pendekatan perlindungan yang lebih adaptif, proaktif, dan berorientasi pada ketahanan jangka panjang.

The global digital transformation continues to accelerate, marked by the increasing integration of Artificial Intelligence (AI) into business processes, decision-making, and technology infrastructure. On one hand, this development presents significant opportunities for enhancing efficiency, innovation, and competitiveness. On the other hand, the evolving landscape of digital risk, characterized by heightened complexity and diversity in cybersecurity threats, demands a more adaptive, proactive, and resilience-oriented approach to protection.

Dalam menghadapi dinamika ini, peran mitra teknologi yang tepercaya menjadi semakin krusial untuk membantu organisasi membangun ketahanan digital yang tangguh. Tema "Mitra Teknologi Tepercaya untuk Ketahanan Digital" dipilih sebagai refleksi komitmen PT Mastersystem Infotama Tbk ("Mastersystem") dalam mendampingi pelanggan dan mitra bisnis menghadapi tantangan tersebut. Pengakuan sebagai *Trusted Technology Partner* dari CNBC Indonesia pada tahun 2025 semakin menegaskan peran Mastersystem sebagai mitra strategis yang dipercaya dalam memperkuat fondasi ketahanan digital di berbagai sektor industri.

Menjawab tantangan eksternal yang semakin kompleks, Mastersystem secara konsisten memperkuat portofolio solusi berbasis integrasi teknologi mutakhir, dengan fokus pada *AI in Cybersecurity, Cloud Security, serta Data Security & Governance*. Pendekatan ini dirancang untuk membantu organisasi tidak hanya melindungi aset digitalnya, tetapi juga mengelola risiko secara menyeluruh, memastikan kepatuhan regulasi, dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan di era digital yang semakin cerdas.

In navigating these dynamics, the role of trusted technology partner has become increasingly crucial in helping organizations build robust digital resilience. The theme "Trusted Technology Partner for Digital Resilience" was chosen to reflect the commitment of PT Mastersystem Infotama Tbk ("Mastersystem") to supporting customers and business partners in addressing these challenges. The recognition as a Trusted Technology Partner by CNBC Indonesia in 2025 further underscores Mastersystem's role as a trusted strategic partner in strengthening the foundations of digital resilience across various industry sectors.

In response to increasingly complex external challenges, Mastersystem consistently strengthens its portfolio of solutions based on cutting-edge technology integration, with a focus on AI in cybersecurity, Cloud Security, and Data Security & Governance. This approach is designed to help organizations not only protect their digital assets but also manage risks comprehensively, ensure regulatory compliance, and maintain stakeholder trust in an increasingly intelligent digital era.

AI in Cybersecurity

Untuk menghadapi risiko penyalahgunaan AI dan *Large Language Model* (LLM), Mastersystem menghadirkan solusi AI *in Cybersecurity* yang mampu mendeteksi, menganalisis, dan merespons ancaman secara *real-time,* termasuk mencegah kebocoran data dan melindungi model AI yang digunakan organisasi. Solusi ini memungkinkan keamanan siber bersifat prediktif dan adaptif terhadap ancaman yang terus berkembang.

To address the risks associated with AI and Large Language Model (LLM) misuse, Mastersystem offers AI in Cybersecurity solutions capable of detecting, analyzing, and responding to threats in real time. These solutions include measures to prevent data leakage and safeguard AI models deployed by organizations. This solution enables cybersecurity that is both predictive and adaptive to the continuously evolving threat landscape.

Cloud Security

Dalam ranah *Cloud Security,* Mastersystem menawarkan platform keamanan *cloud* terpadu yang mengonsolidasikan berbagai alat keamanan menjadi satu solusi efisien dan mudah dikelola. Pendekatan ini memberikan perlindungan konsisten di lingkungan *on-premise, cloud,* maupun *hybrid*, sehingga operasi digital pelanggan tetap aman dan dapat diandalkan.

In the realm of Cloud Security, Mastersystem provides an integrated cloud security platform that consolidates multiple security tools into a single, efficient, and easily manageable solution. This approach ensures consistent protection across on-premises, cloud, and hybrid environments, ensuring customers' digital operations to remain secure and reliable.

Data Security & Governance

Untuk memenuhi tuntutan kepatuhan, termasuk UU Perlindungan Data Pribadi (UU PDP), Mastersystem menyediakan solusi *Data Security & Governance* berbasis praktik terbaik global. Solusi ini membantu perusahaan mengamankan data, memastikan kepatuhan regulasi, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

To meet compliance requirements, including the Personal Data Protection Law (PDP Law), Mastersystem provides Data Security & Governance solutions based on global best practices. These solutions assist companies in securing data, ensuring regulatory compliance, and enhancing stakeholder trust.

Dengan pendekatan yang terintegrasi, Mastersystem memastikan setiap langkah transformasi digital pelanggan tetap aman, terkendali, dan andal. Bersama kolaborasi strategis dengan mitra teknologi global, inovasi berkelanjutan, dan pemahaman mendalam atas kebutuhan pelanggan, Mastersystem menegaskan identitasnya sebagai mitra teknologi yang fokus pada penguatan kepercayaan dan ketahanan digital. Ke depan, Mastersystem berkomitmen untuk memastikan pelanggan dan mitra bisnis dapat berkembang secara aman, adaptif, dan berkelanjutan di tengah dinamika disrupsi teknologi.

Through an integrated approach, Mastersystem ensures that every step of its customers' digital transformation journey remains secure, controlled, and reliable. Leveraging strategic collaboration with global technology partners, continuous innovation, and a deep understanding of customer needs, Mastersystem reinforces its identity as a technology partner dedicated to enhancing digital trust and resilience. Moving forward, Mastersystem is committed to enabling its customers and business partners to grow safely, adaptively, and sustainably amid the evolving dynamics of technological disruption.

Kinerja 2025
2025 Performance



Tahun 2025 menjadi periode konsolidasi dan penguatan kinerja bagi PT Mastersystem Infotama Tbk ("Mastersystem", "Perseroan"). Perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan dan laba bersih yang tetap positif, didukung oleh strategi yang berfokus pada inovasi, penguatan layanan, serta kemitraan strategis. Budaya kerja kolaboratif yang terjalin di seluruh lini turut menjadi fondasi penting dalam menjaga kinerja Perseroan, mendorong terciptanya solusi yang adaptif serta mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan di tengah dinamika pasar.

The year 2025 marked a period of consolidation and performance strengthening for PT Mastersystem Infotama Tbk ("Mastersystem", the "Company"). The Company recorded positive growth in both sales and net profit, supported by strategies focused on innovation, service enhancement, and strategic partnerships. A collaborative work culture across all levels also served as a key foundation in sustaining the Company's performance, fostering adaptive solutions and supporting the achievement of targets amid dynamic market conditions.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

Rp551.130
Juta/Million

4,35%
dibandingkan tahun 2024
compared to 2024

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

Rp549.081
Juta/Million

3,53%
dibandingkan tahun 2024
compared to 2024

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Pencapaian Kinerja Ekonomi
Economic Performance Achievement

Total Penjualan
Total Sales

Rp5.454.702

Juta/Million

1,74% **dibandingkan tahun 2024**
compared to 2024

Pencapaian Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance Achievement

Seiring dengan pertumbuhan dan ekspansi usaha, kebutuhan operasional Perseroan mengalami peningkatan, yang tercermin antara lain pada kenaikan penggunaan air. Di sisi lain, Perseroan berhasil menurunkan konsumsi energi, baik listrik maupun bahan bakar, serta menekan tingkat emisi. Pencapaian ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengelola dampak lingkungan secara lebih optimal, sehingga pertumbuhan usaha tetap sejalan dengan prinsip keberlanjutan jangka panjang.

As the business grows and expands, the Company's operational needs have increased, as reflected, among other things, in higher water usage. On the other hand, the Company has succeeded in reducing energy consumption—both electricity and fuel—and lowering emission levels. These achievements reflect the Company's ongoing efforts to improve operational efficiency and manage environmental impacts more effectively, ensuring that business growth remains aligned with the principles of long-term sustainability.

Pencapaian Kinerja Sosial
Social Performance Achievement

Pelibatan Pihak Lokal
Local Party Engagement

135

Komunitas/Community

Dana CSR
CSR Funds

Rp316.096.000

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal
Use of Local Workforce

100%

Daftar Isi
Table of Contents

Pendahuluan
Preface
4

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight
9

Laporan Manajemen
Management Report
21

Profil Perusahaan
Company Profile
43

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
93

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
119

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
211

Laporan Keuangan
Financial Report
222

Pendahuluan
Preface

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitations of Liability 2

Tentang Tema
About the Theme 3

Kinerja 2025
2025 Performance 5

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 6

Daftar Isi
Table of Contents 7

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight

Ikhtisar Utama
Key Highlights 10

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Chart 11

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Overview 12

Aksi Korporasi
Corporate Actions 13

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (Delisting)
Corporate ActionTemporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares 13

Penghargaan
Awards 14

Sertifikasi
Certifications 17

Peristiwa Penting
Highlighted Events 18

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 22

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 30

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 44

Profil Singkat Perusahaan
Company Profile 45

Skala Usaha
Scale of Business 46

Rekam Jejak
Milestones 47

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Value 49

Kegiatan, Bidang Usaha, dan Produk Perusahaan
The Company's Activities, Line of Business, and Products 51

Produk dan/atau Jasa yang dihasilkan
Products and/or Services 55

Wilayah Operasional
Operational Area 61

Struktur Organisasi
Organization Structure 62

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations 63

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in Organization 63

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners 64

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 65

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 68

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure 74

Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries 74

Ventura Bersama
Joint Ventures 74

Informasi Pemegang Saham Perseroan
Information on Company Shareholders 75

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information on Major and/or Controlling Shareholders 77

Kronologi Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology 78

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology 78

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Perusahaan
Capital Market Supporting Institutions 79

Sumber Daya Manusia
Human Resources 80

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview 94

Tinjauan Industri Teknologi Informasi dan Komunikasi
Overview of the Information and Communication Technology Industry 96

Tinjauan Operasional
Operational Overview 98

Penjualan dan Profitabilitas Per Segmen Usaha
Sales and Profitability by Business Segment 102

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 104

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables 109

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Its Policies	110
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditure	111
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	111
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2025, serta Proyeksi Tahun 2026 Comparison Between Targets and Realization in 2025, as well as Projections for 2026	111
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Keuangan Audit Material Information and Events Occurring after the Date of the Audited Financial Statements	112
Prospek Usaha Business Prospects	113
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	114
Kebijakan Dividen Dividend Policy	116
Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information regarding Investments, Expansion, Divestments, Business Mergers/ Consolidations, Acquisitions, and Debt/Equity Restructuring	117
Transaksi Material yang Mengandung Benturan dan/atau Pihak Afiliasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Affiliated Parties	118
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from the Public Offering	118
Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan Impact of Changes in Government Regulations on the Company	118
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak terhadap Kinerja Keuangan Changes in Accounting Policies Affecting Financial Performance	118

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles and Commitment to the Implementation Policy of Good Corporate Governance	120
Landasan Hukum Penerapan GCG Legal Basis for the Implementation of GCG	121
Tujuan Penerapan GCG Purpose of GCG Implementation	122
Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	123
Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	125
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies	126
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	131
Dewan Komisaris Board of Commissioners	146
Direksi Board of Directors	157
Komite di Bawah Direksi Committee Under the Board of Directors	165
Penilaian Kinerja Terhadap Organ Pendukung Direksi Tahun 2025 Performance Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors in 2025	165
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	166
Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors	167
Opsi Saham Stock Options	168
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliation Relationships Among Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders	168
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	169
Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board Commissioners	170
Komite Audit Audit Committee	170
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	178
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	182
Unit Audit Internal (UAI) Internal Audit Unit (IAU)	185
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	189
Manajemen Risiko Risk Management	192
Perkara Penting Tahun 2025 Significant Cases in 2025	199
Sanksi Administratif Administrative Sanction	199
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan Employee and/or Management Stock Ownership Programs Implemented by the Company	199
Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya Other Information Disclosure Policy	203
Kode Etik Code of Conduct	204
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	206
Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy	208
Kebijakan *Insider Trading* Insider Trading Policy	209
Kebijakan Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention Policy	209
Kepatuhan Perpajakan Tax Compliance	210

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	212
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	214
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	216
Visi & Misi Vision & Mission	219
Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	219
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	220
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	222
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in the Implementation of Sustainable Finance	223
Kinerja Ekonomi Economic Performance	223
Kinerja Sosial Social Performance	225
Aspek Masyarakat Community Aspect	234
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	237
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	245
Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Index	
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	

Laporan Keuangan
Financial Report



Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan dan laba bersih yang tetap positif, didukung oleh strategi yang berfokus pada inovasi, penguatan layanan, serta kemitraan strategis.
The Company recorded positive growth in both sales and net profit, supported by strategies focused on innovation, service enhancement, and strategic partnerships

Ikhtisar Utama
Key Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Description	2025	2024	2023	YoY 2024–2025 (%)
Penjualan Bersih	Net Sales	**5.454.702**	5.361.540	4.200.927	1,7%
Laba Bruto	Gross Profit	**983.959**	964.351	871.992	2,0%
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	**549.081**	530.374	447.726	3,5%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada* | Profit for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk	Parent Entity	**-**	-	-	-
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	**-**	-	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for the Year	**551.130**	528.145	442.758	4,4%
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada* | Total Comprehensive Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk	Parent Entity	**-**	-	-	-
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	**-**	-	-	-
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	Earnings per Basic Share (in Full Rupiah)	**175**	169	163	3,5%

*Bahwa Perseroan merupakan Entitas Tunggal | The Company is a Single Entity

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Description	2025	2024	2023	YoY 2024–2025 (%)
Jumlah Aset	Total Assets	**3.461.643**	3.111.979	3.083.127	11,24%
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	**1.170.198**	950.982	1.137.773	23,05%
Jumlah Ekuitas	Total Equity	**2.291.446**	2.160.997	1.945.354	6,04%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	**3.461.643**	3.111.979	3.083.127	11,24%

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian	Description	2025	2024	2023	YoY 2024–2025 (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset (%)	Profit for the Year to Assets (%)	**15,86%**	17,04%	14,52%	(6,9%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (%)	Profit for the Year to Equity (%)	**23,96%**	24,54%	23,02%	(2,4%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	Profit for the Year to Net Sales	**10,07%**	9,89%	10,66%	1,8%
Rasio Lancar (X)	Current Ratio (X)	**3,10**	3,48	2,75	(11,0%)
Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	Liabilities to Equity (X)	**0,51**	0,44	0,58	16,0%
Liabilitas terhadap Aset (X)	Liabilities to Assets (X)	**0,34**	0,31	0,37	10,6%

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

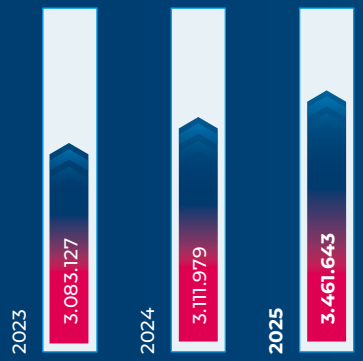
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Description	2025	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flow from Operating Activities	**696.894**	905.320	243.106
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Cash Flow from Investing Activities	**(937)**	(9.845)	(20.593)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flow from Financing Activities	**(478.660)**	(471.138)	349.014

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Chart

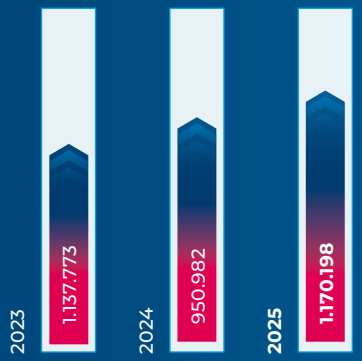
Jumlah Aset
Total Assets
(**dalam juta Rupiah**/in million Rupiah)

CAGR 2023-2025 ▲ 5,96%



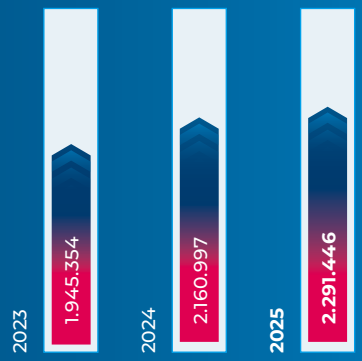
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
(**dalam juta Rupiah**/in million Rupiah)

CAGR 2023-2025 ▲ 1,41%



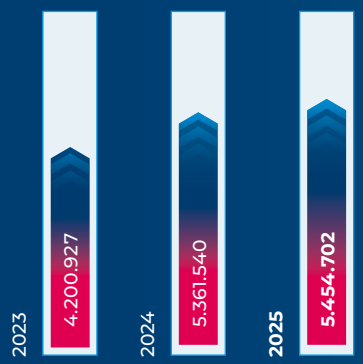
Jumlah Ekuitas
Total Equity
(**dalam juta Rupiah**/in million Rupiah)

CAGR 2023-2025 ▲ 8,53%



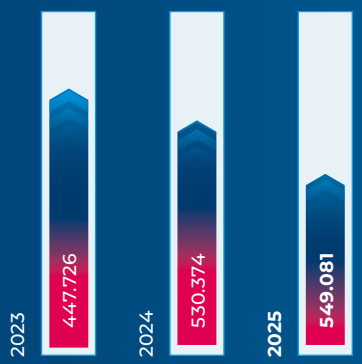
Penjualan Bersih
Net Sales
(**dalam juta Rupiah**/in million Rupiah)

CAGR 2023-2025 ▲ 13,95%



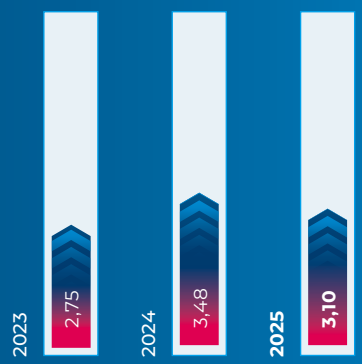
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
(**dalam juta Rupiah**/in million Rupiah)

CAGR 2023-2025 ▲ 10,74%



Rasio Lancar
Current Ratio
(**dalam %**/in %)

CAGR 2023-2025 ▲ 6,18%

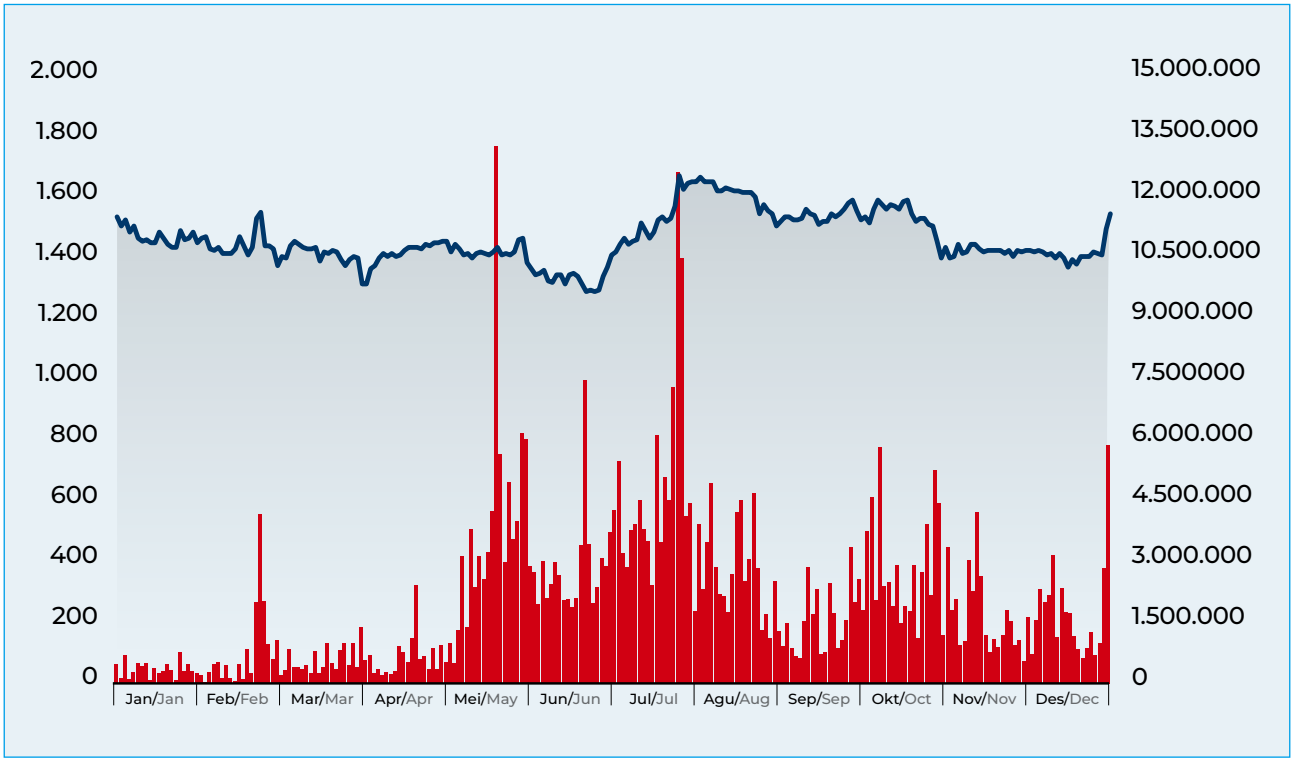


Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

Pergerakan Harga Saham
Stock Price Movement

	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham yang Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (dalam Rp penuh/in full amount)
2025						
Kuartal 1 1st Quarter	1.650	1.320	1.405	3.139.416.200	32.401.100	4.410.879.761.000
Kuartal 2 2nd Quarter	1.490	1.275	1.355	3.139.416.200	114.688.500	4.253.908.951.000
Kuartal 3 3rd Quarter	1.775	1.280	1.565	3.139.416.200	205.254.000	4.913.186.353.000
Kuartal 4 4th Quarter	1.665	1.375	1.550	3.139.416.200	134.617.400	4.866.095.110.000
2024						
Kuartal 1 1st Quarter	1.520	1.085	1.420	3.138.823.600	64.107.900	4.457.129.512.000
Kuartal 2 2nd Quarter	1.650	1.355	1.445	3.138.823.600	63.603.000	4.535.600.102.000
Kuartal 3 3rd Quarter	1.925	1.370	1.580	3.138.823.600	89.467.800	4.959.341.288.000
Kuartal 4 4th Quarter	1.710	1.485	1.685	3.139.416.200	41.728.200	5.289.916.297.000

Grafik Harga Pergerakan Saham Tahun 2025
Stock Price Movement Chart in 2025





Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, atau penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2025, the Company did not conduct any corporate actions that resulted in changes in shares, such as stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares, changes in nominal value, issuance of convertible securities, or additions and reductions in capital.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (*Delisting*)
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang berdampak pada kegiatan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, tempat saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan, baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai dampak dari penghentian sementara maupun pembatalan pencatatan saham yang perlu disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company has never been subject to any sanctions that could affect the trading of its shares on the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares are listed and traded, whether in the form of a temporary suspension of trading or the delisting of shares. Accordingly, there is no information regarding the impact of such suspension or delisting to be disclosed in this Annual Report.

Penghargaan
Awards



18 Maret | March **2025**

Awarding XL Axiata Business Solutions 2025
Partnership Excellence



16 April | April **2025**

IBM Partner Connect Jakarta Lift Off 2025
Performance and Business Growth – SaaS Performance Partner of the Year



16 April | April **2025**

IBM Partner Connect Jakarta Lift Off 2025
Innovation and Technology – Infrastructure Innovation Champion



23 April | April **2025**

Fortinet Indonesia Partner Connect 2025
Fortinet Elite Club Indonesia



23 April | April **2025**

Fortinet Indonesia Partner Connect 2025
FY24 FSI Partner Excellence Award 2024



16 April | April **2025**

IBM Partner Connect Jakarta Lift Off 2025
FY24 Partner Security Consultant Excellence Award



3 Juni | June **2025**

F5 Indonesia Partner Connect 2025
FY24 Partner of the Year



3 Juni | June **2025**

F5 Indonesia Partner Connect 2025
FY24 Top Software Partner of the Year



26 Agustus | August **2025**

OPENTEXT Appreciation Day 2025
FY25 Best Content Business Support Delivery



18 September | September **2025**

HPE Partner Summit 2025

FY24 Service Partner of the Year



18 September | September **2025**

HPE Partner Summit 2025

FY24 Strategic Deal Partner of the Year



25 September | September **2025**

Veeam Partner Excellence Awards 2025

Partner of the Year Competency 2024



9 Oktober | October **2025**

Dell Technologies South Asia Partner Summit 2025

FY25 AI Rookie of the Year



21 Oktober | October **2025**

CNBC Indonesia Awards 2025

Trusted Technology Partner



29 Oktober | October **2025**

Cisco APJC Partner Winners Circle 2025

Cisco APJC Partner Winners Circle 2025



4 November | November **2025**

Cisco Partner Summit 2025 APJC Geo Award

Cisco APJC Commercial Partner of the Year



11 November | November **2025**

Lenovo 360 Accelerate 25

Asia Pacific AI Partner of the Year



19 November | November **2025**

Lenovo 360 Accelerate 25: Scale Your AI Success with Smarter Partnership

Top Growth ISG Partner



11 Desember | December **2025**

Cisco Partner Appreciation Night 2025
FY25 Partner of the Year



11 Desember | December **2025**

Cisco Partner Appreciation Night 2025
FY25 Enterprise Networking Partner of the Year



11 Desember | December **2025**

Cisco Partner Appreciation Night 2025
FY25 Recurring Software Partner of the Year



11 Desember | December **2025**

Cisco Partner Appreciation Night 2025
FY25 CX Partner of the Year



11 Desember | December **2025**

Cisco Partner Appreciation Night 2025
FY25 Enterprise Partner of the Year



11 Desember | December **2025**

Cisco Partner Appreciation Night 2025
FY25 Enterprise System Engineer of the Year



11 Desember | December **2025**

Cisco Partner Appreciation Night 2025
FY25 Marketing Excellence Partner of the Year

Sertifikasi
Certifications

Jenis Sertifikasi Types of Certification	**Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi** Certificate Issuance Date	**Masa Berlaku Hingga** Valid Until	**Dikeluarkan Oleh** Issued By
AWS Advanced Tier Services & AWS Select Tier Training	20 November 2025 November 20, 2025	13 April 2026 April 13, 2026	AWS
Certificate of Authorized Reseller (Expert Partner)	November 2024	Desember 2025 December 2025	Fortinet
Gold Integrator	6 Januari 2025 January 6, 2026	1 Februari 2026 February 1, 2026	Cisco Systems
Cisco Preferred Cloud & AI Infrastructure Partner	25 Januari 2026 January 25, 2026	31 Juli 2027 July 31, 2027	Cisco Systems
Cisco Preferred Collaboration Partner	25 Januari 2026 January 25, 2026	31 Juli 2027 July 31, 2027	Cisco Systems
Cisco Preferred Networking Partner	25 Januari 2026 January 25, 2026	31 Juli 2027 July 31, 2027	Cisco Systems
Cisco Preferred Security Partner	25 Januari 2026 January 25, 2026	31 Juli 2027 July 31, 2027	Cisco Systems
Cisco Preferred Services Partner	25 Januari 2026 January 25, 2026	31 Juli 2027 July 31, 2027	Cisco Systems
Cisco Preferred Splunk Partner	4 Februari 2026 February 4, 2026	31 Juli 2027 July 31, 2027	Cisco Systems
Elite Partner of Rubrik	1 Februari 2025 February 1, 2026	31 Januari 2026 January 31, 2026	Elite Partner
IBM Platinum Partner	1 Januari 2025 January 1, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025	IBM Indonesia
Member of the Broadcom Advantage Partner Program, qualify as a Premier Partner	1 November 2025 November 1, 2025	31 Oktober 2026 October 31, 2026	Premier Partner
Program Titanium Tier Partner	1 Februari 2024 February 1, 2024	31 Januari 2026 January 31, 2026	Dell Technologies
Platinum HPE Partner Ready Solution Provider for Fiscal Year 2025	1 November 2025 November 1, 2025	31 Oktober 2026 October 31, 2026	Platinum HPE Partner Ready Solution Provider
Premier Reseller of Red Hat Products in Indonesia	10 Maret 2025 March 10, 2025	Berlaku selama menjadi Partner Valid for as long as you are a Partner	Premier Reseller
2024 Palo Alto Networks NextWave Platinum Innovator	1 Agustus 2025 August 1, 2025	31 Juli 2026 July 31, 2026	NextWave Platinum Innovator
Sertifikat Tanda Perusahaan Anggota Asosiasi Industri Teknologi Informasi Indonesia (AiTI) Membership Certificate of the Indonesian Information Technology Industry Association (AiTI)	Februari 2025 February 2025	28 Februari 2026 February 28, 2026	AiTI
Sertifikasi KADIN Indonesian Chamber of Commerce and Industry	4 Desember 2023 December 4, 2023	4 Desember 2026 December 4, 2026	KADIN (Kamar Dagang dan Industri) Indonesia
Sertifikat Tanda Perusahaan Anggota Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia (ASPEKMI) Membership Certificate of the Indonesian Computer and Telematics Procurement Companies Association (ASPEKMI)	9 Oktober 2025 October 9, 2025	Desember 2026 December 2026	ASPEKMI
Unity+ Platinum Partner	30 September 2025 September 30, 2025	Februari 2026 February 2026	F5

Peristiwa Penting
Highlighted Events

18 Maret 2025
March 2025



Penghargaan *Partnership Excellence* dari XL Axiata

Mastersystem memperoleh penghargaan dalam kategori "*Partnership Excellence*" pada ajang *Awarding* XL Axiata *Business Solutions* 2025 yang berlangsung di Grand Ballroom Raffles Hotel. Penghargaan ini menjadi bukti nyata keberhasilan hubungan kemitraan strategis antara Mastersystem dan XL Axiata dalam menciptakan solusi bisnis yang inovatif.

Partnership Excellence Award from XL Axiata

Mastersystem received the "Partnership Excellence" award at the XL Axiata Business Solutions 2025 Awarding event held at the Grand Ballroom, Raffles Hotel. This award serves as a tangible recognition of the successful strategic partnership between Mastersystem and XL Axiata in delivering innovative business solutions.

13 Juni 2025
June 2025



Peluncuran Aplikasi AmanTerus

Mastersystem secara resmi meluncurkan aplikasi AmanTerus, sebuah solusi proteksi digital untuk perangkat Android yang hadir sebagai respons atas meningkatnya kejahatan siber yang memanfaatkan kelengahan pengguna dalam kehidupan digital sehari-hari. Melalui AmanTerus, Mastersystem berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekaligus memperkuat posisi Indonesia dalam menghadapi ancaman digital yang terus berkembang.

Launch of AmanTerus App

Mastersystem officially launched AmanTerus, a digital protection solution for Android devices, developed in response to the growing number of cybercrimes that exploit user vulnerabilities in everyday digital life. Through AmanTerus, Mastersystem seeks to make a positive contribution to society while strengthening Indonesia's resilience against the evolving digital threat landscape.

21 Oktober 2025
October 2025



CNBC Indonesia *Awards* 2025

Pada ajang *Road to* CNBC Indonesia Awards 2025: *Best Digital Ecosystem,* Mastersystem dianugerahi penghargaan "*Trusted Technology Partner*", yang menegaskan peran Perseroan sebagai mitra strategis dalam memperkuat fondasi ekosistem digital Indonesia. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Direktur Jenderal Ekosistem Digital Komdigi, Edwin Hidayat Abdullah, kepada Wakil Presiden Direktur PT Mastersystem Infotama Tbk, Joko Gunawan.

CNBC Indonesia Awards 2025

At the Road to CNBC Indonesia Awards 2025: Best Digital Ecosystem, Mastersystem was honored with the "Trusted Technology Partner" award, underscoring the Company's role as a strategic partner in strengthening Indonesia's digital ecosystem. The award was presented by the Director General of the Digital Ecosystem at Komdigi, Edwin Hidayat Abdullah, to Joko Gunawan, Vice President Director of PT Mastersystem Infotama Tbk.

29 Oktober 2025
October 2025



Cisco APJC *Partner Winners Circle*

Mastersystem meraih penghargaan APJC *Winners Circle* dalam kategori *Secure Networking Excellence* yang diberikan pada rangkaian acara Cisco *Partner Gathering* yang diselenggarakan di Budapest, Hungaria. Penghargaan tersebut menyoroti keberhasilan Mastersystem dalam memperkuat ketahanan jaringan, menerapkan prinsip *zero-trust access,* serta mengintegrasikan *cloud* dan infrastruktur AI secara aman.

Cisco APJC Partner Winners Circle

Mastersystem received the APJC Winners Circle award in the Secure Networking Excellence category, presented during the Cisco Partner Gathering held in Budapest, Hungary. The award recognizes Mastersystem's success in strengthening network resilience, implementing zero-trust access principles, and securely integrating cloud and AI infrastructure.

November 2025
November 2025



Sertifikasi AWS *Managed Service Provider* (MSP)

Mastersystem berhasil memperoleh sertifikasi AWS *Managed Service Provider* (MSP), pengakuan resmi dari Amazon Web Services (AWS) kepada mitra yang memenuhi seluruh standar penilaian AWS untuk menjamin kualitas layanan yang andal dan berorientasi pada hasil. Pencapaian ini menandai langkah strategis dalam perjalanan *cloud* perusahaan, sekaligus membuktikan kemampuan Mastersystem dalam menyediakan AWS *Managed Services* yang mengedepankan otomasi, keunggulan operasional, dan inovasi berkelanjutan.

AWS Managed Service Provider (MSP) Certification

Mastersystem successfully obtained the AWS Managed Service Provider (MSP) certification, an official recognition from Amazon Web Services (AWS) granted to partners that meet all AWS assessment standards to ensure reliable and results-oriented service quality. This achievement marks a strategic milestone in the company's cloud journey and demonstrates Mastersystem's capability in delivering AWS Managed Services with a focus on automation, operational excellence, and continuous innovation.

4 November 2025
November 2025



Cisco APJC *Commercial Partner of the Year*

Untuk kedua kalinya secara berturut-turut, Mastersystem dinobatkan sebagai *Commercial Partner of the Year* untuk wilayah *Asia Pacific, Japan, and Greater China* (APJC). Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas kinerja Mastersystem yang unggul di sektor *Mid Market* dan Komersial, sekaligus menghargai inovasi, kepemimpinan, dan konsistensi Perseroan dalam menghadirkan solusi teknologi terbaik bersama Cisco bagi pelanggan di berbagai industri.

Cisco APJC Commercial Partner of the Year

For the second consecutive year, Mastersystem was recognized as the Commercial Partner of the Year for the Asia Pacific, Japan, and Greater China (APJC) region. This award acknowledges Mastersystem's outstanding performance in the Mid-Market and Commercial sectors, while also honoring the Company's innovation, leadership, and consistent delivery of top-tier technology solutions in collaboration with Cisco for clients across diverse industries.

11 November 2025
November 2025



Lenovo 360 *Accelerate* 25: AI *Partner of the Year* – Asia Pacific

Pada ajang Lenovo 360 Accelerate 25 di Bangkok, Thailand, Mastersystem meraih penghargaan bergengsi "Lenovo 360 *AI Partner of the Year*." Penghargaan ini menjadi bentuk apresiasi atas komitmen berkelanjutan Mastersystem dalam menghadirkan solusi *Artificial Intelligence* (AI) yang inovatif, terintegrasi, dan memberikan dampak bisnis nyata bagi berbagai industri di Indonesia.

Lenovo 360 Accelerate 25: AI Partner of the Year – Asia Pacific

At the Lenovo 360 Accelerate 25 event in Bangkok, Thailand, Mastersystem was honored with the prestigious "Lenovo 360 AI Partner of the Year" award. This recognition reflects Mastersystem's ongoing commitment to delivering innovative, integrated Artificial Intelligence (AI) solutions that generate tangible business impact across multiple industries in Indonesia.



Laporan Manajemen
Management Report

Fokus strategi Perseroan untuk tahun 2025 mencakup tiga solusi utama: AI *in Cybersecurity*, *Cloud Security*, dan *Data Security & Governance,* untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan teknologi yang berkembang pesat dan mendukung transformasi digital Perseroan agar tetap kompetitif.

The Company's strategic focus for 2025 covered three core solutions: AI in Cybersecurity, Cloud Security, and Data Security & Governance, in order to leverage rapidly evolving technology growth opportunities and support the Company's digital transformation in order to remain competitive.

Laporan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Jupri Wijaya

Presiden Komisaris
President Commissioner

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja jangka pendek dan penguatan fondasi pertumbuhan ke depan.
Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has successfully maintained a balance between achieving short-term performance targets and strengthening the foundation for future growth.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan PT Mastersystem Infotama Tbk ("Mastersystem") untuk tahun buku 2025.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to present our supervisory report on the management of PT Mastersystem Infotama Tbk ("Mastersystem") for the financial year 2025.

Tahun 2025 berlangsung dalam dinamika global yang masih diwarnai ketidakpastian, baik dari sisi ekonomi maupun geopolitik. Kondisi tersebut menuntut dunia usaha untuk terus beradaptasi secara cermat dan berkelanjutan, khususnya di sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang berada di garis depan transformasi digital dan perubahan teknologi yang cepat.

The year 2025 unfolded amid global dynamics still marked by uncertainty, both economically and geopolitically. These conditions require businesses to continue adapting with precision and sustainability, particularly in the Information and Communication Technology (ICT) sector, which remains at the forefront of digital transformation and rapid technological change.

Dewan Komisaris menilai bahwa pertumbuhan sektor TIK turut mendorong peningkatan kebutuhan akan infrastruktur digital yang andal, pemanfaatan *cloud computing,* serta pengelolaan data yang semakin kompleks. Adopsi lingkungan *hybrid* dan *multi-cloud,* khususnya di segmen *enterprise* dan sektor jasa keuangan, menempatkan aspek *Data Security & Governance* sebagai faktor yang semakin krusial dalam pengambilan keputusan teknologi.

The Board of Commissioners observes that the growth of the ICT sector has driven increasing demand for reliable digital infrastructure, the adoption of cloud computing, and the management of increasingly complex data environments. The adoption of hybrid and multicloud environments, particularly in the enterprise segment and financial services sector, has elevated the importance of Data Security & Governance as a critical factor in technology decision-making.

Sejalan dengan meningkatnya pemanfaatan AI dalam proses bisnis, lanskap risiko digital juga terus berkembang. Berbagai laporan internasional mencatat bahwa ancaman siber berkembang semakin kompleks, termasuk penggunaan AI dalam serangan siber, peningkatan insiden *ransomware,* serta risiko kebocoran dan penyalahgunaan data di lingkungan *cloud* (*World Economic Forum, Global Cybersecurity Outlook,* 2025). Kondisi ini mempertegas bahwa *cybersecurity* dan ketahanan sistem digital tidak lagi bersifat pendukung, melainkan menjadi elemen fundamental dalam menjaga keberlanjutan operasional dan kepercayaan pemangku kepentingan.

In line with the growing adoption of artificial intelligence (AI) in business processes, the digital risk landscape continues to evolve. Various international reports highlight that cyber threats are becoming increasingly sophisticated, including the use of AI in cyberattacks, the rise of ransomware incidents, and the risks of data breaches and misuse within cloud environments (World Economic Forum, Global Cybersecurity Outlook 2025). These conditions underscore that cybersecurity and digital system resilience are no longer merely supporting elements, but have become fundamental pillars in safeguarding operational continuity and maintaining stakeholder trust.

Selain itu, penerapan regulasi perlindungan data yang semakin ketat, termasuk Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) di Indonesia, semakin menuntut perusahaan untuk memperkuat praktik *Data Security & Governance*. Dewan Komisaris memandang bahwa kepatuhan terhadap regulasi dan pengelolaan data yang bertanggung jawab merupakan bagian integral dari upaya membangun ketahanan digital (*digital resilience*) dan daya saing jangka panjang.

Furthermore, the implementation of increasingly stringent data protection regulations, including Indonesia's Personal Data Protection Law (PDP Law), requires companies to strengthen their Data Security & Governance practices. The Board of Commissioners views regulatory compliance and responsible data management as integral components in building digital resilience and sustaining long-term competitiveness.

Berdasarkan keseluruhan perkembangan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa fokus Perseroan pada solusi terintegrasi di bidang *AI in Cybersecurity*, *Cloud Security, Data Security & Governance* serta *AI-ready Infrastructure* sebagai *enabler,* berada dalam konteks industri dan kebutuhan pasar yang relevan. Lingkungan ekonomi dan industri TIK sepanjang tahun 2025 memberikan landasan sekaligus tantangan bagi Perseroan untuk terus memperkuat perannya sebagai mitra teknologi tepercaya sekaligus menghadirkan solusi secara menyeluruh yang mendukung transformasi digital pelanggan secara aman dan berkelanjutan.

In light of these developments, the Board of Commissioners considers that the Company's strategic focus on integrated solutions in AI in Cybersecurity, Cloud Security, Data Security & Governance, as well as AI-ready Infrastructure as an enabler, is well aligned with industry trends and market needs. The economic and ICT industry landscape throughout 2025 has provided both a foundation and a challenge for the Company to further strengthen its role as a trusted technology partner, while delivering end-to-end solutions that support customers' digital transformation in a secure and sustainable manner.

Evaluasi Kinerja Direksi dan Pengawasan Strategi oleh Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola Perseroan di tengah dinamika industri teknologi informasi yang semakin kompleks. Penilaian positif ini tercermin dari kinerja operasional dan keuangan Mastersystem yang tetap terjaga, serta kemampuan Perseroan untuk mengeksekusi strategi secara konsisten sesuai arah yang telah ditetapkan. Dari perspektif Dewan Komisaris, Direksi mampu menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja jangka pendek dan penguatan fondasi pertumbuhan ke depan.

Evaluation of the Board of Directors' Performance and Strategic Oversight by the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had demonstrated strong performance in managing the Company amid the increasingly complex dynamics of the information technology industry. This positive assessment is reflected in Mastersystem's sustained operational and financial performance, as well as the Company's ability to execute its strategy consistently in alignment with the established direction. From the perspective of the Board of Commissioners, the Board of Directors has successfully maintained a balance between achieving short-term performance targets and strengthening the foundation for future growth.

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi proses perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi. Melalui rapat-rapat berkala dan forum koordinasi lintas fungsi, Direksi secara sistematis meninjau potensi pelanggan eksisting, mengidentifikasi peluang pada segmen baru, serta memastikan bahwa target bisnis yang ditetapkan relevan dengan tren industri dan kebutuhan pasar. Pendekatan ini memungkinkan Dewan Komisaris menilai bahwa arah strategis Perseroan tetap berada dalam koridor yang telah direncanakan, sekaligus adaptif terhadap perkembangan eksternal. Penerapan *Key Performance Indicators* (KPI) yang terukur dan mekanisme evaluasi berkala juga menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam menilai efektivitas eksekusi strategi.

The Board of Commissioners actively supervises the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors. Through regular meetings and cross-functional coordination forums, the Board of Directors systematically reviews the potential of existing customers, identifies opportunities in new segments, and ensures that business targets remain relevant to industry trends and market needs. This approach enables the Board of Commissioners to conclude that the Company's strategic direction remains on course while being adaptive to external developments. The application of measurable Key Performance Indicators (KPIs) and periodic evaluation mechanisms also serve as the basis for assessing the effectiveness of strategy execution.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi telah menerjemahkan fokus strategis Perseroan ke dalam inisiatif yang jelas dan terarah, dengan menitikberatkan pada tiga solusi utama tahun 2025: *AI in Cybersecurity, Cloud Security,* dan *Data Security & Governance*. Penguatan kapabilitas *cybersecurity* menjadi prioritas utama, seiring meningkatnya kompleksitas ancaman siber

In practice, the Board of Commissioners notes that the Board of Directors has translated the Company's strategic focus into clear and directed initiatives, emphasizing three key solutions for 2025: AI in Cybersecurity, Cloud Security, and Data Security & Governance. Strengthening cybersecurity capabilities has become a top priority in response to the growing complexity of cyber threats and customers' demand for reliable system and data

dan kebutuhan pelanggan terhadap perlindungan sistem dan data yang andal. Direksi juga mendorong pelanggan untuk mematuhi regulasi, mengelola risiko kebocoran data, serta memanfaatkan kapasitas infrastruktur yang *AI-ready* sebagai fondasi penting untuk mendukung implementasi ketiga solusi. Dewan Komisaris menekankan pentingnya perencanaan yang matang, penguatan kompetensi internal, dan pengelolaan risiko yang terukur agar strategi ini memberi nilai optimal bagi pelanggan sekaligus mendukung pertumbuhan Perseroan.

protection. The Board of Directors also encourages customers to comply with regulations, manage data breach risks, and leverage AI-ready infrastructure as a critical foundation for implementing these solutions. The Board of Commissioners underscores the importance of thorough planning, internal competency enhancement, and measured risk management to ensure that these strategies deliver optimal value to customers while supporting the Company's growth.

Di sisi layanan, Perseroan telah mengembangkan *managed services* dan memperluas portofolio dengan mentransisikan model bisnis dari *one-time buying* ke *recurring business,* yang memungkinkan peningkatan *volume recurring revenue*. Langkah ini juga memperkuat kredibilitas Perseroan dan memastikan layanan yang aman, andal, serta sesuai standar global, baik di lingkungan *on-premise, cloud,* maupun *hybrid*.

On the service front, the Company has developed managed services and expanded its portfolio by transitioning its business model from one-time purchases to recurring revenue, enabling an increase in recurring revenue volume. This initiative further strengthens the Company's credibility and ensures safe, reliable, and globally compliant services across on-premise, cloud, and hybrid environments.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi Perseroan tahun 2025 dengan tingkat disiplin dan konsistensi yang baik, serta menunjukkan keselarasan antara perencanaan strategis dan implementasi di lapangan. Pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang baik menjadi indikator nyata dari efektivitas strategi tersebut. Meskipun demikian, Dewan Komisaris berpendapat bahwa penguatan mekanisme evaluasi, kesiapan sumber daya, dan pemantauan perkembangan teknologi secara berkelanjutan tetap menjadi prioritas, agar Mastersystem dapat mempertahankan daya saing dan posisinya sebagai mitra teknologi yang tepercaya di tengah percepatan transformasi digital.

Overall, the Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors has executed the Company's 2025 strategy with a commendable level of discipline and consistency, demonstrating alignment between strategic planning and field-level implementation. Strong operational and financial performance serves as tangible evidence of the effectiveness of these strategies. Nonetheless, the Board of Commissioners believes that reinforcing evaluation mechanisms, resource readiness, and continuous monitoring of technological developments remain priorities to enable Mastersystem to maintain its competitiveness and its position as a trusted technology partner amid the acceleration of digital transformation.

Memastikan Penerapan Tata Kelola yang Baik

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa tata kelola Perseroan sepanjang tahun 2025 telah mendukung kinerja, inovasi, dan keberlanjutan, sekaligus menjaga ketahanan dalam menghadapi kompleksitas aktivitas operasional dan disrupsi teknologi.

Komite Audit secara aktif meninjau pelaporan keuangan dan pelaksanaan audit internal, memberikan keyakinan bahwa informasi keuangan Perseroan akurat, transparan, dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) telah mendukung Dewan Komisaris dengan memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kompetensi, serta meninjau kebijakan dan besaran remunerasi untuk memastikan kesesuaian dengan

Ensuring the Implementation of Good Corporate Governance

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Company's corporate governance throughout 2025 has supported operational performance, innovation, and sustainability, while maintaining resilience amid complex operational activities and technological disruption.

The Audit Committee has actively reviewed financial reporting and the implementation of internal audits, providing assurance that the Company's financial information is accurate, transparent, and in compliance with applicable accounting standards. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee (NRC) has supported the Board of Commissioners by providing recommendations on competency development programs, as well as reviewing remuneration policies

kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Kinerja kedua komite ini menjadi pilar penting dalam menjaga integritas dan akuntabilitas Perseroan.

Dewan Komisaris secara rutin berdiskusi dengan Direksi melalui rapat gabungan untuk meninjau kebijakan, prosedur, dan mekanisme internal, serta menilai efektivitas penerapan tata kelola. Pendekatan ini memastikan risiko yang muncul dari perubahan lingkungan bisnis dan teknologi ditangani secara tepat, sekaligus menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Keberlanjutan dalam Perspektif Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja keberlanjutan Mastersystem pada tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang signifikan.

Di bidang lingkungan, Mastersystem secara konsisten menekankan praktik ramah lingkungan, seperti penghematan energi melalui lampu LED, efisiensi penggunaan kertas, dan pengurangan plastik sekali pakai, yang dijalankan sejalan dengan UU No. 32 Tahun 2009. Langkah-langkah ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam menekan dampak operasional terhadap lingkungan sekaligus memperkuat tata kelola keberlanjutan secara keseluruhan.

Dalam aspek sosial, Dewan Komisaris mengapresiasi penambahan karyawan sepanjang tahun 2025, yang tidak hanya meningkatkan kapasitas operasional tetapi juga memperkuat budaya inovasi. Mastersystem juga melaksanakan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung kesejahteraan komunitas dan pembangunan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga menyoroti kemajuan Mastersystem dalam inovasi produk berkelanjutan, termasuk peluncuran AmanTerus, aplikasi proteksi digital untuk perangkat Android, dan MANTRA (Mastersystem *AI Navigator for Tasks, Responses, and Assistance*) yang merupakan solusi *Generative AI Enterprise*. Langkah ini menegaskan upaya Mastersystem dalam memperkuat portofolio Kekayaan Intelektual, mendukung ketahanan digital pelanggan, dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

and levels to ensure alignment with the performance of individual members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The performance of these two committees constitutes a key pillar in safeguarding the integrity and accountability of the Company.

The Board of Commissioners routinely engages with the Board of Directors through joint meetings to review policies, procedures, and internal mechanisms, as well as to evaluate the effectiveness of governance implementation. This approach ensures that risks arising from changes in the business and technology environment are appropriately managed, while preserving stakeholder trust.

Sustainability from the Perspective of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses that Mastersystem's sustainability performance in 2025 has demonstrated significant progress.

In the environmental domain, Mastersystem has consistently emphasized environmentally friendly practices, including energy savings through LED lighting, efficient paper usage, and reduction of single-use plastics, in line with Law No. 32 of 2009. These measures illustrate the Company's commitment to minimizing operational environmental impact while reinforcing overall sustainability governance.

In the social aspect, the Board of Commissioners appreciates the Company's workforce expansion during 2025, which not only increased operational capacity but also strengthened a culture of innovation. Mastersystem has also implemented various Corporate Social Responsibility (CSR) programs in education, environmental conservation, and community empowerment, reflecting its commitment to supporting community welfare and sustainable development.

The Board of Commissioners also notes Mastersystem's progress in sustainable product innovation, such as the launch of AmanTerus, a digital protection application for Android devices, and MANTRA (Mastersystem AI Navigator for Tasks, Responses, and Assistance), a Generative AI Enterprise solution. These initiatives highlight the Company's efforts to strengthen its Intellectual Property portfolio, enhance customers' digital resilience, and drive sustainable growth.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris akan terus mendukung Direksi dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasi Mastersystem, serta memastikan inovasi, kepedulian sosial, dan praktik lingkungan tetap berjalan selaras dengan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menyusun prospek usaha Perseroan untuk tahun 2026 dengan mempertimbangkan tren teknologi, dinamika pasar, serta kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Fokus strategis yang ditetapkan, yang meliputi *Agentic AI, AI Ready Infrastructure* dan *Cyber and Information Security,* dinilai selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan berpotensi mendukung peningkatan nilai tambah bagi pelanggan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa inisiatif strategis yang direncanakan oleh Direksi, termasuk penguatan proses *customer success,* pengembangan berkelanjutan solusi berbasis *Intellectual Property*, termasuk AmanTerus mencerminkan kesiapan Perseroan untuk memperkuat *recurring revenue* serta mendukung adopsi teknologi yang lebih optimal oleh pelanggan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menekankan pentingnya pengelolaan risiko yang hati-hati, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, serta pemantauan berkesinambungan terhadap perkembangan teknologi dan pasar.

Selain itu, Dewan Komisaris memandang perlunya Direksi terus memprioritaskan inovasi yang berkelanjutan, sekaligus memastikan efektivitas operasional, keamanan, dan kepatuhan layanan. Pendekatan ini menjadi kunci agar Perseroan dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan dari transformasi digital tanpa mengabaikan risiko *cybersecurity* dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dewan Komisaris juga menekankan perlunya konsistensi dalam implementasi strategi serta kesiapan menyesuaikan langkah-langkah taktis sesuai dengan perubahan pasar atau kemajuan teknologi yang cepat.

Berdasarkan pengawasan dan evaluasi yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa Mastersystem berada pada posisi yang kondusif untuk menghadapi tantangan, memanfaatkan peluang yang muncul, dan mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan di tahun 2026, sambil memperkuat keunggulan kompetitif dan ketahanan digital bagi para pelanggan.

Looking forward, the Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors in integrating sustainability principles into Mastersystem's strategy and operations, ensuring that innovation, social responsibility, and environmental practices remain aligned with sustainable business growth.

The Board of Commissioners' Perspective on Business Prospects

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has prepared the Company's business outlook for 2026 by taking into account technological trends, market dynamics, and the evolving needs of customers. The strategic focus areas set forth, including Agentic AI, AI-Ready Infrastructure, and Cyber and Information Security, are considered aligned with the Company's long-term objectives and have the potential to enhance value creation for customers.

The Board of Commissioners believes that the strategic initiatives planned by the Board of Directors, including the strengthening of customer success processes and the continued development of intellectual property-based solutions—such as AmanTerus—reflect the Company's readiness to enhance recurring revenue streams and support more optimal technology adoption by customers. In this context, the Board emphasizes the importance of prudent risk management, the enhancement of human resource capabilities, and continuous monitoring of technological and market developments.

Moreover, the Board of Commissioners views the continued prioritization of sustainable innovation by the Board of Directors as essential, while ensuring operational effectiveness, service security, and regulatory compliance. This approach is crucial for the Company to capitalize on growth opportunities arising from digital transformation without compromising cybersecurity or compliance standards. The Board also stresses the need for consistency in strategy implementation and readiness to adjust tactical measures in response to rapid market changes or technological advances.

Based on oversight and evaluations conducted, the Board of Commissioners assesses that Mastersystem is well-positioned to face challenges, seize emerging opportunities, and sustain growth in 2026, while strengthening competitive advantages and digital resilience for its customers.

Penutup

Sepanjang tahun 2025, Mastersystem menjalani dinamika usaha yang semakin kompleks seiring dengan percepatan transformasi digital dan berkembangnya lanskap risiko teknologi. Di tengah kondisi tersebut, Mastersystem mampu menjaga kesinambungan usaha, memperkuat posisinya di industri, serta melanjutkan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris memandang bahwa capaian ini merupakan hasil dari sinergi yang solid antara Direksi dalam pengelolaan Perseroan, dukungan dan pengawasan yang konstruktif, dedikasi seluruh karyawan, kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis, serta dukungan berkelanjutan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kolaborasi tersebut menjadi fondasi penting dalam menjaga ketahanan dan keberlanjutan Perseroan di tengah dinamika industri teknologi.

Atas dasar itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi terhadap pencapaian Mastersystem sepanjang tahun 2025. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan independen untuk memastikan Mastersystem tumbuh secara *prudent*, berkelanjutan, dan mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

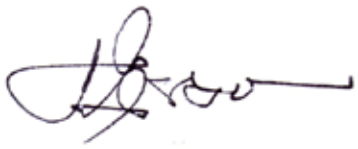
Closing Remarks

Throughout 2025, Mastersystem navigated an increasingly complex business landscape amid the acceleration of digital transformation and the evolving technology risk environment. In this context, Mastersystem successfully maintained business continuity, strengthened its industry position, and continued its commitment to responsible and sustainable business practices.

The Board of Commissioners views these achievements as the result of solid synergy between the Board of Directors in managing the Company, constructive oversight and support, the dedication of all employees, the trust of customers and business partners, and the ongoing support of shareholders and other stakeholders. This collaboration forms a critical foundation for safeguarding the Company's resilience and sustainability amid the dynamics of the technology industry.

On this basis, the Board of Commissioners expresses its appreciation to all parties who contributed to Mastersystem's achievements throughout 2025. Moving forward, the Board will continue to exercise its supervisory function objectively and independently to ensure that Mastersystem grows prudently and sustainably while creating long-term value for all stakeholders.

Jakarta, 27 April 2026



Jupri Wijaya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

1. **Jupri Wijaya**
   Presiden Komisaris
   President Commissioner
2. **Ronald Waas**
   Komisaris
   Commissioner
3. **Tang Budi Santoso Sutanto**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner



Laporan Direksi
Board of Directors' Report
[D.1]



Eddy Anthony

Presiden Direktur
President Director

Mastersystem berhasil membukukan kinerja operasional dan finansial yang tetap solid di tengah dinamika industri dengan mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 1,7% menjadi Rp5.454.702 juta, dibandingkan Rp5.361.540 juta pada tahun sebelumnya.
Mastersystem delivered solid operational and financial performance amid ongoing industry dynamics by recording a 1.7% increase in net sales to Rp5,454,702 million, compared to Rp5,361,540 million in the previous year.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Atas nama Direksi, izinkanlah saya menyampaikan Laporan Direksi PT Mastersystem Infotama Tbk ("Mastersystem") untuk tahun buku 2025, yang menguraikan kinerja Mastersystem, tantangan yang dihadapi, serta arah strategis dalam memperkuat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present the Board of Directors' Report of PT Mastersystem Infotama Tbk ("Mastersystem") for the fiscal year 2025, outlining Mastersystem's performance, the challenges encountered, and the strategic direction undertaken to strengthen business growth and sustainability.

Sepanjang tahun 2025, akselerasi transformasi digital global, khususnya pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), menghadirkan peluang sekaligus meningkatkan kompleksitas risiko keamanan digital. Kondisi ini menuntut pendekatan teknologi yang tidak hanya inovatif, tetapi juga berorientasi pada ketahanan jangka panjang.

Throughout 2025, the acceleration of global digital transformation, particularly the adoption of Artificial Intelligence (AI), presented both significant opportunities and heightened complexities in digital security risk. This environment demands a technological approach that is not only innovative but also oriented towards long-term resilience.

Sejalan dengan dinamika tersebut, Mastersystem mengusung tema "*Trusted Technology Partner for Digital Resilience*" sebagai wujud komitmen kami untuk menjadi mitra teknologi tepercaya dalam membantu pelanggan dan mitra bisnis membangun ketahanan digital yang andal.

In line with these dynamics, Mastersystem embraced the theme "Trusted Technology Partner for Digital Resilience" as a manifestation of our commitment to serve as a reliable technology partner, assisting customers and business partners in building robust digital resilience.

Dengan fokus pada solusi terintegrasi di bidang *AI in Cybersecurity, Cloud Security, Data Security & Governance,* serta *AI-ready Infrastructure* sebagai enabler, dan didukung kolaborasi dengan mitra teknologi global, Mastersystem terus berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Strategi ini menempatkan Mastersystem pada posisi yang solid untuk menghadapi dinamika industri, mendorong pertumbuhan jangka panjang, dan memberikan solusi *end-to-end* yang mendukung transformasi digital pelanggan secara menyeluruh.

Focusing on integrated solutions in AI in Cybersecurity, Cloud Security, Data Security & Governance, as well as AI-ready Infrastructure as an enabler, and supported by collaborations with global technology partners, Mastersystem continues to strive to maintain stakeholder trust while creating sustainable value. This strategy positions Mastersystem on solid footing to navigate industry dynamics, drive long-term growth, and deliver end-to-end solutions that comprehensively support customers' digital transformation.

Kondisi Makroekonomi dan Industri TIK

Pada tahun 2025, ekonomi global menghadapi ketidakpastian akibat dinamika geopolitik dan tekanan makroekonomi di berbagai negara. Menurut *World Economic Outlook* IMF edisi Oktober 2025, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mencapai 3,2%, mencerminkan moderasi pertumbuhan di tengah risiko eksternal. Proyeksi tersebut turut didukung oleh tarif perdagangan yang lebih rendah dari perkiraan, respons cepat sektor swasta dalam melakukan penyesuaian rantai pasok global, pelemahan dolar Amerika Serikat,

Macroeconomic and ICT Industry Overview

In 2025, the global economy faced uncertainties due to geopolitical developments and macroeconomic pressures across various countries. According to the IMF World Economic Outlook, October 2025, global economic growth is projected at 3.2%, reflecting moderated expansion amid external risks. This projection is further supported by lower-than-expected trade tariffs, swift private-sector adjustments in global supply chains, a weakening U.S. dollar, fiscal stimulus measures in Europe and China, and increasing investments in the

stimulus fiskal di Eropa dan Tiongkok, serta meningkatnya investasi di sektor *Artificial Intelligence* (AI) yang menjadi pendorong baru aktivitas ekonomi global.

AI sector, which is emerging as a new driver of global economic activity.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan di tengah ketidakpastian ekonomi global. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh 5,11% pada tahun 2025 (c-to-c). Sektor informasi dan komunikasi, yang merupakan bagian dari subsektor TIK, melanjutkan tren pertumbuhan yang kuat dengan pertumbuhan 8,35% pada tahun 2025, didorong pendapatan jasa telekomunikasi, pertumbuhan trafik data, dan naiknya transaksi perdagangan melalui sistem elektronik, mendukung arah kebijakan menuju ekonomi digital dalam jangka panjang. Tren positif ini menjadi landasan penting bagi pengembangan ekonomi digital, yang menurut *e-Conomy* SEA 2025 diperkirakan akan hampir mencapai USD100 miliar dalam *Gross Merchandise Value* (GMV) pada tahun 2025, tumbuh sebesar 14% dibanding tahun sebelumnya, sekaligus mempertahankan posisinya sebagai ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara. (Google, Temasek, Bain & Company, 2025).

Amid these conditions, Indonesia's economy demonstrated resilience in the face of global uncertainties. Data from the Central Bureau of Statistics (BPS) recorded Indonesia's GDP growth at 5.11% year-on-year in 2025. The information and communication sector, as part of the ICT subsector, continued its strong growth trend with 8.35% growth in 2025, driven by telecommunications service revenue, rising data traffic, and increased electronic commerce transactions, supporting the long-term policy direction toward a digital economy. This positive trend forms a critical foundation for digital economy development, which, according to e-Conomy SEA 2025, is projected to nearly reach USD100 billion in Gross Merchandise Value (GMV) in 2025, representing a 14% increase over the previous year and maintaining its position as the largest digital economy in Southeast Asia. (Google, Temasek, Bain & Company, 2025).

Ukuran pasar TIK domestik juga menunjukkan prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Menurut laporan *Indonesia ICT Market* oleh *Mordor Intelligence,* pasar TIK diperkirakan mencapai USD46,57 miliar pada tahun 2025, dengan proyeksi tumbuh hingga USD75,35 miliar pada 2030. Berdasarkan skala perusahaan, perusahaan besar (*enterprise*) menguasai 71,8% pangsa pasar TIK Indonesia. Sementara itu, berdasarkan vertikal industrinya, industri perbankan, jasa keuangan dan asuransi merupakan kontributor terbesar terhadap pendapatan atau menyerap 24,5% produk TIK. Di sisi lain, berdasarkan segmen teknologi yang diserap, kontribusi *cloud computing* mencapai 39,0% terhadap pangsa pasar TIK di Indonesia. (*Mordor Intelligence*, 2025).

The domestic ICT market also shows promising growth prospects. According to the Indonesia ICT Market report by Mordor Intelligence, the ICT market is expected to reach USD46.57 billion in 2025, with a projected expansion to USD75.35 billion by 2030. By company size, large enterprises account for 71.8% of Indonesia's ICT market share. By industry vertical, the banking, financial services, and insurance sectors contribute the most, accounting for 24.5% of ICT revenue. Meanwhile, by technology segment, cloud computing contributes 39.0% of the Indonesian ICT market. (Mordor Intelligence, 2025).

Seiring percepatan transformasi digital, kebutuhan akan *AI in Cybersecurity, Cloud Security,* dan *Data Security & Governance* semakin meningkat. Di ranah *cybersecurity,* pasar Indonesia diperkirakan mencapai USD1,35 miliar pada tahun 2025, dan diproyeksikan meningkat menjadi USD3,48 miliar pada tahun 2030 dengan CAGR sebesar 20,79% (*Mordor Intelligence*, 2025). Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kompleksitas ancaman siber dan kebutuhan organisasi untuk melindungi aset digital. Sementara itu, laporan dari Grand View Research memproyeksikan bahwa pasar *AI in Cybersecurity* global memiliki nilai sebesar USD5,35 miliar pada tahun 2024 dan diperkirakan akan tumbuh menjadi USD93,75 miliar pada tahun 2030, dengan CAGR sebesar 24,4% antara tahun 2025 hingga 2030.

As digital transformation accelerates, demand for AI in Cybersecurity, Cloud Security, and Data Security & Governance continues to grow. In the cybersecurity domain, the Indonesian market is projected at USD1.35 billion in 2025, expected to reach USD3.48 billion by 2030, with a CAGR of 20.79%, driven by increasing cyber threat complexity and organizational needs to protect digital assets (Mordor Intelligence, 2025). This growth was driven by the increasing complexity of cyber threats and organizations' need to protect their digital assets. Globally, Grand View Research projects the AI in Cybersecurity market at USD5.35 billion in 2024, growing to USD93.75 billion by 2030, with a CAGR of 24.4% between 2025 and 2030.

Pasar *cloud security* secara global terus berkembang, dengan nilai diperkirakan mencapai USD121,04 miliar pada 2034, tumbuh pada CAGR 12,87% (*Precedence*

The global cloud security market continues to expand, estimated to reach USD121.04 billion by 2034, growing at a CAGR of 12.87% (Precedence Research), driven by rising

Research), didorong oleh meningkatnya ancaman siber dan adopsi lingkungan *hybrid* serta *multi-cloud*. Tren global ini relevan bagi perusahaan di Indonesia, yang semakin mengandalkan layanan *cloud* dan harus mematuhi regulasi perlindungan data yang ketat, termasuk UU Perlindungan Data Pribadi (UU PDP). Kondisi ini memperkuat urgensi solusi *Data Security & Governance,* sekaligus menghadirkan peluang bagi penyedia layanan TI terintegrasi seperti Mastersystem.

Dengan perkembangan makroekonomi yang relatif stabil dan pertumbuhan sektor TIK yang solid, lingkungan bisnis Indonesia tetap menyediakan peluang strategis bagi pengembangan layanan dan solusi digital. Peningkatan adopsi *AI, Cloud Security,* dan *Data Governance* yang ketat menjadi landasan penting bagi perusahaan-perusahaan sistem integrator untuk memperkuat portofolio layanan, memperluas pangsa pasar, dan mendukung pertumbuhan ekonomi digital secara berkelanjutan.

Menavigasi Pertumbuhan melalui Strategi dan Eksekusi Terarah

Sepanjang tahun 2025, Direksi memainkan peran sentral dalam merumuskan strategi bisnis Perseroan untuk menghadapi tantangan eksternal yang semakin kompleks sekaligus memanfaatkan peluang transformasi digital. Dalam kerangka ini, Direksi secara rutin mengadakan rapat dengan tim penjualan, pra-penjualan, produk, dan tim teknis untuk meninjau potensi pelanggan lama serta mengidentifikasi segmen baru yang menjanjikan. Setiap target bisnis dirancang agar selaras dengan peluang pasar, tren industri, dan fokus pada peningkatan ketahanan digital pelanggan. Untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif, Direksi menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang terukur pada berbagai lini bisnis dan melakukan tinjauan berkala atas pencapaian target, sehingga setiap kendala dapat segera diatasi.

Sebagaimana pernah kami sampaikan pada Laporan Tahunan 2024, fokus strategi Perseroan untuk tahun 2025 awalnya mencakup empat area utama: *Generative AI, Cybersecurity, Cloud,* dan *Data Analytics,* yang kemudian disesuaikan menjadi tiga solusi utama: *AI in Cybersecurity, Cloud Security,* dan *Data Security & Governance*. Penyesuaian ini dilakukan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan teknologi yang berkembang pesat dan mendukung transformasi digital Perseroan agar tetap kompetitif. Perseroan juga berupaya menghadirkan layanan yang komprehensif, menanggapi risiko keamanan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri yang semakin kompleks, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan.

AI in Cybersecurity. Dalam area ini, kami mengembangkan solusi *AI in Cybersecurity* yang mampu mendeteksi, menganalisis, dan merespons ancaman secara *real-time*. Fokus kami adalah meningkatkan

cyber threats and the adoption of hybrid and multi-cloud environments. These global trends are highly relevant for Indonesian enterprises, which increasingly rely on cloud services while complying with stringent data protection regulations, including the Personal Data Protection Law (UU PDP). This underscores the critical need for Data Security & Governance solutions, presenting opportunities for integrated IT service providers such as Mastersystem.

With a relatively stable macroeconomic environment and solid ICT sector growth, Indonesia's business landscape continues to offer strategic opportunities for the development of digital services and solutions. The increasing adoption of AI, Cloud Security, and stringent Data Governance forms a vital foundation for system integrators to strengthen service portfolios, expand market share, and support sustainable digital economy growth.

Navigating Growth through Focused Strategy and Execution

Throughout 2025, the Board of Directors played a central role in formulating the Company's business strategy to address increasingly complex external challenges while capitalizing on digital transformation opportunities. Within this framework, the Board routinely held meetings with the sales, pre-sales, product, and technical teams to review potential opportunities from existing clients and identify promising new market segments. Each business target was designed to align with market opportunities, industry trends, and a focus on enhancing customers' digital resilience. To ensure effective strategy implementation, the Board established measurable Key Performance Indicators (KPIs) across various business lines and conducted periodic reviews of target achievements, enabling timely resolution of any obstacles.

As communicated in the 2024 Annual Report, the Company's strategic focus for early 2025 initially covered four key areas: Generative AI, Cybersecurity, Cloud, and Data Analytics, which were subsequently refined into three core solutions: AI in Cybersecurity, Cloud Security, and Data Security & Governance. This adjustment was made to leverage rapidly evolving technology growth opportunities and support the Company's digital transformation in order to remain competitive. The Company also aimed to deliver comprehensive services, address security risks, ensure compliance with increasingly complex regulations and industry standards, while enhancing operational efficiency and customer experience.

AI in Cybersecurity. In this domain, we have developed AI in Cybersecurity solutions capable of detecting, analyzing, and responding to threats in real-time. Our focus is on enhancing cybersecurity capabilities through

kapabilitas keamanan siber melalui pendekatan prediktif dan adaptif, sekaligus melindungi data dan aset AI internal pelanggan dari potensi kebocoran atau serangan siber.

predictive and adaptive approaches while safeguarding customers' AI data and internal assets from potential breaches or cyberattacks.

Cloud Security. Dalam area *Cloud Security,* kami berfokus pada penguatan kapabilitas pengamanan lingkungan *cloud*, baik *public*, *private*, maupun *hybrid*. Cakupan ini meliputi perlindungan *workload*, pengamanan data di *cloud*, pengelolaan identitas dan akses, serta *monitoring* keamanan secara terintegrasi. Dengan dukungan infrastruktur data center lokal, kami berupaya memastikan *cloud* pelanggan dioperasikan secara aman, terukur, dan sesuai praktik terbaik, sekaligus mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang relevan.

Cloud Security. In Cloud Security, we concentrated on strengthening protection capabilities across public, private, and hybrid cloud environments. This includes workload protection, cloud data security, identity and access management, and integrated security monitoring. Leveraging local data center infrastructure, we strive to ensure that customer cloud environments are operated securely, measurably, and in accordance with best practices, while supporting compliance with relevant regulations.

Data Security & Governance. Kami memandang penguatan tata kelola dan keamanan data sebagai kebutuhan strategis seiring dengan dinamika regulasi yang terus berkembang, termasuk Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP). Untuk itu, Perseroan menyediakan solusi *Data Security & Governance* yang membantu pelanggan melakukan identifikasi, klasifikasi, melindungi, dan memantau data sepanjang siklus hidupnya. Solusi ini mendukung pemenuhan kewajiban kepatuhan, memitigasi risiko kebocoran data, serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan informasi sebagai bagian dari penguatan manajemen risiko.

Data Security & Governance. Strengthening data governance and security is considered a strategic necessity amid evolving regulatory dynamics, including the Personal Data Protection Law (UU PDP). Accordingly, the Company provides Data Security & Governance solutions that assist customers in identifying, classifying, protecting, and monitoring data throughout its lifecycle. These solutions support compliance obligations, mitigate data breach risks, and enhance accountability in information management as part of overall risk management.

Selain tiga area fokus utama, kami menempatkan *AI-ready infrastructure* sebagai *enabler* strategis. Permintaan dari pelanggan terkait infrastruktur yang mendukung implementasi AI mulai meningkat, terutama untuk mengembangkan *environment AI* internal mereka. Infrastruktur ini akan mendukung pengolahan data berskala besar, inferensi *AI real-time*, dan penerapan solusi *Generative AI* maupun keamanan berbasis *AI,* sehingga menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan dan inovasi teknologi Mastersystem ke depan.

Beyond these three core areas, we positioned AI-ready infrastructure as a strategic enabler. Customer demand for infrastructure that supports AI deployment has been increasing, particularly to develop internal AI environments. This infrastructure supports large-scale data processing, real-time AI inference, and deployment of Generative AI and AI-based security solutions, serving as a critical foundation for Mastersystem's future technology growth and innovation.

Kami juga secara berkelanjutan mengembangkan *managed services* dan memperluas portofolio layanan dengan mentransformasikan model bisnis dari transaksi *one-time* menjadi *recurring business*. Langkah ini memungkinkan peningkatan pendapatan berulang sekaligus menghadirkan layanan yang lebih konsisten, andal, dan aman bagi pelanggan. Dengan model ini, pengalaman pelanggan di berbagai lingkungan, termasuk *on-premise, cloud*, maupun *hybrid*, menjadi lebih terintegrasi dan bernilai tambah.

We also continue to expand managed services and broaden our service portfolio by transforming our business model from one-time transactions to recurring revenue streams. This approach allows for increased recurring income while delivering more consistent, reliable, and secure services to customers. Under this model, customer experience across on-premises, cloud, and hybrid environments becomes more integrated and value-driven.

Melalui kombinasi perumusan strategi yang terstruktur, eksekusi berbasis KPI, penguatan kapabilitas teknis, pengembangan solusi inovatif, dan kolaborasi strategis dengan mitra global, Direksi menegaskan komitmen Mastersystem untuk mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan, memperkuat daya saing, dan menghadirkan ketahanan digital bagi pelanggan di era transformasi teknologi cerdas.

Through a combination of structured strategy formulation, KPI-based execution, enhanced technical capabilities, development of innovative solutions, and strategic collaborations with global partners, the Board reaffirms Mastersystem's commitment to sustained growth, strengthened competitiveness, and the delivery of digital resilience to customers in the era of intelligent technology transformation.

Mengelola Tantangan di Tengah Perubahan Lanskap Teknologi

Sepanjang tahun 2025, Mastersystem menghadapi sejumlah tantangan yang berasal dari dinamika pasar global, perkembangan teknologi, serta karakteristik industri Teknologi Informasi (TI) yang semakin kompetitif. Perlambatan ekonomi global dan meningkatnya ketegangan geopolitik antara negara-negara utama, khususnya antara Amerika Serikat dan Tiongkok, turut memengaruhi arah pengambilan keputusan pelanggan di industri TIK. Kondisi ini mendorong sebagian pelanggan untuk menerapkan pendekatan diversifikasi teknologi, dengan menyeimbangkan penggunaan solusi dari berbagai ekosistem teknologi global sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko dan keberlanjutan bisnis.

Perubahan preferensi pelanggan tersebut menuntut Mastersystem untuk mengadopsi pendekatan yang lebih adaptif dalam perancangan solusi. Dengan portofolio teknologi yang luas dan kemitraan strategis dengan berbagai prinsipal global, Mastersystem mampu tetap memberikan solusi yang relevan, fleksibel, dan selaras dengan kebutuhan bisnis pelanggan di Indonesia, tanpa mengorbankan kualitas, keamanan, maupun kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Tantangan terkait ketersediaan talenta TI yang kompeten terus menjadi perhatian Mastersystem, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan tenaga profesional di bidang *Cloud Computing, Cybersecurity,* dan *Artificial Intelligence* sejak tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, tantangan tersebut mulai terjawab melalui penguatan pengelolaan sumber daya manusia yang lebih terarah dan berkelanjutan. Mastersystem mencatat peningkatan jumlah tenaga kerja yang memiliki kompetensi di ketiga bidang strategis tersebut, seiring dengan implementasi program rekrutmen terarah, pelatihan berkelanjutan, serta sertifikasi teknis yang relevan dengan kebutuhan bisnis.

Mencapai Pertumbuhan yang Sejalan dengan Target Strategis

Menghadapi akselerasi transformasi digital global serta meningkatnya kompleksitas risiko *cybersecurity* sepanjang tahun 2025, Mastersystem berhasil membukukan kinerja operasional dan finansial yang tetap solid di tengah dinamika industri. Sejalan dengan rencana kerja Perseroan, Mastersystem mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 1,7% menjadi Rp5.454.702 juta, dibandingkan Rp5.361.540 juta pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan kinerja yang stabil.

Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh basis perbandingan yang tinggi pada tahun sebelumnya, di mana pertumbuhan penjualan tahun 2024 ditopang oleh kontribusi proyek AI *Factory* yang bersifat tidak berulang. Dengan kondisi tersebut, kinerja tahun 2025 mencerminkan fase normalisasi yang sehat sekaligus keberlanjutan bisnis Perseroan dalam menjaga stabilitas pertumbuhan di tengah dinamika industri.

Managing Challenges Amid a Shifting Technological Landscape

Throughout 2025, Mastersystem encountered a range of challenges arising from global market dynamics, technological advancements, and the increasingly competitive nature of the Information Technology (IT) industry. The slowdown in the global economy, coupled with heightened geopolitical tensions among major countries—particularly between the United States and China—also influenced customer decision-making within the ICT sector. These conditions have prompted some clients to adopt technology diversification strategies, balancing the use of solutions from multiple global technology ecosystems as part of risk mitigation and business continuity plans.

Shifting customer preferences have required Mastersystem to adopt a more adaptive approach in solution design. Leveraging a broad technology portfolio and strategic partnerships with various global principals, Mastersystem has been able to continue delivering solutions that are relevant, flexible, and aligned with the business needs of customers in Indonesia, without compromising quality, security, or regulatory compliance.

Challenges related to the availability of competent IT talent have remained a key concern for Mastersystem, consistent with the rising demand for professionals in Cloud Computing, Cybersecurity, and Artificial Intelligence over previous years. In 2025, these challenges have begun to be addressed through strengthened human capital management that is both targeted and sustainable. Mastersystem recorded an increase in personnel with competencies in these three strategic areas, supported by the implementation of focused recruitment programs, ongoing training, and technical certifications aligned with business needs.

Achieving Growth Aligned with Strategic Targets

Amid the acceleration of global digital transformation and the increasing complexity of cybersecurity risks throughout 2025, Mastersystem delivered solid operational and financial performance amid ongoing industry dynamics. In line with the Company's business plan, Mastersystem recorded a 1.7% increase in net sales to Rp5,454,702 million, compared to Rp5,361,540 million in the previous year, reflecting stable performance.

This achievement was primarily influenced by a high comparative base in the prior year, when 2024 sales growth was supported by the non-recurring contribution of the AI Factory project. Against this backdrop, the 2025 performance reflects a healthy phase of normalization, as well as the Company's continued ability to sustain business stability amid evolving industry conditions.

Adapun pertumbuhan tertinggi dicatat oleh segmen perangkat lunak, diikuti oleh layanan perawatan dan instalasi, yang secara signifikan didorong oleh peningkatan utilisasi solusi *public cloud, big data* & *analytics,* serta digital *business management*. Kinerja ini mencerminkan kemampuan Mastersystem dalam menyeimbangkan portofolio produk dan layanan, sekaligus memanfaatkan peluang dari permintaan solusi teknologi bernilai tambah tinggi. Pendekatan berbasis layanan dan solusi terintegrasi turut memperkuat stabilitas serta keberlanjutan kinerja Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Secara keseluruhan, pencapaian tersebut berada pada kisaran *low single digit* dan mencerminkan penyesuaian terhadap target pertumbuhan dua *digit* yang ditetapkan Direksi pada awal tahun, dengan mempertimbangkan dinamika kondisi usaha sepanjang tahun berjalan.

Kami merasa bangga bahwa pencapaian kinerja Mastersystem sepanjang tahun 2025 turut diperkuat oleh berbagai penghargaan, antara lain "*Trusted Technology Partner*" pada ajang CNBC Indonesia Awards 2025, "*Partnership Excellence*" dari XL Axiata, "*AI Partner of the Year*" tingkat Asia Pacific dari Lenovo, serta sejumlah pengakuan regional dari Cisco, termasuk "*APJC Commercial Partner of the Year*" dan "*APJC Partner Winners Circle*". Prestasi ini mencerminkan kepercayaan yang terus terjaga terhadap kapabilitas Mastersystem dalam menghadirkan solusi teknologi yang andal dan bernilai strategis. Daftar lengkap penghargaan dapat dilihat pada bagian Penghargaan di bab Profil Perusahaan.

Tata Kelola yang Efektif dan Adaptif

Kami memastikan bahwa tata kelola Mastersystem sepanjang tahun 2025 berjalan efektif dan adaptif, di mana integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam seluruh proses bisnis tetap terjaga. Direksi melakukan komunikasi rutin melalui rapat-rapat dengan Dewan Komisaris untuk meninjau kebijakan dan prosedur internal, sehingga setiap keputusan strategis selaras dengan prinsip tata kelola terbaik.

Dalam menghadapi tantangan keamanan digital yang terus berkembang dan percepatan transformasi teknologi, kami memastikan setiap inisiatif dijalankan secara aman, andal, dan sesuai regulasi. Pendekatan tata kelola yang adaptif memungkinkan risiko dan peluang baru ditangani secara tepat, sekaligus menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Selain itu, Direksi secara berkala meninjau dan memperbarui kebijakan serta prosedur internal untuk menghadapi kompleksitas operasional yang meningkat. Pendekatan ini memastikan tata kelola bukan sekadar formalitas, tetapi mendukung kinerja, inovasi, dan keberlanjutan Mastersystem.

The highest growth was recorded in the software segment, followed by maintenance and installation services, which were significantly driven by increased utilization of public cloud solutions, big data & analytics, and digital business management. This performance reflects Mastersystem's ability to balance its product and service portfolio while capitalizing on opportunities arising from demand for high-value-added technology solutions. Its service-oriented and integrated solution approach further strengthened the Company's performance stability and sustainability throughout the reporting period.

Overall, the achievement remained in the low single-digit range and reflects an adjustment to the double-digit growth target set by the Board of Directors at the beginning of the year, taking into account evolving business conditions throughout the period.

We are proud that Mastersystem's achievements in 2025 were reinforced by numerous awards, including "Trusted Technology Partner" at the CNBC Indonesia Awards 2025, "Partnership Excellence" from XL Axiata, "AI Partner of the Year" in the Asia Pacific region from Lenovo, as well as several regional recognitions from Cisco, including "APJC Commercial Partner of the Year" and "APJC Partner Winners Circle". These accolades reflect the continued trust in Mastersystem's capability to deliver reliable and strategically valuable technology solutions. A full list of awards can be found in the Awards section of the Company Profile chapter.

Effective and Adaptive Corporate Governance

Throughout 2025, Mastersystem ensured that its corporate governance remained effective and adaptive, upholding integrity, transparency, and accountability across all business processes. The Board of Directors maintained regular communication through meetings with the Board of Commissioners to review internal policies and procedures, ensuring that every strategic decision aligns with best governance practices.

In addressing the evolving challenges of digital security and the acceleration of technological transformation, we ensured that every initiative was executed safely, reliably, and in compliance with regulations. This adaptive governance approach allows new risks and opportunities to be managed appropriately while maintaining stakeholder trust.

Furthermore, the Board periodically reviews and updates internal policies and procedures to address increasing operational complexities. This approach ensures that governance is not merely a formality, but actively supports performance, innovation, and the sustainability of Mastersystem.

Keberlanjutan: Strategi, Penerapan, dan Pencapaian Kinerja

Keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang kami dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Prinsip keberlanjutan kami integrasikan ke dalam strategi bisnis, pengembangan solusi, serta pengambilan keputusan, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Dalam merespons tantangan penerapan Keuangan Berkelanjutan, kami menempatkan keberlanjutan sebagai nilai inti Mastersystem dan pendekatan strategis untuk menjaga kesinambungan usaha. Respons kami diwujudkan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab, pengelolaan risiko sosial dan lingkungan, serta pengembangan solusi teknologi yang mendukung ketahanan dan keandalan sistem digital pelanggan.

Sepanjang 2025, kami mencatat berbagai pencapaian yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sambil tetap menyadari adanya tantangan seperti meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan dan dinamika regulasi.

Di aspek ekonomi, kinerja usaha Mastersystem terus menunjukkan hasil positif dan sejalan dengan target strategis yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal ini menegaskan kemampuan Mastersystem dalam menjaga kesinambungan usaha, memanfaatkan peluang pertumbuhan, dan mempertahankan posisi kompetitif di pasar.

Aspek sosial berfokus pada pengembangan kapasitas karyawan serta kontribusi bagi masyarakat. Mastersystem menambah staf secara strategis untuk memperkuat kapasitas inovasi dan memastikan ide-ide baru dapat dieksekusi serta terintegrasi ke dalam produk dan layanan. Seluruh karyawan baru mengikuti *bootcamp* internal dengan kurikulum yang dikembangkan oleh tim internal, kemudian ditempatkan sesuai spesialisasi untuk memastikan keselarasan kompetensi dengan kebutuhan bisnis. Dalam pengelolaan talenta internal, karyawan dievaluasi secara menyeluruh sebelum dipromosikan berdasarkan indikator kinerja teknis dan non-teknis (KPI) yang terukur guna menjaga standar kualitas SDM dan kinerja organisasi. Selain itu, Mastersystem secara rutin menyelenggarakan pertemuan dua mingguan (*biweekly*) antar pemimpin teknologi untuk membahas inisiatif inovasi dan peningkatan layanan kepada pelanggan. Pendekatan ini memperkuat budaya kolaborasi dan inovasi, sekaligus memastikan kesiapan Perseroan agar tetap adaptif/relevan dalam menghadapi dinamika industri serta mendukung pencapaian kinerja unggul dan kepuasan pelanggan.

Sustainability: Strategy, Implementation, and Performance Achievements

Sustainability is an integral part of our long-term strategy in creating enduring value for all stakeholders. Our sustainability principles are embedded into business strategy, solution development, and decision-making, considering the balance between economic performance, social responsibility, and environmental stewardship.

In responding to the challenges of implementing Sustainable Finance, we position sustainability as a core value of Mastersystem and as a strategic approach to ensure business continuity. Our response is manifested through responsible business practices, management of social and environmental risks, and the development of technology solutions that support the resilience and reliability of customers' digital systems.

Throughout 2025, we recorded various achievements that covered economic, social, and environmental aspects, while remaining mindful of challenges such as rising stakeholder expectations and regulatory dynamics.

In terms of the economic aspect, Mastersystem's business performance continued to show positive results in line with the previously outlined strategic targets, confirming our ability to maintain business continuity, capitalize on growth opportunities, and sustain a competitive market position.

Regarding the social aspect, our focus remains on employee capacity development and community contribution. Mastersystem strategically expanded its workforce to strengthen innovation capacity and ensure that new ideas are executed and integrated into products and services. All new employees undergo an internal bootcamp with a curriculum developed by the internal team and are subsequently assigned according to their specializations to ensure alignment of competencies with business needs. In managing internal talent, employees are comprehensively evaluated prior to promotion based on measurable technical and non-technical KPIs, maintaining high standards of human capital quality and organizational performance. Additionally, Mastersystem holds biweekly technology leadership meetings to discuss innovation initiatives and service improvements for customers. This approach fosters a culture of collaboration and innovation, ensuring that the Company remains adaptive and relevant in a dynamic industry while supporting superior performance and customer satisfaction.

Di tingkat masyarakat, Mastersystem melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang nyata dan terukur, antara lain: bantuan beasiswa untuk mahasiswa di Universitas Dinamika (STIKOM Surabaya); sumbangan sosial bagi anak yatim piatu melalui Yayasan Yatim Piatu Nurul Iman; pemberian fasilitas penunjang operasional dan pembangunan sumur bor di Caritas Indonesia (Yayasan KARINA); serta penanaman mangrove di Ekowisata Mangrove PIK. Program ini mencerminkan komitmen kami dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung keberlanjutan lingkungan.

At the community level, Mastersystem implements tangible and measurable Corporate Social Responsibility (CSR) programs, which include providing scholarships for students at Universitas Dinamika (STIKOM Surabaya), social donations for orphans through Yayasan Yatim Piatu Nurul Iman, operational support facilities and borewell construction via Caritas Indonesia (Yayasan KARINA), and mangrove planting at PIK Mangrove Ecotourism. These initiatives demonstrate our commitment to improving community well-being and supporting environmental sustainability.

Kami menempatkan aspek lingkungan hidup sebagai prioritas dalam operasional sehari-hari, dengan mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan ke dalam aktivitas internal. Langkah nyata mencakup penggunaan lampu LED hemat energi, penghematan kertas melalui digitalisasi dokumen, pengurangan sampah plastik, serta pengelolaan limbah rumah tangga secara terstruktur, termasuk mendorong program daur ulang dengan konsep "*Reduce, Reuse, & Recycle*". Inisiatif-inisiatif ini meminimalkan dampak lingkungan dari operasional kantor sekaligus membangun budaya kerja yang sadar keberlanjutan, memastikan pertumbuhan bisnis berjalan seiring dengan upaya pelestarian lingkungan.

For the environmental aspect, environmental considerations are prioritized in daily operations, integrating eco-friendly practices into internal activities. Concrete measures include the use of energy-efficient LED lighting, digital document management to reduce paper consumption, plastic waste reduction, and structured household waste management, including promoting Reduce, Reuse, and Recycle programs. These initiatives minimize the environmental impact of office operations while fostering a sustainability-conscious work culture, ensuring that business growth aligns with environmental preservation.

Kami senantiasa berupaya memastikan pencapaian kinerja keberlanjutan melalui pemantauan situasi eksternal, pengelolaan risiko yang relevan, dan pemanfaatan peluang usaha. Pada tahun 2025, portofolio Kekayaan Intelektual Perseroan semakin diperkuat dengan peluncuran inovasi terbaru: AmanTerus, aplikasi proteksi digital untuk perangkat Android, dan MANTRA (Mastersystem *AI Navigator for Tasks, Responses, and Assistance*), solusi Generative AI Enterprise yang menghadirkan asisten digital cerdas dengan kontrol penuh atas data internal bisnis. Kedua inovasi ini melengkapi jajaran produk inovatif yang telah kami miliki seperti MS-Insight, MSXperience, MS-CDX, MSSO, dan MS3. Inovasi ini menunjukkan fokus kami menghadirkan solusi yang adaptif, relevan, dan bernilai tambah bagi pelanggan serta pemangku kepentingan.

We continuously strive to ensure sustainability performance through monitoring external conditions, managing relevant risks, and leveraging business opportunities. In 2025, the Company's Intellectual Property portfolio was further strengthened with the launch of new innovations, including AmanTerus, a digital protection application for Android devices, and MANTRA (Mastersystem AI Navigator for Tasks, Responses, and Assistance), a Generative AI Enterprise solution providing intelligent digital assistants with full control over internal business data. These innovations complement our existing portfolio of products, including MS-Insight, MSXperience, MS-CDX, MSSO, and MS3, highlighting our focus on delivering adaptive, relevant, and value-added solutions to customers and stakeholders.

Kami terus memantau perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Mastersystem, termasuk tren digitalisasi, regulasi baru, dan kebutuhan keamanan sistem digital. Pendekatan ini memastikan strategi keberlanjutan tetap relevan, adaptif, dan berorientasi jangka panjang

We continuously monitor economic, social, and environmental developments that may impact Mastersystem's sustainability, including digitization trends, emerging regulations, and digital system security needs. This approach ensures that our sustainability strategy remains relevant, adaptive, and long-term oriented.

Prospek Usaha Perseroan dan Fokus Strategis Tahun 2026

Tren industri menunjukkan bahwa banyak perusahaan semakin mengandalkan transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi, ketahanan operasional, dan daya saing bisnis. Teknologi menjadi *enabler* utama dalam merespons tekanan eksternal sekaligus membuka peluang pertumbuhan baru.

The Company's Business Outlook and Strategic Focus for 2026

Industry trends indicate that many companies are increasingly relying on digital transformation to enhance operational efficiency, resilience, and business competitiveness. Technology serves as a primary enabler in responding to external pressures while simultaneously opening new growth opportunities.

Dalam konteks tersebut, kami memandang bahwa kebutuhan akan *AI-ready infrastructure*, solusi *Cyber and Information Security,* serta *managed services* akan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pemanfaatan AI yang semakin cerdas dan otonom mendorong kebutuhan infrastruktur yang andal, aman, dan terintegrasi, sekaligus menekankan pentingnya perlindungan terhadap risiko *Cyber & Information Security* yang kompleks.

Menatap tahun 2026, kami berada pada posisi yang kondusif tepat untuk melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan dengan memanfaatkan inisiatif strategis yang telah dibangun sejak tahun-tahun sebelumnya. Fokus kami pada pengembangan kapabilitas sumber daya, proses bisnis yang terstruktur, serta investasi *Research and Development* (R&D) menjadi fondasi penting dalam menghadapi peluang dan tantangan ke depan.

Seiring meningkatnya kebutuhan pasar dan evolusi pemanfaatan teknologi AI di berbagai sektor industri, fokus teknologi Perseroan pada tahun 2026 diarahkan pada tiga prioritas utama, yaitu:

- **Pengembangan *Agentic AI and Multiagent Systems.***
  Kami mendorong pengembangan solusi berbasis *Agentic AI* yang mampu mendukung otomatisasi proses bisnis serta pengambilan keputusan yang lebih cerdas. Pendekatan ini memungkinkan integrasi AI yang lebih adaptif dalam berbagai lingkungan pelanggan.
- **Pengembangan *AI-Ready Infrastructure.***
  Kami melanjutkan pengembangan infrastruktur yang siap mendukung implementasi *AI*, secara optimal. Infrastruktur ini dirancang untuk mendukung pengolahan data berskala besar, komputasi *AI*, dan integrasi aplikasi berbasis AI secara aman dan andal.
- **Penguatan solusi dan layanan *Cyber and Information Security.***
  Cyber and Information Security tetap menjadi salah satu pilar utama pertumbuhan kami, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pasar terhadap perlindungan sistem, jaringan, serta keamanan informasi dan data. Kami terus memperluas portofolio solusi serta layanan *Cyber and Information Security* yang terintegrasi dengan berbagai teknologi yang kami miliki.

Di samping fokus teknologi tersebut, Perseroan juga terus memperkuat beberapa inisiatif bisnis utama, yang meliputi:

- **Perluasan bisnis *managed services* secara menyeluruh.**
  Kami terus mengembangkan bisnis managed services tidak hanya di ranah *public cloud*, tetapi juga di berbagai domain teknologi, termasuk *Cyber & Information Security, networking,* dan *private cloud infrastructure*. Penguatan ini dilakukan melalui peningkatan kapabilitas teknis, penambahan sumber daya, dan optimalisasi proses operasional, guna memberikan layanan yang andal dan berkelanjutan kepada pelanggan.

In this context, we foresee continued significant growth in demand for AI-ready infrastructure, Cyber and Information Security solutions, and managed services. The adoption of increasingly intelligent and autonomous AI drives the need for reliable, secure, and integrated infrastructure, while highlighting the importance of protection against complex Cyber & Information Security risks.

Looking toward 2026, Mastersystem is in a favorable position to continue sustainable growth by leveraging strategic initiatives developed in previous years. Our focus on human capital development, structured business processes, and investment in Research and Development (R&D) provides a strong foundation to address forthcoming opportunities and challenges.

As market demand and AI adoption across industries continue to evolve, the Company's technology focus for 2026 will prioritize three main areas:

- **Development of Agentic AI and Multiagent Systems**
  We promote the development of Agentic AI solutions capable of supporting business process automation and smarter decision-making. This approach enables more adaptive AI integration across diverse customer environments.
- **Development of AI-Ready Infrastructure**
  We continue to advance infrastructure designed to optimally support AI implementation, including large-scale data processing, AI computation, and secure integration of AI-based applications.
- **Strengthening Cyber and Information Security Solutions and Services**
  Cyber and Information Security remains a key growth pillar as market demand for system, network, information, and data protection rises. We continue to expand our portfolio of integrated cyber and information security solutions and services, leveraging the various technologies we possess

In addition to these technology priorities, the Company will also reinforce several key business initiatives:

- **Comprehensive Expansion of Managed Services**
  We are extending our managed services business beyond the public cloud, covering Cyber & Information Security, networking, and private cloud infrastructure. This expansion is supported by enhanced technical capabilities, additional human resources, and optimized operational processes to provide reliable and sustainable services to customers.

Direksi
Board of Directors

1. **Eddy Anthony**
   Presiden Direktur
   President Director

2. **Joko Gunawan**
   Wakil Presiden Direktur
   Vice President Director

3. **Jeo Halim**
   Direktur
   Director





4. **Raymon Budi Citra**
Direktur
Director

5. **Moch. Lintar Wahyu Wardana**
Direktur
Director

6. **Thio Eng Hok**
Direktur
Director

- **Penguatan proses *customer success* dan model bisnis berbasis langganan**
  Kami berfokus pada penguatan proses *customer success* untuk memastikan solusi yang diimplementasikan dapat diadopsi dan memberikan nilai bisnis nyata bagi pelanggan. Pendekatan ini juga mendukung pertumbuhan bisnis perangkat lunak berbasis langganan (*subscription* dan *renewal*), sekaligus mendorong peningkatan *recurring revenue* secara berkelanjutan.

- **Pengembangan Kekayaan Intelektual (*Intellectual Property*/IP)**
  Kami menargetkan peluncuran setidaknya satu solusi berbasis IP setiap tahun. Selain pengembangan berkelanjutan atas solusi AmanTerus dan MANTRA, kami juga terus mengeksplorasi peluang pengembangan inovasi lainnya, termasuk solusi yang ditujukan bagi segmen konsumen.

Didukung oleh kondisi keuangan yang sehat dan penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, kami menilai bahwa arah strategi dan kapabilitas yang dimiliki saat ini cukup untuk menghadapi perubahan tren *ICT*, regulasi yang berkembang, serta dinamika permintaan pasar pada tahun 2026.

Apresiasi dan Komitmen ke Depan

Kami menyadari bahwa pencapaian sepanjang tahun ini tidak terlepas dari dedikasi dan profesionalisme karyawan, kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis, serta dukungan yang konsisten dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sinergi tersebut menjadi modal utama bagi Perseroan untuk terus bertumbuh secara adaptif dan bertanggung jawab.

Menatap ke depan, kami berkomitmen untuk melanjutkan langkah-langkah strategis yang telah ditempuh, dengan tetap menjunjung prinsip kehati-hatian, inovasi berkelanjutan, dan penciptaan nilai jangka panjang. Dengan landasan tersebut, kami optimistis Mastersystem dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi seluruh pihak yang menjadi bagian dari perjalanan Perseroan.

- **Strengthening Customer Success Processes and Subscription-Based Business Models**
  We focus on enhancing customer success processes to ensure solutions are fully adopted and deliver tangible business value. This approach also supports growth in subscription-based software and renewals, and also driving sustainable recurring revenue.

- **Development of Intellectual Property (IP)**

  We aim to launch at least one IP-based solution annually. In addition to ongoing development of AmanTerus and MANTRA, we continue to explore new innovations, including solutions targeting the consumer segment.

Supported by a healthy financial position and integrated risk management, we believe that the current strategic direction and capabilities are sufficient to navigate ICT trend changes, evolving regulations, and dynamic market demands in 2026.

Appreciation and Forward Commitment

We recognize that the achievements throughout this year are inseparable from the dedication and professionalism of our employees, the trust of our customers and business partners, as well as the consistent support from our shareholders and other stakeholders. This synergy serves as a key capital for the Company to continue growing in an adaptive and responsible manner.

Looking ahead, we are committed to advancing the strategic initiatives already undertaken, while upholding the principles of prudence, continuous innovation, and long-term value creation. On this foundation, we remain optimistic that Mastersystem will continue to thrive and deliver positive contributions to all parties involved in the Company's journey.

Jakarta, 27 April 2026



Eddy Anthony
Presiden Direktur
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile

Kinerja Mastersystem sepanjang tahun 2025 turut diperkuat oleh berbagai penghargaan yang mencerminkan kepercayaan yang terus terjaga terhadap kapabilitas Mastersystem dalam menghadirkan solusi teknologi yang andal dan bernilai strategis.

Mastersystem's achievements in 2025 were reinforced by numerous awards which reflect the continued trust in Mastersystem's capability to deliver reliable and strategically valuable technology solutions.

Identitas Perusahaan
Corporate Identity
[C.2]

Nama Perusahaan
Company Name

PT Mastersystem Infotama Tbk

Kegiatan Usaha
Line of Business

Penyedia Layanan System Integration
System Integration Service Provider

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 Juli 1994/July 1, 1994

Status Perusahaan
Corporate Status

Perseroan Terbatas, Perusahaan Publik atau Perusahaan Terbuka
Limited Liability Company, Public Company

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 64 tanggal 1 Juli 1994, yang dibuat di hadapan Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-15654.HT.01.01.Th'94 tanggal 18 Oktober 1994, serta telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 November 1994 di bawah No. 2173/1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 11020/1994.

Deed of Establishment No. 64 dated July 1, 1994, made before Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C2-15654.HT.01.01.Th'94 dated October 18, 1994, and was registered in the register book at the Central Jakarta District Court Office on November 7, 1994 under No. 2173/1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994 and Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11020/1994.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp250.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp78.485.405.000

Kode Saham
Ticker Code

MSTI

Pencatatan Saham
Share Listing

8 November 2023/November 8, 2023

Bursa Efek
Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Jumlah SDM per 31 Desember 2025
Total HR as per December 31, 2025

1.032 orang/people

Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Sumber Daya Manusia.
Information related to this is described in the Company Profile Chapter, Human Resources Subchapter.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025
Composition of Shareholders as of December 31, 2025

Eddy Anthony	28,75%
Jupri Wijaya	28,75%
Joko Gunawan	27,48%
Masyarakat/Public	15,02%

Alamat Kantor Pusat
Address of Head Office

Sudirman 7.8, Tower 1, Lantai 25/25th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220, Indonesia
Telepon/Phone : +62 21 3973 1111
WhatsApp : +62 852 9000 3973

Jaringan Bisnis
Business Network

1 Kantor Cabang/Branch Office

Situs Web
Website

mastersystem.co.id

E-mail
E-mail

corporate.secretary@mastersystem.co.id

Media Sosial
Social Media

- @mastersysteminfotama
- Mastersystem Infotama
- Mastersystem Infotama
- Mastersystem Infotama

Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor
Corporate Secretary and Investor Relation

Jeo Halim

Profil Singkat Perusahaan
Company Profile

Didirikan pada tahun 1 Juli 1994, PT Mastersystem Infotama Tbk ("Perseroan") telah berkembang dari sebuah distributor perangkat komputer pribadi menjadi perusahaan teknologi informasi terdepan yang menyediakan solusi *end-to-end* bagi beragam sektor industri. Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade, Perseroan senantiasa beradaptasi terhadap dinamika teknologi global dan kebutuhan bisnis nasional. Tonggak penting dalam perjalanan ini adalah pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia, yang menandai komitmen Perseroan untuk meningkatkan tata kelola serta memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Established on July 1, 1994, PT Mastersystem Infotama Tbk (the "Company") has evolved from a personal computer hardware distributor into a leading information technology company providing end-to-end solutions across a wide range of industries. With over three decades of experience, the Company continues to adapt to the dynamics of global technological advancements and the evolving needs of the domestic business landscape. A significant milestone in this journey was the Company's initial public offering on the Indonesia Stock Exchange, marking its commitment to strengthening corporate governance and delivering added value to shareholders and stakeholders.

Perseroan dikenal luas melalui kemitraan strategis dengan berbagai penyedia teknologi global terkemuka, yang memungkinkan Perseroan menghadirkan solusi berstandar internasional dengan fleksibilitas yang sesuai kebutuhan pasar Indonesia. Dalam menjaga kualitas layanan, Perseroan menjunjung tinggi penerapan *Service Level Agreement* (SLA) yang ketat, didukung oleh tim *engineer* bersertifikasi yang memiliki keahlian mendalam di bidangnya. Reputasi ini semakin diperkuat dengan implementasi berbagai standar manajemen internasional seperti ISO 9001 untuk mutu, ISO 27001 untuk keamanan informasi, dan standar relevan lainnya yang memastikan konsistensi serta keunggulan operasional.

The Company is widely recognized for its strategic partnerships with leading global technology providers, enabling it to deliver internationally standardized solutions with the flexibility to meet the specific requirements of the Indonesian market. In maintaining service excellence, the Company upholds stringent Service Level Agreements (SLAs), supported by a team of certified engineers with deep domain expertise. This reputation is further reinforced by the implementation of various international management standards, including ISO 9001 for quality management, ISO 27001 for information security, as well as other relevant standards that ensure operational consistency and excellence.



Komitmen terhadap inovasi dan kualitas ini telah membawa Perseroan meraih berbagai penghargaan prestisius, termasuk pengakuan dari mitra global seperti Cisco, Hewlett Packard Enterprise (HPE), F5, Amazon Web Service, dan IBM atas kinerja unggul dalam solusi teknologi dan layanan pelanggan. Penghargaan tersebut bukan hanya mencerminkan kepercayaan mitra dan klien, tetapi juga menegaskan posisi Perseroan sebagai mitra tepercaya dalam transformasi digital.

Dengan fondasi pengalaman panjang, kemitraan global, standar mutu internasional, dan jajaran talenta berkompetensi tinggi, Perseroan terus melangkah maju sebagai mitra strategis bagi perusahaan dan institusi yang ingin mengakselerasi transformasi digital serta menghadirkan dampak nyata bagi pertumbuhan berkelanjutan di Indonesia.

The Company's commitment to innovation and quality has earned it numerous prestigious awards, including recognition from global partners such as Cisco, Hewlett Packard Enterprise (HPE), F5, Amazon Web Services (AWS), and IBM for outstanding performance in technology solutions and customer service. These accolades not only reflect the trust of partners and clients but also affirm the Company's position as a trusted partner in digital transformation.

Built upon a strong foundation of extensive experience, global partnerships, internationally recognized quality standards, and a highly competent talent pool, the Company continues to move forward as a strategic partner for enterprises and institutions seeking to accelerate digital transformation and deliver tangible impact toward sustainable growth in Indonesia.

Informasi Perubahan Nama
Name Changes Information

Sejak awal pendiriannya hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan nama dan senantiasa beroperasi dengan identitas PT Mastersystem Infotama Tbk.

Since its establishment through the end of 2025, the Company has not undergone any changes in its name and has consistently operated under the corporate identity of PT Mastersystem Infotama Tbk.

Skala Usaha
Scale of Business
[C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	**Jutaan Rupiah** Million Rupiah	**3.461.643**	3.111.979	3.083.127
Total Liabilitas Total Liabilities	**Jutaan Rupiah** Million Rupiah	**1.170.198**	950.982	1.137.773
Demografi Karyawan Employees Demographics	**Orang** People	**1.032**	979	867
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2025 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2025, halaman 77. Information on the 2025 Shareholder Composition has been disclosed in the 2025 Annual Report, page 77.			
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2025 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2025, halaman 61. Information on Operational Area in 2025 has been disclosed in the 2025 Annual Report, page 61.			

Rekam Jejak
Milestones

1994

Perseroan resmi berdiri melalui Akta Pendirian No. 64 yang dibuat oleh Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-15654.HT.01.01.Th'94 tanggal 18 Oktober 1994 serta memulai kegiatan operasional sebagai distributor perangkat Komputer Pribadi (*Personal Computer*/PC).
The Company was officially established under Deed of Establishment No. 64, drawn up by Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., a Notary in Jakarta, and was duly approved by the Minister of Justice pursuant to Decree No. C2-15654.HT.01.01.Th'94 dated October 18, 1994. The Company subsequently commenced its business operations as a distributor of Personal Computer (PC) hardware.

1996-1999

Perseroan memperluas ruang lingkup usahanya dengan masuk ke bidang integrasi jaringan dan sistem (*network and system integration*).
The Company expanded its scope of business by entering the field of network and system integration.

2004

Perseroan meraih pengakuan internasional melalui pencapaian sebagai Cisco *Gold Partner* serta HP First Tier Partner.
The Company achieved international recognition through its designation as a Cisco Gold Partner and an HP First Tier Partner.

2009

Perseroan memasuki fase baru dengan mengarahkan fokus pada pengembangan solusi berbasis data (*data-driven solution*).
The Company entered a new phase by shifting its focus toward the development of data-driven solutions.

2011

Perseroan mulai mengimplementasikan solusi *Virtual Desktop Infrastructure* (VDI).
The Company began implementing a Virtual Desktop Infrastructure (VDI) solution.

2013-2014

Dalam rangka memperkuat sistem keamanan data serta meningkatkan kualitas layanan pelanggan, Perseroan mengembangkan solusi *Security Analytics* dan *Contact Center*.
In order to strengthen the data security system and improve the quality of customer service, the Company developed Security Analytics and Contact Center solutions.

2016

Untuk mendukung percepatan transformasi digital, Perseroan mulai mengembangkan solusi *Big Data and Analytics* serta API *Gateway*.
To support the acceleration of digital transformation, the Company began developing Big Data and Analytics solutions as well as an API Gateway.

2018

Perseroan melangkah lebih jauh dengan mengadopsi teknologi generasi berikutnya (*next generation technology*), termasuk *Internet of Things* (IoT) dan *Artificial Intelligence* (AI).
The Company advanced further by adopting next-generation technologies, including the Internet of Things (IoT) and Artificial Intelligence (AI).

2019

Sebagai wujud inovasi dan pengembangan bisnis, Perseroan meluncurkan *Intellectual Property* (IP) perdana, yaitu MS-Insight dan MSXperience.
As part of its commitment to innovation and business development, the Company launched its first Intellectual Property (IP) products, namely MS-Insight and MSXperience.

2020

Perseroan berhasil memperoleh penghargaan tingkat Asia Pasifik, Jepang, dan Tiongkok (APJC) sebagai Cisco ASEAN *Partner of the Year*.
The Company received regional recognition across Asia Pacific, Japan, and China (APJC) with the achievement of the Cisco ASEAN Partner of the Year award.

2021

- Perseroan meraih peringkat ketiga pada ajang Cisco *World Partner Innovation Challenge*.
- Perseroan kembali dinobatkan sebagai Cisco ASEAN *Partner of the Year* untuk tahun kedua berturut-turut.
- Perseroan meluncurkan *Intellectual Property* (IP) baru, yaitu MS-CDX.
- The Company secured third place in the Cisco World Partner Innovation Challenge.
- The Company was once again awarded Cisco ASEAN Partner of the Year for the second consecutive year.
- The Company launched a new Intellectual Property (IP), namely MS-CDX.

2022

- Perseroan memperoleh Honorable Mention dalam ajang Cisco *World Innovation Challenge*.
- Perseroan meraih penghargaan Cisco ASEAN *Partner of the Year* untuk ketiga kalinya secara berturut-turut.
- Perseroan tercatat sebagai penyedia solusi IT terbesar ketiga di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 6,9%, berdasarkan Laporan Studi Riset IT di Indonesia oleh Euromonitor
- Perseroan menghadirkan *Intellectual Property* (IP) baru, yaitu MSSO.
- The Company received an Honorable Mention at the Cisco World Innovation Challenge.
- The Company was awarded Cisco ASEAN Partner of the Year for the third consecutive year.
- The Company was recognized as the third-largest IT solutions provider in Indonesia, holding a market share of 6.9%, based on the IT Research Study in Indonesia by Euromonitor.
- The Company introduced a new Intellectual Property (IP), namely MSSO.

2023

- Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui proses *Initial Public Offering* (IPO). Dalam IPO ini, sebanyak 470.823.600 saham baru, atau setara dengan 15% dari total saham, ditawarkan dengan harga Rp1.355 per saham.
- Perseroan kembali memperoleh anugerah Cisco ASEAN *Partner of the Year* untuk tahun keempat secara beruntun.
- The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO). In this IPO, a total of 470,823,600 new shares, equivalent to 15% of the total shares, were offered at a price of Rp1,355 per share.
- The Company was once again awarded Cisco ASEAN Partner of the Year for the fourth consecutive year.

2024

- Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan mitra prinsipal *NVIDIA* dalam proyek pembangunan platform *AI Cloud* atas permintaan dari salah satu pelanggan Perseroan.
- Perseroan meraih penghargaan bergengsi, yaitu IBM *Top Indonesia* PLG *for Data & AI* untuk tahun buku 2023 serta Cisco APJC *Commercial Partner of the Year* untuk tahun buku 2024.
- Perseroan meluncurkan *Intellectual Property* (IP) baru, yaitu MS3.
- The Company signed a cooperation agreement with its principal partner, NVIDIA, for a project to develop an AI Cloud platform at the request of one of the Company's customers.
- The Company received prestigious awards, namely the IBM Top Indonesia PLG for Data & AI for the 2023 fiscal year and the Cisco APJC Commercial Partner of the Year for the 2024 fiscal year.
- The Company launched a new Intellectual Property (IP), namely MS3.

2025

- **Perseroan meluncurkan AmanTerus, sebuah solusi inovatif yang dirancang untuk memperkuat ekosistem keamanan digital, sekaligus menegaskan posisi Perseroan sebagai penyedia solusi teknologi terkemuka di Indonesia.**
- **Perseroan meraih penghargaan APJC *Commercial Partner of the Year* dan Cisco APJC *Partner Winners Circle* 2025.**
- **Perseroan meluncurkan MANTRA (Mastersystem AI *Navigator for Tasks, Responses, and Assistance*) sebuah solusi *Generative* AI *Enterprise* yang dirancang sebagai asisten digital cerdas.**
- **The Company launched AmanTerus, an innovative solution designed to strengthen the digital security ecosystem, further affirming the Company's position as a leading technology solutions provider in Indonesia.**
- **The Company received the APJC Commercial Partner of the Year award and was recognized in the Cisco APJC Partner Winners Circle 2025.**
- **The company has launched MANTRA (Mastersystem AI Navigator for Tasks, Responses, and Assistance), an enterprise generative AI solution designed as an intelligent digital assistant.**

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Value
[C.1]

Penetapan Visi dan Misi
Establishment of Vision and Mission

Dalam rangka memastikan kesesuaian dengan dinamika bisnis dan perkembangan industri, Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas Visi dan Misi Perseroan. Berdasarkan peninjauan terakhir, Visi dan Misi yang ada dinilai masih relevan sehingga tetap menjadi pedoman strategis dalam operasional Perseroan dan pencapaian tujuan jangka panjang.

In order to ensure alignment with business dynamics and industry developments, the Board of Commissioners, together with the Board of Directors, periodically evaluates the Company's Vision and Mission. Based on the most recent review, the existing Vision and Mission were deemed still relevant and continue to serve as strategic guidelines for the Company's operations and the achievement of its long-term objectives.

VISI | Vision

Untuk Menjadi Pemimpin dalam Industri Teknologi Indonesia.

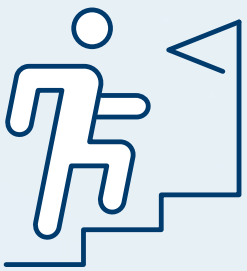
To be the Leader in Technology Industry in Indonesia.



MISI | Mission

Memberikan nilai bagi seluruh *stakeholders*, memperkuat bisnis dengan teknologi, solusi, dan layanan inovatif.

Providing values for all stakeholders, strengthening business with technology, solution, and innovative service.



Nilai Inti Perseroan
Corporate Core Values

Excellence

Berupaya untuk mencapai standar tertinggi dengan menambahkan nilai untuk semua produk, solusi dan layanan untuk keuntungan pelanggan.
Strive to achieve the highest standards by adding value to all products, solutions, and services for the customers' benefit.

Teamwork

Menghargai individu dan keberagaman. Selalu percaya bekerja sama dan berkolaborasi akan menghasilkan solusi dan hasil terbaik.
Respect individuals and diversity. Always believe that working together and collaborating will produce the best solutions and results.

Honesty

Berintegritas, jujur dan dapat dipercaya merupakan inti dari prinsip kami.
Integrity, honesty, and trustworthiness are the core of our principles.

Innovation

Membuat semuanya menjadi lebih baik setiap hari, merangkul perubahan serta terus mengembangkan solusi cerdas dan kreatif.
Making things better everyday, embracing change and continuously developing smart and creative solutions.

Competence

Visi yang jelas, kepemimpinan yang kuat, peningkatan berkelanjutan dengan pembelajaran, inovasi, dan transformasi cepat untuk mewujudkan solusi kami menjadi tindakan.
Clear vision, strong leadership, continuous improvement with learning, innovation and rapid transformation to put our solutions to action.

Stewardship

Pengelolaan yang cermat dan bertanggung jawab bersama untuk keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.
Careful and responsible management aimed at ensuring the Company's long-term sustainability.

Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values

PROSPERITY

PEOPLE

PLANET

Keberlanjutan bagi Perseroan merupakan upaya untuk menciptakan keselarasan antara kinerja operasional dan finansial dengan kontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dengan mengadopsi pendekatan *Triple Bottom Line (People, Planet,* dan *Prosperity*). Pendekatan ini diterapkan melalui tema utama Pengembangan Berkelanjutan (*Sustainable Improvement*) sebagai landasan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
For the Company, sustainability represents the effort to create alignment between operational and financial performance and contributions to economic, social, and environmental aspects. In realizing its vision and mission, the Company consistently integrates sustainability values by adopting the Triple Bottom Line approach (People, Planet, and Prosperity). This approach is implemented through the core theme of Sustainable Improvement, serving as the foundation for conducting responsible and sustainable business practices.

Kegiatan, Bidang Usaha, dan Produk Perseroan
The Company's Activities, Line of Business, and Products
[C.4]

Kegiatan Usaha dan Produk Perseroan Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
The Company's Business Activities and Products Based on the Latest Articles of Association

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar terakhir No. 135 tanggal 28 Mei 2024 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta No. 135/2024") pasal 3, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang (i) aktivitas konsultasi manajemen lainnya; (ii) perdagangan besar suku cadang elektronik; (iii) perdagangan besar piranti lunak; (iv) perdagangan besar disket, pita audio dan video, CD dan DVD kosong; (v) perdagangan besar peralatan telekomunikasi; (vi) perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer; (vii) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya; (viii) penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia; (ix) aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya; (x) aktivitas pemrograman komputer lainnya; (xi) aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya; (xii) aktivitas kantor pusat; dan (xiii) aktivitas pengolahan data.
As stated in the latest Articles of Association No. 135 dated May 28, 2024, prepared by Jose Dima Satria, S.H., Notary in South Jakarta ("Deed No. 135/2024") Article 3, the purposes and objectives of the Company are to engage in the following business activities: (i) other management consulting activities; (ii) wholesale trade of electronic components; (iii) wholesale trade of software; (iv) wholesale trade of diskettes, audio and video tapes, and blank CDs and DVDs; (v) wholesale trade of telecommunications equipment; (vi) wholesale trade of computers and computer peripherals; (vii) rental and leasing activities without option rights for office machines and equipment; (viii) provision of human resources and human resource management services; (ix) information technology services and other computer-related services; (x) other computer programming activities; (xi) computer consultancy and other computer facilities management consulting services; (xii) head office activities; and (xiii) data processing activities.

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan, Perseroan fokus pada kegiatan usaha utama yang terdiri atas:

a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.
b. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik.
c. Perdagangan Besar Piranti Lunak.
d. Perdagangan Besar Disket, Pita Audio dan Video, CD dan DVD Kosong.
e. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
f. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer.
g. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor dan Peralatannya.
h. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia. Kelompok ini mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan

In order to achieve the established purposes and objectives, the Company focuses on its main business activities, which consist of:

a. Other Management Consulting Activities.
b. Wholesale Trade of Electronic Components.
c. Wholesale Trade of Software.
d. Wholesale Trade of Diskettes, Audio and Video Tapes, and Blank CDs and DVDs.
e. Wholesale Trade of Telecommunications Equipment.
f. Wholesale Trade of Computers and Computer Peripherals.
g. Rental and Leasing Activities without Option Rights for Office Machines and Equipment.
h. Provision of Human Resources and Human Resource Management Services. This group includes activities related to the provision of human resources and human resource management services for employers. These activities are specifically aimed

untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personil.

i. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya. Kelompok ini mencakup kegiatan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya yang terkait dengan kegiatan yang belum diklasifikasikan di tempat lain, seperti pemulihan kerusakan komputer, instalasi (*setting up*) personal komputer dan instalasi perangkat lunak. Termasuk juga kegiatan manajemen insiden dan digital forensik.
j. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya. Kelompok ini mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya.
k. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya. Kelompok ini mencakup usaha konsultasi tentang tipe dan konfigurasi dari perangkat keras komputer dengan atau tanpa dikaitkan dengan aplikasi piranti lunak.
l. Aktivitas Kantor Pusat.
m. Aktivitas Pengolahan Data.

Selain menjalankan kegiatan usaha utama, Perseroan juga melaksanakan sejumlah kegiatan pendukung yang relevan dengan kebutuhan pasar serta tren teknologi yang mencakup:

a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

b. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar katup dan tabung elektronik, peralatan semi konduktor, mikrochip, IC, dan PCB.

c. Perdagangan Besar Piranti Lunak
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus piranti lunak (*software*), seperti bermacam piranti lunak, termasuk piranti lunak untuk *video game*.

d. Perdagangan Besar Disket, Pita Audio dan Video, CD dan DVD Kosong
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar disket, *flash drive*, pita audio dan pita video kosong, CD dan DVD kosong.

e. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi. Termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi.

at organizing human resources and personnel management tasks.

i. Information Technology Services and Other Computer-Related Services. This group includes information technology and other computer-related services not classified elsewhere, such as computer recovery, personal computer setup, and software installation. It also includes incident management and digital forensics activities.

j. Other Computer Programming Activities. This group includes consultancy related to the analysis, design, and programming of other ready-to-use systems.

k. Computer Consultancy and Other Computer Facilities Management Consulting Services. This group includes consultancy services regarding the types and configurations of computer hardware, with or without association to software applications.
l. Head Office Activities.
m. Data Processing Activities.

In addition to conducting its main business activities, the Company also carries out a number of supporting activities that are relevant to market needs and technological trends, which include:

a. Other Management Consulting Activities
The provision of these services may include advisory, guidance, and operational support across various management functions; management consulting by agronomists and agricultural economists in the agricultural sector and related fields; design of accounting methods and procedures; cost accounting programs; budget control procedures; advisory and assistance services for business and public service operations in planning, organizing, efficiency, supervision, management information, and other areas. This also includes infrastructure investment study services.

b. Wholesale Trade of Electronic Components
This group includes the wholesale trade of electronic valves and tubes, semiconductor equipment, microchips, ICs, and PCBs.

c. Wholesale Trade of Software
This group includes the wholesale and specialized retail trade of software, including various software types such as video game software.

d. Wholesale Trade of Diskettes, Audio and Video Tapes, and Blank CDs and DVDs
This group includes the wholesale trade of diskettes, flash drives, blank audio and video tapes, blank CDs, and blank DVDs.

e. Wholesale Trade of Telecommunications Equipment
This group includes the wholesale trade of telecommunications equipment, such as telephone and communication devices, including radio and television broadcasting equipment.

f. **Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.

g. **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor dan Peralatannya**
Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis mesin kantor dan peralatannya tanpa operator, seperti mesin tik, mesin akuntansi, mesin dan peralatan penghitung (*cash register,* kalkulator elektronik, dan lain-lain), mesin pengolah data, mesin fotokopi, *furniture* kantor, dan sejenisnya. Termasuk penyewaan komputer dan perlengkapannya tanpa operatornya.

h. **Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia**
Kegiatan ini mewakili pihak pengusaha dalam pencatatan pekerja dalam hal yang berhubungan dengan daftar gaji atau upah, pajak, masalah fiskal, dan sumber daya manusia lainnya.

i. **Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya**
Kelompok ini mencakup berbagai usaha yang berkaitan dengan komputer yang belum tercakup dalam golongan 6201-6202.

j. **Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya**
Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer, perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data, dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien.

k. **Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya**
Perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras, piranti lunak, dan teknologi komunikasi komputer. Konsultasi biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, serta memberikan jalan keluar yang terbaik. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini dapat menyediakan komponen sistem perangkat keras dan piranti lunak sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini pada umumnya menginstal sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Termasuk penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien, demikian juga jasa pendukung terkait.

f. **Wholesale Trade of Computers and Computer Peripherals**
This group includes the wholesale trade of computers and computer peripherals.

g. **Rental and Leasing Activities without Option Rights for Office Machines and Equipment**
This group includes rental and operational leasing without purchase options of all types of office machines and equipment without operators, such as typewriters, accounting machines, cash registers, calculators, data processing machines, photocopiers, office furniture, and similar equipment. It also includes the rental of computers and computer peripherals without operators.

h. **Provision of Human Resources and Human Resource Management Services**
These activities represent the employer in maintaining employee records related to payroll, taxes, fiscal matters, and other human resources issues.

i. **Information Technology Services and Other Computer-Related Services**
This group includes various computer-related activities not covered under groups 6201–6202.

j. **Other Computer Programming Activities**
These activities generally involve analyzing user requirements and problems, problem-solving, and developing software related to these solutions. This also includes writing simple programs based on user needs, designing the structure and content, and/or writing computer code required to create and implement system software (updates and maintenance), application software (updates and maintenance), databases, and websites. It also covers software customization, such as modifications and configuration adjustments of existing applications to operate within a client's information system environment.

k. **Computer Consultancy and Other Computer Facilities Management Consulting Services**
This includes planning and designing computer systems that integrate hardware, software, and computer communication technologies. Consulting typically involves analyzing user needs and problems and providing optimal solutions. Units classified in this subgroup may provide hardware and software components as part of integrated services, or these components may be supplied by third-party vendors. These units generally install systems, provide training, and support system users. This also includes the management and operation of client computer systems and/or data processing facilities at client sites, as well as related support services.

l. **Aktivitas Kantor Pusat**
Kelompok ini mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi, dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik, kantor wilayah, dan kantor manajemen cabang.

m. **Aktivitas Pengolahan Data**
Kelompok ini mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas *mainframe* ke klien dan penyediaan entri data serta kegiatan pengelolaan data besar (*big data*).

l. **Head Office Activities**
This group includes supervising and managing other company units or enterprises, strategic or organizational planning, and making decisions in accordance with company or enterprise regulations. Units in this group perform operational control and manage the operations of related units. Activities in this group include central offices, administrative offices, corporate offices, district offices, regional offices, and branch management offices.

m. **Data Processing Activities**
This group includes the processing and tabulation of all types of data. Activities may encompass the entire process and reporting of data provided by clients, or only certain stages of processing. This also includes mainframe facility sharing with clients, data entry services, and big data management activities.

Bidang Usaha yang Telah Dijalankan Hingga Tahun 2025
Line of Business up to 2025

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta No. 135/2024.

Until the end of 2025, the Company will conduct its business activities in accordance with the provisions of the latest Articles of Association as set forth in Deed No. 135/2024.

Informasi Kegiatan Usaha dalam Laporan Keuangan
Business Activity Information in Financial Statements

Sepanjang tahun 2025, seluruh kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan telah dicatat dan dilaporkan dalam Laporan Keuangan PT Mastersystem Infotama Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penyajian informasi tersebut telah sesuai dengan ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku.

Throughout 2025, all business activities conducted by the Company have been recorded and reported in the Financial Statements of PT Mastersystem Infotama Tbk for the fiscal year ended December 31, 2025. The presentation of this information is in accordance with applicable accounting regulations and standards.

Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan
Products and/or Services Produced

Hingga akhir tahun 2025, model bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dalam aktivitas usahanya secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut:

As of the end of 2025, the Company's business model in its operational activities can be broadly described as follows:



Proses Bisnis dalam bidang *system integration* Perseroan mencakup empat tahap utama:
The Company's Business Process on System Integration comprises four main stages:

Planning

Memahami kebutuhan pelanggan dan menawarkan solusi yang relevan.
Understanding customer needs and offering relevant solutions.

Design

Merancang solusi terbaik dengan dukungan pengalaman dan mitra prinsipal.
Designing the best solutions with the support of our experience and principal partners.

Implementation

Meliputi pengadaan perangkat, instalasi, konfigurasi, dan migrasi sistem.
Covering the procurement of equipment, installation, configuration, and system migration.

Optimisation

Layanan pemeliharaan, perbaikan, peningkatan sistem, serta optimalisasi penggunaan solusi.
Providing maintenance, repair, system upgrades, and optimization of solution usage.

Layanan dalam System Integration Perseroan meliputi:
Services in the Company's System Integration include:

Adopsi Teknologi Baru
Adoption of New Technology

Membantu pelanggan mengimplementasikan teknologi terkini untuk menjaga daya saing, efisiensi operasional, serta keamanan, misalnya di sektor perbankan dan telekomunikasi.
Assisting customers in implementing the latest technologies to maintain competitiveness, operational efficiency, and security, particularly in the banking and telecommunications sectors.

Perkembangan Sumber Daya Komputasi
Computing Resource Development

Menyediakan solusi peningkatan kapasitas komputasi, fleksibilitas, penyimpanan, otomasi, dan analisis data guna mendukung kebutuhan bisnis pelanggan yang terus berkembang.
Providing solutions for enhanced computing capacity, flexibility, storage, automation, and data analytics to support our customers' evolving business needs.

Peremajaan Perangkat Keras & Perpanjangan Lisensi
Hardware Renewal & License Extension

Setiap IT dan telekomunikasi tergantung pada perangkat keras dan/atau perangkat lunak di mana teknologi itu dijalankan, yang memiliki umur pakai hanya selama beberapa tahun. Keterbatasan tersebut mendorong pelanggan untuk menerapkan peremajaan perangkat keras dan/atau perangkat lunak secara berkala untuk menjaga kinerja.
All IT and telecommunications systems rely on the hardware and/or software on which the technology runs, which has a lifespan of only a few years. This limitation prompts customers to periodically upgrade their hardware and/or software to maintain performance.

Enterprise Architecture
Enterprise Architecture

Perancangan dan implementasi arsitektur TI bagi perusahaan pada umumnya, mencakup *multi-cloud solution, cybersecurity, analytics* & AI, dan *enterprise collaboration.*
Designing and implementing IT architectures for general enterprises, covering multi-cloud solutions, cybersecurity, analytics & AI, and enterprise collaboration.

Telecommunication Architecture
Telecommunication Architecture

Arsitektur TI untuk perusahaan telekomunikasi, mencakup *service provider routing, backbone router, high capacity switching,* dan *cloud* PBX.
Designing IT architectures for telecommunications companies, including service provider routing, backbone routers, high-capacity switching, and cloud PBX systems.

Portofolio Solusi Perseroan yang ditawarkan terdiri dari:
The Company's portfolio of solutions consists of:

1. Adaptive Cybersecurity

Perseroan menyediakan solusi keamanan TI yang adaptif terhadap ancaman siber, mencakup *network, application, endpoint, content security* hingga *security management,* yang didukung mitra global seperti Fortinet, Palo Alto, F5, CrowdStrike, Cisco, Thales, dan Checkpoint, serta dilengkapi layanan *Managed Services.*
The Company provides adaptive IT security solutions that address evolving cyber threats, covering network, application, endpoint, and content security, as well as security management. These solutions are supported by global partners such as Fortinet, Palo Alto, F5, CrowdStrike, Cisco, Thales, and Check Point, and are complemented by Managed Services offerings.

2. Data Center & Cloud Infrastructure

Layanan meliputi *Private, Public,* dan *Hybrid/Multi Cloud* (AWS, GCP, VMWare, Cisco, HP), *enterprise networking* seperti *router, switch, load balancer,* dan SDN, modernisasi *server* dan *storage* melalui *Hyper-Converged Infrastructure* (HCI), serta infrastruktur AI dengan perangkat keras dan lunak khusus (GPU/TPU, *data lakes*, HPC, *TensorFlow*, dan PyTorch).

The Company's services include Private, Public, and Hybrid/Multi-Cloud solutions (AWS, GCP, VMware, Cisco, HP); enterprise networking such as routers, switches, load balancers, and SDN; server and storage modernization through Hyper-Converged Infrastructure (HCI); as well as AI infrastructure with specialized hardware and software (GPU/TPU, data lakes, HPC, TensorFlow, and PyTorch).

3. Data & AI

Solusi ini mencakup *Big Data & Analytics* seperti *Enterprise Data Warehouse* (EDW), serta AI *Software Platform* melalui NVIDIA AI *Enterprise,* AWS, dan Watsonx.ai, yang dilengkapi fitur AI *governance*, integrasi dengan sistem *existing*, kustomisasi model AI, dan layanan konsultasi maupun dukungan teknis.

This solution encompasses Big Data & Analytics, including Enterprise Data Warehouse (EDW), as well as AI software platforms through NVIDIA AI Enterprise, AWS, and Watsonx.ai. The offering is complemented by AI governance features, integration with existing systems, AI model customization, and consulting and technical support services.

4. Digital Business Management

Perseroan menawarkan *business process automation* untuk meningkatkan efisiensi dan konsistensi operasional, serta *digital marketing* dengan analitik yang mampu mengukur efektivitas strategi pemasaran digital.

The Company offers business process automation to enhance operational efficiency and consistency, as well as digital marketing solutions equipped with analytics to measure the effectiveness of digital marketing strategies.

5. Enterprise Collaboration

Solusi komunikasi terpadu meliputi *video conference*, *IP telephony, contact center,* dan *chat*, ditambah dengan *modern workspace* yang memungkinkan akses aplikasi secara aman di perangkat apa pun, bekerja sama dengan mitra seperti Cisco, Citrix, dan NICE.

Integrated communication solutions include video conferencing, IP telephony, contact centers, and chat, complemented by modern workspace capabilities that enable secure application access on any device, in collaboration with partners such as Cisco, Citrix, and NICE.

6. Telco Network

Layanan jaringan telekomunikasi mencakup *IP Backbone* dengan teknologi *Segment Routing, Routed Optical* Networking, *transport* optik, serta *Mobile Backhaul* (IPRAN) berbasis arsitektur *Converged* SDN *Transport,* termasuk solusi industrial *wireless* melalui UWRB dan FWA untuk kebutuhan industri, *broadband*, hingga 5G.

Telecommunication network services include IP Backbone with Segment Routing technology, Routed Optical Networking, optical transport, and Mobile Backhaul (IPRAN) based on Converged SDN Transport architecture. The offering also covers industrial wireless solutions through UWRB and FWA, catering to industrial, broadband, and 5G requirements.

7. IP Solutions (In-house Development)

Perseroan juga mengembangkan berbagai solusi internal, antara lain MS-Insight untuk monitoring jaringan secara *real-time*, MSXperience sebagai platform kolaborasi berbasis Cisco Webex, MS-CDX untuk *Omnichannel Contact Center,* MSSO sebagai solusi monitoring konsumsi daya dan keberlanjutan jaringan, serta MS3 untuk *black box security testing*. Selain itu, Perseroan meluncurkan dua solusi baru pada tahun 2025, yaitu MANTRA (Mastersystem AI N*avigator for Tasks, Responses, and Assistance*) sebagai solusi *Generative* AI *Enterprise* yang menghadirkan asisten digital cerdas berbasis data internal, serta AmanTerus, aplikasi proteksi digital untuk perangkat Android.

The Company has also developed a range of internal solutions, including MS-Insight for real-time network monitoring, MSXperience as a Cisco Webex-based collaboration platform, MS-CDX for Omnichannel Contact Center, MSSO as a solution for monitoring power consumption and network sustainability, and MS3 for black box security testing. In addition, the Company launched two new solutions in 2025, namely MANTRA (Mastersystem AI Navigator for Tasks, Responses, and Assistance), a Generative AI Enterprise solution that provides an intelligent digital assistant powered by internal data, as well as AmanTerus, a digital protection application for Android devices.

8. Services

Layanan Implementasi

Implementasi terhadap solusi yang ditawarkan oleh perseroan diklasifikasikan menjadi beberapa hal berikut dengan tujuan menyesuaikan proses implementasi berdasarkan kebutuhan dari pelanggan. Layanan implementasi yang ditawarkan adalah:

- **Layanan Umum**
  Perseroan memberikan pelayanan jasa implementasi dengan mengacu pada *best practice framework Project Management Methodology* (PMBOK). Jasa implementasi kami mencakup instalasi dan aktivitas integrasi. Jasa implementasi ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu baik sesuai dengan kesepakatan.
- **Layanan Migrasi**
  Team Ahli Perseroan memberikan Jasa Migrasi Sistem ICT baik pada perangkat keras (infrastruktur jaringan, *server*, *storage*, dan lain-lain), maupun perangkat lunak (*Operating System* dan *Active Directory,* virtualisasi, antivirus, dan lain-lain) sesuai *requirement Customer.* Termasuk di dalamnya adalah jasa *Upgrade System.* Untuk menjaga mutu layanan, pelaksanaan Jasa Migrasi atau Upgrade System yang kami berikan mengacu pada *best practice framework Project Management Methodology* (PMBOK), dengan aktivitas layanan secara umum. Jasa implementasi ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu baik sesuai dengan kesepakatan.
- **Layanan Relokasi**
  Perseroan memberikan layanan jasa Relokasi perangkat dengan metodologi kerja berdasarkan pengalaman *best practices* perusahaan dan mengacu pada *framework Project Management Body of Knowledge* (PMBOK). Jasa relokasi dalam *scope Project Management* akan diberikan berdasarkan hasil *Assessment* pada Fase *Presales.* Jasa implementasi ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu baik sesuai dengan kesepakatan.

Implementation Services

The implementation of solutions offered by the Company is classified into several categories, designed to tailor the implementation process according to customer requirements. The implementation services provided include:

- **General Services**
  The Company delivers implementation services following the best practice framework of Project Management Methodology (Project Management Body of Knowledge/PMBOK). These services cover installation and integration activities and are executed within a predetermined timeframe, in accordance with the agreed schedule.
- **Migration Services**
  The Company's expert team provides ICT system migration services for both hardware (network infrastructure, servers, storage, etc.) and software (Operating Systems, Active Directory, virtualization, antivirus, etc.) based on customer requirements. This also includes system upgrade services. To maintain service quality, all migration or system upgrade activities are carried out in accordance with the PMBOK best practice framework, within a predefined timeframe and as agreed upon with the customer.
- **Relocation Services**
  The Company offers device relocation services based on proven best practice methodologies and aligned with the PMBOK framework. Relocation services within the scope of Project Management are delivered based on the results of the assessment conducted during the Presales Phase. These services are executed within a predetermined timeframe, as agreed upon with the customer.

Layanan Pemeliharaan

Untuk memastikan sistem yang telah diimplementasikan berjalan optimal, Perseroan menyediakan layanan pasca implementasi dan perawatan sistem yang mencakup pemeriksaan berkala, penanganan kendala pasca implementasi (*maintenance service*), dan yang terbaru adalah pelanggan dapat mempercayakan manajemen, pemeliharaan, dan pemantauan infrastruktur TI mereka kepada perseroan (*managed service*). Layanan ini dapat ditawarkan dalam satu paket bersama dengan pembelian jasa solusi sistem integrasi atau dapat dilakukan pembelian terpisah sesuai dengan kebutuhan dari pelanggan.

Saat ini, Perseroan menyediakan 3 jenis paket pemeliharaan; yaitu paket *Gold, Silver* dan *Bronze*. Ketiga jenis layanan pemeliharaan tersebut, selain bervariasi berdasarkan jumlah kunjungan dan kecepatan respons, juga dibagi berdasarkan kriteria:

Maintenance Services

To ensure that implemented systems operate optimally, the Company provides post-implementation and system maintenance services, which include periodic inspections, handling post-implementation issues (maintenance service), and, most recently, allowing customers to entrust the management, maintenance, and monitoring of their IT infrastructure to the Company (managed service). These services can be offered as part of a package with the purchase of system integration solutions or can be acquired separately according to customer needs.

Currently, the Company offers three types of maintenance packages: Gold, Silver, and Bronze. These maintenance services, in addition to varying in the number of visits and response times, are also categorized based on specific criteria:

Kriteria Criteria	Keterangan Description
Supporting	Perseroan menyediakan dukungan teknis dan *helpdesk* bagi pelanggan. The Company provides technical support and helpdesk for customers.
Preventive Maintenance	Perawatan dan pemeriksaan sistem secara berkala. Perseroan juga akan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil pemeriksaan. Regular system maintenance and inspection. The Company will also provide recommendations based on the inspection results.
Corrective Maintenance	Perawatan sistem bagi pelanggan dalam bentuk mengelola konfigurasi, menyelesaikan masalah atau penggantian spare part. System maintenance for customers in the form of managing configurations, resolving problems or replacing spare parts.
Service Time	Jangka waktu cakupan bagi Perseroan dalam memberikan jasa perawatan bagi pelanggan. The coverage period for the Company in providing maintenance services to customers.
Availability	Ketersediaan teknisi khusus bagi pelanggan. Availability of particular technicians for customers.
Response Time	Jeda waktu bagi Perseroan untuk memberikan tanggapan/*response* permasalahan sejak menerima aduan dari pelanggan. Period of time for the Company to respond to problems after receiving complaints from customers.
Resolution Time	Jeda waktu bagi Perseroan untuk memberikan penyelesaian permasalahan sejak menerima aduan dari pelanggan. Period of time for the Company in providing solutions to problems after receiving complaints from customers.

Layanan *Managed Service*

Untuk memastikan sistem yang telah diimplementasikan berjalan optimal, Perseroan menyediakan layanan pasca implementasi sehingga pelanggan dapat mempercayakan manajemen, pemeliharaan, dan pemantauan infrastruktur TI mereka kepada perseroan *(managed service)*. Layanan ini dapat ditawarkan dalam satu paket bersama dengan pembelian jasa solusi sistem integrasi atau dapat dilakukan pembelian terpisah sesuai dengan kebutuhan dari pelanggan.

Managed Services

To ensure that implemented systems operate optimally, the Company provides post-implementation services that enable customers to entrust the management, maintenance, and monitoring of their IT infrastructure to the Company (managed services). These services can be offered as part of a bundled package alongside system integration solutions or procured separately, depending on the specific needs of the customers.

Poin Manfaat Criteria	Keterangan Description
Pemantauan Performa & Kesehatan Secara *Real-time* **Real-time Performance & Health Monitoring**	Memantau kondisi, performa, dan ketersediaan infrastruktur *cloud* Anda secara berkelanjutan dengan visibilitas 24/7 serta notifikasi proaktif, sehingga potensi masalah dapat terdeteksi sebelum berdampak ke pengguna. Continuously monitor the condition, performance, and availability of your cloud infrastructure with 24/7 visibility and proactive alerts, enabling potential issues to be identified and addressed before they impact end users.
Manajemen & Penanganan Insiden **Incident Management & Resolution**	Memastikan setiap insiden operasional dapat terdeteksi dan ditangani dengan cepat melalui proses yang terstandarisasi, sehingga gangguan bisnis dan *downtime* dapat diminimalkan. Ensure rapid detection and resolution of operational incidents through standardized processes, thereby minimizing business disruption and downtime.
Pemeriksaan Keamanan & Kepatuhan **Security and Compliance Checks**	Melakukan evaluasi keamanan dan peninjauan kepatuhan secara berkala agar lingkungan *cloud* tetap selaras dengan standar industri, regulasi, dan *best practice*. Conduct regular security posture assessments and compliance reviews to ensure that the cloud environment remains aligned with industry standards, regulatory requirements, and best practices.
Pengelolaan *Backup* & Pemulihan **Backup & Recovery Management**	Mengelola dan memantau kebijakan *backup*, pengaturan retensi, serta proses pemulihan untuk melindungi data penting dan memastikan pemulihan yang cepat saat terjadi gangguan atau kehilangan data. Manage and monitor backup policies, retention configurations, and recovery procedures to safeguard critical data and ensure fast restoration in the event of a service disruption or data loss.
Optimasi Biaya **Cost Optimization**	Menganalisis pola penggunaan, mengidentifikasi peluang penghematan, serta memberikan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti untuk memaksimalkan efisiensi biaya *cloud* dan membantu perencanaan anggaran. Analyze usage patterns, identify cost optimization opportunities, and provide actionable recommendations to enhance cloud cost efficiency and support budget planning and forecasting..
Satu Pintu Layanan *(Single Point of Contact)* **Single Point of Contract**	Menyediakan satu jalur komunikasi terpusat untuk berbagai kebutuhan operasional, sehingga dapat dengan mudah melakukan eskalasi, meminta dukungan, atau memantau progres tanpa harus berkoordinasi dengan banyak tim. Provide a centralized communication channel for all operational needs, enabling efficient escalation, support requests, and progress tracking without the need to coordinate across multiple teams

Poin Manfaat Criteria	Keterangan Description
Portal Layanan Mandiri **Self-Service Portal**	Jeda waktu bagi Perseroan untuk memberikan penyelesaian permasalahan sejak menerima aduan dari pelanggan. Period of time for the Company in providing solutions to problems after receiving complaints from customers.
Laporan Analisis dan Evaluasi **Analysis and Evaluation Reporting**	Menyediakan laporan dan *dashboard* yang komprehensif terkait metrik operasional, tren performa, serta status kepatuhan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan peningkatan berkelanjutan. Provide comprehensive reports and dashboards covering operational metrics, performance trends, and compliance status to support data-driven decision-making and continuous improvement.

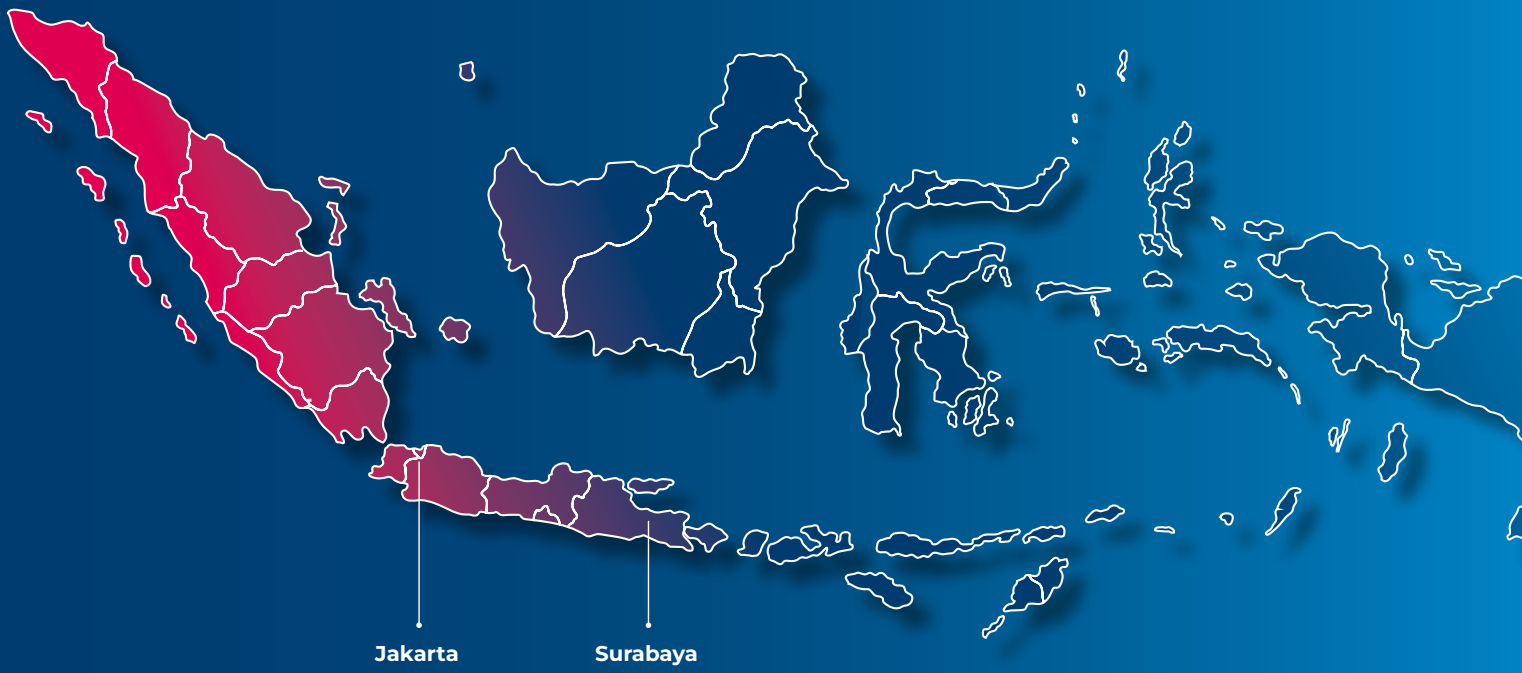
Managed Service Operation

Item	Keterangan Description
AWS *Core*	AWS *Core* (*Proactive Monitoring & Alerting*) adalah fondasi Operasi Layanan Terkelola kami, yang menyediakan layanan *Proactive Monitoring & Alerting* 24/7 secara *real-time* untuk seluruh infrastruktur *cloud* Pelanggan. Layanan ini dirancang agar setiap komponen, mulai dari komputasi, penyimpanan, jaringan, pencadangan, dan postur keamanan, dipantau secara *real-time* melalui sistem pemantauan terpusat. AWS Core (Proactive Monitoring & Alerting) serves as the foundation of our Managed Services operations, providing 24/7 real-time proactive monitoring and alerting across customers' entire cloud infrastructure. This service is designed to ensure that every component—including compute, storage, network, backup, and security posture—is continuously monitored in real time through a centralized monitoring system.
Service Engineering	*Service Engineering* adalah model dukungan fleksibel sesuai permintaan yang dirancang untuk melengkapi Operasi Layanan Terkelola Anda. *Service Engineering* dirancang untuk melengkapi Pemantauan & Peringatan Proaktif CORE kami dengan menyediakan dukungan fleksibel dan berbasis pakar yang disesuaikan dengan prioritas Anda. Dengan harga yang dapat diprediksi dan tim profesional bersertifikat yang berdedikasi, layanan ini membantu mempercepat transformasi dan mempertahankan keunggulan operasional. Pelanggan harus berlangganan paket CORE sebelum mengakses opsi *Service Engineering*. Service Engineering is a flexible, on-demand support model designed to complement our Managed Services operations. It is designed to enhance our CORE Proactive Monitoring & Alerting by providing flexible, expert-led support tailored to your priorities. With predictable pricing and a dedicated team of certified professionals, this service helps accelerate transformation and sustain operational excellence. Customers are required to subscribe to the CORE package before accessing Service Engineering options.
Managed Campus Access	Cisco *Managed Campus Access* menghadirkan kontrol terpusat atas jaringan kabel dan nirkabel dengan konektivitas aman, otomatisasi, dan penegakan kebijakan. Sebagai penyedia layanan, Mastersystem merancang dan mengelola solusi akses kampus menyeluruh yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis, mengintegrasikan Cisco DNA Center dan *Identity Services Engine* untuk menyederhanakan operasional dan memperkuat keamanan. Kami menyediakan pemantauan dan jaminan berkelanjutan untuk memastikan akses yang andal bagi pengguna dan perangkat, membantu tim TI mengurangi kompleksitas sekaligus menjaga kepatuhan dan skalabilitas. Cisco Managed Campus Access delivers centralized control over wired and wireless networks with secure connectivity, automation, and policy enforcement. As a service provider, Mastersystem designs and manages end-to-end campus access solutions tailored to business requirements, integrating Cisco DNA Center and Identity Services Engine (ISE) to simplify operations and strengthen security. We provide continuous monitoring and assurance to ensure reliable access for users and devices, helping IT teams reduce complexity while maintaining compliance and scalability.
Managed Secure Access	Cisco *Managed Secure Access* adalah solusi keamanan berbasis *cloud* kelas *enterprise* yang dibangun dengan prinsip *zero trust* untuk menjalankan standar keamanan siber modern, sekaligus secara signifikan mengurangi risiko. Dengan menerapkan prinsip *least privilege,* solusi ini bisa mengautentikasi pengguna secara dinamis. Solusi ini melindungi akses ke web, layanan *cloud*, SaaS, dan aplikasi privat. Cisco *Managed Secure Access* juga dilengkapi dengan lapisan keamanan canggih yang dirancang untuk menjaga pengguna dan *resource* Anda dari berbagai ancaman siber, seperti serangan berbahaya, pencurian data, *phishing*, *ransomware*, hingga *file* yang terinfeksi. Cisco Managed Secure Access is an enterprise-grade cloud-based security solution built on a Zero Trust architecture to enable modern cybersecurity standards while significantly reducing risk. By applying the principle of least privilege, the solution dynamically authenticates users and enforces context-aware access controls. This solution secures access to web resources, cloud services, SaaS applications, and private applications. Cisco Managed Secure Access is also equipped with advanced security layers designed to protect users and resources against a wide range of cyber threats, including malicious attacks, data theft, phishing, ransomware, and infected files.
Managed Webex Contact Center	Solusi Cisco *Managed Webex Contact Center* membantu bisnis dengan menggabungkan *hardware, software,* dan dukungan dari para ahli dalam satu paket yang terintegrasi dengan mulus. Dengan perangkat seperti Cisco CUBE, Cisco *Headset* 500, dan Cisco *Desk Camera,* ditambah teknologi canggih seperti MSXPERIENCE dan MSCDX, serta Webex *Contact Center* sebagai *software* utamanya, semuanya dibangun di atas *platform* kelas dunia dari Cisco sehingga perusahaan bisa mengelola interaksi pelanggan dengan lebih efisien lewat model layanan yang fleksibel dan didukung SLA. Cisco Managed Webex Contact Center helps businesses by combining hardware, software, and expert support into a seamlessly integrated service offering. The solution includes devices such as Cisco CUBE, Cisco Headset 500, and Cisco Desk Camera, complemented by advanced technologies including MSXPERIENCE and MSCDX, with Webex Contact Center as the core software platform. Built on Cisco's world-class infrastructure, the solution enables organizations to manage customer interactions more efficiently through a flexible service model supported by defined service level agreements (SLAs).

Item	**Keterangan** Description
Managed Webex Cloud Calling	Solusi Cisco Managed Webex Cloud Calling mempermudah komunikasi bisnis dengan menggabungkan *hardware* andalan Cisco, *platform* telepon berbasis *cloud*, serta dukungan dari para ahli dalam satu paket yang terintegrasi dengan mulus. Dengan perangkat seperti Cisco IP Phones, Cisco *Headset* 500 *Series,* dan Cisco CUBE untuk konektivitas suara yang aman, ditambah teknologi inti Webex Calling serta integrasi dengan Cisco *Control Hub* sehingga organisasi bisa memodernisasi sistem komunikasi mereka jadi lebih aman, fleksibel, dan didukung model layanan berbasis SLA. Cisco Managed Webex Cloud Calling simplifies business communications by combining Cisco's trusted hardware, cloud-based telephony platform, and expert support into a seamlessly integrated service offering. The solution includes devices such as Cisco IP Phones, Cisco Headset 500 Series, and Cisco CUBE for secure voice connectivity, complemented by the Webex Calling core platform and integration with Cisco Control Hub. This enables organizations to modernize their communication systems, making them more secure, flexible, and scalable, supported by a service model governed by defined service level agreements (SLAs).

Informasi produk dan layanan secara lengkap dapat dilihat pada situs web resmi Perseroan: https://www.mastersystem.co.id/solutions.
Complete information about our products and services is available on the Company's official website: https://www.mastersystem.co.id/solutions.

Wilayah Operasional
Operational Area



Kantor Pusat Jakarta
Head Office Jakarta

Sudirman 7.8, Tower 1, Lantai 25/25th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8,
Jakarta 10220, Indonesia.
Telepon/Phone: +62 21 3973 1111
WhatsApp: +62 852 9000 3973

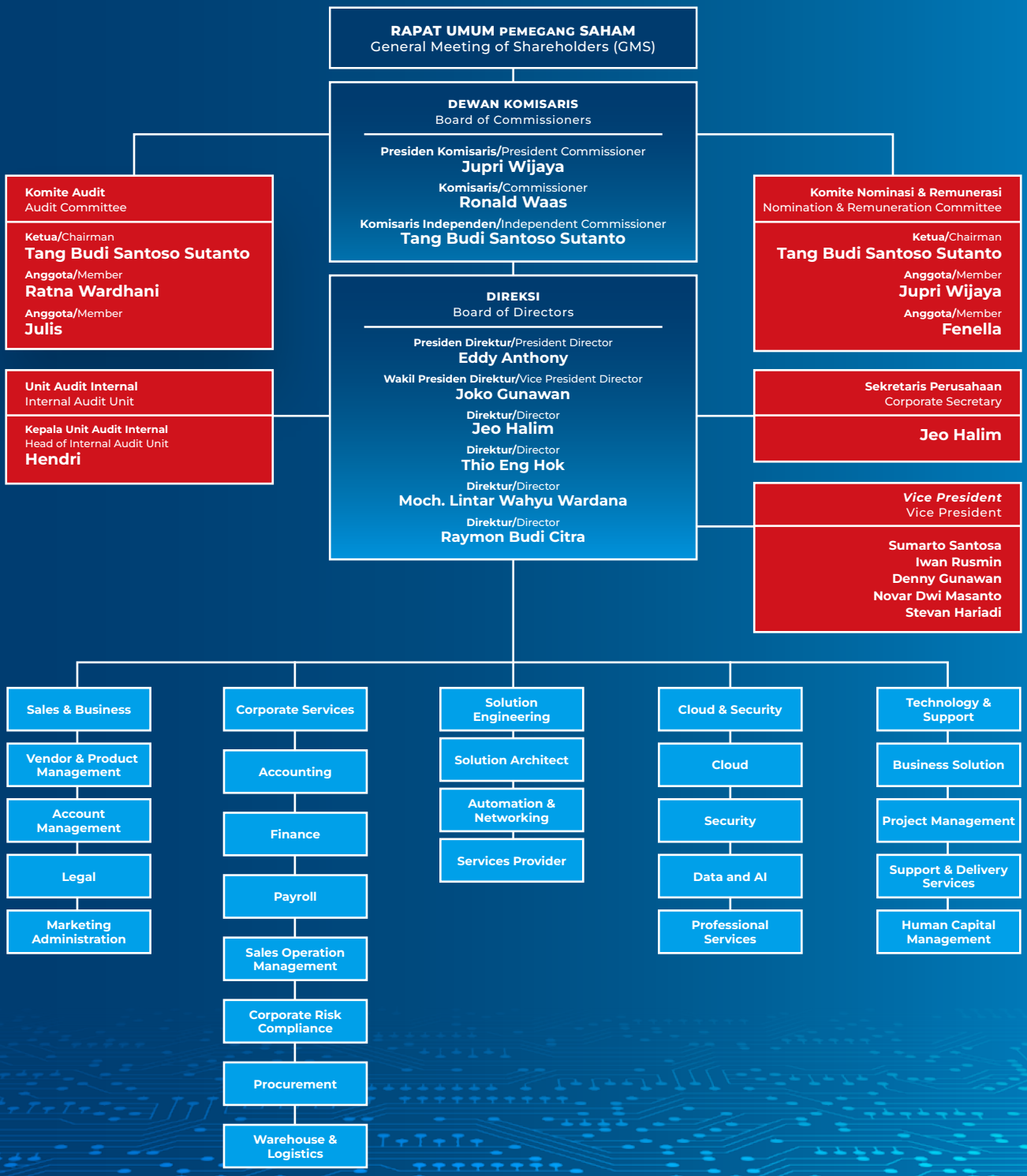
Kantor Cabang Surabaya
Branch Office Surabaya

Darmo Galeria Center B-3
Jl. Mayjen Sungkono No. 75,
Surabaya 60225, Indonesia.
Telepon/Phone: +62 31 33283333

Struktur Organisasi
Organization Structure

Perseroan telah menyusun struktur organisasi yang mendukung kesinambungan bisnis serta memastikan setiap lini mampu menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan efektif. Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

The Company has established an organizational structure that supports business continuity and ensures that each division is able to carry out its functions and responsibility effectively. The Company's organizational structure as of December 31, 2025 is presented as follows:



Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Association
[C.5]

Perseroan tetap aktif dalam sejumlah organisasi dan asosiasi industri hingga akhir 2025. Daftar lengkap keanggotaan tersebut tercantum dalam tabel berikut:

The Company remained active in several industry organizations and associations until the end of 2025. A complete list of these memberships is presented in the following table:

Kamar Dagang Indonesia (KADIN)
Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)

Status/Status
Anggota Aktif/Active Member
Skala/Scale
Nasional/National

Asosiasi Industri Teknologi Informasi Indonesia (AiTI)
Indonesian Information Technology Industry Association (AiTI)

Status/Status
Anggota Aktif/Active Member
Skala/Scale
Nasional/National

Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia (ASPEKMI)
Association of Indonesian Computer and Telematics Procurement Companies (ASPEKMI)

Status/Status
Anggota Aktif/Active Member
Skala/Scale
Nasional/National

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed Companies Association

Status/Status
Anggota Aktif/Active Member
Skala/Scale
Nasional/National

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in Organization
[C.6]

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan signifikan dalam struktur maupun rantai bisnis Perseroan. Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa *merger*, investasi, akuisisi, serta tidak terdapat pembukaan atau penutupan unit usaha maupun kantor cabang. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang relevan terkait hal tersebut untuk diungkapkan dalam Laporan Terintegrasi Tahun 2025.

Throughout 2025, there were no significant changes in the structure or business operations of the Company. The Company did not undertake any corporate actions, such as mergers, investments, or acquisitions, nor were there any openings or closures of business units or branch offices. Consequently, there is no relevant information regarding these matters to be disclosed in the 2025 Integrated Report.

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025
Changes to the Composition of Board of Commissioners in 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris tetap sama seperti sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners remained the same as previously, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Jupri Wijaya	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Notaris No. 139 pernyataan keputusan pemegang saham perubahan anggaran dasar PT Mastersystem Infotama Tbk tertanggal 27 Juli 2023. Notarial Deed No. 139 concerning shareholders resolution on the amendment of articles of association of PT Mastersystem Infotama Tbk dated July 27, 2023.	2023-2028 Periode Pertama First Period
Ronald Waas	Komisaris Commissioner		
Tang Budi Santoso Sutanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2025
Changes to the Composition of Board of Directors in 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi tetap sama seperti sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors remained the same as previously, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Eddy Anthony	Presiden Direktur President Director	Akta Notaris No. 139 pernyataan keputusan pemegang saham perubahan anggaran dasar PT Mastersystem Infotama Tbk tertanggal 27 Juli 2023. Notarial Deed No. 139 concerning shareholders resolution on the amendment of articles of association of PT Mastersystem Infotama Tbk dated July 27, 2023.	2023-2028 Periode Pertama First Period
Joko Gunawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		
Jeo Halim	Direktur Director		
Thio Eng Hok	Direktur Director		
Moch. Lintar Wahyu Wardana	Direktur Director		
Raymon Budi Citra	Direktur Director		

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



JUPRI WIJAYA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**		
Domisili Domicile	**Jakarta**	**Usia** Age	**64** tahun/years old
Periode Jabatan Terms of Office	**2023-2028**		

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Periode Pertama:
Akta Notaris No. 139 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mastersystem Infotama Tbk tertanggal 27 Juli 2023.
First Period:
Notarial Deed No. 139 concerning Shareholders Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mastersystem Infotama Tbk dated July 27, 2023.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification

Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1987).
Bachelor's degree in Civil Engineering of Atma Jaya University Yogyakarta (1987).

Riwayat Karier Career History

Beliau telah berpengalaman lebih dari 30 tahun di industri Teknologi Informasi dan pernah menduduki berbagai posisi strategis di sejumlah perusahaan, antara lain:
- **Manager di PT Baniandoni (1987-1990);**
- **Account Manager di PT Multipolar Corporation (1990-1992);**
- **Direktur Utama PT Cliquestar (1992-1994);**
- **Pendiri PT Mastersystem Infotama Tbk (1994);**
- **Direktur PT Mastersystem Infotama Tbk (1994-2020).**

He has more than 30 years of experience in the Information Technology industry and has served in various strategic positions in the following companies:
- Manager at PT Baniandoni (1987-1990);
- Account Manager at PT Multipolar Corporation (1990-1992);
- President Director of PT Cliquestar (1992-1994);
- Founder of PT Mastersystem Infotama Tbk (1994);
- Director of PT Mastersystem Infotama Tbk (1994 – 2020).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Di Perseroan:
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
In the Company:
Member of Nomination and Remuneration Committee

Di Perusahaan Lain:
Beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.
In Other Companies:
He has no concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau adalah salah satu pemegang saham dan pihak pengendali Perseroan. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya.
He is one of the shareholders and controlling parties of the Company. However, he does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership in the Company

Beliau memiliki 902.673.334 lembar saham atau 28,75% dari total saham di PT Mastersystem Infotama Tbk.
He owns 902,673,334 shares or 28.75% of total shares in PT Mastersystem Infotama Tbk.



RONALD WAAS

Komisaris
Commissioner

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**		
Domisili Domicile	**Jakarta**	**Usia** Age	**70** tahun/years old
Periode Jabatan Terms of Office	**2023-2028**		

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Periode Pertama:
Akta Notaris No. 139 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mastersystem Infotama Tbk tertanggal 27 Juli 2023.
First Period:
Notarial Deed No. 139 concerning Shareholders Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mastersystem Infotama Tbk dated July 27, 2023

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification

- **Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1980);**
- **Master of International Affairs in Economic Policy Management, School of International Affairs, Columbia University, New York, Amerika Serikat (1995).**
- Bachelor's degree in civil engineering of the Bandung Institute of Technology (1980);
- Master of International Affairs in Economic Policy Management, School of International Affairs, Columbia University, New York, USA (1995).

Riwayat Karier Career History

- **Lebih dari 35 tahun berkarir di Bank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Deputi Gubernur Bank Indonesia (1980-2016)**
- **Anggota Dewan Komisioner Ex-Officio Lembaga Penjamin Simpanan (2013-2016)**
- **Faculty Member BI Institute (2018-2020)**
- **Komisaris Utama PT Aplikanusa Lintasarta (2017-2021)**
- **Komisaris PT Gojek Indonesia (2017-2021)**
- **Komisaris PT Solusi Pasti Indonesia (2017-2024)**
- **Komisaris Utama PT Berdikari Manajemen Investasi (2020-2024)**
- **Komisaris PT Dompet Anak Bangsa (GoPay) (2021-2023)**
- **Komisaris PT Dompet Harapan Bangsa (2022-2024)**
- **Komisaris PT Kredit Biro Indonesia Jaya (2022-2024)**
- **Advisor PT Mastercard Indonesia (2021-2023)**
- **Komisaris Utama PT Kliring Penjaminan Efek (2020-2023)**
- **Komisaris Independen PT Asuransi Bintang Tbk (2018-2024)**
- Over 35 years of career at Bank Indonesia, last position: Deputy Governor of Bank Indonesia (1980-2016)
- Ex-Officio Member of the Board of Commissioners, Indonesia Deposit Insurance Corporation (2013-2016)
- Faculty Member of BI Institute (2018-2020)
- President Commissioner of PT Aplikanusa Lintasarta (2017-2021)
- Commissioner of PT Gojek Indonesia (2017-2021)
- Commissioner of PT Solusi Pasti Indonesia (2017-2024)
- President Commissioner of PT Berdikari Manajemen Investasi (2020-2024)
- Commissioner of PT Dompet Anak Bangsa (GoPay) (2021-2023)
- Commissioner of PT Dompet Harapan Bangsa (2022-2024)
- Commissioner of PT Kredit Biro Indonesia Jaya (2022-2024)
- Advisor PT Mastercard Indonesia (2021-2023)
- President Commissioner of PT Kliring Penjaminan Efek (2020-2023)
- Independent Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk (2018-2024)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Di Perseroan:
Tidak merangkap jabatan lain di Perseroan
In the Company:
Has no concurrent positions in the Company

Di Perusahaan Lain:
- **Komisaris Utama (Independen) di PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (2017–sekarang)**
- **Komisaris Utama (Independen) di PT Asuransi Bintang Tbk (Mei 2024–sekarang)**
- **Komisaris di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2023–sekarang)**

In Other Companies:
- President Commissioner (Independent) at PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (2017-present)
- President Commissioner (Independent) at PT Asuransi Bintang Tbk (May 2024-present)
- Commissioner at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2023-present)

Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham utama/pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors as well as with any Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership in the Company

Beliau tidak memiliki saham di PT Mastersystem Infotama Tbk.
He has no share ownership in PT Mastersystem Infotama Tbk.

TANG BUDI SANTOSO SUTANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**
Domisili Domicile	**Jakarta**
Usia Age	**58** tahun/years old
Periode Jabatan Terms of Office	**2023-2028**
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Periode Pertama:** **Akta Notaris No. 139 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mastersystem Infotama Tbk tertanggal 27 Juli 2023.** First Period: Notarial Deed No. 139 concerning Shareholders Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mastersystem Infotama Tbk dated July 27, 2023.
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	**Sarjana jurusan Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) (1991).** Bachelor's degree in Electrical Engineering of Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) (1991).
Riwayat Karier Career History	**Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri Teknologi Informasi dan telah menjabat berbagai posisi strategis di sejumlah perusahaan, di antaranya:** • **Integrated Technology Services Manager di IBM Global Services Indonesia (1992-2001);** • **Indonesia Commercial Sales Lead di Cisco (2001-2007);** • **Asean Commercial Sales Lead di Cisco (2007-2016);** • **Indonesia Country Manager di Cisco (2016-2017);** • **Asean Partner Sales Lead di Cisco (2018-2023).** He has more than 30 years of experience in Information Technology industry and has served in various strategic positions in a number of companies, including: · Integrated Technology Services Manager of IBM Global Services Indonesia (1992-2001); · Indonesia Commercial Sales Lead of Cisco (2001-2007); · Asean Commercial Sales Lead of Cisco (2007-2016); · Indonesia Country Manager of Cisco (2016-2017); · Asean Partner Sales Lead of Cisco (2018-2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	**Di Perseroan:** • **Ketua Komite Audit** • **Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi** In the Company: · Chairman of the Audit Committee · Chairman of Nomination and Remuneration Committee **Di Perusahaan Lain:** **Beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.** In Other Companies: He has no concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	**Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.** He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors as well as with any Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership in the Company	**Beliau tidak memiliki saham di PT Mastersystem Infotama Tbk.** He has no share ownership in PT Mastersystem Infotama Tbk.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



EDDY ANTHONY

Presiden Direktur
President Director

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**		
Domisili Domicile	**Jakarta**	**Usia** Age	**65** tahun/years old
Periode Jabatan Terms of Office	**2023-2028**		

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Periode Pertama:
Akta Notaris No. 139 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mastersystem Infotama Tbk tertanggal 27 Juli 2023.
First Period:
Notarial Deed No. 139 concerning Shareholders Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mastersystem Infotama Tbk dated July 27, 2023.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification

- **Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan (1985);**
- **Sarjana jurusan Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1986);**
- **Magister Manajemen dari Universitas Trisakti (2006);**
- **Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Trisakti (2017).**
- Bachelor of Laws of Parahyangan Catholic University (1985);
- Bachelor's degree in electrical engineering of the Bandung Institute of Technology (1986);
- Master of Management of Trisakti University (2006);
- Doctor of Economics of Trisakti University (2017).

Riwayat Karier Career History

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri Teknologi Informasi dan telah menjabat berbagai posisi strategis di sejumlah perusahaan, di antaranya:
- **Marketing Manager PT Multipolar Corporation (1987-1994);**
- **Pendiri PT Mastersystem Infotama Tbk (1994).**

He has more than 30 years of experience in Information Technology industry and has served in various strategic positions in a number of companies, including:
- Marketing Manager of PT Multipolar Corporation (1987-1994);
- Founder of PT Mastersystem Infotama Tbk (1994).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Di Perseroan:
Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan.
In the Company:
He has no concurrent positions in the Company.

Di Perusahaan Lain:
Beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.
In Other Companies:
He has no concurrent positions in other companies

Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau adalah salah satu pemegang saham dan pihak pengendali Perseroan. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya.
He is one of the shareholders and controlling parties of the Company. However, he does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership in the Company

Beliau memiliki 902.673.334 lembar saham atau 28,75% dari total saham di PT Mastersystem Infotama Tbk.
He owns 902,673,334 shares or 28.75% of total shares in PT Mastersystem Infotama Tbk.



JOKO GUNAWAN

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**		
Domisili Domicile	**Jakarta**	**Usia** Age	**60** tahun/years old
Periode Jabatan Terms of Office	**2023-2028**		

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Periode Pertama:
Akta Notaris No. 139 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mastersystem Infotama Tbk tertanggal 27 Juli 2023.
First Period:
Notarial Deed No. 139 concerning Shareholders Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mastersystem Infotama Tbk dated July 27, 2023.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification

Diploma III Jurusan Teknik Elektro dari Politeknik Universitas Indonesia (1988).
Diploma in Electrical Engineering of the Polytechnic of University of Indonesia (1988).

Riwayat Karier Career History

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri Teknologi Informasi dan telah menjabat berbagai posisi strategis di sejumlah perusahaan, di antaranya:
- **Professional Services Manager PT Multipolar Corporation (1988-1994);**
- **Pendiri PT Mastersystem Infotama Tbk (1994);**
- **Direktur PT Mastersystem Infotama Tbk (1994-2020).**

He has more than 30 years of experience in Information Technology industry and has served in various strategic positions in a number of companies, including:
- Professional Services Manager at PT Multipolar Corporation (1988-1994);
- Founder of PT Mastersystem Infotama Tbk (1994);
- Director of PT Mastersystem Infotama Tbk (1994-2020).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Di Perseroan:
Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan.
In the Company:
He has no concurrent positions in the Company.

Di Perusahaan Lain:
Beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.
In Other Companies:
He has no concurrent positions in other companies

Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau adalah salah satu pemegang saham dan pihak pengendali Perseroan. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya.
He is one of the shareholders and controlling parties of the Company. However, he does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership in the Company

Beliau memiliki 862.653.332 lembar saham atau 27,48% dari total saham di PT Mastersystem Infotama Tbk.
He owns 862,653,332 shares or 27.48% of total shares in PT Mastersystem Infotama Tbk.



JEO HALIM

Direktur
Director

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**		
Domisili Domicile	**Jakarta**	**Usia** Age	**49** tahun/years old
Periode Jabatan Terms of Office	**2023-2028**		
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Periode Pertama:** **Akta Notaris No. 139 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mastersystem Infotama Tbk tertanggal 27 Juli 2023.** **First Period:** Notarial Deed No. 139 concerning Shareholders Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mastersystem Infotama Tbk dated July 27, 2023.		

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Educational Background and/or Certification

- **Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1997).**
- **Chartered Accountant.**
- Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University (1997).
- Chartered Accountant.

Riwayat Karier
Career History

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan dan pernah menduduki berbagai posisi strategis di sejumlah perusahaan, antara lain:

- **Auditor di KAP KPMG (1997-1998);**
- **Auditor di KAP Deloitte (1998-2002);**
- **Manajer Audit di KAP Dedi Mulyadi & Rekan (2002-2003);**
- **Credit Card Controller di GE Finance Indonesia (2003-2009);**
- **Controller di GE Money Hongkong (2009-2010);**
- **General Manager Accounting Finance di PT Mastersystem Infotama Tbk (2010-2020).**

He has more than 20 years of experience in financial sector and has served in various strategic positions in a number of companies, including:

- Auditor at KAP KPMG (1997-1998);
- Auditor at KAP Deloitte (1998-2002);
- Audit Manager at KAP Dedi Mulyadi & Rekan (2002-2003);
- Credit Card Controller at GE Finance Indonesia (2003-2009);
- Controller at GE Money Hongkong (2009-2010);
- General Manager Accounting Finance at PT Mastersystem Infotama Tbk (2010-2020).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Di Perseroan:
Beliau merangkap sebagai Corporate Secretary.
In the Company:
He concurrently serves as Corporate Secretary.

Di Perusahaan Lain:
Beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.
In Other Companies:
He has no concurrent positions in other companies

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors as well as with any Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership in the Company

Beliau memiliki 205.000 saham di PT Mastersystem Infotama Tbk.
He owns 205,000 shares in PT Mastersystem Infotama Tbk.



THIO ENG HOK

Direktur
Director

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**		
Domisili Domicile	**Jakarta**	**Usia** Age	**59** tahun/years old
Periode Jabatan Terms of Office	**2023-2028**		

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Periode Pertama:
Akta Notaris No. 139 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mastersystem Infotama Tbk tertanggal 27 Juli 2023.
First Period:
Notarial Deed No. 139 concerning Shareholders Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mastersystem Infotama Tbk dated July 27, 2023.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification

Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung (1991).
Bachelor's degree in Mathematics of the Bandung Institute of Technology (1991).

Riwayat Karier Career History

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri Teknologi Informasi dan telah menduduki berbagai posisi strategis, di antaranya:
- **Sales Executive di PT Astra Graphia (1991-1995);**
- **Branch Manager di PT Bank Danamon Indonesia (1995-1997);**
- **Sales Lead FSI di PT Microsoft Indonesia (1997-2008);**
- **Executive Sales Specialist di PT SAP Indonesia (2008-2010);**
- **Sales Director di PT Tdata Indonesia (2010-2019);**
- **Senior VP Sales di PT Mastersystem Infotama Tbk (2019-2020).**

He has more than 30 years of experience in Information Technology industry and has served in various strategic positions in a number of companies, including:
- Sales Executive at PT Astra Graphia (1991-1995);
- Branch Manager at PT Bank Danamon Indonesia (1995-1997);
- Sales Lead FSI at PT Microsoft Indonesia (1997-2008);
- Executive Sales Specialist at PT SAP Indonesia (2008-2010);
- Sales Director at PT Tdata Indonesia (2010-2019);
- Senior VP Sales at PT Mastersystem Infotama Tbk (2019-2020).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Di Perseroan:
Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan.
In the Company:
He has no concurrent positions in the Company.

Di Perusahaan Lain:
Beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.
In Other Companies:
He has no concurrent positions in other companies

Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors as well as with any Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership in the Company

Beliau memiliki 62.000 saham di PT Mastersystem Infotama Tbk.
He owns 62,000 shares in PT Mastersystem Infotama Tbk.



MOCH. LINTAR WAHYU WARDANA

Direktur
Director

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**		
Domisili Domicile	**Jakarta**	**Usia** Age	**48** tahun/years old
Periode Jabatan Terms of Office	**2023-2028**		
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Periode Pertama:** **Akta Notaris No. 139 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mastersystem Infotama Tbk tertanggal 27 Juli 2023.** **First Period:** Notarial Deed No. 139 concerning Shareholders Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mastersystem Infotama Tbk dated July 27, 2023.		

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Educational Background and/or Certification

Sarjana jurusan Teknik Elektro dari Institut Teknologi Indonesia (2000).
Bachelor's degree in Electrical Engineering of the Indonesian Institute of Technology (2000).

Riwayat Karier
Career History

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri Teknologi Informasi dan telah membangun karier di Perseroan melalui berbagai posisi, di antaranya:
- **System Engineer di PT Mastersystem Infotama Tbk (2000-2003);**
- **Senior System Engineer di PT Mastersystem Infotama Tbk (2003-2005);**
- **Technical Advisor di PT Mastersystem Infotama Tbk (2005-2011);**
- **General Manager Solution Architect di PT Mastersystem Infotama Tbk (2011-2020);**
- **Senior General Manager di PT Mastersystem Infotama Tbk (2020-2022).**

He has more than 20 years of experience in the Information Technology industry and has built his career in the Company through various positions, including:
- System Engineer at PT Mastersystem Infotama Tbk (2000-2003);
- Senior System Engineer at PT Mastersystem Infotama Tbk (2003-2005);
- Technical Advisor at PT Mastersystem Infotama Tbk (2005-2011);
- General Manager Solution Architect at PT Mastersystem Infotama Tbk (2011-2020);
- Senior General Manager at PT Mastersystem Infotama Tbk (2020-2022).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Di Perseroan:
Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan.
In the Company:
He has no concurrent positions in the Company.

Di Perusahaan Lain:
Beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.
In Other Companies:
He has no concurrent positions in other companies

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors as well as with any Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership in the Company

Beliau memiliki 135.000 saham di PT Mastersystem Infotama Tbk.
He owns 135,000 shares in PT Mastersystem Infotama Tbk.



RAYMON BUDI CITRA

Direktur
Director

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**		
Domisili Domicile	**Jakarta**	**Usia** Age	**49** tahun/years old
Periode Jabatan Terms of Office	**2023-2028**		

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Periode Pertama:
Akta Notaris No. 139 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mastersystem Infotama Tbk tertanggal 27 Juli 2023.
First Period:
Notarial Deed No. 139 concerning Shareholders Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mastersystem Infotama Tbk dated July 27, 2023.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification

Sarjana jurusan Teknik Elektro dari Universitas Sam Ratulangi (1999).
Bachelor's degree in Electrical Engineering of Sam Ratulangi University (1999).

Riwayat Karier Career History

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri Teknologi Informasi dan telah membangun karier di Perseroan melalui berbagai posisi, di antaranya:
- **System Engineer di PT Mastersystem Infotama Tbk (2000-2003);**
- **Senior System Engineer di PT Mastersystem Infotama Tbk (2003-2005);**
- **Business Development Manager di PT Mastersystem Infotama Tbk (2005-2011);**
- **General Manager di PT Mastersystem Infotama Tbk (2011-2020);**
- **Senior General Manager di PT Mastersystem Infotama Tbk (2020-2022).**

He has more than 20 years of experience in the Information Technology industry and has built his career in the Company through various positions, including:
- System Engineer at PT Mastersystem Infotama Tbk (2000-2003);
- Senior System Engineer at PT Mastersystem Infotama Tbk (2003-2005);
- Business Development Manager at PT Mastersystem Infotama Tbk (2005-2011);
- General Manager at PT Mastersystem Infotama Tbk (2011-2020);
- Senior General Manager at PT Mastersystem Infotama Tbk (2020-2022).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Di Perseroan:
Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan.
In the Company:
He has no concurrent positions in the Company.

Di Perusahaan Lain:
Beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.
In Other Companies:
He has no concurrent positions in other companies

Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham utama/pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors as well as with any Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership in the Company

Beliau memiliki 205.000 saham di PT Mastersystem Infotama Tbk.
He owns 205,000 shares in PT Mastersystem Infotama Tbk.

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan masih beroperasi sebagai entitas tunggal dan belum memiliki struktur grup perusahaan. Oleh sebab itu, informasi mengenai struktur grup tidak disajikan dalam Laporan Terintegrasi Tahun 2025.

As of the end of 2025, the Company continued to operate as a standalone entity and did not have a corporate group structure. Therefore, information regarding a group structure is not presented in the 2025 Integrated Report.

Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak, sehingga tidak ada informasi yang perlu dilaporkan terkait hal ini dalam Laporan Terintegrasi Perseroan Tahun 2025.

As of December 31, 2025, the Company did not have any subsidiaries. Therefore, there is no information to report regarding this matter in the Company's 2025 Integrated Report.

Ventura Bersama
Joint Ventures

Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun investasi pada ventura bersama hingga akhir tahun 2025. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tambahan yang relevan untuk disampaikan dalam Laporan Terintegrasi Perseroan Tahun 2025.

The Company did not have any associate companies or investments in joint ventures as of the end of 2025. Therefore, there is no additional relevant information to disclose in the Company's 2025 Integrated Report.

Informasi Pemegang Saham Perseroan
Information on Company Shareholders

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Tahun 2025
Composition of the Company's Shareholders in 2025

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

The following table shows the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2025, and December 31, 2025:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari/January 2025		31 Desember/December 2025	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan di atas 5%/Ownership above 5%				
Eddy Anthony	902.673.334	28,75	902.673.334	28,75
Jupri Wijaya	902.673.334	28,75	902.673.334	28,75
Joko Gunawan	862.653.332	27,48	862.653.332	27,48
Kepemilikan di bawah 5%/Ownership under 5%				
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	471.416.200	15,02	471.416.200	15,02
Jumlah/Total	**3.139.416.200**	**100,00**	**3.139.416.200**	**100,00**

Kepemilikan Saham Langsung Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Direct Shareholdings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder		1 Januari/January 2025		31 Desember/December 2025	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris/Board of Commissioners					
Jupri Wijaya	Presiden Komisaris President Commissioner	902.673.334	28,75	902.673.334	28,75
Ronald Waas	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Tang Budi Santoso Sutanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi/Board of Directors					
Eddy Anthony	Presiden Direktur President Director	902.673.334	28,75	902.673.334	28,75
Joko Gunawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	862.653.332	27,48	862.653.332	27,48
Jeo Halim	Direktur Director	135.000	0,00	205.000	0,01
Thio Eng Hok	Direktur Director	-	-	62.000	0,00
Moch. Lintar Wahyu Wardana	Direktur Director	135.000	0,00	135.000	0,00
Raymon Budi Citra	Direktur Director	135.000	0,00	205.000	0,01

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Indirect Shareholdings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

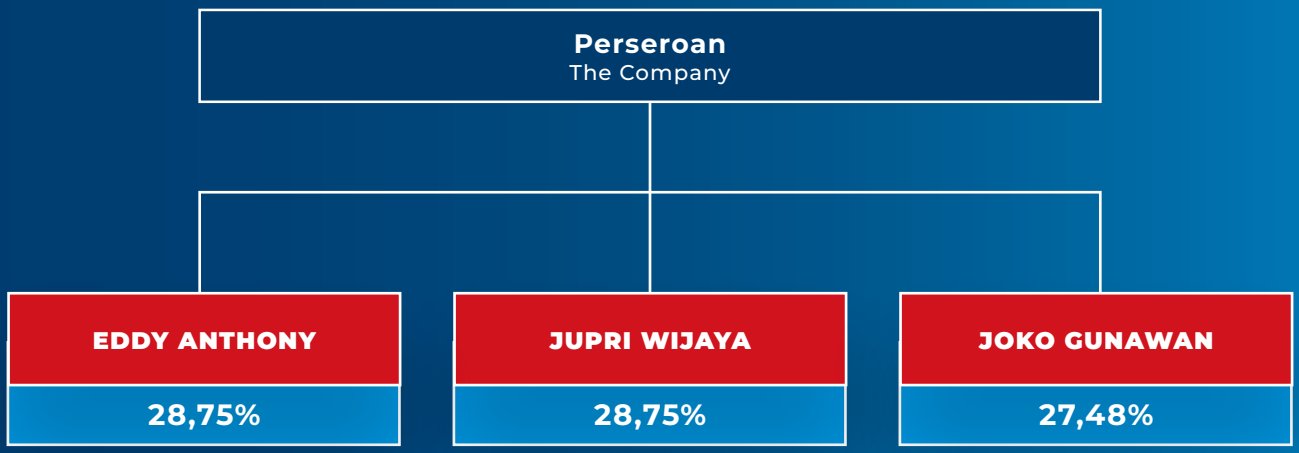
Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

Throughout 2025, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors held the Company's shares indirectly.

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan per 31 Desember 2025
Shareholding Composition by Ownership Status as of December 31, 2025

Nama Asosiasi Association	Total Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Shares)	Persentase (%) Percentage (%)
Pemodal Lokal/Local Investors			
Perorangan Indonesia Individuals Indonesia	5.233	2.787.712.100	88,80
Yayasan Foundations	3	2.763.200	0,09
Dana Pensiun Pension Funds	17	12.931.200	0,41
Asuransi Insurances	32	55.797.400	1,78
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	10	298.177	0,01
Reksa Dana Mutual Funds	33	89.136.300	2,84
Pemodal Asing/Foreign Investors			
Perorangan Asing Foreign Individuals	29	4.754.900	0,15
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	43	186.022.923	5,93
Jumlah Total	**5.400**	**3.139.416.200**	**100,00**

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information on Major and/or Controlling Shareholders



Berdasarkan Akta No. 139/2023, Perseroan menetapkan Eddy Anthony, Jupri Wijaya, dan Joko Gunawan sebagai pihak pengendali bersama. Penetapan tersebut dilakukan karena tidak terdapat pemegang saham yang secara langsung maupun tidak langsung menguasai lebih dari 50% saham Perseroan, serta untuk memenuhi ketentuan Pasal 85 ayat (1) dan (2) Peraturan OJK No. 3/2021.

Pursuant to Deed No. 139/2023, the Company has appointed Eddy Anthony, Jupri Wijaya, and Joko Gunawan as joint controlling parties. This designation was made because no shareholder directly or indirectly controls more than 50% of the Company's shares, and to comply with the provisions of Article 85(1) and (2) of OJK Regulation No. 3/2021.

Melalui Surat Pernyataan tertanggal 9 Oktober 2023, ketiga individu tersebut menegaskan bahwa mereka merupakan kelompok terorganisasi yang bertindak sebagai pengendali Perseroan, sesuai Pasal 1 ayat (4) Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Selain itu, mereka juga menyatakan komitmen untuk tidak mengalihkan pengendalian atas Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam jangka waktu 12 bulan sejak Pernyataan Pendaftaran dinyatakan efektif.

Through a Statement Letter dated October 9, 2023, these three individuals confirmed that they constituted an organized group acting as controllers of the Company, in accordance with Article 1(4) of OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 on the Takeover of Public Companies. In addition, they expressed their commitment not to transfer control of the Company, either directly or indirectly, within a period of 12 months from the date the Registration Statement became effective.

Pelaporan mengenai pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) yang terdiri dari Eddy Anthony, Jupri Wijaya, dan Joko Gunawan telah disampaikan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan HAM pada 21 Agustus 2024. Seluruh pihak telah memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Pemilik Manfaat Korporasi.

A report regarding the ultimate beneficial owners—comprising Eddy Anthony, Jupri Wijaya, and Joko Gunawan—was submitted to the Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights, on August 21, 2024. All parties complied with the provisions of Article 4(1) of Presidential Regulation No. 13 of 2018 on the Implementation of the Corporate Beneficial Ownership Principle.

Kronologi Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology

Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia setelah memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Efek No. S-09604/BEI.PP3/11-2023 tertanggal 3 November 2023 dari regulator. Dalam rangka penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*/IPO), Perseroan menerbitkan 470.823.600 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp1.355 per saham. Berikut adalah rincian kronologi pencatatan saham Perseroan:

The Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange after obtaining the Approval Letter for Securities Listing No. S-09604/BEI.PP3/11-2023 dated November 3, 2023, from the regulator. In connection with its Initial Public Offering (IPO), the Company issued 470,823,600 shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp1,355 per share. The following is a detailed chronology of the Company's share listing:

Kronologi Pencatatan Saham Sharelisting Chronology	Tanggal Date
Tanggal Pernyataan Efektif Effective Statement Date	31 Oktober/October 2023
Masa Penawaran Umum Public Offering Period	2-6 November 2023
Tanggal Penjatahan Saham Share Allotment Date	6 November 2023
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik Electronic Distribution Date of Shares	7 November 2023
Tanggal Pencatatan Saham di BEI IDX Share Listing Date	8 November 2023

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Actions	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Harga Penawaran (Rp) Offering Price	Tambahan Saham Additional Shares	Total Saham Tercatat Total Listed Shares
8 November 2023	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Rp25	Rp1.355	470.823.600	470.823.600
29 November 2024	OPSI MESOP I	Rp25	Rp1.482	55.300	470.878.900
16 Desember/ December 2024	OPSI MESOP I	Rp25	Rp1.482	537.300	471.416.200

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lain selain saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait penerbitan efek korporasi lainnya, perubahan jumlah efek, pencatatan di bursa, maupun peringkat efek.

As of December 31, 2025, the Company has not issued any securities other than shares. Therefore, there is no information to report regarding the issuance of other corporate securities, changes in the number of securities, stock exchange listing, or security ratings.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Perusahaan
Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Lembaga Institution Name	**Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris** Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name **(*Signing Partner*)**	**Idris Jono**
Alamat Address	**Solis Building** **Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav. 10 Jakarta 11470** **Telepon/**Phone **: 021-29501180** **Faksimile/**Facsimile **: 021-29501166**
Jasa yang Diberikan Services Rendered	**Jasa Audit/**Audit Services**:** Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan audit juga meliputi penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Carry out audits based on the auditing standards set by IAPI. According to these standards, the Public Accountant is required to plan and carry out audits in order to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement. The Public Accountant is fully responsible for the opinion given on the audited financial statements. The Public Accountant conducts audit based on the evidence that support the amount and disclosures in the financial statements. The audit also includes an assessment based on the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements. **Jasa Non-Audit/**Non-Audit Services**:** Tidak memberikan jasa non-audit./Does not provide non-audit services.
Periode Penugasan Assignment Period	**Tahun Buku 2025** Fiscal Year 2025
Biaya Fee	**Rp310.000.000 (*full amount*)**

Notaris
Notary

Nama Lembaga Institution Name	**Jose Dima Satria S.H., M.Kn.**
Alamat Address	**Komplek Taman Gandaria Kavling 11A** **Jl. Madrasah, Kel. Cilandak Selatan,** **Kec. Cilandak Jakarta Selatan 12420**
Periode Penugasan Assignment Period	**Tahun Buku 2025** Fiscal Year 2025

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama Lembaga Institution Name	**PT Datindo Entrycom**
Alamat Address	**Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2** **Jakarta Pusat 10210**
Periode Penugasan Assignment Period	**Tahun Buku 2025** Fiscal Year 2025

Sumber Daya Manusia
Human Resources



Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks dan penuh tantangan, Perseroan menempatkan Sumber Daya Manusia ("SDM") sebagai pilar utama dalam mendukung pencapaian visi dan misi. SDM dipandang sebagai aset strategis yang harus dikembangkan secara berkesinambungan, baik dari sisi kompetensi, etos kerja, daya saing, maupun profesionalisme.

In facing increasingly complex and challenging business dynamics, the Company positions Human Resources ("HR") as a key pillar in supporting the achievement of its vision and mission. HR is regarded as a strategic asset that must be continuously developed, in terms of competence, work ethic, competitiveness, and professionalism.

Untuk itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan program peningkatan kapasitas yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan, serta menginternalisasi nilai-nilai utama ETHICS (*Excellence, Teamwork, Honesty, Innovation, Competence dan Stewardship*) dalam setiap aspek operasional. Pendekatan ini memastikan keterpaduan antara peran karyawan dengan arah strategi bisnis, sekaligus memperkuat kesiapan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan dan mencapai sasaran yang ditetapkan oleh pemegang saham serta pemangku kepentingan.

To this end, the Company consistently implements capacity-building programs that are developed based on needs analysis, while internalizing the core ETHICS values (Excellence, Teamwork, Honesty, Innovation, Competence and Stewardship) in every operational aspect. This approach ensures alignment between employee roles and the direction of the business strategy, while also strengthening the Company's readiness to face various challenges and achieve the targets set by shareholders and stakeholders.

Perseroan juga memandang motivasi kerja sebagai faktor penting dalam mendorong kinerja di sektor teknologi informasi. Oleh karena itu, berbagai program pengembangan kapasitas dan kompetensi dijalankan secara intensif, terukur, dan berkesinambungan guna

The Company also views work motivation as a key factor in driving performance in the information technology sector. Therefore, various capacity and competency development programs are implemented intensively, measurably, and continuously to support productivity

mendukung produktivitas serta pencapaian target perusahaan. Di samping itu, Perseroan menerapkan sistem pengembangan karier yang terstruktur untuk memastikan setiap individu dapat berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan SDM akan terus diperkuat agar selalu selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dengan langkah strategis tersebut, Perseroan meyakini bahwa keberadaan SDM yang unggul dan adaptif akan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan global sekaligus mengoptimalkan pencapaian tujuan jangka panjang.

and the achievement of corporate targets. In addition, the Company implements a structured career development system to ensure that every individual can contribute optimally to the growth and sustainability of the business.

The Company's commitment to human resource management will continue to be strengthened to remain aligned with the established vision and mission. Through these strategic steps, the Company believes that having a high-performing and adaptive workforce will be key to facing global challenges while maximizing the achievement of long-term objectives.

Kebijakan Pengelolaan SDM
HR Management Policy

Perseroan mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dengan berlandaskan praktik terbaik (*best practices*), ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan internal perusahaan. Dasar kebijakan tersebut mencakup:

1. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Surat Keputusan Direksi terkait kebijakan dalam pengelolaan Sumber Daya manusia;
3. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021;
4. Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga kerja.

Pedoman ini mencakup seluruh aspek pengelolaan SDM, mulai dari perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, pengembangan kompetensi, hingga sistem penilaian kinerja serta penerapan mekanisme *reward* and *punishment*. Perseroan secara konsisten melakukan pembaruan Peraturan Perusahaan setiap dua tahun sekali untuk memastikan seluruh praktik pengelolaan SDM tetap sejalan dengan ketentuan hukum yang berlaku dan mampu mendukung kebutuhan operasional maupun strategi jangka panjang Perseroan.

The Company manages its human resources (HR) in accordance with best practices, applicable laws and regulations, and internal company policies. The basis for these policies includes:

1. Law No. 11 of 2020 on Job Creation;
2. Board of Directors' Decree regarding HR management policies;
3. Government Regulation No. 35 of 2021;
4. Company Regulations ratified by the Ministry of Manpower.

These guidelines cover all aspects of HR management, ranging from workforce planning, recruitment, competency development, to performance appraisal systems and the implementation of reward and punishment mechanisms. The Company consistently updates its Company Regulations every two years to ensure that all HR management practices remain in line with applicable legal provisions and are capable of supporting the Company's operational needs as well as its long-term strategies.

Struktur Pengelolaan SDM
HR Management Structure

Tanggung jawab utama atas pengelolaan kompetensi SDM berada pada Divisi *Human Capital Management* (HCM). Divisi ini mengemban fungsi strategis, mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan, hingga pelaksanaan program pengembangan SDM yang terintegrasi, guna memastikan tercapainya tujuan korporasi.

The primary responsibility for managing human capital lies with the Human Capital Management (HCM) Division. This division performs strategic functions, ranging from planning and policy development to the implementation of integrated human capital development programs, to ensure the achievement of corporate objectives.

Keberadaan Divisi HCM yang langsung di bawah koordinasi Wakil Presiden Direktur memungkinkan seluruh kebijakan dan inisiatif terkait pengelolaan SDM dijalankan selaras dengan arah strategis yang ditetapkan oleh Perseroan.

The existence of the HCM Division, which reports directly to the Vice President Director, ensures that all policies and initiatives related to human resources management are implemented in line with the strategic direction set by the Company.

Tugas Pokok Divisi *Human Capital Management*
Main Duties of the Human Capital Management Division

Divisi HCM bertanggung jawab penuh dalam mengelola SDM secara optimal melalui perencanaan, pengembangan sistem, dan penerapan manajemen SDM yang efektif. Ruang lingkup tanggung jawabnya mencakup penyusunan jenjang karier, pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan, pengelolaan *knowledge management*, pengembangan organisasi, serta penyempurnaan tata kelola. Seluruh inisiatif ini diarahkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM sehingga produktivitas karyawan dapat terus ditingkatkan, menciptakan nilai tambah, dan mendorong pencapaian target kinerja Perseroan.

The HCM Division is fully responsible for managing human resources optimally through planning, system development, and the implementation of effective HR management. Its scope of responsibility includes the design of career paths, implementation of training and education programs, management of knowledge resources, organizational development, and enhancement of governance. All initiatives are aimed at increasing the effectiveness of HR management to continuously boost employee productivity, create added value, and drive the achievement of the Company's performance targets.

Selain itu, Divisi HCM memastikan kelancaran administrasi pembinaan dan pengelolaan kinerja karyawan, termasuk pengelolaan sistem informasi SDM dan penyediaan fasilitas kesejahteraan. Aspek yang dikelola meliputi kesehatan, remunerasi, program pensiun, dan berbagai fasilitas lainnya. Seluruhnya dirancang untuk mendukung tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan Perseroan, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan berkelanjutan.

In addition, the HCM Division ensures smooth administration of employee development and performance management, including the management of HR information systems and the provision of welfare facilities. Managed aspects include health, remuneration, pension programs, and various other benefits. All efforts are designed to support the achievement of the Company's performance targets while fostering a healthy, productive, and sustainable work environment.

Demografi Karyawan Tiga Tahun Terakhir
Employee Demographics in the Last Three Years

Perseroan senantiasa menjadikan pengelolaan serta pengembangan SDM sebagai prioritas utamanya, sejalan dengan perannya sebagai elemen strategis dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Proses rekrutmen dilaksanakan secara terencana dan selektif untuk memastikan karyawan yang bergabung memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan operasional, sekaligus mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan strategis.

The Company consistently prioritizes human resource management and development, recognizing HR as a strategic element in realizing the Company's vision and mission. The recruitment process is conducted in a planned and selective manner to ensure that new employees possess the qualifications and competencies aligned with operational needs, while also being capable of contributing optimally to the achievement of strategic objectives.

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) di seluruh aspek organisasi. Implementasi GCG secara konsisten dan menyeluruh tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan SDM, tetapi juga memastikan bahwa pengembangan organisasi berjalan searah dengan visi dan misi Perseroan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to continuously strengthening the quality of implementing Good Corporate Governance (GCG) principles across all organizational aspects. Consistent and comprehensive GCG implementation not only enhances HR management quality but also ensures that organizational development aligns with the Company's vision and mission, delivering added value to all stakeholders.

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 1.032 orang, meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah 979 orang. Informasi rinci mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

As of December 31, 2025, the Company had 1,032 employees, up from 979 in the previous year. Detailed information regarding the Company's employee demographics over the past three years is provided in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition By Gender

Uraian Description	2025	2024	2023
Laki-laki/Male	**815**	773	685
Perempuan/Female	**217**	206	182
Jumlah/Total	**1.032**	979	867

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan
Employee Composition By Organizational Level/Position

Uraian Description	2025	2024	2023
Eksekutif/Executive	**14**	14	14
Manajerial/Managerial	**119**	109	104
Supervisor	**161**	161	151
Office & Admin/Office & Admin	**738**	695	598
Jumlah/Total	**1.032**	979	867

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition By Education Level

Uraian Description	2025	2024	2023
>S1/>Bachelor	**870**	811	709
Diploma/Diploma	**64**	62	66
SMA/High School	**98**	106	92
Jumlah/Total	**1.032**	979	867

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kepegawaian
Employee Composition By Employment

Uraian Description	2025	2024	2023
Karyawan Tetap/Permanent Employee	**642**	637	613
Karyawan Kontrak/Contract Employee	**390**	342	254
Jumlah/Total	**1.032**	979	867

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition By Age

Uraian Description	2025	2024	2023
>50 tahun/years	**27**	22	20
41–50 tahun/years	**130**	113	97
31–40 tahun/years	**300**	279	249
<30 tahun/years	**575**	565	501
Jumlah/Total	**1.032**	979	867

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Employee Composition By Main Activities

Uraian Description	2025	2024	2023
Engineer	**611**	567	497
Non – Engineer	**421**	412	370
Jumlah/Total	**1.032**	979	867

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Geografis
Employee Composition Based on Geographic Location

Uraian Description	2025	2024	2023
Jakarta	**1.006**	950	840
Surabaya	**26**	29	27
Jumlah/Total	**1.032**	979	867

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Training and Competency Development

Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan salah satu fokus utama Perseroan dalam mendukung pencapaian kinerja yang unggul dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan teknis yang dirancang berdasarkan hasil analisis kompetensi karyawan serta kebutuhan keahlian pada setiap proyek. Apabila ditemukan adanya kesenjangan antara kemampuan yang dimiliki dengan kompetensi yang dipersyaratkan, Perseroan segera menginisiasi program pelatihan untuk menutup kesenjangan tersebut. Langkah ini tidak hanya memperkuat kapabilitas karyawan dalam menjalankan tugasnya, tetapi juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan proyek. Program pelatihan dapat diselenggarakan secara internal maupun eksternal, dengan mekanisme partisipasi yang disesuaikan serta memerlukan persetujuan dari kepala divisi terkait.

Human Resource Development is one of the Company's main priorities in supporting the achievement of superior and sustainable performance. To this end, the Company consistently organizes technical training programs designed based on the results of employee competency analyses as well as the skill requirements for each project. If gaps are identified between existing capabilities and the required competencies, the Company promptly initiates training programs to bridge these gaps. This approach not only strengthens employees' capabilities in performing their duties but also enhances the effectiveness and efficiency of project execution. Training programs may be conducted internally or externally, with participation mechanisms tailored accordingly and requiring approval from the relevant division head.

Selain berfokus pada peningkatan kemampuan teknis, Perseroan juga memberikan perhatian serius pada pengembangan *soft skills* guna mendukung penguatan kapasitas individu, peningkatan kualitas kepemimpinan, serta pembentukan budaya kerja yang adaptif. Kurikulum pelatihan dirancang secara terstruktur, berkesinambungan, dan mencakup seluruh jenjang organisasi. Program ini tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan kompetensi dan produktivitas, tetapi juga pada aspek kesejahteraan dan pengembangan diri karyawan secara holistik.

In addition to focusing on technical skills development, the Company also places significant emphasis on soft skills enhancement to support individual capacity building, improve leadership quality, and foster an adaptive work culture. The training curriculum is structured, continuous, and encompasses all organizational levels. These programs not only prioritize competency and productivity improvement but also address employees' well-being and holistic personal development.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai program peningkatan kompetensi yang ditujukan untuk memperkuat daya saing perusahaan dan menyiapkan SDM menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang. Rincian pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan selama tahun berjalan disajikan pada tabel berikut:

Throughout 2025, the Company implemented various competency development programs aimed at strengthening corporate competitiveness and preparing human resources to meet the evolving business dynamics. Details of the training and competency development programs conducted during the year are presented in the following table:

Kuartal Quarter	Jenis Pelatihan Types of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Organizer
Q1 - 2025	Teknikal/Technical	Kebutuhan project dan pengembangan kompetensi karyawan Projects' needs and employee competency development	127	Eksternal External
	Soft skill		5	
Q2 - 2025	Teknikal/Technical		169	
	Soft skill		2	
Q3 - 2025	Teknikal/Technical		127	
	Soft skill		12	
Q4 - 2025	Teknikal/Technical		113	
	Soft skill		2	

Biaya Pengembangan Kompetensi Tahun 2025
Competency Development Costs in 2025

Uraian Description	Satuan Units	Jumlah Total
Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Pelatihan Trainings	142
Peserta Pelatihan Training Participants	Peserta Participants	557
Biaya Pelatihan Training Fees	Rupiah	3.695.387.771
Jam Pelatihan Training Hours	Jam Hours	2.228

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 142 pelatihan dengan jumlah peserta mencapai 557 peserta dengan 21 peserta untuk pelatihan softskill dan 536 untuk pelatihan teknikal. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp3.695.387.771 untuk pelatihan karyawan dengan rata-rata 4 jam/peserta.

Throughout 2025, the Company conducted 142 training sessions with a total of 557 participants, comprising 21 participants in soft skills training and 536 participants in technical training. By the end of 2025, the Company had allocated Rp3,695,387,771 for employee training, with an average of 4 hours per participant.

Perseroan juga memberikan fasilitas pembelajaran secara *online* kepada seluruh karyawan, dengan jumlah materi pelatihan mencapai 123 topik yang keseluruhan pelatihan tersebut dapat diakses melalui portal perusahaan yang sudah dibuka untuk seluruh karyawan.

The Company also provided online learning facilities to all employees, covering 123 training topics, all of which were accessible through the Company's portal, available to all staff.

Tata Kelola SDM
HR Governance

Analisa Kecukupan Sumber Daya Manusia

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 1.032 orang. Jumlah ini dinilai memadai untuk mendukung kebutuhan operasional sekaligus pelaksanaan agenda transformasi bisnis sepanjang tahun berjalan. Dibandingkan dengan tahun 2024, jumlah karyawan menunjukkan peningkatan sebanyak 53 orang, dengan tingkat *turnover* tercatat sebesar 12,11%. Kondisi ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas tenaga kerja serta memastikan keberlanjutan kegiatan usaha.

Analysis of Human Resources Adequacy

As of December 31, 2025, the Company recorded a total of 1,032 employees. This number is considered sufficient to support operational needs as well as the implementation of the business transformation agenda throughout the year. Compared to 2024, the workforce increased by 53 employees, with a turnover rate of 12.11%. This reflects the Company's capability to maintain workforce stability and ensure the continuity of business operations.

Perencanaan SDM

Dalam rangka mendukung efektivitas bisnis, Perseroan berkomitmen menciptakan SDM yang unggul, berkualitas, dan berdaya saing tinggi. Perencanaan tenaga kerja dilakukan secara terstruktur untuk menjamin kesesuaian jumlah, kompetensi, dan ketersediaan karyawan dengan kebutuhan Perseroan dalam mewujudkan visi, misi, dan target tahunan. Langkah ini sekaligus ditujukan untuk memastikan keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

Proses penyusunan rencana kebutuhan SDM dilaksanakan melalui koordinasi yang erat dengan Divisi *Human Capital Management* (HCM), dengan tetap memperhatikan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Rencana kebutuhan tenaga kerja tersebut menjadi pedoman utama dalam proses rekrutmen, penempatan, serta pengelolaan karyawan secara efisien, sehingga setiap individu dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Pengelolaan dan Pemenuhan SDM

Sebagai perusahaan publik dengan layanan bertaraf internasional, Perseroan senantiasa menjalankan perencanaan yang terarah dan terukur dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi SDM dapat dimanfaatkan secara optimal guna memperkuat kinerja serta menjamin keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, analisis kebutuhan tenaga kerja dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan aspek kapabilitas dan kapasitas, sehingga ketersediaan jumlah maupun kompetensi SDM selalu sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Dalam melakukan analisis kebutuhan SDM, Perseroan memperhatikan sejumlah faktor penting, termasuk anggaran tenaga kerja, strategi bisnis, jumlah karyawan yang memasuki masa pensiun, karakteristik pekerjaan, serta ketersediaan anggaran. Proses analisis juga mencakup pengelompokan karyawan berdasarkan jabatan, tingkat pendidikan, usia, status kepegawaian, dan kualifikasi lainnya. Untuk kebutuhan jangka pendek, pemenuhan SDM disesuaikan dengan formasi jabatan dan kebutuhan operasional yang tengah berlangsung.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan SDM, pengisian jabatan dilakukan melalui dua mekanisme, yakni rekrutmen internal dan rekrutmen eksternal, dengan memperhatikan prinsip efektivitas, kesesuaian kompetensi, dan keberlanjutan organisasi.

1. **Secara Internal Melalui Jalur Promosi Karyawan**
   Promosi dilakukan sebagai bentuk penghargaan atas kinerja dan potensi karyawan. Setiap kandidat promosi diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu sebelum menjalani proses evaluasi. Tahapan yang dilalui meliputi *assessment*, wawancara, serta penugasan khusus (*acting position* atau *project assignment*) sebagai bagian dari penilaian.

Human Resources Planning

To support business effectiveness, the Company is committed to developing a workforce that is highly skilled, competent, and competitive. Workforce planning is conducted in a structured manner to ensure that the number, competencies, and availability of employees align with the Company's needs in achieving its vision, mission, and annual targets. This approach also aims to secure business continuity in the future.

The process of preparing the HR requirements plan is carried out in close coordination with the Human Capital Management (HCM) Division, while ensuring compliance with applicable labor regulations. This workforce planning serves as the primary guideline for recruitment, placement, and efficient employee management, enabling each individual to contribute optimally toward the achievement of the Company's strategic objectives.

Human Resources Management and Fulfillment

As a public company providing international-standard services, the Company consistently implements structured and measurable planning in developing the quality of its Human Resources (HR). These initiatives aim to ensure that HR potential is optimally utilized to strengthen performance and secure the Company's business continuity. Accordingly, workforce needs are analyzed periodically, taking into account capability and capacity factors, ensuring that both the number and competency of employees remain aligned with organizational requirements.

In conducting HR needs analysis, the Company considers several critical factors, including workforce budget, business strategy, employee retirement projections, job characteristics, and budget availability. The analysis also includes grouping employees by position, educational level, age, employment status, and other qualifications. For short-term needs, HR fulfillment is adjusted according to current position formations and operational requirements.

To meet HR needs, position fillings are carried out through internal and external recruitment, adhering to principles of effectiveness, competency alignment, and organizational sustainability.

1. **Internally Through Employee Promotion**
   Promotions are implemented as a form of recognition for employee performance and potential. Each promotion candidate must meet specific requirements before undergoing the evaluation process, which includes assessment, interview, and special assignment (acting position or project assignment) as part of the appraisal.

Selanjutnya, hasil evaluasi tersebut diputuskan oleh panelis untuk menentukan kelayakan karyawan dalam menduduki jabatan baru secara resmi.

2. **Secara Internal Melalui Jalur Rotasi atau Mutasi Karyawan**
   Rotasi atau mutasi karyawan dilaksanakan dengan memindahkan karyawan ke posisi lain yang setara. Kebijakan ini bertujuan menyeimbangkan kebutuhan organisasi dengan kompetensi individu, sehingga setiap posisi dapat terisi secara optimal dan sesuai dengan perkembangan organisasi.
3. **Secara Eksternal**
   Apabila kebutuhan tenaga kerja tidak dapat dipenuhi secara internal, Perseroan melaksanakan rekrutmen eksternal melalui serangkaian proses seleksi yang terstruktur. Tahapan seleksi meliputi administrasi, tes psikologi atau penilaian karakter, wawancara, hingga *background checking*, disesuaikan dengan tingkat jabatan yang dibutuhkan.

Perseroan juga membuka kesempatan kerja melalui iklan lowongan di berbagai *channel sourcing*, baik daring maupun luring, untuk memperluas akses bagi calon karyawan potensial. Dengan pendekatan yang beragam namun tetap terstandar, Perseroan menjamin proses rekrutmen dilaksanakan secara profesional, transparan, dan berlandaskan prinsip kesetaraan, sehingga setiap kandidat memperoleh peluang yang sama.

The evaluation results are subsequently decided by a panel to determine the employee's eligibility for the new position.

2. **Internally Through Employee Rotation or Transfer**
   Employee rotation or transfer involves moving employees to equivalent positions. This policy aims to balance organizational needs with individual competencies, ensuring that each position is filled optimally and in alignment with organizational development.
3. **Externally**
   When workforce needs cannot be fulfilled internally, the Company conducts external recruitment through a structured selection process, which may include administrative review, psychological or personality assessments, interviews, and background checks, adjusted according to the level of the required position.

The Company also advertises job vacancies across various sourcing channels, both online and offline, to broaden access for potential candidates. With this diverse yet standardized approach, the Company ensures that recruitment is professional, transparent, and based on equality principles, providing every candidate with an equal opportunity.

Rekrutmen Karyawan
Employee Turnover

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan rekrutmen karyawan guna memenuhi kebutuhan di berbagai divisi. Pada periode tersebut, tercatat penambahan sebanyak 178 karyawan baru. Informasi lebih rinci mengenai jumlah karyawan baru berdasarkan divisi disajikan pada tabel berikut:

Throughout 2025, the Company conducted employee recruitment to meet workforce needs across various divisions. During this period, a total of 178 new employees were added. More detailed information on the number of new employees by division is presented in the following table:

Divisi Division	**Jumlah Karyawan Baru** Total New Employees
Cloud & Security	51 orang/people
Corporate Service	3 orang/people
Sales & Business	23 orang/people
Solution Engineering	15 orang/people
Technology & Support	86 orang/people

Realisasi Proses Pemenuhan SDM

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menetapkan proyeksi kebutuhan tenaga kerja sebanyak 239 orang sebagai bagian dari perencanaan strategis yang terintegrasi dengan arah pertumbuhan bisnis dan ekspansi operasional. Dari jumlah tersebut, Perseroan berhasil merekrut 178 karyawan baru yang ditempatkan pada berbagai unit kerja sesuai dengan prioritas organisasi.

Implementation of the Human Resources Recruitment Process

Throughout 2025, the Company projected a workforce requirement of 239 employees as part of its strategic planning, integrated with business growth directions and operational expansion. From this projection, the Company successfully recruited 178 new employees, who were placed across various work units in accordance with organizational priorities.

Rekrutmen dilakukan melalui proses yang sistematis, mulai dari perencanaan kebutuhan, seleksi berbasis kompetensi, hingga penempatan sesuai bidang keahlian. Fokus utama diarahkan pada penguatan divisi-divisi yang memiliki nilai strategis bagi Perseroan, khususnya *Cloud & Security, Corporate Services, Sales & Business, Solution Engineering,* serta *Technology & Support.* Dengan tercapainya realisasi tersebut, Perseroan memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang unggul untuk mendukung pencapaian sasaran bisnis jangka pendek maupun jangka panjang.

Recruitment is carried out through a systematic process, starting from workforce planning, competency-based selection, to placement according to areas of expertise. The main focus is on strengthening divisions that hold strategic value for the Company, particularly Cloud & Security, Corporate Services, Sales & Business, Solution Engineering, and Technology & Support. By achieving this recruitment outcome, the Company ensures the availability of high-quality human resources to support the attainment of both short-term and long-term business objectives.

Kebijakan Remunerasi dan Pemberian Manfaat bagi Karyawan

Kesejahteraan karyawan senantiasa menjadi prioritas utama Perseroan. Struktur pengupahan disusun dengan mengacu pada ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) di setiap lokasi operasi, serta mengikuti regulasi yang ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan penghargaan yang adil dan layak atas kontribusi karyawan terhadap kinerja perusahaan.

Employee Remuneration and Benefits Policy

Employee welfare remains the Company's top priority. The compensation structure is designed in accordance with the Provincial/Regency/Municipal Minimum Wage (UMP/K) regulations in each operational location, and adheres to regulations established by the Ministry of Manpower. This reflects the Company's commitment to providing fair and appropriate recognition for employees' contributions to the Company's performance.

Kebijakan remunerasi dirancang secara komprehensif, mencakup gaji pokok, insentif berbasis kinerja, tunjangan, serta berbagai fasilitas penunjang lainnya. Penentuan besaran remunerasi mempertimbangkan jenjang jabatan, masa kerja, dan hasil evaluasi kinerja individu, dengan tetap menjunjung asas keadilan dan non-diskriminasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya mendorong motivasi dan loyalitas karyawan, tetapi juga memperkuat fondasi keberlanjutan bisnis.

The remuneration policy is designed comprehensively, covering basic salary, performance-based incentives, allowances, and various other supporting benefits. The determination of remuneration amounts takes into account job level, length of service, and individual performance evaluation results, while upholding the principles of fairness and non-discrimination. Through this approach, the Company not only fosters employee motivation and loyalty but also strengthens the foundation for business sustainability.

Rincian lebih lanjut mengenai program kesejahteraan dan fasilitas yang diberikan Perseroan kepada karyawan disajikan pada tabel berikut:

Further details regarding the welfare programs and benefits provided by the Company to its employees are presented in the following table:

Uraian Description	**Tetap** Fixed	**Kontrak** Contract
Perawatan Pengobatan/Treatment Care	✓	✓
Akomodasi dan Transportasi/Accommodation and Transportation	✓	✓
Kematian dan Perhelatan/Death and Celebration	✓	✓
Transport Lokal/Local Transportation	✓	✓
Pensiun/Pesangon/Pension/Retirement	✓	✓
Cuti Tahunan/Annual Leave	✓	✓
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan/*BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan*	✓	✓
Tunjangan Hari Raya (THR)/Holiday Allowance (THR)	✓	✓

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang berlandaskan pendekatan 3P (*Pay for Person, Pay for Position,* dan *Pay for Performance*). Sistem ini dikembangkan untuk memastikan pemberian kompensasi berlangsung secara adil, transparan, dan sepadan dengan kontribusi yang diberikan karyawan. Melalui kerangka tersebut, penghargaan terhadap karyawan ditentukan

The Company implements a remuneration policy based on the 3P approach (Pay for Person, Pay for Position, and Pay for Performance). This system is designed to ensure that compensation is provided fairly, transparently, and commensurate with employees' contributions. Within this framework, employee rewards is determined based on individual

berdasarkan kompetensi individu, bobot tanggung jawab jabatan, serta hasil kinerja yang dicapai.

Komponen utama strategi 3P mencakup tiga dimensi yang saling melengkapi, yaitu:
- *Pay for Person* (P1)
- *Pay for Position* (P2)
- *Pay for Performance* (P3)

competencies, the weight of job responsibilities, and the performance outcomes achieved.

The main components of the 3P strategy encompass three complementary dimensions, namely:
- Pay for Person (P1)
- Pay for Position (P2)
- Pay for Performance (P3)

Penilaian Kerja
Performance Evaluation

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas SDM, Perseroan melaksanakan penilaian kinerja secara periodik melalui sistem *Performance Appraisal*. Mekanisme ini dilakukan setiap tahun untuk mengevaluasi kontribusi karyawan terhadap target perusahaan. Penilaian kinerja tidak hanya bertujuan mengukur hasil, tetapi juga mendorong setiap karyawan untuk menampilkan performa terbaik dalam mendukung keberhasilan strategis Perseroan.

As part of efforts to enhance the quality of human resources, the Company conducts periodic performance evaluations through the Performance Appraisal system. This mechanism is carried out annually to assess employees' contributions toward achieving company targets. Performance evaluation not only aims to measure results but also encourages each employee to deliver their best performance in supporting the Company's strategic success.

Turnover Karyawan
Employee Turnover

Bagi Perseroan, tingkat *turnover* karyawan merupakan salah satu cerminan penting dari kualitas pengelolaan sumber daya manusia. Rasio ini menggambarkan tingkat loyalitas karyawan serta efektivitas strategi manajemen dalam mempertahankan tenaga kerja yang andal. Tingkat *turnover* juga berkaitan erat dengan produktivitas, konsistensi budaya kerja, serta keberlanjutan kinerja organisasi secara keseluruhan. Oleh sebab itu, pengendalian *turnover* menjadi fokus utama dalam manajemen SDM. Perseroan tidak hanya memantau jumlah karyawan yang keluar, tetapi juga menganalisis alasan di balik keputusan tersebut, baik yang terkait faktor pribadi, kebijakan internal, maupun kondisi eksternal. Analisis menyeluruh ini memberikan wawasan berharga untuk memperbaiki kebijakan serta membangun lingkungan kerja yang semakin kondusif.

For the Company, the employee turnover rate is a key indicator of the quality of human resource management. This ratio reflects employee loyalty as well as the effectiveness of management strategies in retaining a reliable workforce. The turnover rate is also closely linked to productivity, consistency in work culture, and the overall sustainability of organizational performance. Therefore, controlling turnover is a primary focus of HR management. The Company not only monitors the number of employees leaving but also analyzes the reasons behind these decisions, whether related to personal factors, internal policies, or external conditions. This comprehensive analysis provides valuable insights for improving policies and fostering an increasingly conducive work environment.

Sebagai bagian dari transparansi dan evaluasi berkelanjutan, Perseroan menyajikan data alasan karyawan mengakhiri hubungan kerja dalam periode tiga tahun terakhir (2023–2025) yang dirangkum pada tabel berikut:

As part of transparency and continuous evaluation, the Company presents data on the reasons employees terminated their employment over the past three years (2023–2025), summarized in the following table:

Alasan Berhenti Reason for Quitting	**2025**	**2024**	**2023**
Mengundurkan diri/Resign	**118**	122	113
Pensiun/meninggal dunia/Retirement/death	**7**	0	1
Pemutusan hubungan kerja/Termination of employment	**0**	0	0
Jumlah/Total	**125**	122	113

Pengembangan Karier
Career Development

Perseroan menempatkan pengembangan karier sebagai prioritas strategis guna memberikan ruang bagi karyawan dalam mengembangkan potensi dan kapabilitasnya. Program pengembangan karier dilakukan melalui mekanisme promosi, mutasi, maupun rotasi, yang disusun secara terencana untuk menjaga motivasi, meningkatkan produktivitas, serta memastikan kesinambungan kebutuhan organisasi.

Dengan adanya program ini, karyawan tidak hanya memperoleh kepuasan kerja yang lebih baik, tetapi juga mampu berkontribusi optimal dalam pencapaian tujuan strategis Perseroan.

The Company prioritizes career development as a strategic priority to provide employees with opportunities to develop their potential and capabilities. Career development programs are implemented through promotion, transfer, and rotation mechanisms, which are systematically designed to maintain motivation, enhance productivity, and ensure the continuity of the organization's needs.

Through this program, employees not only experience greater job satisfaction but are also able to contribute optimally to the achievement of the Company's strategic objectives.

Reward dan *Punishment*
Reward and Punishment

Untuk menjaga motivasi kerja serta mempertahankan talenta terbaik, Perseroan menerapkan sistem apresiasi berbasis kinerja. Pemberian *reward* dilakukan berdasarkan capaian dalam *Performance Appraisal* tahunan. Sistem penghargaan ini diharapkan dapat memperkuat loyalitas karyawan sekaligus mendorong peningkatan kinerja berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga menegakkan sistem *punishment* secara proporsional sebagai bagian dari tata kelola yang adil dan transparan.

To maintain employee motivation and retain top talent, the Company implements a performance-based recognition system. Rewards are granted based on achievements as determined in the annual performance appraisal. This recognition system is intended to strengthen employee loyalty while encouraging continuous performance improvement.

In addition, the Company enforces a proportional disciplinary system as part of its fair and transparent governance practices.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
Gender Equality and Employment Opportunities

Perseroan meyakini bahwa keberagaman hanya dapat memberikan nilai tambah apabila setiap individu diperlakukan dengan adil. Karena itu, prinsip kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama selalu dijunjung tinggi dalam seluruh aktivitas ketenagakerjaan. Tidak ada ruang bagi diskriminasi dalam bentuk apa pun, baik berdasarkan suku, agama, ras, gender, maupun latar belakang lainnya. Dengan memberikan peluang yang setara sejak proses perekrutan hingga pengembangan karier, Perseroan menciptakan ruang kerja yang inklusif, sehat, dan produktif.

Setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk berkembang, meningkatkan keterampilan, dan berkompetisi secara profesional sehingga dapat memberikan kontribusi optimal bagi pertumbuhan perusahaan. Komitmen ini mencakup aspek rekrutmen, peningkatan kompetensi, sistem remunerasi, hingga pembentukan lingkungan kerja yang harmonis dan kolaboratif antara sesama karyawan maupun dengan Perseroan.

The Company believes that diversity can only add value if every individual is treated fairly. Therefore, the principles of gender equality and equal employment opportunities are always upheld in all human resources activities. There is no room for discrimination of any kind, whether based on ethnicity, religion, race, gender, or other backgrounds. By providing equal opportunities from the recruitment process through career development, the Company creates an inclusive, healthy, and productive workplace.

Every employee has equal rights to develop, enhance their skills, and compete professionally, enabling them to contribute optimally to the Company's growth. This commitment encompasses recruitment, competency development, remuneration systems, as well as the creation of a harmonious and collaborative work environment among employees and with the Company.

Hubungan Industrial
Industrial Relations

Perseroan menekankan pentingnya terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan. Untuk itu, Perseroan berupaya membangun iklim kerja yang kondusif, terbuka, dan produktif melalui komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan.

The Company emphasizes the importance of fostering harmonious, dynamic, and equitable industrial relations. To that end, the Company strives to build a conducive, open, and productive work environment through effective communication between management and employees.

Interaksi yang konstruktif antara kedua belah pihak menjadi fondasi dalam menciptakan sinergi yang positif. Dengan demikian, keberlanjutan Perseroan dapat terjaga melalui terciptanya lingkungan kerja yang mendukung peningkatan produktivitas sekaligus kesejahteraan karyawan.

Constructive interaction between both parties serves as the foundation for creating positive synergy. Thus, the Company's sustainability can be maintained through the creation of a work environment that supports both increased productivity and employee well-being.

Realisasi Program Kerja SDM 2025
Realization of HR Work Program in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat pengelolaan sumber daya manusia melalui serangkaian program kerja yang terstruktur dan berkesinambungan. Seluruh inisiatif tersebut dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan karyawan, tetapi juga untuk memastikan tersedianya talenta yang relevan guna mendukung strategi bisnis dan keberlangsungan operasional perusahaan. Realisasi program kerja di bidang SDM pada tahun berjalan meliputi beberapa aspek utama sebagai berikut:

1. **Kolaborasi dengan Pihak Eksternal**
   Perseroan memperkuat kerja sama dengan mitra eksternal guna mempercepat pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, khususnya dalam mendukung proses rekrutmen yang lebih efektif, selektif, dan tepat sasaran.
2. **Peningkatan Kompetensi Karyawan melalui Pelatihan**
   Peningkatan kualitas karyawan difasilitasi melalui pelatihan intensif bersama lembaga profesional serta perluasan durasi pembelajaran. Upaya ini diharapkan dapat memperkaya keterampilan teknis maupun manajerial sehingga karyawan mampu memberikan kinerja yang optimal.
3. **Pengembangan Sistem Teknologi SDM**
   Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen SDM berbasis teknologi yang menyatukan aspek pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, hingga pengelolaan data karyawan. Dengan pemanfaatan teknologi terkini, sistem ini akan mendorong efisiensi operasional serta memungkinkan pengelolaan SDM yang lebih terukur, responsif, dan adaptif terhadap kebutuhan bisnis yang terus berubah.
4. **Rekrutmen dan *Onboarding* Terarah**
   Untuk mendukung pertumbuhan usaha, Perseroan menambah jumlah tenaga kerja sekitar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Rekrutmen tersebut diiringi dengan program *onboarding* yang komprehensif, dirancang agar karyawan baru dapat

Throughout 2025, the Company continued to strengthen human resource management through a series of structured and continuous work programs. All initiatives were designed not only to enhance employee performance and well-being but also to ensure the availability of relevant talent to support the Company's business strategy and operational continuity. The realization of HR work programs during the year encompassed several key aspects as follows:

1. **Collaboration with External Parties**
   The Company strengthened cooperation with external partners to accelerate the fulfillment of workforce needs, particularly in supporting a more effective, selective, and targeted recruitment process.

2. **Employee Competency Development through Training**
   Employee quality was enhanced through intensive training with professional institutions and expanded learning duration. This effort aims to enrich both technical and managerial skills so that employees are capable of delivering optimal performance.

3. **Development of HR Technology Systems**
   The Company implemented a technology-based HR management system that integrates competency development, performance evaluation, and employee data management. By leveraging the latest technology, this system promotes operational efficiency and enables more measurable, responsive, and adaptive HR management to meet continuously evolving business needs.
4. **Targeted Recruitment and Onboarding**
   To support business growth, the Company increased its workforce by approximately 10% compared to the previous year. This recruitment was accompanied by a comprehensive onboarding program designed to help new employees quickly understand the

memahami budaya kerja, peran, serta tanggung jawabnya secara lebih cepat. Dengan demikian, karyawan diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan sejak awal bergabung.

work culture, roles, and responsibilities. As a result, new employees are expected to make significant contributions from the outset.

Rencana Fokus Pengembangan SDM 2026
HR Development Focus Plan for 2026

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang tidak terlepas dari ketersediaan sumber daya manusia yang unggul dan adaptif terhadap dinamika bisnis. Oleh karena itu, strategi pengelolaan SDM difokuskan pada penciptaan talenta yang mampu menjawab kompleksitas tantangan industri sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan usaha. Untuk tahun 2026, Perseroan telah menyiapkan rencana pengembangan SDM yang diarahkan pada beberapa prioritas utama, yaitu:

1. **Kolaborasi dengan Lembaga Pemerintahan Eksternal**
   Perseroan memperkuat kerja sama dengan mitra eksternal guna mempercepat pemenuhan kebutuhan tenaga kerja pada tahun ini Perseroan akan menjalin kerja sama secara lebih intens dengan lembaga pemerintahan sebagai bentuk dukungan perseroan terhadap program pemerintah terkait ketersediaan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja, hal ini khususnya dalam mendukung proses rekrutmen yang lebih efektif, selektif, dan tepat sasaran.
2. **Digitalisasi Proses Pemenuhan SDM**

   Perseroan mengembangkan beberapa aplikasi yang digunakan untuk proses pemenuhan kebutuhan karyawan, untuk memberikan kemudahan dan efisiensi waktu dalam pemantauan pemenuhan tenaga kerja yang sedang dicari.
3. **Rekrutmen dan *Onboarding* Terarah**
   Untuk mendukung pertumbuhan usaha, Perseroan akan meningkatkan jumlah tenaga kerja dalam kisaran *single-digit* dibandingkan tahun sebelumnya. Rekrutmen tersebut akan disertai dengan program onboarding yang komprehensif, dirancang agar karyawan baru dapat memahami budaya kerja, peran, serta tanggung jawabnya secara lebih cepat. Dengan demikian, karyawan diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan sejak awal bergabung.
4. **Pemantauan dan Peningkatan Kompetensi**
   Perseroan berkomitmen secara terstruktur dan terarah untuk upaya pengembangan kompetensi karyawan yang lebih sesuai dengan laju pertumbuhan perusahaaan.

The Company believes that long-term success is closely linked to the availability of a highly competent and adaptable workforce. Therefore, the human resources management strategy focuses on creating talent capable of addressing the complexity of industry challenges while strengthening the foundation for sustainable business operations. For 2026, the Company has prepared a human resources development plan centered on several key priorities:

1. **Collaboration with External Government Agencies**
   The Company will enhance cooperation with external partners to accelerate the fulfillment of workforce needs. In 2026, the Company intends to engage more intensively with government agencies as part of its support for government programs related to job creation and workforce absorption. This initiative is particularly aimed at ensuring the recruitment process is more effective, selective, and targeted.

2. **Digitalization of the Human Resources Fulfillment Process**
   The Company is developing several applications to streamline the workforce fulfillment process, providing convenience and time efficiency in monitoring the recruitment of required personnel.

3. **Targeted Recruitment and Onboarding**
   To support business growth, the Company plans to increase its workforce within a single-digit range compared to the previous year. This recruitment effort will be complemented by a comprehensive onboarding program, designed to enable new employees to quickly understand the Company's work culture, roles, and responsibilities. Accordingly, employees are expected to deliver meaningful contributions from the early stages of their employment.
4. **Monitoring and Enhancement of Competencies**
   The Company is committed to a structured and targeted approach to employee competency development, aligning skills growth with the pace of corporate expansion.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp549.081 juta, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp530.374 juta.

In 2025, the Company recorded Profit for the Year of IDR549,081 million, an increase compared to IDR530,374 million in 2024.

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia 2025 yang dirilis oleh Bank Indonesia, ketidakpastian global pada tahun 2025 tetap tinggi dipengaruhi oleh meningkatnya intensitas perang dagang dan berlanjutnya ketegangan geopolitik. Pengenaan tarif sepihak oleh Amerika Serikat (AS) memicu tindakan balasan dari sejumlah negara besar, sehingga eskalasi perang dagang antarnegara semakin menguat. Sementara itu, ketegangan geopolitik terus berlanjut, antara lain dipengaruhi oleh perang Rusia-Ukraina yang belum selesai dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang semakin memanas seiring dengan peningkatan serangan Israel ke Palestina. Kondisi ini turut mendorong ketidakpastian pasar keuangan meningkat tinggi, sehingga berdampak negatif pada keyakinan para pelaku ekonomi dan investor di berbagai negara.

According to the Indonesia Economic Report 2025 published by Bank Indonesia, global uncertainty remained elevated in 2025, driven by intensifying trade wars and ongoing geopolitical tensions. The imposition of unilateral tariffs by the United States (US) triggered retaliatory measures from several major economies, further escalating global trade conflicts. Meanwhile, geopolitical tensions persisted, influenced by the unresolved Russia-Ukraine war and rising tensions in the Middle East, particularly due to increased Israeli attacks on Palestine. These conditions have contributed to heightened financial market uncertainty, negatively affecting the confidence of economic actors and investors across countries.

Kebijakan tarif AS dan berlanjutnya ketegangan geopolitik berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global dengan fragmentasi antarnegara yang semakin melebar. Kebijakan tarif menurunkan volume dan nilai perdagangan global serta semakin memperparah dampak gangguan rantai pasok dunia. Dampak terhadap aktivitas ekonomi lebih terlihat pada memburuknya sentimen konsumen dan produsen akibat ketidakpastian pendapatan dan keberlangsungan usaha. Pertumbuhan ekonomi global diprakirakan dalam tren melambat menjadi 3,3% pada tahun 2025. Divergensi pola pertumbuhan antarnegara berlanjut dengan ekonomi negara maju dan *emerging economies* tumbuh melambat namun dengan kecepatan yang berbeda. Akibatnya, penurunan inflasi dunia berjalan lebih lambat dari perkiraan sebelumnya.

US tariff policies and ongoing geopolitical tensions have contributed to a slowdown in global economic growth, with increasing fragmentation among countries. Tariff measures have reduced the volume and value of global trade and exacerbated disruptions in global supply chains. The impact on economic activity is reflected in weakening consumer and producer sentiment, driven by uncertainties surrounding income and business continuity. Global economic growth is projected to moderate to 3.3% in 2025. Divergence in growth patterns across countries persists, with both advanced economies and emerging markets experiencing slower growth at varying paces. As a result, the decline in global inflation is occurring more slowly than previously expected.

Kebijakan tarif AS dan berlanjutnya ketegangan geopolitik dunia meningkatkan premi risiko di pasar keuangan global, sehingga mendorong investor melakukan realokasi portofolio ke aset-aset investasi yang dianggap aman (*safe haven assets*), khususnya obligasi AS dan komoditas emas. Di pasar valuta asing, indeks mata uang dolar AS terhadap mata uang negara utama dunia (DXY) cenderung tetap tinggi, disertai dengan volatilitas yang tetap tinggi. Hal ini mencerminkan perbedaan imbal hasil antarnegara tetap tinggi di tengah kebijakan moneter bank-bank sentral yang secara umum tetap akomodatif.

US tariff policies and ongoing global geopolitical tensions have increased risk premiums in global financial markets, prompting investors to reallocate their portfolios toward safe-haven assets, particularly US treasuries and gold. In the foreign exchange market, the US Dollar Index (DXY) against major global currencies remained elevated, accompanied by persistently high volatility. This reflects sustained yield differentials across countries remain high amid generally accommodative monetary policies by central banks.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap berkinerja baik dan berdaya tahan di tengah tingginya gejolak dan ketidakpastian global. Stabilitas tetap terjaga dengan inflasi yang tetap berada dalam kisaran sasaran 2,5±1% serta nilai tukar Rupiah yang terkendali didukung komitmen kuat Bank Indonesia. Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga dan digitalisasi sistem

Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate solid performance and resilience despite heightened global volatility and uncertainty. Stability was maintained, with inflation remaining within the target range of 2.5±1% and the Rupiah exchange rate kept under control, supported by Bank Indonesia's strong policy commitment. Financial system stability was also preserved, while

pembayaran meningkat pesat, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi tahun 2025.

Tekanan terhadap nilai tukar rupiah sempat meningkat akibat kebijakan tarif sepihak oleh AS dan dinamika global lainnya, namun langkah stabilisasi Bank Indonesia berhasil menahan pelemahan lebih dalam. Tekanan terhadap nilai tukar rupiah kembali tinggi sejak akhir Agustus 2025 akibat faktor global, seperti penurunan FFR yang dinilai kurang akomodatif (*less dovish*) dan *government shutdown* di AS, serta faktor domestik antara lain berupa kerusuhan sosial dan kekhawatiran pasar atas melebarnya defisit fiskal. Nilai tukar rupiah hingga akhir Desember 2025 tercatat Rp16.782 per dolar AS, atau melemah 3,48% dari posisi akhir Desember 2024. Secara keseluruhan, pergerakan rupiah relatif stabil dibandingkan dengan kelompok mata uang negara berkembang dan lebih kuat dibandingkan dengan mata uang negara maju selain dolar AS. Stabilisasi nilai tukar rupiah tidak hanya ditopang oleh konsistensi kebijakan stabilisasi Bank Indonesia, tetapi juga oleh peningkatan konversi valuta asing ke rupiah oleh eksportir seiring dengan penguatan kebijakan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA).

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Desember 2025 tercatat rendah sebesar 2,92% (yoy). Inflasi inti terjaga rendah sebesar 2,38% (yoy), seiring konsistensi kebijakan suku bunga dalam menjangkar ekspektasi inflasi dalam sasaran, kapasitas ekonomi yang masih besar, *imported inflation* yang terkendali sejalan dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah Bank Indonesia, serta dampak positif dari digitalisasi. Inflasi *Volatile Food* (VF) tercatat 6,21% (yoy). Sementara itu, inflasi kelompok *Administered Prices* (AP) tercatat sebesar 1,93% (yoy), sejalan dengan terbatasnya kebijakan penyesuaian harga yang diatur oleh Pemerintah.

Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi terutama ditopang oleh sektor-sektor padat modal, sementara sektor padat karya masih memerlukan dorongan lebih lanjut untuk meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian. Kinerja positif terutama terlihat pada sektor-sektor berorientasi ekspor dan sektor hilirisasi sumber daya alam, seperti Industri Pengolahan, yang mencatat pertumbuhan relatif tinggi seiring dengan peningkatan kapasitas produksi dan nilai tambah di dalam negeri. Sektor-sektor yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur dan peningkatan konektivitas, seperti Konstruksi serta Transportasi dan Pergudangan, turut mendukung kinerja pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, sektor-sektor yang sejalan dengan peningkatan konsumsi masyarakat dan akselerasi digitalisasi, antara lain Perdagangan Besar dan Eceran, Akomodasi dan Makan Minum, serta Informasi dan Komunikasi, juga mencatatkan pertumbuhan yang semakin tinggi. Berbagai sektor jasa seperti Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Perusahaan, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial pun terus menunjukkan penguatan kinerja.

rapid growth in payment system digitalization further supported economic growth in 2025.

The rupiah came under pressure due to unilateral tariff policies imposed by the United States (US) and other global dynamics; however, Bank Indonesia's stabilization measures successfully prevented further depreciation. Pressure on the rupiah intensified again starting in late August 2025, driven by global factors such as a less accommodative (less dovish) Federal Funds Rate (FFR) outlook and the US government shutdown, as well as domestic factors including social unrest and market concerns over a widening fiscal deficit. As of the end of December 2025, the Rupiah stood at Rp16,782 per US dollar, depreciating by 3.48% compared to the end of December 2024. Overall, the rupiah's movement remained relatively stable compared to other emerging market currencies and stronger than most major currencies excluding the US dollar. The stabilization of the rupiah was supported not only by the consistency of Bank Indonesia's stabilization policies, but also by increased foreign exchange conversion into rupiah by exporters, in line with the strengthening of the Natural Resource Export Proceeds (DHE SDA) policy.

Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2025 remained low at 2.92% (yoy). Core inflation was also maintained at a low level of 2.38% (yoy), supported by consistent interest rate policies in anchoring inflation expectations within the target range, ample economic capacity, controlled imported inflation in line with Bank Indonesia's rupiah stabilization policy, and the positive impact of digitalization. Volatile Food (VF) inflation was recorded at 6.21% (yoy). Meanwhile, inflation in the Administered Prices (AP) category stood at 1.93% (yoy), in line with limited government-regulated price adjustments.

From the business sector perspective, economic growth is primarily supported by capital-intensive sectors, while labor-intensive sectors still require further support to increase their contribution to the economy. Positive performance is especially evident in export-oriented sectors and natural resource downstreaming industries, such as the Manufacturing industry, which recorded relatively high growth in line with increased production capacity and domestic value addition. Sectors related to infrastructure development and improved connectivity, such as Construction, as well as Transportation and Warehousing, also contributed to national economic growth. Additionally, sectors aligned with rising household consumption and accelerated digitalization—including Wholesale and Retail Trade, Accommodation and Food Services, and Information and Communication—also recorded higher growth. Various service sectors, such as Financial and Insurance Services, Business Services, and Health and Social Services, continued to show strengthening performance.

Tinjauan Industri Teknologi Informasi dan Komunikasi
Overview of the Information and Communication Technology Industry

Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang kuat, seiring meningkatnya adopsi transformasi digital di berbagai industri. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya belanja TI perusahaan, migrasi ke layanan *cloud*, serta meningkatnya kebutuhan akan solusi keamanan siber dan tata kelola data yang memadai. Tren ini sejalan dengan arah kebijakan pemerintah yang mendorong ekonomi digital dan digitalisasi layanan publik maupun swasta.

The Information and Communication Technology (ICT) sector in Indonesia has demonstrated strong growth, driven by increasing adoption of digital transformation across industries. Growth is fueled by higher corporate IT spending, migration to cloud services, and rising demand for cybersecurity and robust data governance solutions. This trend aligns with government policies promoting digital economy and the digitalization of public and private services.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, subsektor informasi dan komunikasi mencatat pertumbuhan 9,65% pada Triwulan III 2025, didorong oleh pendapatan jasa telekomunikasi, meningkatnya trafik data, dan tumbuhnya transaksi perdagangan elektronik. Tren positif ini menjadi fondasi penting bagi pengembangan ekonomi digital, yang menurut e-Conomy SEA 2025 diperkirakan akan mencapai hampir USD100 miliar GMV pada tahun 2025, tumbuh 14% dibanding tahun sebelumnya, sekaligus mempertahankan posisi Indonesia sebagai ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara (Google, Temasek, Bain & Company, 2025).

According to data from the Central Statistics Agency, the information and communication sub-sector recorded growth of 9.65% in the third quarter of 2025, supported by telecommunications revenue, increasing data traffic, and growth in e-commerce transactions. This trend lays a solid foundation for Indonesia's digital economy, which e-Conomy SEA 2025 estimates will reach nearly USD100 billion GMV in 2025, up 14% from the previous year, maintaining Indonesia's position as the largest digital economy in Southeast Asia (Google, Temasek, Bain & Company, 2025).

Ukuran pasar TIK domestik menunjukkan prospek yang menjanjikan. Menurut Mordor Intelligence, nilai pasar TIK Indonesia diperkirakan mencapai USD46,57 miliar pada tahun 2025. Dari sisi perusahaan, perusahaan besar (*enterprise*) menguasai 71,8% pangsa pasar, sedangkan industri perbankan, jasa keuangan, dan asuransi menyerap 24,5% produk TIK. Dari sisi teknologi, cloud computing memberikan kontribusi terbesar sebesar 39% pangsa pasar.

The domestic ICT market shows promising prospects. According to Mordor Intelligence, the Indonesian ICT market is projected to reach USD46.57 billion in 2025. From a company perspective, large enterprises hold 71.8% of the market share, while the banking, financial services, and insurance sectors account for 24.5% of ICT product consumption. From a technology standpoint, cloud computing contributes the largest share at 39%.

Seiring percepatan transformasi digital, kebutuhan akan infrastruktur yang mendukung AI, layanan *cloud, managed services*, dan *cybersecurity* meningkat. Pasar *cybersecurity* Indonesia diperkirakan mencapai USD1,35 miliar pada tahun 2025, seiring meningkatnya ancaman siber dan kebutuhan organisasi untuk melindungi aset digital *(Mordor Intelligence)*. *Grand View Research* memproyeksikan pasar AI *in cybersecurity global* sebesar USD25,35 miliar pada tahun 2024, yang menunjukkan tren adopsi teknologi keamanan berbasis AI di tingkat global.

Alongside the acceleration of digital transformation, the demand for infrastructure supporting AI, cloud services, managed services, and cybersecurity is increasing. The Indonesian cybersecurity market is estimated to reach USD1.35 billion in 2025, driven by growing cyber threats and the need for organizations to protect digital assets (Mordor Intelligence). Grand View Research projects the global AI in cybersecurity market to reach USD25.35 billion in 2024, reflecting a global trend of adopting AI-based security technologies.

Berdasarkan data Mordor Intelligence, nilai pasar data center Indonesia diperkirakan mencapai USD1,61 miliar pada tahun 2025, dengan kapasitas IT sebesar 1,44 ribu megawatt, mencerminkan meningkatnya adopsi *hybrid* dan *multi-cloud* serta permintaan infrastruktur digital yang mendukung layanan AI dan *cloud*. Pasar *cloud computing* Indonesia juga diproyeksikan tumbuh menjadi USD2,46 miliar pada tahun 2025, menunjukkan permintaan yang kuat terhadap solusi komputasi awan.

Dalam konteks ini, isu keamanan data menjadi semakin penting. Menurut Renstra Komdigi 2025–2029, aktivitas di ruang digital menimbulkan risiko kebocoran data pribadi dan praktik penipuan *online* yang dapat merugikan kepercayaan publik terhadap layanan digital. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2024, tercatat sebanyak 94 juta pengguna mengalami kebocoran data pribadi dengan perkiraan kerugian finansial rata-rata USD4,88 juta per kasus. Kondisi ini menekankan urgensi penguatan layanan *Data Security and Governance* sebagai bagian dari strategi perusahaan.

Selain itu, regulasi digital dan perlindungan data, khususnya UU Perlindungan Data Pribadi (UU PDP), memperkuat kebutuhan perusahaan untuk memperkuat layanan *Data Security and Governance,* sehingga meningkatkan permintaan solusi TI yang aman dan terintegrasi.

Secara keseluruhan, pertumbuhan TIK yang *solid,* meningkatnya adopsi *cloud,* AI, dan layanan *managed services,* serta dukungan regulasi, menyediakan peluang strategis bagi *integrator* sistem dan penyedia solusi digital. Kesadaran tinggi akan risiko kebocoran data dan penguatan tata kelola data memperkuat urgensi serta peluang layanan *Data Security and Governance* bagi PT Mastersystem Infotama Tbk, mendukung strategi perusahaan untuk memperluas portofolio layanan, memperkuat pangsa pasar, dan mendukung pertumbuhan ekonomi digital secara berkelanjutan.

Based on Mordor Intelligence, Indonesia's data center market is projected to reach USD1.61 billion in 2025, with an IT capacity of 1.44 gigawatts, reflecting the growing adoption of hybrid and multi-cloud solutions as well as the demand for digital infrastructure to support AI and cloud services. The Indonesian cloud computing market is also projected to grow to USD2.46 billion in 2025, indicating strong demand for cloud computing solutions.

In this context, data security issues have become increasingly important. According to the Renstra Komdigi 2025–2029, digital activities carry risks of personal data breaches and online fraud, which can undermine public trust in digital services. Based on data from the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) 2024, 94 million users experienced personal data breaches, with an estimated average financial loss of USD4.88 million per incident. This situation highlights the urgency of strengthening Data Security and Governance services as a core part of the company's strategy.

Furthermore, digital regulations and data protection, particularly the Personal Data Protection Law (UU PDP), reinforce the company's need to strengthen its Data Security and Governance services, thereby increasing demand for secure and integrated IT solutions.

Overall, the solid growth of the ICT sector, the rising adoption of cloud, AI, and managed services, along with regulatory support, presents strategic opportunities for system integrators and digital solution providers. A heightened awareness of data breach risks and the reinforcement of data governance further underscore the urgency and potential for Data Security and Governance services at PT Mastersystem Infotama Tbk, supporting the company's strategy to expand its service portfolio, strengthen market share, and contribute to sustainable digital economy growth.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Perseroan menyediakan berbagai layanan infrastruktur TIK dan solusi inovatif untuk mendukung strategi bisnis pelanggan, dengan tujuan mencapai operasi yang efisien dan pertumbuhan usaha berkelanjutan. Kegiatan utama Perseroan meliputi penyediaan solusi IT menyeluruh (*end-to-end*), yang terdiri dari:

1. Layanan *system integration,* termasuk sebagai *reseller* resmi berbagai prinsipal IT global.
2. Layanan purna jual dan pemeliharaan (*service and maintenance*).
3. Layanan terkelola dan pengoperasian sistem IT (*managed services*) melalui model berlangganan atas subset layanan tertentu sesuai periode yang disepakati.

Selain sebagai *reseller* resmi, Perseroan menawarkan *Intellectual Property* (IP) terkait teknologi *enterprise networking, service provider,* dan *collaboration,* melalui kolaborasi dengan prinsipal global untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan dalam pemanfaatan solusi infrastruktur IT.

Perseroan didukung oleh hubungan erat dengan mitra prinsipal TIK ternama, seperti Cisco, Hewlett Packard, Dell, F5, dan AWS, serta tim manajemen berpengalaman dan profesional IT tersertifikasi.

Pendapatan Perseroan berasal dari beberapa sumber:

- Penjualan *hardware* dan *software* melalui layanan *system integration* dan *reseller* prinsipal global.
- Jasa perawatan (*maintenance*), mencakup layanan purna jual dan komponen jasa dalam *managed services*, termasuk solusi *cloud*.
- Pendapatan instalasi (*installation*) dari perencanaan, desain, implementasi *hardware* dan *software*, serta migrasi sistem untuk solusi *cloud*.

The Company provides a wide range of ICT infrastructure services and innovative solutions to support customers' business strategies, with the aim of achieving operational efficiency and sustainable business growth. The Company's core activities include the provision of end-to-end IT solutions, consisting of:

1. System integration services, including acting as an authorized reseller for various global IT principals.
2. After-sales and maintenance services.
3. Managed services and IT system operations, delivered through a subscription-based model for selected service subsets over agreed periods.

In addition to its role as an authorized reseller, the Company offers proprietary Intellectual Property (IP) solutions related to enterprise networking, service providers, and collaboration technologies. These are developed in collaboration with global principals to deliver added value to customers in optimizing their IT infrastructure solutions.

The Company is supported by strong partnerships with leading ICT principals, such as Cisco, Hewlett Packard, Dell, F5, and AWS, as well as an experienced management team and certified IT professionals.

The Company's revenue is derived from several sources:

- Sales of hardware and software through system integration services and global principal reselling.
- Maintenance services, including after-sales services and service components within managed services, including cloud solutions.
- Installation revenue, covering planning, design, hardware and software implementation, as well as system migration for cloud solutions.

Secara umum, model bisnis Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya dapat digambarkan sebagai berikut:

In general, the Company's business model in carrying out its operations can be illustrated as follows:

Proses Bisnis *System Integration*
System Integration Business Process

Secara garis besar, proses bisnis Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya dapat digambarkan sebagai berikut:
In general, the Company's business process in carrying out its operations can be described as follows:

Planning
Bertemu dengan calon klien atau klien yang sudah ada.
Meet with potential or existing clients.

Optimization
- Layanan purna jual
- Pemeliharaan dan dukungan
- Peningkatan sistem atau optimalisasi
- After sales service
- Maintenance and support
- System upgrade or optimization



Design
- Solusi desain yang disesuaikan dengan kebutuhan klien.
- Mengidentifikasi solusi potensial agar klien dapat mengembangkan bisnisnya secara strategis.
- Design solutions tailoring clients' need.
- Map out potential solutions for clients to scale up strategically.

Implementation
- Proses pengadaan dan pemasangan perangkat keras dan perangkat lunak.
- Integrasi sistem dan migrasi.
- Hardware and software procurement and installation process.
- System integration and migration.

Berikut adalah penjelasan alur kegiatan usaha Perseroan:

i. ***Planning***
Tahap *planning* diawali dengan pertemuan dengan pelanggan baru dan/atau *existing*. Lalu dilakukan diskusi awal untuk memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan saran dan solusi yang sesuai dengan keperluan pelanggan. Selain itu, dengan memanfaatkan pengalaman Perseroan dalam mengimplementasikan solusi IT di pelanggan lain serta teknologi baru yang diperkenalkan oleh mitra prinsipal, Perseroan juga aktif dalam menawarkan solusi bagi calon pelanggan yang dalam pandangan Perseroan dapat memberikan nilai tambah bagi proses bisnis Perseroan.

ii. ***Design***
Selanjutnya, Perseroan memformulasikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dengan memanfaatkan rekam jejak dan pengalaman memberikan solusi kepada beragam pelanggan serta hubungan yang kuat dengan mitra prinsipal, Perseroan mampu memetakan berbagai solusi yang berpotensi memberi nilai tambah terbaik bagi proses bisnis pelanggan.

iii. ***Implementation***
Tahapan implementasi dimulai dengan proses pengadaan oleh pelanggan. Setelah Perseroan memenangkan kontrak pekerjaan, Perseroan memulai proses pengadaan *hardware* dan *software*, dan proses instalasi solusi dari berbagai mitra prinsipal Perseroan. Kegiatan integrasi sistem untuk pelanggan terkadang memerlukan proses migrasi dari sistem yang ada ke sistem yang baru.

iv. ***Optimisation***
Pada tahapan ini, Perseroan memberikan layanan dalam bentuk program pemeliharaan atas solusi yang telah diimplementasikan, perbaikan dan dukungan termasuk inspeksi berkala oleh teknisi Perseroan, dan juga peningkatan sistem (*system upgrade*) sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

The following outlines the Company's business process flow:

i. **Planning**
The planning stage begins with meetings with new and/or existing customers. Initial discussions are conducted to understand customer needs and to provide appropriate recommendations and solutions. Leveraging the Company's experience in implementing IT solutions for other clients, as well as new technologies introduced by principal partners, the Company also proactively offers solutions that, in its view, can add value to the customer's business processes.

ii. **Design**
At this stage, the Company formulates solutions tailored to customer requirements. By leveraging its track record and extensive experience in delivering solutions across various industries, as well as its strong relationships with principal partners, the Company is able to identify and propose solutions that provide optimal value to customers' business processes.

iii. **Implementation**
The implementation phase begins with the customer's procurement process. Upon securing the contract, the Company proceeds with the procurement of hardware and software, followed by the installation of solutions sourced from its principal partners. System integration activities may also involve migrating from existing systems to new platforms.

iv. **Optimisation**
At this stage, the Company provides services in the form of maintenance programs for implemented solutions, including repairs and technical support, periodic inspections by the Company's technicians, as well as system upgrades in line with customer requirements.

Mitra Prinsipal
Principal Partners

Mitra prinsipal utama Perseroan umumnya merupakan produsen *hardware* dan/atau *software* terkemuka. Selama lebih dari 30 tahun beroperasi, Perseroan telah bekerja sama dengan lebih dari 40 mitra prinsipal IT dan menerima berbagai penghargaan (lihat Bab Ikhtisar Kinerja).

The Company's principal partners generally consist of leading global hardware and/or software manufacturers. With over 30 years of operations, the Company has collaborated with more than 40 IT principal partners and has received various awards (see Performance Highlights Chapter).

Seluruh pengadaan *hardware, software,* dan garansi dilakukan secara langsung melalui mitra prinsipal atau distributor resmi.

All procurement of hardware, software, and warranties is conducted directly through principal partners or their authorized distributors.

Tabel berikut menampilkan lima mitra prinsipal terbesar Perseroan saat ini:

The following table presents the Company's five largest principal partners:

Mitra Prinsipal Principal Partner	Solusi atau Teknologi yang Digunakan Perseroan Solutions or Technologies Used by the Company	Tahun Menjadi Mitra Prinsipal Year of Becoming Principal Partner
Cisco	*- Cloud & Artificial Intelligence* *- Cyber Security* *- Enterprise Networking* *- Collaboration* *- Mass Scale Infrastructure*	2003
Hewlett Packard	*- Server and Systems* *- Data Storage*	1999
F5	*- Traffic Optimization* *- Security* *- Cloud Service* *- Cloud Software*	2009
AWS	*- Data Center & Cloud Infrastructure* *- Networking and Security* *- Storage and Availability* *- Data Warehouse and Analytics* *- Artificial Intelligence / Machine Learning* *- DevOps* *- Software as a Service*	2019
Dell	*- Server* *- Storage* *- Network* *- Backup solution* *- PC & Notebook*	2017

Pelanggan
Customers

Sejak didirikan pada 1994, Perseroan telah membangun dan memperluas jaringan pelanggannya hingga melayani lebih dari 1.000 entitas. Pelanggan berasal dari beragam sektor, termasuk telekomunikasi, jasa keuangan, migas, sektor publik, konsumer, dan lainnya. Hampir seluruh pelanggan adalah badan hukum yang beroperasi di Indonesia.

Since its establishment in 1994, the Company has built and expanded its customer base to serve more than 1,000 entities. Its customers span various sectors, including telecommunications, financial services, oil and gas, the public sector, consumer industries, and others. The majority of customers are legal entities operating in Indonesia.

Penjualan dan Profitabilitas Per Segmen Usaha
Sales and Profitability by Business Segment

Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp5.454.702 juta, meningkat sebesar 1,74% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp5.361.540 juta. Mayoritas dari penjualan bersih berasal dari perangkat keras dan perangkat pendukungnya sebesar 49,70%, perangkat lunak 31,10%, jasa perawatan 14,52% dan jasa instalasi 4,68%. Penjualan ke pelanggan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perseroan adalah Bank Indonesia dengan jumlah penjualan sebesar Rp669.544 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk dan PT Aplikanusa Lintasarta dengan jumlah penjualan masing-masing sebesar Rp665.157 juta dan Rp607.811 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

The Company recorded net sales of Rp5,454,702 million, representing an increase of 1.74% compared to the previous year's Rp5,361,540 million. The majority of net sales were derived from hardware and supporting equipment at 49.70%, software at 31.10%, maintenance services at 14.52%, and installation services at 4.68%. Sales to customers exceeding 10% of the Company's total net sales included Bank Indonesia, with total sales of Rp669,544 million for the year ended December 31, 2025, and PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk and PT Aplikanusa Lintasarta, with total sales of Rp665,157 million and Rp607,811 million, respectively, for the year ended December 31, 2024.

Rincian pendapatan dari masing-masing segmen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Details of revenue from each segment are presented in the table below:

Penjualan Bersih
Net Sales

Uraian Description (Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah/Total	(%)
Perangkat Keras/Hardware	**2.711.067**	3.153.501	(442.434)	(14,03)
Perangkat Lunak/Software	**1.696.387**	1.224.679	471.708	38,52
Jasa Perawatan/Maintenance Service	**792.075**	698.108	93.967	13,46
Jasa Instalasi/Installation Service	**255.173**	285.252	(30.079)	(10,54)
Jumlah/Total	**5.454.702**	5.361.540	93.162	1,74

Berdasarkan segmen pelanggan, kontribusi penjualan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Based on customer segments, the Company's sales contribution can be seen in the following table:

Uraian Description (Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah/Total	(%)
Jasa Keuangan/Financial Services	**2.920.467**	2.925.474	(5.007)	(0,17)
Telekomunikasi/Telecommunication	**1.079.561**	1.401.244	(321.683)	(22,96)
Sektor Publik/Public Sector	**168.386**	119.063	49.323	41,43
Migas/Oil & Gas	**127.738**	96.154	31.584	32,85
Lainnya/Others	**1.158.550**	819.605	338.945	41,35
Jumlah/Total	**5.454.702**	5.361.540	93.162	1,74

Beban Pokok Penjualan
Cost of Sales

Sejalan dengan kenaikan penjualan bersih selama tahun 2025, beban pokok penjualan juga mencatat peningkatan sebesar 1,67% dari Rp4.397.189 juta pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp4.470.743 juta pada tahun 2025.

In line with the increase in net sales during 2025, cost of goods sold also rose by 1.67%, from IDR4,397,189 million in 2024 to IDR4,470,743 million in 2025.

Uraian Description (**Dalam Jutaan Rupiah**/In Million Rupiah)	**2025**	**2024**	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease	
			Jumlah/Total	(%)
Perangkat Keras/Hardware	**2.280.999**	2.729.744	(448.745)	(16,44)
Perangkat Lunak/Software	**1.559.998**	1.107.662	452.336	40,84
Jasa/Services	**311.697**	274.476	37.221	13,56
Pengangkutan/Freight	**54.799**	54.051	748	1,38
Penyusutan/Depreciation	**64.926**	45.661	19.265	42,19
Lain-lain/Others	**198.323**	185.595	12.728	6,86
Jumlah/Total	**4.470.743**	4.397.189	73.554	1,67

Pembelian dari pemasok melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perseroan adalah PT ECS Indo Jaya dan Cisco International Limited dengan jumlah pembelian masing-masing sebesar Rp902.309 juta dan Rp601.294 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Per 31 Desember 2024, Cisco International Limited dan PT ECS Indo Jaya juga merupakan pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari penjualan bersih dengan jumlah pembelian masing-masing sebesar Rp817.064 juta dan Rp674.304 juta.

Purchases from suppliers exceeding 10% of the Company's total net sales were made from PT ECS Indo Jaya and Cisco International Limited, amounting to IDR902,309 million and IDR601,294 million, respectively, for the year ended December 31, 2025. As of December 31, 2024, Cisco International Limited and PT ECS Indo Jaya were also suppliers with purchases exceeding 10% of net sales, with total purchases of IDR817,064 million and Rp674,304 million, respectively.

Laba Kotor
Gross Profit

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp983.959 juta. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 2,03% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp964.351 juta yang didorong oleh meningkatnya penjualan bersih Perseroan.

In 2025, the Company recorded a Gross Profit of Rp983,959 million, an increase of 2.03% compared to Rp964,351 million in 2024, driven by the Company's growth in net sales.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris dalam laporannya tertanggal 17 Maret 2026 yang memberikan opini bahwa laporan keuangan Perseroan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Management's analysis and discussion of financial performance is based on financial data presented in accordance with the principles set forth in the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2025, and 2024, which were audited by KAP Mirawati Sensi Idris in its report dated March 17, 2026, which issued an opinion that the Company's financial statements present fairly, in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Uraian Description (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (in Million Rupiah, unless otherwise stated)	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah/Total	(%)
Aset/Assets	**3.461.643**	3.111.979	349.664	11,24
Aset Lancar/Current Assets	**3.185.215**	2.872.820	312.395	10,87
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	**276.428**	239.159	37.269	15,58
Liabilitas/Liabilities	**1.170.198**	950.982	219.216	23,05
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	**1.027.377**	824.501	202.876	24,61
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	**142.821**	126.481	16.340	12,92
Ekuitas/Equity	**2.291.446**	2.160.997	130.449	6,04
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equity	**3.461.643**	3.111.979	349.664	11,24

Aset

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp3.461.643 juta. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 11,24% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3.111.979 juta. Hal ini disebabkan oleh kombinasi peningkatan aset lancar sebesar 10,87% dan peningkatan aset tidak lancar sebesar 15,58%.

Assets

In 2025, the Company recorded total assets of IDR3,461,643 million, an increase of 11.24% compared to IDR3,111,979 million in 2024. This was due to a combination of a 10.87% increase in current assets and a 15.58% increase in non-current assets.

Aset Lancar

Pada tahun 2025, Aset Lancar mengalami peningkatan sebesar 10,87% atau sebesar Rp312.395 juta, menjadi Rp3.185.215 juta dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2.872.820 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas dan piutang usaha.

Current Assets

Current Assets in 2025 increased by 10.87% or IDR312,395 million, reaching IDR3,185,215 million from IDR2,872,820 million in 2024. This increase was mainly due to higher cash and cash equivalents and trade receivables.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan Aset Tidak Lancar pada tahun 2025 sebesar Rp276.428 juta, meningkat 15,58% atau sekitar Rp37.269 juta dibandingkan dengan tahun 2024

Non-Current Assets

The Company recorded Non-Current Assets of IDR276,428 million in 2025, up 15.58% or approximately IDR37,269 million compared to IDR239,159 million in 2024

yang tercatat sebesar Rp239.159 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar 12,11%.

Liabilitas

Sementara pada Liabilitas, Perseroan mencatatkan kenaikan sebesar 23,05% atau sekitar Rp219.216 juta menjadi Rp1.170.198 juta dari tahun 2024 sebesar Rp950.982 juta. Hal ini disebabkan oleh kombinasi peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 24,61% dan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 12,92%.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1.027.377 juta, meningkat 24,61% atau sekitar Rp202.876 juta dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp824.501 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pihak ketiga sebesar 41,14%.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp142.821 juta, meningkat 12,92% atau sekitar Rp16.340 juta dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp126.481 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan liabilitas sewa yang signifikan sebesar 110,38%.

Ekuitas

Sementara itu, Perseroan di tahun 2025 mencatatkan Ekuitas sebesar Rp2.291.446 juta, meningkat 6,04% atau sekitar Rp130.449 juta dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2.160.997 juta yang disebabkan oleh meningkatnya saldo laba, seiring dengan kenaikan laba tahun berjalan pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya.

when they stood at IDR239,159 million. This increase was primarily due to a 12.11% rise in fixed assets.

Liabilities

Liabilities increased by 23.05% or approximately IDR219,216 million, reaching IDR1,170,198 million in 2025 from IDR950,982 million in 2024. This was due to a combination of a 24.61% increase in current liabilities and a 12.92% increase in non-current liabilities.

Current Liabilities

In 2025, Current Liabilities amounted to IDR1,027,377 million, up 24.61% or approximately IDR202,876 million from IDR824,501 million in 2024. This was mainly driven by a 41.14% increase in trade payables to third parties.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities in 2025 were recorded at IDR142,821 million, an increase of 12.92% or approximately IDR16,340 million from IDR126,481 million in 2024. The increase was mainly due to a significant 110.38% rise in lease liabilities.

Equity

The Company's equity in 2025 reached IDR2,291,446 million, an increase of 6.04% or approximately IDR130,449 million compared to IDR2,160,997 million in 2024. This was driven by higher retained earnings, reflecting an increase in profit for the year 2025 compared to the previous year.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Uraian / Description (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain / In Million Rupiah, unless otherwise stated)	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah/Total	(%)
Penjualan Bersih/Net Sales	**5.454.702**	5.361.540	93.162	1,74
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	**(4.470.743)**	(4.397.189)	(73.554)	1,67
Laba Kotor/Gross Profit	**983.959**	964.351	19.608	2,03
Beban Usaha/Operating Expenses				
Penjualan/Sales	**(19.319)**	(19.312)	(7)	0,04
Umum dan Administrasi/General and Administration	**(300.570)**	(299.338)	(1.232)	0,41
Jumlah Beban Usaha/Total Operating Expenses	**(319.889)**	(318.650)	(1.239)	0,39

Uraian Description **(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)** (In Million Rupiah, unless otherwise stated)	**2025**	**2024**	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease	
			Jumlah/Total	**(%)**
Laba Usaha/Operating Profit	**664.070**	645.701	18.369	2,84
Penghasilan (Beban) Lain-lain/Other Income (Expenses)				
Penghasilan Bunga/Interest Income	**29.651**	19.545	10.106	51,71
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama/Net Profit Sharing of Joint Ventures	**(3)**	17	(20)	(117,65)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Mata Uang Asing-Bersih Foreign Exchange Gain (Loss) Net	**1.062**	(2.223)	3.285	(147,77)
Beban Bunga dan Keuangan Lainnya Interest and Other Financial Expenses	**(8.504)**	(10.447)	1.943	(18,60)
Lain-lain-Bersih/Other-Net	**16.316**	32.140	(15.824)	(49,23)
Penghasilan (Beban) Lain-lain-Bersih Other Income (Expense)-Net	**38.522**	39.032	(510)	(1,31)
Laba Sebelum Pajak/Profit Before Tax	**702.592**	684.732	17.860	2,61
Beban Pajak - Bersih/Tax Expense - Net	**(153.511)**	(154.358)	847	(0,55)
Laba Tahun Berjalan/Profit for the Year	**549.081**	530.374	18.707	3,53
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)				
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Items that will not be Reclassified to Profit or Loss				
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Liabilities	**2.627**	(2.858)	5.485	191,92
Pajak Terkait/Related Taxes	**(578)**	629	(1.207)	(191,89)
Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Loss After Tax	**2.049**	(2.229)	4.278	(191,92)
Jumlah Penghasilan Komprehensif/Total Comprehensive Income	**551.130**	528.145	22.985	4,35
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) Net Earnings per Share (in Rupiah)	**174,90**	168,97	6	3,57

*Perseroan merupakan entitas tunggal, sehingga penyajian Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali serta Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali tidak tersaji dalam Laporan Keuangan Audit tahun 2025.
*The Company is a single entity; therefore, the presentation of Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests, as well as Comprehensive Income attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests, is not presented in the 2025 Audited Financial Statements.

Penjualan Bersih

Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp5.454.702 juta, meningkat 1,74% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp5.361.540 juta. Kenaikan ini terutama didorong oleh penjualan bersih yang berasal dari perangkat lunak dan jasa perawatan.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatatkan Beban Pokok Penjualan pada tahun 2025 sebesar Rp4.470.743 juta, meningkat 1,67% atau sekitar Rp73.554 juta, dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4.397.189 juta. Hal ini sejalan dengan kenaikan penjualan bersih Perseroan.

Laba Kotor

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp983.959 juta. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 2,03% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp964.351 juta yang didorong oleh meningkatnya penjualan bersih Perseroan.

Net Sales

The Company recorded net sales of IDR5,454,702 million in 2025, an increase of 1.74% from the previous year's IDR5,361,540 million. This growth was mainly driven by software and maintenance service.

Cost of Sales

The Company's Cost of Sales in 2025 amounted to IDR4,470,743 million, up 1.67% or approximately IDR73,554 million compared to IDR4,397,189 million in 2024. This increase aligns with the growth in the Company's net sales.

Gross Profit

In 2025, the Company recorded a Gross Profit of IDR983,959 million, an increase of 2.03% compared to IDR964,351 million in 2024, driven by the higher net sales.

Laba Sebelum Pajak
Perseroan mencatatkan Laba Sebelum Pajak pada tahun 2025 sebesar Rp702.592 juta, meningkat 2,61% atau sekitar Rp17.860 juta dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp684.732 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih Perseroan pada tahun berjalan.

Profit Before Tax
The Company recorded Profit Before Tax of IDR702,592 million in 2025, an increase of 2.61% or approximately IDR17,860 million compared to IDR684,732 million in 2024. This change mainly reflects the effect of increased net sales during the year.

Beban Pajak - Bersih
Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp153.511 juta. Angka ini mengalami penurunan sebesar 0,55% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp154.358 juta.

Tax Expense - Net
In 2025, the Company recorded Tax Expense of IDR153,511 million, a slight decrease of 0.55% compared to IDR154,358 million in 2024.

Laba Tahun Berjalan
Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp549.081 juta, meningkat 3,53% atau Rp18.707 juta dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp530.374 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan bersih Perseroan pada tahun berjalan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Profit for the Year
In 2025, the Company recorded Profit for the Year of IDR549,081 million, an increase of 3.53% or IDR18,707 million compared to IDR530,374 million in 2024. This growth was mainly driven by higher net sales during the year as explained above.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain
Pada tahun 2025, Perseroan membukukan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp2.049 juta, sedangkan pada tahun sebelumnya Perseroan mencatat Rugi Komprehensif Lain sebesar Rp2.229 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti.

Other Comprehensive Income (Loss)
In 2025, the Company recorded Other Comprehensive Income of IDR2,049 million, whereas in the previous year it recorded Other Comprehensive Loss of IDR2,229 million. This was primarily due to an increase in the remeasurement of defined benefit liabilities.

Jumlah Penghasilan Komprehensif
Sementara Jumlah Penghasilan Komprehensif Perseroan di tahun 2025 mencatatkan kinerja sebesar Rp551.130 juta, meningkat 4,35% atau sekitar Rp22.985 juta dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp528.145 juta.

Total Comprehensive Income
The Company's Total Comprehensive Income for 2025 reached IDR551,130 million, an increase of 4.35% or approximately IDR22,985 million compared to IDR528,145 million in 2024.

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

Uraian Description (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain) (In Million Rupiah, unless otherwise stated)	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah/Total	(%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow from Operating Activities	**696.894**	905.320	(208.426)	(23,02)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Net Cash Flow from Investing Activities	**(937)**	(9.845)	8.908	(90,48)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow from Financing Activities	**(478.660)**	(471.138)	(7.522)	1,60
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	**217.297**	424.337	(207.040)	(48,79)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	**1.421.264**	1.002.077	419.187	41,83
Perubahan pada Bank dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya Changes in Restricted Cash and Cash Equivalents	**(15.645)**	(9.924)	(5.721)	57,65
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	**4.410**	4.775	(365)	(7,64)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	**1.627.326**	1.421.264	206.0612	14,50

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp696.894 juta, menurun sebesar 23,02% atau sekitar Rp208.426 juta, dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp905.320 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan dari pelanggan sebesar 6,16%.

Cash Flows from Operating Activities
In 2025, the Company recorded Net Cash provided by Operating Activities of IDR696,894 million, a decrease of 23.02% or approximately IDR208,426 million compared to IDR905,320 million in 2024. This decline was mainly due to a 6.16% decrease in cash received from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Sementara Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp937 juta, menurun 90,48% atau sekitar Rp8.908 juta, dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp9.845 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh penerimaan bunga yang meningkat sebesar 51,71%.

Cash Flows from Investing Activities
Meanwhile, Net Cash used in Investing Activities in 2025 amounted to IDR937 million, a decrease of 90.48% or approximately IDR8,908 million compared to IDR9,845 million in 2024. This change was driven by a 51.71% increase in interest received.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp478.660 juta, meningkat sebesar 1,60% atau sekitar Rp7.522 juta, dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp471.138 juta. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pembayaran dividen di tahun 2025.

Cash Flows from Financing Activities
In 2025, the Company recorded Net Cash Used in Financing Activities of IDR478,660 million, an increase of 1.60% or approximately IDR7,522 million, compared to 2024, which was recorded at IDR471,138 million. This was due to an increase in dividend payments in 2025.

RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

Perseroan menggunakan sejumlah rasio keuangan utama untuk menilai kesehatan dan kinerja perusahaan. Tabel berikut menyajikan perbandingan rasio keuangan untuk posisi yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company uses a number of key financial ratios to assess its financial health and performance. The following table presents a comparison of financial ratios for the periods ended December 31, 2025, and 2024.

Uraian / Description	2025	2024
Rasio Likuiditas/Liquidity Ratio		
Rasio Kas/Cash Ratio	**158,40%**	172,38%
Rasio Cepat/Quick Ratio	**235,16%**	242,08%
Rasio Lancar/Current Ratio	**310,03%**	348,43%
Net Working Capital to Sales	**2,53**	2,62
Rasio Aktivitas/Activity Ratio		
Perputaran Persediaan/Inventory Turnover	**7,89**	6,42
Perputaran Piutang/Receivables Turnover	**8,00**	7,93
Periode Umur Piutang/Receivables Maturity Period (days)	**45,61**	46,04
Rasio Solvabilitas/Solvency Ratio		
Rasio Utang terhadap Aset/Debt to Assets Ratio	**33,80%**	30,56%
Rasio Utang terhadap Modal/Debt to Equity Ratio	**51,07%**	44,01%
Rasio Profitabilitas/Profitability Ratio		
Margin Laba Kotor/Gross Profit Margin	**18,04%**	17,99%
Margin EBITDA/EBITDA Margin	**12,17%**	13,08%
BOPO/Operating Ratio	**87,47%**	87,96%
Margin Laba Bersih/Net Profit Margin	**10,07%**	9,89%
Tingkat Pengembalian Investasi/Return on Investment (ROI)	**28,13%**	32,38%
Tingkat Pengembalian Modal/Return on Equity (ROE)	**24,66%**	25,83%

Rasio Likuiditas
Sepanjang tahun 2025, rasio likuiditas Perseroan sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara andal, menunjukkan manajemen kas dan modal kerja yang tetap terkendali.

Rasio Aktivitas
Perseroan menunjukkan beberapa penyesuaian dalam penggunaan aset sepanjang 2025. Perputaran persediaan dan piutang sedikit meningkat, mencerminkan pengelolaan aset yang lebih hati-hati untuk mendukung operasi dan pendapatan, sementara umur piutang tetap terjaga secara efisien. Kondisi ini menunjukkan bahwa aset Perseroan tetap dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kinerja operasional.

Rasio Solvabilitas
Perseroan menunjukkan peningkatan proporsi utang terhadap ekuitas dan aset sepanjang tahun 2025. Kondisi ini mencerminkan strategi pendanaan yang lebih aktif dengan penggunaan *leverage*, yang mendukung fleksibilitas keuangan Perseroan untuk pertumbuhan dan investasi, sambil tetap memperhatikan pengelolaan risiko jangka panjang.

Rasio Profitabilitas
Rasio profitabilitas Perseroan mengalami penyesuaian pada tahun 2025, namun Perseroan tetap menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Hal ini menegaskan keberlanjutan usaha dan efektivitas strategi bisnis Perseroan.

Liquidity Ratios
Throughout 2025, the Company's liquidity ratios slightly decreased compared to the previous year. Nevertheless, the Company remained capable of reliably meeting its short-term liabilities, demonstrating that cash management and working capital remained well-controlled.

Activity Ratios
The Company's activity ratios showed some adjustments in asset utilization during 2025. Inventory and receivables turnover increased slightly, reflecting a more cautious management of assets to support operations and revenue, while the receivables maturity period remained efficiently managed. These conditions indicate that the Company's assets were still optimally utilized to support operational performance.

Solvency Ratios
The Company's solvency ratios increased in terms of debt to equity and assets during 2025. This reflected a more active financing strategy through the use of leverage, which supported the Company's financial flexibility for growth and investment, while maintaining long-term risk management.

Profitability Ratios
The Company's profitability ratios were adjusted in 2025; however, the Company continued to demonstrate strong earnings capability. This underscores business sustainability and the effectiveness of the Company's business strategies.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Debt Paying Ability and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang
Short-Term and Long-Term Debt Paying Ability

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara rutin menilai kemampuan keuangannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Merujuk pada angka-angka rasio keuangan pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa rasio likuiditas menunjukkan bahwa Perseroan tetap memiliki kapasitas yang memadai untuk menutup utang jangka pendek melalui pengelolaan kas dan modal kerja yang efektif. Sementara itu, rasio solvabilitas mencerminkan struktur modal yang seimbang, walaupun terjadi peningkatan utang terhadap ekuitas akan tetapi rasionya masih dibawah 1x.

Dengan pengelolaan likuiditas yang hati-hati dan struktur permodalan yang stabil, Perseroan memastikan kemampuannya untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan, menjaga stabilitas usaha, dan mendukung keberlanjutan operasional.

Throughout 2025, the Company routinely assessed its financial capacity to meet both short-term and long-term liabilities. Referring to the financial ratios presented in the table above, the liquidity ratios indicate that the Company continues to have sufficient capacity to settle short-term debts through effective cash and working capital management. Meanwhile, the solvency ratios reflect a balanced capital structure, although there was an increase in debt-to-equity, the ratio remained below 1x.

Through careful liquidity management and a stable capital structure, the Company ensures its ability to meet all financial obligations, maintain business stability, and support operational sustainability.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility Rate

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menunjukkan pengelolaan piutang yang semakin efektif. Sebagaimana tercermin pada tabel rasio aktivitas, nilai *collection period* tercatat lebih singkat dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan percepatan dalam proses penagihan piutang.

Throughout 2025, the Company demonstrated increasingly effective receivables management. As reflected in the activity ratios table, the collection period was shorter compared to the previous year, indicating a faster receivables collection process.

Sejalan dengan hal tersebut, perputaran piutang mengalami peningkatan, mencerminkan efisiensi Perseroan dalam mengelola dan mengonversi piutang menjadi kas. Peningkatan kinerja ini menunjukkan bahwa kebijakan kredit dan mekanisme penagihan yang diterapkan telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap likuiditas serta kelancaran arus kas Perseroan.

In line with this, accounts receivable turnover increased, reflecting the Company's efficiency in managing and converting receivables into cash. This improved performance indicates that the credit policies and collection mechanisms implemented have been effective, contributing positively to the Company's liquidity and smooth cash flow.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Permodalan
Capital Structure

Berikut ini adalah komposisi struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

The following is the composition of the Company's capital structure over the past 2 (two) years:

Struktur Modal Capital Structure **(Dalam Jutaan Rupiah/**In Million Rupiah)	**2025**	**Kontribusi (%)** Contribution (%)	**2024**	**Kontribusi (%)** Contribution (%)
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	**1.170.198**	**33,80**	950.982	30,56
Jumlah Ekuitas/Total Equity	**2.291.446**	**66,20**	2.160.997	69,44
Jumlah Aset/Total Assets	**3.461.643**	**100,00**	3.111.979	100,00

Pada tahun 2025, struktur permodalan Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar Rp1.170.198 juta, yang mewakili 33,80% dari total aset, sedangkan ekuitas tercatat sebesar Rp2.291.446 juta atau 66,20% dari total aset. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, proporsi liabilitas mengalami peningkatan akibat kenaikan liabilitas selama tahun 2025. Perseroan tidak memiliki kewajiban tambahan terkait modal, karena tidak terikat pada ketentuan modal minimum yang diwajibkan pemerintah.

In 2025, the Company's capital structure consisted of liabilities amounting to Rp1,170,198 million, representing 33.80% of total assets, while equity was recorded at Rp2,291,446 million or 66.20% of total assets. Compared to the previous year, the proportion of liabilities increased due to the rise in liabilities during 2025. The Company has no additional capital obligations, as it is not subject to government-mandated minimum capital requirements.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Manajemen secara aktif memantau struktur permodalan Perseroan guna memastikan stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha jangka panjang. Pendekatan ini menekankan keseimbangan optimal antara liabilitas

Management actively monitors the Company's capital structure to ensure financial stability and long-term business sustainability. This approach emphasizes an optimal balance between liabilities and equity to

dan ekuitas untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, dengan evaluasi dan penilaian rutin yang mempertimbangkan biaya modal serta risiko yang terkait.

maximize shareholder value, with regular evaluations considering the cost of capital and associated risks.

Sepanjang tahun 2025, Manajemen menetapkan target rasio utang terhadap ekuitas (*Debt-to-Equity Ratio*/DER) sebagai indikator utama efisiensi permodalan. Perseroan berhasil melaksanakan strategi ini secara disiplin, dengan DER tercatat sebesar 0,51x, menunjukkan pengelolaan keuangan yang terukur dan *prudent*.

Throughout 2025, Management set a target Debt-to-Equity Ratio (DER) as a key indicator of capital efficiency. The Company successfully implemented this strategy in a disciplined manner, with DER recorded at 0.51x, reflecting measured and prudent financial management.

Kesesuaian Pengungkapan dengan Laporan Keuangan
Compliance of Disclosure with Financial Statements

Pengungkapan informasi mengenai struktur modal Perseroan pada sub-bahasan ini sudah sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 31 Desember 2025.

The disclosure of information regarding the Company's capital structure in this sub-section is in accordance with the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2025.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan yang bersifat material terkait investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company had no material commitments related to capital expenditure.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditure

Selama tahun 2025, tidak terdapat realisasi investasi barang modal yang bersifat material.

During 2025, there were no material realizations of capital expenditure.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025, serta Proyeksi Tahun 2026
Comparison between 2025 Targets and Realizations, and 2026 Projections

Sepanjang tahun 2025, kinerja keuangan Perseroan dipengaruhi oleh dinamika ekonomi nasional dan global, termasuk ketidakpastian geopolitik, serta dampak basis perbandingan yang tinggi pada tahun sebelumnya yang ditopang oleh kontribusi proyek *non-recurring* AI *Factory* pada tahun 2024. Pada awal tahun 2025, Perseroan menetapkan target pertumbuhan dua digit

Throughout 2025, the Company's financial performance was influenced by domestic and global economic dynamics, including geopolitical uncertainty, as well as the impact of a high comparative base in the previous year, which was supported by the non-recurring contribution of the AI Factory project in 2024. At the beginning of 2025, the Company set a double-digit

untuk penjualan bersih, dengan mempertimbangkan prospek industri teknologi yang masih menunjukkan tren positif.

Namun demikian, realisasi kinerja tahun 2025 berada pada level *low single digit,* dengan penjualan bersih tumbuh sebesar 1,74% dan laba tahun berjalan meningkat sebesar 3,53% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini terutama mencerminkan fase normalisasi kinerja setelah tingginya basis pertumbuhan pada tahun 2024, sekaligus menunjukkan ketahanan Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja di tengah dinamika industri.

Dengan fondasi ketahanan dan kinerja yang tetap solid sepanjang tahun 2025, Perseroan memasuki tahun 2026 dengan keyakinan untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Menatap tahun 2026, Direksi menetapkan proyeksi pertumbuhan *single digit,* yang dirancang untuk mendukung strategi jangka panjang Perseroan serta tetap selaras dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

growth target for net sales, taking into account the continued positive outlook for the technology industry.

Nevertheless, the 2025 financial performance was at a low single-digit level, with net sales increasing by 1.74% and profit for the year rising by 3.53% compared to the previous year. This achievement primarily reflects a normalization phase following the high growth base in 2024, while also demonstrating the Company's resilience in maintaining performance stability amid evolving industry dynamics.

With a foundation of resilience and solid performance throughout 2025, the Company enters 2026 with confidence in driving sustainable growth. Looking ahead to 2026, the Board of Directors has set a single-digit growth projection, designed to support the Company's long-term strategy while remaining aligned with the interests of its stakeholders.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Keuangan Audit

Material Information and Events Occurring after the Date of the Audited Financial Statements

Pada tanggal 23 Januari 2026, Perseroan mendapatkan perpanjangan Fasilitas *Time Loan Revolving* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000 dengan sublimit fasilitas kredit investasi sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2026.

Pada tanggal 26 Januari 2026, Perseroan mendapatkan perpanjangan Fasilitas Omnibus *Supplier Financing Post Shipment* dan *Supplier Financing Pre Shipment* dari PT Bank UOB Indonesia dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2027.

On January 23, 2026, the Company obtained an extension of Time Loan Revolving Facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit of IDR100,000,000,000 and a sublimit for investment credit facility amounting to IDR50,000,000,000. This facility will mature on September 27, 2026.

On January 26, 2026, the Company obtained an extension of Omnibus Supplier Financing Post Shipment and Supplier Financing Pre Shipment Facilities from PT Bank UOB Indonesia with maximum credit of IDR50,000,000,000. This facility will mature on February 28, 2027.

Prospek Usaha
Business Outlook

Memasuki tahun 2026, prospek usaha Perseroan didukung oleh berlanjutnya percepatan transformasi digital di berbagai sektor industri. Digitalisasi proses bisnis, peningkatan adopsi *cloud computing,* serta kebutuhan akan infrastruktur dan sistem teknologi yang andal menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan belanja teknologi informasi di tingkat *enterprise*. Perusahaan semakin memprioritaskan investasi pada solusi yang mampu meningkatkan efisiensi operasional, ketahanan sistem, serta keamanan data dalam menghadapi dinamika bisnis dan risiko digital yang semakin kompleks.

Entering 2026, the Company's business prospects are supported by the continued acceleration of digital transformation across various industry sectors. The digitalization of business processes, increased adoption of cloud computing, and the demand for reliable technology infrastructure and systems are key factors driving growth in enterprise IT spending. Companies are increasingly prioritizing investments in solutions that enhance operational efficiency, system resilience, and data security to address complex business dynamics and digital risks.

Seiring dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi digital dan *artificial intelligence,* kebutuhan terhadap solusi keamanan siber menunjukkan prospek pertumbuhan yang solid. Berdasarkan riset Mordor Intelligence, pasar *cybersecurity* Indonesia diproyeksikan mencapai sekitar USD1,62 miliar pada tahun 2026 dan terus meningkat menjadi USD4,06 miliar pada tahun 2031, dengan CAGR sebesar 13,71% pada periode 2026–2031. Proyeksi tersebut mencerminkan meningkatnya kesadaran perusahaan terhadap risiko siber, kompleksitas ancaman digital, serta kebutuhan perlindungan data dan sistem yang semakin kritikal bagi keberlangsungan usaha.

Alongside the growing utilization of digital technologies and artificial intelligence, the demand for cybersecurity solutions shows solid growth prospects. According to research by Mordor Intelligence, the Indonesian cybersecurity market is projected to reach approximately USD1.62 billion in 2026 and continue to grow to USD4.06 billion by 2031, with a CAGR of 13.71% during the 2026–2031 period. These projections reflect heightened corporate awareness of cyber risks, the increasing complexity of digital threats, and the critical need for data and system protection to ensure business continuity.

Selain *cybersecurity*, kebutuhan akan infrastruktur digital dan layanan *cloud* juga diperkirakan terus berkembang. Pertumbuhan beban kerja digital, adopsi *hybrid* dan *multi-cloud,* serta kebutuhan akan infrastruktur yang mendukung pemrosesan data berskala besar dan *AI-ready* mendorong peningkatan permintaan terhadap solusi *data center, cloud infrastructure,* dan *managed services.* Tren ini diperkuat oleh kebutuhan perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data, termasuk penerapan tata kelola data dan keamanan informasi yang lebih ketat.

In addition to cybersecurity, the demand for digital infrastructure and cloud services is also expected to continue growing. The rise in digital workloads, adoption of hybrid and multi-cloud environments, and the need for infrastructure capable of large-scale and AI-ready data processing are driving increased demand for data center solutions, cloud infrastructure, and managed services. This trend is reinforced by the need for companies to ensure compliance with data protection regulations, including the implementation of stronger data governance and information security measures.

Dalam konteks tersebut, layanan *managed services* diproyeksikan memainkan peran yang semakin strategis. Perusahaan cenderung mengandalkan mitra teknologi yang mampu menyediakan layanan terkelola secara *end-to-end*, mencakup infrastruktur, *cloud, cybersecurity*, serta dukungan operasional berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk lebih fokus pada aktivitas inti bisnis, sekaligus menjaga keandalan, skalabilitas, dan keamanan sistem teknologi informasi mereka.

In this context, managed services are projected to play an increasingly strategic role. Companies are likely to rely on technology partners capable of providing end-to-end managed services covering infrastructure, cloud, cybersecurity, and ongoing operational support. This approach allows companies to focus more on core business activities while maintaining the reliability, scalability, and security of their IT systems.

Didukung oleh tren pertumbuhan industri TIK, peningkatan belanja TI *enterprise*, serta kebutuhan yang terus meningkat terhadap solusi *cloud, cybersecurity,* dan *data governance*, Perseroan memandang prospek usaha ke depan tetap positif. Dengan kapabilitas sebagai penyedia solusi TI terintegrasi, pengalaman di segmen *enterprise*, serta fokus pada pengembangan solusi bernilai tambah, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan tersebut secara berkelanjutan.

Supported by trends in the ICT industry, growing enterprise IT spending, and the rising demand for cloud, cybersecurity, and data governance solutions, the Company views its business prospects positively. With its capabilities as an integrated IT solutions provider, experience in the enterprise segment, and focus on developing value-added solutions, the Company is well-positioned to sustainably capitalize on these growth opportunities.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Di tengah dinamika ekonomi global yang terus berubah, termasuk fluktuasi pasar internasional dan perkembangan teknologi yang cepat, Perseroan memperkuat strategi pemasaran dengan pendekatan yang tepat sasaran dan berorientasi solusi. Strategi ini didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan dan dampak pemasaran sepanjang tahun 2025.

Amid the continuously changing global economic dynamics, including international market fluctuations and rapid technological developments, the Company has strengthened its marketing strategy with a targeted, solution-oriented approach. This strategy is supported by competent human resources to enhance the effectiveness and impact of marketing activities throughout 2025.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Sepanjang 2025, Perseroan merevitalisasi kegiatan pemasarannya dengan memadukan interaksi tatap muka dan kehadiran digital yang kuat. Strategi ini berfokus pada tiga tujuan utama:

1. Meningkatkan kesadaran pasar terhadap solusi terbaru Perseroan.
2. Membentuk persepsi pasar sebagai mitra teknologi tepercaya yang mampu mendukung transformasi digital.
3. Mendorong permintaan untuk portofolio layanan yang ditawarkan Perseroan.

Throughout 2025, the Company revitalized its marketing activities by combining face-to-face interactions with a strong digital presence. The strategy focused on three main objectives:

1. Increasing market awareness of the Company's latest solutions.
2. Shaping the market perception of the Company as a trusted technology partner capable of supporting digital transformation.
3. Driving demand for the Company's service portfolio.

Sebagai penyedia layanan integrasi sistem *end-to-end,* Perseroan menempatkan diri secara strategis sebagai mitra teknologi yang membantu pelanggan menjalankan transformasi digital secara efisien.

As a provider of end-to-end system integration services, the Company positions itself strategically as a technology partner that helps customers execute digital transformation efficiently.

Pendekatan pemasaran yang menggabungkan promosi *online* dan *onsite* diterapkan untuk menciptakan permintaan secara efektif. Salah satu inisiatif utama pada tahun 2025 adalah penyelenggaraan seminar

A marketing approach combining online and onsite promotions was implemented to generate demand effectively. One key initiative in 2025 was the organization of seminars and workshops on data security and IT

dan *workshop* tentang keamanan data dan inovasi TI, menekankan pentingnya perlindungan informasi serta keunggulan Perseroan dalam menyediakan solusi keamanan dan infrastruktur TI yang komprehensif.

Perseroan juga mengembangkan *microsite* khusus yang menampilkan portofolio solusi, serta memperkuat posisi pasar melalui kolaborasi dengan regulator, asosiasi industri, dan mitra strategis. Upaya pemasaran digital diperkuat dengan seminar, testimoni pelanggan, dan keterlibatan aktif di berbagai platform media sosial seperti Instagram, LinkedIn, dan YouTube, untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan.

innovation, emphasizing the importance of information protection and the Company's strengths in providing comprehensive IT infrastructure and security solutions.

The Company also developed a dedicated microsite showcasing its solution portfolio, and strengthened its market position through collaboration with regulators, industry associations, and strategic partners. Digital marketing efforts were enhanced through seminar, customer testimonials, and active engagement across various social media platforms such as Instagram, LinkedIn, and YouTube, aiming to expand market reach and increase customer interaction.

Pangsa Pasar
Market Share

Pasar solusi TI di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan signifikan, didorong oleh adopsi *cloud computing* yang semakin luas, percepatan transformasi digital, dan meningkatnya permintaan akan solusi keamanan siber. Transformasi digital yang masif telah mendorong bisnis untuk mengoptimalkan operasi berbasis digital, termasuk adopsi model kerja *hybrid* dan *e-commerce* yang berkembang pesat.

Perubahan ini menuntut restrukturisasi infrastruktur TI untuk memenuhi kebutuhan penyimpanan data, keamanan, analitik, dan layanan digital lainnya. Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di industri solusi TI, didukung oleh beberapa faktor utama:

- Transformasi digital yang terus meningkat mendorong permintaan infrastruktur TI dan perangkat lunak kolaboratif.
- Integrasi solusi digital oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat sistem keamanan siber.
- *Cloud computing* menjadi lebih layak secara komersial, patuh regulasi, dan terjangkau di pasar Indonesia.

Selain itu, perusahaan besar semakin memerlukan layanan TI yang disesuaikan untuk mengatasi tantangan bisnis yang kompleks, menekankan pentingnya kemampuan kustomisasi tinggi dalam solusi TI.

Perseroan menyesuaikan strateginya untuk menargetkan segmen pasar tertentu yang sejalan dengan portofolio solusi inti. Tidak lagi hanya fokus pada promosi teknis, pendekatan saat ini menekankan pemasaran berbasis solusi yang langsung mendukung kebutuhan bisnis pelanggan, sehingga memberikan dampak lebih besar dan meningkatkan penetrasi pasar jangka panjang.

The IT solutions market in Indonesia continues to show significant growth, driven by the increasing adoption of cloud computing, accelerated digital transformation, and rising demand for cybersecurity solutions. The massive digital transformation has prompted businesses to optimize digital-based operations, including the adoption of hybrid work models and the rapid growth of e-commerce.

These changes require a restructuring of IT infrastructure to meet the needs for data storage, security, analytics, and other digital services. The Company sees sustainable growth opportunities in the IT solutions industry, supported by several key factors:

- Continuous digital transformation drives demand for IT infrastructure and collaborative software.
- Companies integrate digital solutions to improve operational efficiency while strengthening cybersecurity systems.
- Cloud computing is becoming more commercially viable, regulatory-compliant, and affordable in the Indonesian market.

In addition, large enterprises increasingly require tailored IT services to address complex business challenges, emphasizing the importance of highly customizable IT solutions.

The Company adjusts its strategy to target specific market segments aligned with its core solution portfolio. No longer focusing solely on technical promotion, the current approach emphasizes solution-based marketing that directly addresses customers' business needs, thereby creating greater impact and enhancing long-term market penetration.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perseroan menetapkan kebijakan dividen berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), Anggaran Dasar Perseroan, serta keputusan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan pertimbangan rekomendasi dari Direksi. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan membukukan laba bersih positif pada tahun berjalan.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim, dengan syarat pembagian tersebut tidak menurunkan kekayaan bersih Perseroan di bawah jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Selain itu, pembagian dividen interim harus memastikan Perseroan tetap mampu memenuhi seluruh kewajibannya kepada kreditor dan tidak mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Penetapan dividen interim dilakukan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Apabila pada akhir tahun keuangan Perseroan mencatat kerugian, dividen interim yang telah dibayarkan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham. Jika pemegang saham tidak mampu mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang timbul pada Perseroan.

Proses rekomendasi, penetapan jumlah, dan pembagian dividen mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain: laba bersih Perseroan, cadangan wajib yang tersedia, kebutuhan belanja modal, hasil operasional, keberhasilan implementasi strategi bisnis, kondisi persaingan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, kondisi makroekonomi, serta faktor-faktor khusus terkait Perseroan dan industri yang dijalankan. Sebagian besar faktor ini berada di luar kendali Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Direksi dapat mengusulkan pembagian dividen kas maksimal 70% dari laba bersih Perseroan, mulai tahun 2024 berdasarkan laba tahun buku 2023, dengan tetap memperhatikan pertimbangan di atas.

Pembayaran dividen dilakukan dalam Rupiah kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal yang ditetapkan. Dividen yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku. Kebijakan dividen ini merupakan pernyataan

The Company establishes its dividend policy in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly the Limited Liability Company Law (UUPT), the Company's Articles of Association, and shareholder resolutions through the General Meeting of Shareholders (GMS), with consideration of recommendations from the Board of Directors. Dividend payments can only be made if the Company records a positive net profit in the current year.

The Company's Articles of Association allow for interim dividend distribution, provided that such distribution does not reduce the Company's net assets below the amount of paid-up and subscribed capital plus mandatory reserves. In addition, interim dividend distribution must ensure the Company remains able to meet all its obligations to creditors and does not disrupt operational continuity. The determination of interim dividends is made by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.

If the Company records a loss at the end of the financial year, any interim dividends already paid must be returned by the shareholders. If shareholders are unable to return the interim dividend, the Board of Directors and Board of Commissioners are jointly and severally liable for the resulting loss to the Company.

The process of recommending, determining the amount, and distributing dividends takes into account several factors, including the Company's net profit, available mandatory reserves, capital expenditure requirements, operational results, success in implementing business strategies, competitive conditions, compliance with applicable regulations, macroeconomic conditions, and Company- or industry-specific factors. Most of these factors are beyond the Company's control.

Following the Initial Public Offering, the Board of Directors may propose cash dividend distribution of up to 70% of the Company's net profit, starting from 2024 based on the 2023 fiscal year profit, while considering the factors mentioned above.

Dividend payments are made in Rupiah to shareholders recorded as of the designated date. Dividends paid are subject to income tax withholding in accordance with applicable regulations. This dividend policy represents the Company's current intention and is flexible, and may

maksud saat ini dan bersifat fleksibel, sehingga dapat berubah sesuai persetujuan Direksi dan pemegang saham pada RUPS. Tidak terdapat pembatasan hukum atau *negative covenant* yang menghalangi Perseroan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham.

change subject to approval by the Board of Directors and shareholders at the GMS. There are no legal restrictions or negative covenants preventing the Company from distributing dividends to shareholders.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diadakan tanggal 28 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai tahun buku 2024 sebesar Rp370.451.111.600 atau sebesar Rp118 per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 26 Juni 2025. Selain itu, berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 28 November 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris efektif pada tanggal 2 Desember 2025, Perseroan juga membagikan dividen interim sebesar Rp50.230.659.200 atau Rp16 per saham pada tanggal 29 Desember 2025.

Based on the Annual GMS resolution held on May 28, 2025, shareholders approved a cash dividend for the 2024 fiscal year of IDR370,451,111,600, or IDR118 per share. This cash dividend was distributed to shareholders on June 26, 2025. In addition, based on the Board of Directors' Decree dated November 28, 2025, approved by the Board of Commissioners effective December 2, 2025, the Company also distributed an interim dividend of IDR50,230,659,200, or IDR16 per share, on December 29, 2025.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diadakan tanggal 28 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai tahun buku 2023 sebesar Rp313.380.148.224 atau sebesar Rp99,84 per saham.

Based on the Annual GMS resolution held on May 28, 2024, shareholders approved a cash dividend for the 2023 fiscal year of IDR313,380,148,224, or IDR99.84 per share.

Tahun Buku Fiscal Year	**Jenis Dividen** Type of Dividends	**Tanggal Pembayaran Dividen** Dividend Payment Date	**Dividen per Saham** Dividend per Share	**Jumlah Dividen yang Dibayar** Total Dividend Payment	**Rasio Dividen terhadap Laba Bersih** Dividend Payout Ratio
2025	Dividen Interim Interim Dividend	29 Desember/ December 2025	Rp16	Rp50.230.659.200	-
2024	Dividen Final Final Dividend	26 Juni/June 2025	Rp118	Rp370.451.111.600	69,85%
2023	Dividen Final Final Dividend	28 Juni/June 2024	Rp99,84	Rp313.380.148.224	69,99%

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investments, Expansion, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Equity Restructuring

Hingga akhir 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal.

As of the end of 2025, the Company did not undertake any material activities related to investments, expansion, divestments, acquisitions, or debt/equity restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan dan/atau Pihak Afiliasi
Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Affiliated Parties

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau melibatkan pihak afiliasi sepanjang tahun 2025.

There were no material transactions involving conflicts of interest or related parties throughout 2025.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from the Public Offering

Perseroan telah sepenuhnya merealisasikan dana hasil penawaran umum pada tahun 2023, sehingga tidak terdapat kewajiban pelaporan tambahan pada tahun 2025, sesuai dengan laporan terakhir yang disampaikan ke OJK melalui surat No.2024.FA.0099 tanggal 8 Januari 2024.

The Company has fully realized the proceeds from its public offering in 2023, and therefore, there were no additional reporting obligations in 2025, in accordance with the latest report submitted to the Financial Services Authority (OJK) via letter No. 2024.FA.0099 dated January 8, 2024.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan
Impact of Changes in Government Regulations on the Company

Sepanjang 2025, tidak ada kebijakan atau peraturan baru dari regulator yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau operasional Perseroan.

Throughout 2025, no new policies or regulations issued by regulators had a significant impact on the Company's financial or operational performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak terhadap Kinerja Keuangan
Changes in Accounting Policies Affecting Financial Performance

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memengaruhi kinerja keuangan atau operasional Perseroan hingga akhir 2025.

There were no changes in accounting policies that affected the Company's financial or operational performance through the end of 2025.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

“ **Perseroan memahami bahwa GCG merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan bisnis, menciptakan stabilitas kinerja, dan memastikan kesehatan korporasi secara menyeluruh dari waktu ke waktu.**

The Company understands that GCG is the cornerstone for ensuring business sustainability, fostering performance stability, and safeguarding the Company’s overall health over time. ”

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi fondasi yang mengokohkan perjalanan Perseroan. Landasan ini tidak hanya berfungsi sebagai penjaga integritas bisnis, tetapi juga sebagai pilar penting yang memperkuat reputasi perusahaan di mata publik. Dengan berpegang pada tata kelola yang transparan, akuntabel, dan konsisten, Perseroan mampu menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan sekaligus memastikan jalur pertumbuhan yang berkesinambungan. Keyakinan inilah yang menjadi modal utama dalam mengarahkan Perseroan menuju kinerja yang stabil, sehat, dan berdaya saing di masa depan.

The implementation of the principles of Good Corporate Governance serves as the foundation that strengthens the Company's journey. This foundation not only safeguards business integrity but also acts as a vital pillar that reinforces the Company's reputation in the public eye. By adhering to transparent, accountable, and consistent governance, the Company is able to foster stakeholder trust while ensuring a sustainable growth trajectory. This confidence serves as the primary capital in steering the Company toward stable, healthy, and competitive performance in the future.

Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles and Policy Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Bagi Perseroan, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan komitmen yang tertanam dalam seluruh aspek kegiatan usaha. Perseroan memahami bahwa GCG merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan bisnis, menciptakan stabilitas kinerja, dan memastikan kesehatan korporasi secara menyeluruh dari waktu ke waktu.

Untuk itu, prinsip-prinsip tata kelola diintegrasikan secara menyeluruh dalam kerangka organisasi, dimulai dari Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ tertinggi, hingga seluruh lini operasional yang berhubungan langsung dengan pemangku kepentingan. Dengan menerapkan praktik yang sejalan dengan regulasi serta mengedepankan transparansi dan akuntabilitas di setiap jenjang organisasi, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap standar tata kelola terbaik.

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is not merely a regulatory obligation, but a commitment embedded in all aspects of business operations. The Company understands that GCG is the cornerstone for ensuring business sustainability, fostering performance stability, and safeguarding the Company's overall health over time.

To this end, governance principles are fully integrated into the organizational framework, starting from the Board of Commissioners and the Board of Directors as the highest governing bodies, down to all operational levels directly interacting with stakeholders. By implementing practices aligned with regulations and prioritizing transparency and accountability at every level of the organization, the Company reaffirms its commitment to the highest standards of corporate governance.

Sebagai langkah penguatan, Perseroan secara konsisten melakukan peninjauan dan pembaruan atas kebijakan tata kelola. Evaluasi berkala ini memastikan bahwa proses yang dijalankan tetap relevan dan selaras dengan perkembangan standar serta praktik terbaik internasional.

Dalam praktiknya, upaya Perseroan untuk mengoptimalkan GCG diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis, seperti:

1. Mendorong keterlibatan aktif seluruh organ perusahaan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Memastikan setiap aktivitas bisnis senantiasa sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta berlandaskan etika bisnis.
3. Menyempurnakan *soft structure* maupun *infrastructure* agar penerapan GCG semakin efektif, yang diikuti dengan pembaruan sistem dan prosedur pendukung.

Melalui komitmen dan konsistensi tersebut, Perseroan menempatkan dirinya sebagai teladan penerapan tata kelola yang baik, membangun kepercayaan berjangka panjang, sekaligus menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

As a reinforcement measure, the Company consistently reviews and updates its corporate governance policies. These periodic evaluations ensure that the processes in place remain relevant and aligned with evolving international standards and best practices.

In practice, the Company's efforts to optimize GCG are realized through various strategic initiatives, such as:

1. Encouraging the active involvement of all corporate bodies in the implementation of GCG principles.
2. Ensuring that all business activities are always in compliance with applicable laws and grounded in business ethics.
3. Refining both soft structures and infrastructure to enhance the effectiveness of GCG implementation, accompanied by updates to supporting systems and procedures.

Through this commitment and consistency, the Company positions itself as a model for good corporate governance, building long-term trust while maintaining sustainable business growth.

Landasan Hukum Penerapan GCG
Legal Basis for the Implementation of GCG

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan tidak berjalan tanpa arah, melainkan berpijak pada kerangka hukum dan pedoman yang jelas serta komprehensif. Landasan ini mencakup berbagai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, diperkuat dengan prinsip serta praktik terbaik yang telah diakui secara internasional, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
7. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles at the Company is not carried out haphazardly, but is grounded in a clear and comprehensive legal framework and guidelines. This foundation encompasses various applicable laws and regulations in Indonesia, reinforced by internationally recognized principles and best practices, including:

1. Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
5. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
6. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Audit Committee Charter.
7. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

8. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
10. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
11. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
12. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
13. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
14. Anggaran Dasar Perseroan.

8. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies.
9. Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines.
10. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies.
11. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
12. Roadmap for Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by the OJK.
13. General Guidelines on Good Corporate Governance (GCG) in Indonesia issued by the National Governance Policy Committee (KNKG).
14. The Company's Articles of Association.

Tujuan Penerapan GCG
Purpose of GCG Implementation

Perseroan memandang penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai kunci keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, komitmen kuat ditanamkan untuk menjalankan GCG secara konsisten dan berkesinambungan dengan sejumlah tujuan utama, di antaranya:

1. Mencapai pertumbuhan, perkembangan, dan imbal hasil yang maksimal sehingga kesejahteraan Perseroan akan meningkat, serta merealisasikan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa meminoritaskan kebutuhan pemangku kepentingan lainnya;
2. Memprioritaskan, mengarahkan, dan menjaga hubungan yang baik antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan mengelola sumber daya dengan lebih andal;
4. Meningkatkan rasa tanggung jawab Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
5. Mendukung Visi dan Misi yang telah dibuat oleh Perseroan;
6. Meningkatkan nilai dan budaya kerja Perseroan;
7. Meningkatkan rasa kepercayaan Investor dan daya saing Perseroan; dan
8. Memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

The Company views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as the key to long-term success. Therefore, a strong commitment is instilled to implement GCG consistently and continuously with a number of primary objectives, including:

1. Achieving maximum growth, development, and returns, allowing the Company's welfare to improve, as well as realizing shareholder value in the long term without neglecting the needs of other stakeholders;
2. Prioritizing, guiding, and maintaining good relationships among shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all of the Company's stakeholders;
3. Supporting internal control activities and managing resources more effectively;
4. Enhancing the Company's sense of responsibility toward all stakeholders;
5. Supporting the Vision and Mission established by the Company;
6. Enhancing the Company's value and work culture;
7. Increasing investor confidence and the Company's competitiveness; and
8. Providing added value to the Company.

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjalankan bisnis dengan penuh integritas, transparansi, dan rasa hormat terhadap seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan pada empat prinsip utama GCG yang diakui secara universal, yaitu perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas dan keberlanjutan. Keempat prinsip ini menjadi pedoman yang memandu Perseroan dalam mengembangkan bisnis secara berkelanjutan, menciptakan nilai jangka panjang, serta menjaga kepercayaan pasar.

As a Publicly Listed Company, the Company bears the responsibility to conduct its business with integrity, transparency, and respect for all stakeholders. This commitment is reflected through adherence to the four core principles of Good Corporate Governance (GCG), namely ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability. These principles serve as fundamental guidelines that direct the Company in pursuing sustainable business growth, generating long-term value, and maintaining market confidence.

Prinsip Principle	**PERILAKU BERETIKA/**ETHICAL BEHAVIOR
Deskripsi Description	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In conducting its activities, the Corporation consistently upholds honesty, treats all parties with respect, fulfils its commitments, and continuously fosters and preserves moral values and trust. The Corporation considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently, ensuring that each corporate organ does not dominate or is subject to intervention by any other party.
Implementasi Implementation	• Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. • Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Promote mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each organ of the Company in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations. • Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company. • The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees always strive to avoid conflicts of interest in the decision-making process. • Provide equal rights to all shareholders to attend and cast votes at the GMS in accordance with applicable regulations.

Prinsip Principle	**TRANSPARANSI/**TRANSPARENCY
Deskripsi Description	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting its business, the Corporation provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also those deemed important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.
Implementasi Implementation	• Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Mastersystem Infotama Tbk, yaitu: https://www.mastersystem.co.id. • Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/id dengan mengakses *ticker code*: "MSTI". • Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan Penyampaian Keterbukaan Informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan paparan publik. • The Company presents general information which is material in a clear, open and accurate manner through the official website of PT Mastersystem Infotama Tbk: https://www.mastersystem.co.id. • The Company submits information disclosure reports in a timely manner to regulators and publishes them on the Indonesia Stock Exchange (BEI) website: https://www.idx.co.id/id by accessing the ticker code: "MSTI". • The Company discloses important information related to the Company's performance, publishing Annual Reports, Periodic Financial Reports, press releases, and providing Information Disclosure in the mass media, as well as in organizing public expose.

Prinsip Principle	**AKUNTABILITAS/**ACCOUNTABILITY
Deskripsi Description	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Corporation is able to account for its performance in a transparent and fair manner. To achieve this, the Corporation must be managed properly, in a measurable way, and in alignment with corporate interests, while taking into consideration the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a fundamental prerequisite for achieving sustainable performance.
Implementasi Implementation	• Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. • Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas. • Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. • Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan. • Each organ of the Company and each employee carries out different duties and responsibilities according to their abilities and competencies. • Establish measurable performance assessment criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear indicators. • Establish performance assessment benchmarks for all divisions based on agreed measures. • Maintain the Company's commitment to the Company's cultural values.

Prinsip Principle	**KEBERLANJUTAN/**SUSTAINABILITY
Deskripsi Description	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Corporation complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment, contributing to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders to improve their quality of life in a manner aligned with business interests and the sustainable development agenda.
Implementasi Implementation	• Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. • Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. • Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. • Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR"). • Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan. • Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik. • Pay full attention to the level of health and safety of all employees. • Pay attention to the impact of operations on the surrounding environment and safety in the Company's operational areas. • Fulfill obligations to regulators, one of which is by ensuring compliance with timely tax payments and reporting. • Carry out Corporate Social Responsibility (CSR) activities. • Provide an inclusive work environment by opening equal employment opportunities for anyone to join the Company in the employee recruitment process. • Support employee career development without distinction ethnicity, religion, gender, and physical condition.

Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur GCG Perseroan dirancang berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan. Struktur ini mencakup tiga organ utama yang saling terkait. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berperan sebagai organ tertinggi dalam pengambilan keputusan, memegang kendali atas kebijakan dan tindakan korporasi yang bersifat fundamental. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap arah strategis Perseroan dan kinerja Direksi, sementara Direksi bertanggung jawab mengelola operasional sehari-hari serta memastikan tercapainya tujuan strategis.

Untuk memperkuat kinerja ketiga organ tersebut, Perseroan juga membentuk unit-unit pendukung. Komite di bawah Dewan Komisaris berperan memberikan rekomendasi serta pengawasan khusus, sedangkan unit kerja di bawah Direksi bertugas memastikan implementasi kebijakan berjalan efektif. Selain itu, Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung utama antara Perseroan, regulator, serta pemangku kepentingan, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Unit Audit Internal melengkapi struktur ini dengan fungsi evaluasi terhadap kontrol dan proses internal, sehingga integritas dan efisiensi organisasi tetap terjaga.

Perseroan menerapkan pemisahan fungsi dan jabatan antara Presiden Komisaris dan Presiden Direktur. Kedua posisi tersebut dijabat oleh individu yang berbeda dan tidak dirangkap, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pemisahan ini bertujuan untuk menjaga independensi fungsi pengawasan dan pengelolaan, serta memastikan terselenggaranya mekanisme *check and balance* yang efektif dalam pengambilan keputusan strategis.

[IDX ESG G-03]

The Company's corporate governance structure is designed in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. This structure comprises three interrelated governing bodies. The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making body, exercising control over fundamental corporate policies and actions. The Board of Commissioners oversees the Company's strategic direction and the performance of the Board of Directors, while the Board of Directors is responsible for managing day-to-day operations and ensuring the achievement of strategic objectives.

To strengthen the performance of these three bodies, the Company has also established supporting units. Committees under the Board of Commissioners provide recommendations and specialized oversight, while working units under the Board of Directors ensure the effective implementation of policies. Additionally, the Corporate Secretary serves as the primary liaison between the Company, regulators, and stakeholders, while ensuring compliance with regulations. The Internal Audit Unit complements this structure by evaluating internal controls and processes, thereby maintaining the organization's integrity and efficiency.

The Company implements a separation of functions and positions between the Chairman of the Board of Commissioners and the President Director. These two positions are held by different individuals and are not combined, in accordance with the Company's Articles of Association and the principles of Good Corporate Governance. This separation aims to maintain the independence of oversight and management functions, as well as ensure the implementation of effective checks and balances in strategic decision-making.

[IDX ESG G-03]



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Sebagai entitas publik, Perseroan tunduk pada kewajiban untuk menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Setiap aspek yang belum sepenuhnya diterapkan wajib dijelaskan secara terbuka dalam Laporan Tahunan, sehingga transparansi dan akuntabilitas tetap terjaga.

Untuk mengukur efektivitas tata kelola yang telah dijalankan, Perseroan secara rutin melaksanakan penilaian GCG setiap tahun. Hasil evaluasi ini tidak hanya menunjukkan kepatuhan, tetapi juga membantu mengidentifikasi area yang masih perlu ditingkatkan agar praktik tata kelola senantiasa relevan dengan kebutuhan bisnis dan standar terkini.

Sejalan dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan berkomitmen menerapkan lima aspek, delapan prinsip, serta 25 rekomendasi yang diatur di dalamnya. Kepatuhan ini menjadi bukti keseriusan Perseroan dalam menjaga standar tata kelola yang tinggi, sekaligus memperkuat posisinya sebagai perusahaan publik yang tepercaya, berintegritas, dan berorientasi pada keberlanjutan.

As a public entity, the Company is subject to the obligation to implement the Corporate Governance Guidelines established by the Financial Services Authority (OJK). Any aspect that has not yet been fully implemented must be disclosed transparently in the Annual Report, thereby ensuring transparency and accountability.

To measure the effectiveness of the governance practices implemented, the Company routinely conducts an annual GCG assessment. The results of this evaluation not only demonstrate compliance but also help identify areas that still need improvement, ensuring that governance practices remain aligned with business needs and prevailing standards.

In line with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Issuers or Public Companies, the Company is committed to implementing the five aspects, eight principles, and 25 recommendations outlined therein. This compliance demonstrates the Company's seriousness in maintaining high governance standards, while strengthening its position as a trusted, integrity-driven, and sustainability-oriented public company.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relation of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of General Shareholders Meetings (GMS) Implementation.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both open and close, prioritizing the independence and interests of Shareholders.	**Terpenuhi** Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan cara *voting*. Prosedur *voting* dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPS. Pada tanggal 28 Mei 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan di mana rincian mengenai penyelenggaraannya dapat dilihat pada bagian RUPS. **Complied** Meetings are held by deliberation for consensus, but if consensus is not reached, a voting is conducted. The voting is carried out by raising hands according to the instructions offered by the GMS leader. The Company has held an Annual GMS on May 28, 2025. Details regarding the implementation of the Annual GMS can be found in the GMS section.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Companies are present at the Annual GMS.	**Terpenuhi** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025. **Complied** All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS which was held on May 28, 2025.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Companies Website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. **Complied** A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	• Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. • Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. • Public Companies have a communication policy with Shareholders or investors. • Public Companies disclose the their communication policy with Shareholders or investors on the Website.	**Terpenuhi** Pemegang Saham dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email. Selain itu, Perseroan juga menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di www.mastersystem.co.id. **Complied** Shareholders can contact the Corporate Secretary directly by telephone or email. In addition, the Company also publishes important information on its website at www.mastersystem.co.id.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Function and Roles of the Board of Commissioners.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Companies.	**Terpenuhi** Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi. **Complied** The number of members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners is in accordance with the applicable regulations and is not more than the number of the Board of Directors.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	**Terpenuhi** Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. **Complied** The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the aspects of diversity in expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business. This is disclosed in the brief profile of the Board of Commissioners in the Annual Report.
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi** Penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*) telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris. **Complied** A self-assessment has been carried out by each member of the Board of Commissioners.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Complied** The Board of Commissioners' self-assessment policy has been disclosed in the Annual Report.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in case they are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. **Complied** The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in financial crimes as stated in the Company's Articles.
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee conducting the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. **Complied** The Company has established a Nomination and Remuneration Committee in charge of formulating succession policies in the nomination process for members of the Board of Directors.
Fungsi dan Peran Direksi. Function and Roles of the Board of Directors.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan. **Complied** The determination of the number of the Board of Directors' member is based on the applicable regulations and considers the Company's conditions.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	**Terpenuhi** Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. **Complied** The composition of the Board of Directors has fulfilled the aspect of diversity in expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business. This is disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	**Terpenuhi** Bapak Jeo Halim merupakan Direktur yang membawahi bidang Akuntansi atau Keuangan yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait dan telah diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. **Complied** Mr. Jeo Halim is the Director in charge of Accounting or Finance who has expertise and/or knowledge in Accounting. This is proven by his educational background, training certifications, and/or related work experience and has been disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibility of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*) telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi. **Complied** A self-assessment has been carried out by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Board of Directors Accountability Report.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Complied** The Board of Directors' self-assessment policy has been disclosed in the Annual Report.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in case they are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. **Complied** The Board of Directors has a resignation policy if involved in financial crimes as stated in the Company's Articles.
Partisipasi Pemangku Kepentingan. Participation of Stakeholders.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving the Good Corporate Governance aspect through Participation of Stakeholders.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Companies have policies to prevent insider trading.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan terkait pencegahan *insider trading* yang telah diungkapkan pada bagian Kebijakan *Insider Trading* dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** The Company has a policy to prevent insider trading, which is disclosed in the Insider Trading Policy section of this Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*, suap dan/atau gratifikasi yang mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah. Hal ini telah diungkapkan pada bagian Kebijakan Antikorupsi dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** The Company has an anti-corruption and anti-fraud, bribery and/or gratification policy regulating that employees are prohibited from taking personal advantage directly or indirectly from the Company's activities, other than legal income. This has been disclosed in the Anti-corruption Policy section of this Annual Report.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have policies of the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas *output*. **Complied** The company has a supplier or vendor selection policy, as well as evaluations to improve the quality of outputs.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have policies of fulfilling creditor rights.	**Terpenuhi** Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten. **Complied** The company always pays attention to the fulfillment of creditors' rights in making agreements, and follows them up consistently.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Companies have a whistleblowing system policy.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan. Hal ini telah diungkapkan pada bagian *Whistleblowing System* dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** The Company has a well-organized violation reporting system that can provide protection to witnesses or whistleblowers of alleged violations committed by employees or the Company's management. This has been disclosed in the Whistleblowing System section of this Annual Report.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Terpenuhi** Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka panjang dalam bentuk MESOP. Hal ini telah diungkapkan pada bagian Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** The company provides long-term incentives based on dedication and achievement of long-term performance in the form of MESOP. This has been disclosed in the Employee and/or Management Share Ownership Program of the Company in this Annual Report.
Keterbukaan Informasi. Information Transparency.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Transparency.	Perusahaan Terbuka Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilizes information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.	**Terpenuhi** Selain menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK *Reporting* sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan menggunakan media sosial seperti Facebook (Mastersystem Infotama), Instagram (@mastersysteminfotama), LinkedIn (Mastersystem Infotama), dan Youtube (Mastersystem Infotama). **Complied** Other than using websites and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting as information disclosure media, the Company also uses social media such as Facebook (Mastersystem Infotama), Instagram (@mastersysteminfotama), LinkedIn (Mastersystem Infotama), and YouTube (Mastersystem Infotama).

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Company of at least 5%, other than the disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company's share ownership through Major and Controlling Shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** The Company has disclosed the ultimate beneficial owner(s) with at least 5% (five percent) ownership of the Company's shares in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dalam struktur Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menempati posisi tertinggi sebagai forum pengambilan keputusan utama. RUPS memiliki hak dan wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Segala kewenangan ini telah diatur secara tegas dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS menjadi sarana bagi para pemegang saham untuk menyuarakan aspirasi, menyampaikan pandangan, sekaligus menetapkan keputusan-keputusan strategis yang menentukan arah perjalanan perusahaan. Melalui forum ini, pemegang saham berwenang menilai, mengangkat, atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengevaluasi kinerja keduanya dalam menjalankan mandat pengelolaan Perseroan. Hakikat kewenangan ini juga ditegaskan dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS terbagi atas dua bentuk. Pertama, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku sebagai sarana pelaporan dan pengambilan keputusan penting terkait kinerja serta arah kebijakan perusahaan. Kedua, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat digelar sewaktu-waktu apabila muncul kebutuhan mendesak atau keadaan khusus yang memerlukan persetujuan pemegang saham. Dengan

Within the Company's structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest position as the primary decision-making forum. The GMS possesses exclusive rights and authorities that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. All these authorities are explicitly stipulated in the Company's Articles of Association, the Limited Liability Companies Act, and applicable laws and regulations.

The GMS serves as a platform for shareholders to voice their aspirations, express their views, and make strategic decisions that determine the company's future direction. Through this forum, shareholders have the authority to assess, appoint, or remove members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as evaluate their performance in fulfilling their mandate to manage the Company. The nature of these powers is also reaffirmed in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Pursuant to the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders is divided into two forms. First, the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), which must be held no later than six months after the end of the fiscal year as a forum for reporting and making important decisions regarding the company's performance and policy direction. Second, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened at any time if urgent needs or special circumstances arise that require shareholder approval. Thus, the GMS

demikian, RUPS berfungsi sebagai penjaga utama mekanisme *check and balance*, memastikan setiap kebijakan strategis sejalan dengan kepentingan seluruh pemegang saham.

serves as the primary guardian of the check-and-balance mechanism, ensuring that every strategic policy aligns with the interests of all shareholders.

Kewenangan RUPS
GMS Authorities

Sejumlah kewenangan yang dimiliki oleh RUPS di antaranya adalah:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan;
2. Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Mengambil keputusan yang menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan anggaran dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan;
4. Menetapkan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
6. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan;
7. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Some of the authorities held by the GMS include:

1. Approving the Annual Report, including ratifying the Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as granting discharge of liability to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions taken;
2. Appointing, dismissing, and/or changing the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Making decisions regarding the Company's organization, such as amendments to the articles of association, mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, dissolution, and liquidation of the Company;
4. Determining the salaries, allowances, and honoraria of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Approving transactions involving conflicts of interest;
6. Appointing a Public Accounting Firm to be tasked with auditing the Company's financial statements;
7. Deciding on other matters within the authority of the General Meeting of Shareholders in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang saham, baik individu maupun badan hukum, merupakan pihak yang secara sah memiliki saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Kepemilikan ini memberikan hak istimewa berupa penguasaan sebagian modal perusahaan serta kewenangan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan penting melalui RUPS. Saham yang diterbitkan Perseroan diklasifikasikan sebagai saham biasa, yang menempatkan pemegang saham sebagai pemilik sah dengan hak penuh atas sahamnya.

Shareholders, whether individuals or legal entities, are parties who legally hold shares of the Company that are recorded in the Shareholder Register. This ownership grants special rights, including control over a portion of the company's capital and the authority to participate in important decision-making through the General Meeting of Shareholders (GMS). The shares issued by the Company are classified as common shares, which establish shareholders as legal owners with full rights to their shares.

Hak Umum Pemegang Saham
General Rights of Shareholders

Perseroan senantiasa berkomitmen menjaga dan melindungi hak-hak fundamental pemegang saham yang mencakup:

The Company remains committed to upholding and protecting the fundamental rights of shareholders, which include:

1. Hak untuk menghadiri RUPS;
2. Hak untuk menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham;
3. Mendapatkan penjelasan prosedur *voting* sebelum RUPS dimulai dan mekanisme *voting* yang digunakan adalah metode *polling*;
4. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS;
5. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS;
6. Mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan pemegang saham di luar RUPS;
7. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
8. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS;
9. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia;
10. Hak untuk memperoleh publikasi materi untuk RUPS paling lambat pada saat pemanggilan RUPS;
11. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki;
12. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

1. The rights to attend the GMS;
2. The rights to express opinions and cast votes at the GMS. Each shareholder is entitled to 1 (one) vote per share;
3. Receiving an explanation of voting procedures before the GMS begins, with the voting mechanism being the polling method;
4. The opportunity to propose agenda items for the GMS;
5. The opportunity to grant proxy to another party if a shareholder is unable to attend the GMS;
6. Disclosing practices to encourage shareholder engagement outside the GMS;
7. Raising questions regarding each agenda item discussion and every resolution on the GMS agenda;
8. The opportunity to vote in favor, against, or abstain on each proposed resolution on the GMS agenda;
9. The rights to receive timely, accurate, and regular information regarding the company, except for matters of a confidential nature;
10. The rights to receive the materials for the GMS no later than the time of the GMS notice;
11. The rights to receive a share of the Company's profits allocated to shareholders in the form of dividends and other profit distributions, proportional to the number of shares held;
12. The rights to receive a complete explanation and accurate information regarding the procedures that must be followed concerning the conduct of the General Meeting of Shareholders.

Tanggung Jawab Pemegang Saham
Shareholders' Responsibilities

Sebagai pemilik modal, pemegang saham juga memiliki sejumlah tanggung jawab terhadap Perseroan, yaitu:

1. Melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Melakukan pemisahan fungsi sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut;
3. Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperbolehkan memberikan suara.

As owners of capital, shareholders also have certain responsibilities toward the Company, namely:

1. Maintaining a separation between ownership of the public company's assets and personal assets;
2. Maintaining a separation of functions between acting as a shareholder and serving as a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors if the shareholder holds a position in either of these bodies;
3. Shareholders with a conflict of interest are not permitted to vote.

Kewenangan Pemegang Saham dalam RUPS
Shareholders' Authorities at the GMS

Dalam RUPS, para pemegang saham berhak memperoleh informasi yang akurat, transparan, dan lengkap mengenai kondisi serta kinerja Perseroan dari Dewan Komisaris maupun Direksi. Hak ini dijamin oleh Pasal 75 ayat (2) Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), yang memastikan setiap pemegang saham memiliki akses terhadap data yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

At the GMS, shareholders are entitled to receive accurate, transparent, and complete information regarding the Company's condition and performance from the Board of Commissioners and the Board of Directors. This right is guaranteed by Article 75 paragraph (2) of the Limited Liability Companies Act (UUPT), which ensures that every shareholder has access to relevant data as a basis for strategic decision-making.

Komitmen Perlindungan bagi Para Pemegang Saham [IDX ESG G-08]
Commitment to Shareholder Protection [IDX ESG G-08]

Perseroan menegaskan komitmennya untuk selalu menjaga keadilan, kesetaraan, serta perlindungan terhadap seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Upaya ini mencakup pencegahan praktik-praktik yang berpotensi menguntungkan pihak tertentu secara tidak wajar, sekaligus memastikan semua pemegang saham memperoleh haknya tanpa diskriminasi. Dengan menerapkan prinsip kesetaraan secara konsisten, Perseroan berupaya membangun iklim yang sehat, transparan, dan tepercaya sehingga kepercayaan investor dapat terus terjaga. Langkah ini sejalan dengan prinsip tata kelola yang menempatkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan di atas kepentingan individu atau kelompok tertentu.

The Company reaffirms its commitment to upholding fairness, equality, and the protection of all shareholders, including minority shareholders. These efforts include preventing practices that could unduly benefit specific parties, while ensuring all shareholders receive their rights without discrimination. By consistently applying the principle of equality, the Company strives to foster a healthy, transparent, and trustworthy environment so that investor confidence can be sustained. This step aligns with governance principles that prioritize the interests of all stakeholders over those of any individual or specific group.

Tata Cara dan Mekanisme Penyelenggaraan RUPS
Procedures and Mechanisms for Conducting GMS

Tata cara penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik.

The procedures for convening the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) are conducted in accordance with the guidelines set forth in Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, Bondholders Meetings, and Sukukholders Meetings.

Sesuai dengan POJK No. 14 Tahun 2025 RUPS dapat diselenggarakan secara elektronik dengan menggunakan media telekonferensi, video konferensi, atau platform digital lainnya yang memungkinkan semua peserta dapat melihat, mendengar, dan terlibat secara aktif dalam diskusi secara *real-time*. Dalam hal RUPS dilaksanakan secara elektronik, risalah rapat wajib dibuat dalam bentuk akta notariil oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tanpa memerlukan tanda tangan dari para peserta RUPS.

In accordance with POJK No. 14 of 2025, the General Meeting of Shareholders (GMS) may be held electronically using teleconferencing, videoconferencing, or other digital platforms that allow all participants to see, hear, and actively participate in discussions in real-time. If the GMS is conducted electronically, the meeting minutes must be prepared in the form of a notarial deed by a notary registered with the Financial Services Authority without requiring signatures from the GMS participants.

Proses pengambilan keputusan dalam RUPS diutamakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak, sebagaimana diatur dalam Pasal 40 POJK 15/2020.

The decision-making process in the GMS is primarily based on consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by majority vote, as stipulated in Article 40 of POJK 15/2020. Specifically for the AGMS, resolutions are generally adopted through voting

Khusus untuk RUPST, pengambilan keputusan biasanya dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan atau secara elektronik dengan menggunakan sistem eASY.KSEI, sehingga menjamin inklusivitas dan akurasi dalam proses pemungutan suara.

conducted either verbally or electronically using the eASY.KSEI system, thereby ensuring inclusivity and accuracy in the voting process.

Hak suara berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki oleh setiap pemegang saham, dengan setiap saham memiliki hak suara yang sama. Keputusan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPST.

Voting rights apply to all shares held by each shareholder, with each share carrying an equal voting right. A decision is considered valid if approved by more than half of the total number of voting shares present or represented at the AGMS.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, Perseroan memanfaatkan mekanisme elektronik dalam penyelenggaraan RUPS. Melalui telekonferensi, video konferensi, atau platform digital lainnya, seluruh peserta dapat berpartisipasi secara *real-time,* melihat, mendengar, serta menyampaikan pendapat maupun hak suaranya. Untuk menjamin keabsahan proses, risalah rapat yang diselenggarakan secara elektronik dituangkan dalam akta notariil oleh notaris terdaftar di OJK, tanpa memerlukan tanda tangan fisik dari peserta.

In line with technological advancements, the Company utilizes electronic mechanisms in conducting GMS. Through teleconferencing, video conferencing, or other digital platforms, all participants are able to participate in real time, as well as to see, hear, and express their opinions and exercise their voting rights. To ensure the validity of the process, the minutes of meetings conducted electronically are documented in a notarial deed by a notary registered with the OJK, without requiring the physical signatures of participants.

Pengambilan keputusan dalam RUPS diutamakan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Apabila kesepakatan tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan prinsip suara terbanyak sebagaimana diatur dalam Pasal 40 POJK 15/2020. Dalam praktiknya, khusus pada RUPST, pemungutan suara dapat dilakukan secara lisan maupun melalui sistem elektronik seperti eASY.KSEI, yang menjamin inklusivitas, akurasi, dan transparansi proses pemungutan suara. Setiap saham memberikan satu hak suara dengan bobot yang sama, dan keputusan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari setengah jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam rapat. Dengan kombinasi mekanisme konvensional dan digital, Perseroan memastikan RUPS berjalan efektif, efisien, serta sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Resolutions at the GMS are primarily made based on the principle of deliberation for consensus. In the event that consensus cannot be reached, resolutions are adopted through voting based on a majority vote principle as stipulated in Article 40 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020. In practice, particularly for the AGMS, voting may be conducted either verbally or through electronic systems such as eASY.KSEI, which ensures inclusivity, accuracy, and transparency in the voting process. Each share carries one vote with equal weight, and resolutions are deemed valid if approved by more than half of the voting shares present or represented at the meeting. Through the integration of conventional and digital mechanisms, the Company ensures that the GMS is conducted effectively, efficiently, and in accordance with good corporate governance principles.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025
Implementation of the AGMS in 2025

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan di MARQUEE Conference Center, Cyber 2 Tower, Jl. HR. Rasuna Said No. 15, Jakarta Selatan 12950.

On May 28, 2025, the Company held its Annual GMS at the MARQUEE Conference Center, Cyber 2 Tower, Jl. HR. Rasuna Said No. 15, South Jakarta 12950. The

Berikut adalah informasi terperinci mengenai RUPS Tahunan 2025:

following is detailed information regarding the 2025 Annual GMS:

Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan RUPS
Compliance with Legal Procedures for the Implementation of AGMS

1. Menyampaikan pemberitahuan mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui Surat Perseroan No. 2025. FA.02513 tertanggal 10 April 2025.
2. Melakukan pengumuman penyelenggaraan Rapat kepada pemegang saham pada tanggal 21 April 2025.
3. Melakukan pemanggilan penyelenggaraan Rapat kepada pemegang saham pada tanggal 6 Mei 2025.

Adapun pengumuman dan pemanggilan Rapat telah dipublikasikan Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia ("BEI"), situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

1. Submitted notification of the Meeting agenda to the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") through the Company's Letter No. 2025.FA.02513 dated April 10, 2025.
2. Announced the convening of the Meeting to shareholders on April 21, 2025.
3. Issued the invitation for the Meeting to shareholders on May 6, 2025.

The announcement and invitation of the Meeting were published by the Company on the websites of the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), the e-RUPS Provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), and the Company's website, in both Indonesian and English.

Kehadiran RUPS Tahunan 2025
Attendance at the 2025 Annual GMS

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Jupri Wijaya (hadir secara fisik) (physically present)	Presiden Komisaris President Commissioner	**Eddy Anthony** (hadir secara fisik) (physically present)	Presiden Direktur President Director
Ronald Waas (hadir secara fisik) (physically present)	Komisaris Commissioner	**Joko Gunawan** (hadir secara fisik) (physically present)	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Tang Budi Santoso Sutanto (hadir secara fisik) (physically present)	Komisaris Independen Independent Commissioner	**Jeo Halim** (hadir secara fisik) (physically present)	Direktur Director
		Thio Eng Hok (hadir secara fisik) (physically present)	Direktur Director
		Raymon Budi Citra (hadir secara fisik) (physically present)	Direktur Director
		Moch Lintar Wahyu Wardana (hadir secara fisik) (physically present)	Direktur Director

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Penunjukkan Pihak Independen Independent Party Appointment
RUPS Tahunan dihadiri oleh 2.927.045.800 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93,2353538% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Annual GMS was attended by 2,927,045,800 shares with valid voting rights or equivalent to 93.2353538% of all shares with valid voting rights issued by the Company.	Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Jose Dima Satria, S.H., M.Kn selaku Notaris Publik dan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed an independent party, namely Jose Dima Satria, S.H., M.Kn as a Public Notary and PT Datindo Entrycom as a Share Registrar to count the votes and/or validate the results.
Pimpinan Rapat Meeting Chair	**Mekanisme Pengambilan Keputusan** Decision-Making Mechanism
RUPS dipimpin oleh Jupri Wijaya selaku Komisaris Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris sebagai pimpinan rapat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SDK/V/2025 pada tanggal 20 Mei 2025. The GMS was chaired by Jupri Wijaya as a Commissioner of the Company who was appointed by the Board of Commissioners to chair the meeting based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SDK/V/2025 dated May 20, 2025.	Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara. Resolutions of the Meeting are adopted based on the principle of deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be achieved, resolutions are made through voting.

Keputusan RUPS Tahunan 2025
Resolution of the 2025 Annual General Meeting

Mata Acara Pertama
First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners' Report on its supervisory duties for the financial year ended December 31, 2024, and grant release and discharge of liability (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of Board of Commissioners for their supervisory actions during the financial year ended December 31, 2024.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raised Questions	Terdapat 1 (satu) Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. There was one Shareholder who raised a question.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju/**Agree 2.846.364.800 suara atau mewakili 97,2436031% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 2,846,364,800 votes or representing 97.2436031% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Abstain/**Abstain 80.669.900 suara atau mewakili 2,7560177% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 80,669,900 votes or representing 2.7560177% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Tidak Setuju/**Against 11.100 suara atau mewakili 0,0003792% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 11,100 votes or representing 0.0003792% of all shares with voting rights present at the Meeting.
Keputusan Resolution	1. Menyetujui dan mengesahkan: a. Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan Direksi untuk Tahun Buku 2024; b. Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024; c. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, auditor independen, yang ditandatangani oleh Idris Jono, AP No. 0323 sesuai dengan laporannya No. 00042/3.0341/AU.1/05/0323-2/1/III/2025 tanggal 24 Maret 2025, dengan opini tanpa modifikasian ("Wajar Tanpa Pengecualian"). Yang disusun berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). 2. Dengan disetujui dan disahkannya Laporan Tahunan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 tersebut, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan. 1. To approve and ratify: a. The Company's Annual Report submitted by the Board of Directors for the Fiscal Year 2024; b. The Supervisory Duties Report carried out by the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024; c. The Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, audited by Mirawati Sensi Idris, an independent auditor, signed by Idris Jono, AP No. 0323, in accordance with report No. 00042/3.0341/AU.1/05/0323-2/1/III/2025 dated March 24, 2025, with an unmodified opinion ("Unqualified Opinion"), prepared in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants ("IAPI"). 2. By approving and ratifying the Annual Report, the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024, the GMS grants full release and discharge of liability (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the fiscal year ended December 31, 2024, to the extent that such actions are reflected in the Company's Financial Statements.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2025. Fully realized in 2025.		

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Determination of the Use of Net Profit for the Fiscal Year Ended December 31, 2024

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders and/or shareholder proxies raised any questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju/**Agree 2.846.364.800 suara atau mewakili 97,2436031% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 2,846,364,800 votes or representing 97.2436031% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Abstain/**Abstain 80.669.900 suara atau mewakili 2,7560177% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 80,669,900 votes or representing 2.7560177% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Tidak Setuju/**Against 11.100 suara atau mewakili 0,0003792% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 11,100 votes or representing 0.0003792% of all shares with voting rights present at the Meeting.
Keputusan Resolution	Menetapkan Laba Tahun Berjalan untuk tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp530.374.202.084 sebagai berikut: a. Sebesar Rp370.451.111.600 ditetapkan untuk dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan sebagai Dividen Tahun Buku 2024 atau sebesar Rp118, per saham yang akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 13 Juni 2025 yang akan dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2025. Dividen tunai tersebut akan dipotong pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku; b. Sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk memperkuat permodalan Perseroan. Determining the Profit for the Year 2024 which was recorded at Rp530,374,202,084 as follows: a. A total of Rp370,451,111,600 is determined to be distributed to the Company's shareholders as Dividends for the Fiscal Year 2024 or Rp118, per share which will be distributed as cash dividends to shareholders registered on June 13, 2025 which will be paid on June 26, 2025. The cash dividend will be subject to tax deduction in accordance with the prevailing regulations; b. The remaining balance is recorded as retained earnings to strengthen the capital of the Company.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2025. Fully realized in 2025.		

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Determination of Salaries and Allowances for Members of the Board of Directors and Salaries or Honoraria and Allowances for Members of the Board of Commissioners of the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders and/or shareholder proxies raised any questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju/**Agree 2.846.364.400 suara atau mewakili 97,2435894% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 2,846,364,400 votes or representing 97.2435894% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Abstain/**Abstain 80.669.900 suara atau mewakili 2,7560177% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 80,669,900 votes or representing 2.7560177% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Tidak Setuju/**Against 11.500 suara atau mewakili 0,0003929% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 11,500 votes or representing 0.0003929% of all shares with voting rights present at the Meeting.
Keputusan Resolution	1. Melimpahkan kewenangan kepada pemegang saham pengendali untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan kinerja dan kondisi Keuangan Perseroan dengan kenaikan maksimal adalah 10% dari remunerasi tahun 2024; 2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. 1. Delegate the authority to the controlling shareholder to determine the salaries, honoraria, and other allowances for members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2025, taking into account the Company's performance and financial condition, with a maximum increase of 10% compared to the 2024 remuneration; 2. Delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honoraria, and other allowances for members of the Board of Directors, taking into consideration the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2025. Fully realized in 2025.		

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2025.
Appointment of a Public Accountant from a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2025.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders and/or shareholder proxies raised any questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju/**Agree 2.716.705.000 suara atau mewakili 92,8138876% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 2,716,705,000 votes or representing 92.8138876% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Abstain/**Abstain 80.669.900 suara atau mewakili 2,7560177% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 80,669,900 votes or representing 2.7560177% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Tidak Setuju/**Against 129.670.900 suara atau mewakili 4,4300947% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 129,670,900 votes or representing 4.4300947% of all shares with voting rights present at the Meeting.
Keputusan Resolution	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang telah ditunjuk dan ditetapkan tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025, berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan. Delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2025, including determining a replacement Public Accounting Firm in the event that the KAP that has been appointed and determined for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2025, based on proposals from the Company's Board of Commissioners.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2025. Fully realized in 2025.		

Mata Acara Kelima
Fifth Agenda

Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi dalam Program MESOP.
Granting Power of Attorney to the Board of Commissioners of the Company to increase the Company's issued and paid-up capital in connection with the exercise of options rights in the MESOP Program.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders and/or shareholder proxies raised any questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju/**Agree 2.781.659.100 suara atau mewakili 95,0329886% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 2,781,659,100 votes or representing 95.0329886% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Abstain/**Abstain 80.669.900 suara atau mewakili 2,7560177% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 80,669,900 votes or representing 2.7560177% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Tidak Setuju/**Against 64.716.800 suara atau mewakili 2,2109938% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 64,716,800 votes or representing 2.2109938% of all shares with voting rights present at the Meeting.
Keputusan Resolution	Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh bilamana terdapat pelaksanaan penerbitan saham baru akibat dari pelaksanaan hak Opsi peserta Program MESOP. Pemberian kuasa yang diusulkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal rapat ini sebagaimana diatur dalam pasal 41 ayat (2) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Approve the authorization to the Board of Commissioners to increase the issued and fully paid capital in the event of the issuance of new shares as a result of the exercise of Option rights of MESOP Program participants. The proposed authorization is for a period of 1 (one) year as of the date of this meeting as stipulated in Article 41 paragraph (2) of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2025. Fully realized in 2025.		

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024
Implementation of GMS in 2024

Pada tanggal 28 Mei 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan di MARQUEE Conference Center, Cyber 2 Tower, Jl. HR. Rasuna Said No. 15, Jakarta Selatan 12950. Berikut adalah informasi terperinci mengenai RUPS Tahunan 2024:

On May 28, 2024, the Company held its Annual GMS at the MARQUEE Conference Center, Cyber 2 Tower, Jl. HR. Rasuna Said No. 15, South Jakarta 12950. The following is detailed information regarding the 2024 Annual General Meeting:

Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan RUPS
Compliance with Legal Procedures for the Implementation of GMS

1. Menyampaikan pemberitahuan mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui Surat Perseroan No. 2024. FA.2256 tertanggal 3 April 2024.
2. Melakukan pengumuman penyelenggaraan Rapat kepada pemegang saham pada tanggal 19 April 2024.
3. Melakukan pemanggilan penyelenggaraan Rapat kepada pemegang saham pada tanggal 6 Mei 2024.

Adapun pengumuman dan pemanggilan Rapat telah dipublikasikan Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia ("BEI"), situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

1. Submitted notification of the Meeting agenda to the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") through the Company's Letter No. 2024.FA.2256 dated April 3, 2024.
2. Announced the convening of the Meeting to shareholders on April 19, 2024.
3. Issued the invitation for the Meeting to shareholders on May 6, 2024.

The announcement and invitation of the Meeting were published by the Company on the websites of the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), the e-RUPS Provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), and the Company's website, in both Indonesian and English.

Kehadiran RUPS Tahunan 2024
Attendance at the 2024 Annual GMS

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners' and Board of Directors' Attendance

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Jupri Wijaya (hadir secara fisik) (physically present)	Presiden Komisaris President Commissioner	**Eddy Anthony** (hadir secara fisik) (physically present)	Presiden Direktur President Director
Tang Budi Santoso Sutanto (hadir secara telekonferensi) (attending by teleconference)	Komisaris Independen Independent Commissioner	**Joko Gunawan** (hadir secara fisik) (physically present)	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
		Jeo Halim (hadir secara fisik) (physically present)	Direktur Director
		Thio Eng Hok (hadir secara fisik) (physically present)	Direktur Director
		Raymon Budi Citra (hadir secara fisik) (physically present)	Direktur Director
		Moch Lintar Wahyu Wardana (hadir secara fisik) (physically present)	Direktur Director

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Penunjukkan Pihak Independen Independent Party Appointment
RUPS Tahunan dihadiri oleh 2.977.130.000 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 94,8485923% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Annual GMS was attended by 2,977,130,000 shares with valid voting rights or equivalent to 94.8485923% of all shares with valid voting rights issued by the Company.	Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Jose Dima Satria, S.H., M.Kn selaku Notaris Publik dan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed an independent party, namely Jose Dima Satria, S.H., M.Kn as a Public Notary and PT Datindo Entrycom as a Share Registrar to count the votes and/or validate the results.

Pimpinan Rapat Meeting Chair	Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-Making Mechanism
RUPS dipimpin oleh Jupri Wijaya selaku Komisaris Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris sebagai pimpinan rapat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SDK/I/2024 tanggal 20 Mei 2024. The GMS was chaired by Jupri Wijaya as a Commissioner of the Company who was appointed by the Board of Commissioners to chair the meeting based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SDK/I/2024 dated May 20, 2024.	Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara. Resolutions of the Meeting are adopted based on the principle of deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, decisions are made through voting.

Keputusan RUPS Tahunan 2024
Resolutions of the 2024 Annual GMS

Mata Acara Pertama
First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Approval of the Company's Annual Report, including the Financial Statements and the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2023, along with the granting of full release and discharge of liability (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors for their management actions and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the fiscal year ended December 31, 2023.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders and/or shareholder proxies raised any questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju/**Agree 2.907.582.800 suara atau mewakili 97,6639515% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 2,907,582,800 votes or representing 97.6639515% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Abstain/**Abstain 69.547.200 suara atau mewakili 2,3360485% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 69,547,200 votes or representing 2.3360485% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Tidak Setuju/**Against Tidak ada None
Keputusan Resolution	1. Menyetujui dan mengesahkan: a. Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan Direksi untuk Tahun Buku 2023; b. Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023; c. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, auditor independen, yang ditandatangani oleh Idris Jono, AP No. 0323 sesuai dengan laporannya No: 00026/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/III/2024 tanggal 19 Maret 2024, dengan opini tanpa Wajar Tanpa Pengecualian. Yang disusun berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). 2. Dengan disetujui dan disahkannya Laporan Tahunan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 tersebut, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan. 1. Approve and ratify: a. The Company's Annual Report submitted by the Board of Directors for the Fiscal Year 2023; b. The Supervisory Duties Report carried out by the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2023; c. The Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023, audited by Mirawati Sensi Idris, an independent auditor, signed by Idris Jono, AP No. 0323, in accordance with report No: 00026/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/III/2024 dated March 19, 2024, with an unqualified opinion ("Unmodified Opinion"), prepared in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants ("IAPI"). 2. By approving and ratifying the Annual Report, the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023, the GMS grants full release and discharge of liability (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the fiscal year ended December 31, 2023, to the extent that such actions are reflected in the Company's Financial Statements.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2024. Fully realized in 2024.		

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Determination of the Use of Net Profit for the Fiscal Year Ended December 31, 2023.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders and/or shareholder proxies raised any questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju/**Agree 2.907.583.500 suara atau mewakili 97,6639750% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 2,907,583,500 votes or representing 97.6639750% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Abstain/**Abstain 69.546.500 suara atau mewakili 2,3360250% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 69,546,500 votes or representing 2.3360250% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Tidak Setuju/**Against Tidak ada None
Keputusan Resolution	Menetapkan Laba Tahun Berjalan untuk tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp447.725.741.887 sebagai berikut: a. Sebesar Rp313.380.148.224 ditetapkan untuk dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan sebagai Dividen Tahun Buku 2023 atau sebesar Rp99,84, per saham yang akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 7 Juni 2024 yang akan dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2024. Dividen tunai tersebut akan dipotong pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. b. Sebesar Rp2.354.118.000 ditetapkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UU Perseroan Terbatas. c. Sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk memperkuat permodalan Perseroan. Allocate the profit for the year 2023 of Rp447,725,741,887 as follows: a. A total of Rp313,380,148,224 to be distributed to the Company's shareholders as Dividends for the 2023 Fiscal Year, equivalent to Rp99.84 per share, which will be distributed as cash dividends to shareholders registered on June 7, 2024, to be paid on June 28, 2024. The cash dividend will be taxed in accordance with applicable regulations b. A total of Rp2,354,118,000 will be set aside as mandatory reserves to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law. c. The remaining profit will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2024. Fully realized in 2024.		

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Determination of Salaries and Allowances for Members of the Board of Directors and Salaries or Honoraria and Allowances for Members of the Board of Commissioners of the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders and/or shareholder proxies raised any questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju/**Agree 2.894.573.200 suara atau mewakili 97,2269669% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 2,894,573,200 votes or representing 97.2269669% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Abstain/**Abstain 69.547.200 suara atau mewakili 2,3360485% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 69,547,200 votes or representing 2.3360485% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Tidak Setuju/**Against 13.009.600 suara atau mewakili 0,4369846% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 13,009,600 votes or representing 0.4369846% of all shares with voting rights present at the Meeting.

Keputusan Resolution	1. Melimpahkan kewenangan kepada pemegang saham pengendali untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan kondisi Keuangan Perseroan. 2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. 1. Delegate authority to the controlling shareholder to determine the salary, honoraria and other benefits for members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2024, taking into account the Company's financial condition. 2. Delegate authority to the Board of Commissioners to determine the salary, honoraria, and other benefits for members of the Board of Directors, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2024. Fully realized in 2024.

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2024.
Appointment of a Public Accountant from a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2024.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders and/or shareholder proxies raised any questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju/**Agree 2.817.368.400 suara atau mewakili 94,6337043% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 2,817,368,400 votes or representing 94.6337043% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Abstain/**Abstain 69.547.200 suara atau mewakili 2,3360485% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 69,547,200 votes or representing 2.3360485% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Tidak Setuju/**Against 90.214.400 suara atau mewakili 3,0302473% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 90,214,400 votes or representing 3.0302473% of all shares with voting rights present at the Meeting.
Keputusan Resolution	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang telah ditunjuk dan ditetapkan tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024, berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan. Delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024, including a substitute Public Accounting Firm in the event that the appointed and designated Public Accounting Firm for any reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024, based on a proposal from the Company's Board of Commissioners.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2024. Fully realized in 2024.		

Mata Acara Kelima
Fifth Agenda

Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.
Accountability report on the use of proceeds from the Initial Public Offering.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders and/or shareholder proxies raised any questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju/**Agree Tidak ada None	**Abstain/**Abstain Tidak ada None	**Tidak Setuju/**Against Tidak ada None
Keputusan Resolution	Oleh karena mata acara kelima ini bersifat laporan dengan demikian tidak terdapat pengambilan keputusan. As this fifth agenda item is for reporting purposes, no resolution is required.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2024. Fully realized in 2024.		

Mata Acara Keenam
Sixth Agenda

Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi dalam Program MESOP.
Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to increase the Company's issued and fully paid capital in connection with the exercise of option rights in the MESOP Program.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. No Shareholders or Shareholders proxies raised any questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju/**Agree 2.871.257.800 suara atau mewakili 96,4438167% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 2,871,257,800 votes or representing 96.4438167% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Abstain/**Abstain 69.547.800 suara atau mewakili 2,3360686% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 69,547,800 votes or representing 2.3360686% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Tidak Setuju/**Against 36.324.400 suara atau mewakili 1,2201147% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 36,324,400 votes or representing 1.2201147% of all shares with voting rights present at the Meeting.
Keputusan Resolution	Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh bilamana terdapat pelaksanaan penerbitan saham baru akibat dari pelaksanaan hak Opsi peserta Program MESOP. Pemberian kuasa yang diusulkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal rapat ini sebagaimana diatur dalam pasal 41 ayat (2) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to increase the Company's issued and fully paid-up capital in the event of new share issuance arising from the exercise of subscription rights by participants of the MESOP Program. The proposed delegation of authority is granted for a period of one (1) year from the date of this meeting, in accordance with Article 41 paragraph (2) of the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2024. Fully realized in 2024.		

Mata Acara Ketujuh
Seventh Agenda

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders and/or shareholder proxies raised any questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju/**Agree 2.907.582.800 suara atau mewakili 97,6639515% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 2,907,582,800 votes or representing 97.6639515% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Abstain/**Abstain 69.546.500 suara atau mewakili 2,3360250% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 69,546,500 votes or representing 2.3360250% of all shares with voting rights present at the Meeting.	**Tidak Setuju/**Against 700 suara atau mewakili 0,0000235% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 700 votes or representing 0.0000235% of all shares with voting rights present at the Meeting.
Keputusan Resolution	1. Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan guna pelaksanaan tindakan tersebut, melimpahkan wewenang serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan melakukan perubahan dan penyesuaian dimaksud serta tindakan-tindakan lainnya yang dipandang perlu agar dapat memenuhi ketentuan yang berlaku; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan penyesuaian Anggaran Dasar dengan ketentuan yang berlaku dengan menyatakan kembali perubahan tersebut pada Anggaran Dasar termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menyatakan kembali susunan pemegang saham Perseroan, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melakukan penyesuaian sepanjang diharuskan oleh instansi yang berwenang, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.		

	1. Approve the amendment and restatement of Article 23 of the Company's Articles of Association in order to comply with applicable regulations, and to authorize and grant power to the Company's Board of Directors to make such amendments and adjustments, as well as any other actions deemed necessary to ensure compliance with the applicable provisions; 2. Grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all actions necessary in connection with the amendment and adjustment of the Articles of Association in accordance with applicable regulations, including restating the amendments in the Articles of Association. This authority includes, but is not limited to, restating the composition of the Company's shareholders, signing documents and/or letters, recording and/or incorporating the resolutions of this Meeting into a notarial deed, appearing before relevant government authorities to obtain approvals and comply with applicable laws and regulations, making adjustments as required by competent authorities, and carrying out any other actions deemed necessary by the Board of Directors in connection with the amendments to the Articles of Association.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2024. Fully realized in 2024.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris menempati posisi vital dalam struktur Tata Kelola Perseroan, dengan mandat utama untuk mengawasi jalannya manajemen yang dilaksanakan oleh Direksi. Pengawasan ini tidak hanya bersifat formal, tetapi juga mencakup pemberian nasihat dan arahan strategis agar penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berlangsung secara konsisten di seluruh aktivitas bisnis. Peran ini menjadikan Dewan Komisaris sebagai penjaga kesinambungan usaha dan penjamin keseimbangan antara strategi yang dijalankan Direksi dengan kepentingan pemegang saham.

The Board of Commissioners plays a vital role in the Company's governance structure, with the primary mandate of overseeing the management activities carried out by the Board of Directors. This oversight is not merely formal but also includes providing strategic advice and guidance to ensure that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are consistently applied across all business activities. This role positions the Board of Commissioners as the guardian of business continuity and the guarantor of balance between the strategies implemented by the Board of Directors and the interests of shareholders.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Charter

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang disahkan pada 23 Januari 2024. Dokumen ini disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan adanya pedoman ini, setiap anggota Dewan Komisaris memiliki acuan yang jelas dalam menjalankan peran pengawasan secara efektif, profesional, dan selaras dengan ketentuan hukum.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners adheres to the Charter approved on January 23, 2024. This document was drafted in accordance with the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. With these guidelines, each member of the Board of Commissioners has a clear reference for carrying out their supervisory role effectively, professionally, and in accordance with legal provisions.

Informasi lebih lengkap mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dapat dilihat pada tautan berikut ini: https://www.mastersystem.co.id/environmental-social-governance/governance.

More detailed information regarding the Board of Commissioners' Charter can be found at the following link: https://www.mastersystem.co.id/environmental-social-governance/governance.

Kriteria Pemilihan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Anggota Komisaris [IDX ESG G-04]
Criteria for the Appointment, Dismissal, and/or Resignation of the Board of Commissioners' Members [IDX ESG G-04]

Perseroan menetapkan kebijakan khusus terkait pemilihan, pemberhentian, maupun pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan POJK 33/2014. Kebijakan tersebut mencakup kualifikasi yang harus dimiliki calon Komisaris, termasuk integritas, pengalaman, serta keahlian yang relevan dengan kebutuhan pengawasan Perseroan. Proses seleksi dilakukan secara terstruktur untuk memastikan kualitas kepemimpinan, sedangkan mekanisme pemberhentian maupun penggantian diatur dengan cermat agar keberlangsungan fungsi pengawasan tidak terganggu.

The Company has established specific policies regarding the appointment, dismissal, and resignation of members of the Board of Commissioners in accordance with POJK 33/2014. These policies outline the qualifications required of Commissioner candidates, including integrity, experience, and expertise relevant to the Company's oversight needs. The selection process is conducted in a structured manner to ensure leadership quality, while the mechanisms for dismissal and replacement are carefully regulated to ensure the continuity of supervisory functions is not disrupted.

Melalui penerapan prosedur yang komprehensif ini, Perseroan menjamin bahwa Dewan Komisaris selalu terdiri dari individu-individu kompeten yang mampu menjalankan tanggung jawabnya secara independen,

Through the implementation of these comprehensive procedures, the Company ensures that the Board of Commissioners is always composed of competent individuals capable of fulfilling their responsibilities

objektif, dan profesional. Dengan demikian, peran Dewan Komisaris tidak hanya sebatas memenuhi aspek regulasi, tetapi juga menjadi pilar penting dalam menjaga keandalan tata kelola dan membangun kepercayaan investor.

1. **Kriteria Dewan Komisaris**
   a. Calon Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan meliputi akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Cakap dalam mematuhi hukum;
   c. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
   d. Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
   e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
2. **Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris**
   a. Mengidentifikasi calon Komisaris yang memenuhi persyaratan Perseroan;
   b. Melakukan wawancara dan seleksi calon Komisaris;
   c. Pengecekan latar belakang dan referensi.
3. **Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris, antara lain mencakup:**
   a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
   b. Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
   c. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

independently, objectively, and professionally. Thus, the role of the Board of Commissioners is not limited to fulfilling regulatory requirements but also serves as a vital pillar in maintaining the reliability of corporate governance and building investor confidence.

1. **Criteria for the Board of Commissioners**
   a. Candidates for the Company's Board of Commissioners shall meet the requirements of morals, integrity, competence, and good reputation, as stipulated in the applicable laws and regulations;
   b. Capable in legal compliance;
   c. Never been declared bankrupt or made a mistake causing a Company to go bankrupt;
   d. Never been convicted a financial crime;
   e. Knowledgeable and expert in the fields required by the Company.
2. **Procedure for the Selection of the Board of Commissioners**
   a. Identify Commissioner candidates who meet the Company's requirements;
   b. Conduct interviews and selecting the Commissioner's candidates;
   c. Conduct background and reference checks.
3. **Procedures for the Dismissal, Replacement and/or Resignation of the Board of Commissioners:**
   a. Proposals for dismissal and/or replacement of the Board of Commissioners submitted to the GMS shall consider recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
   b. The Board of Commissioners can be dismissed at any time based on a GMS resolution by stating the reasons;
   c. The Board of Commissioners has the right to resign from their position by notifying the Company in writing of their intention no later than 30 (thirty) days before the resignation date.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris
Number and Composition of the Board of Commissioners

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dalam Perseroan ditentukan untuk periode 5 (lima) tahun. Setelah periode tersebut berakhir, masing-masing anggota memiliki peluang untuk diangkat kembali melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Ketentuan mengenai jumlah dan komposisi Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang menetapkan keberadaan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota, termasuk minimal 1 (satu) orang Komisaris Independen. Penetapan jumlah anggota tidak hanya memperhatikan kebutuhan organisasi, tetapi juga disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku, sehingga setiap keputusan senantiasa selaras

The term of office for members of the Board of Commissioners in the Company is set for a period of 5 (five) years. Upon the expiration of this period, each member has the opportunity to be reappointed by a resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Provisions regarding the number and composition of the Board of Commissioners are set forth in the Company's Articles of Association, which stipulate that the Board must consist of at least 2 (two) members, including at least 1 (one) Independent Commissioner. The determination of the number of members not only takes into account the organization's needs but is also aligned with applicable capital market regulations, ensuring that every decision remains consistent with

dengan prinsip kepatuhan serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan, jika diperlukan, dapat diberhentikan melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan setiap anggota berlaku hingga penutupan RUPS Tahunan kelima sejak pengangkatan mereka, yang mencerminkan siklus kerja sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang berlaku umum.

Hingga 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan tetap konsisten tanpa adanya perubahan komposisi, dengan rincian struktur sebagai berikut:

compliance principles and supports the effectiveness of supervisory duties.

All members of the Board of Commissioners are appointed and, if necessary, may be dismissed through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS). The term of office for each member shall remain effective until the close of the fifth Annual GMS following their appointment, reflecting a governance cycle in accordance with prevailing corporate governance practices.

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners remains unchanged, with the structural details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Appointment Basis	Periode Period
Jupri Wijaya	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta notaris No. 139 pernyataan keputusan pemegang saham perubahan anggaran dasar PT Mastersystem Infotama Tbk tertanggal 27 Juli 2023. Notarial Deed No. 139 concerning Shareholders Resolution on the amendments to the articles of association of PT Mastersystem Infotama Tbk dated July 27, 2023	**2023-2028** Periode Pertama First Period
Ronald Waas	Komisaris Commissioner		
Tang Budi Santoso Sutanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Independensi Dewan Komisaris
Independence of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan mandat pengawasan dan fungsi pemberian nasihat, Dewan Komisaris senantiasa menegakkan prinsip independensi sebagai fondasi utama. Komitmen ini tercermin dari sikap setiap anggota yang secara konsisten memastikan bahwa seluruh keputusan dan tindakannya bebas dari pengaruh eksternal maupun potensi benturan kepentingan. Dengan demikian, objektivitas dan profesionalisme tetap terjaga dalam setiap aspek tugas pengawasan. Independensi tersebut tidak hanya diwujudkan dalam hubungan antar anggota Dewan Komisaris, tetapi juga dalam interaksi mereka dengan Direksi, sehingga proses pengawasan dan pengambilan keputusan dapat berlangsung secara tidak memihak dan selaras dengan prinsip Tata Kelola yang Baik.

In carrying out its oversight mandate and advisory functions, the Board of Commissioners consistently upholds the principle of independence as its cornerstone. This commitment is reflected in the conduct of each member, who consistently ensures that all decisions and actions are free from external influence and potential conflicts of interest. Thus, objectivity and professionalism are maintained in every aspect of the oversight duties. This independence is manifested not only in the relationships among the Board of Commissioners members but also in their interactions with the Board of Directors, ensuring that the oversight and decision-making processes proceed impartially and in alignment with the principles of Good Corporate Governance.

Informasi Rangkap Jabatan
Information on Concurrent Positions

Untuk menjaga fokus dan integritas Dewan Komisaris, Perseroan memberlakukan kebijakan ketat terkait rangkap jabatan. Kebijakan ini dirancang agar setiap anggota dapat memusatkan perhatian sepenuhnya pada tanggung jawabnya, sekaligus mencegah timbulnya potensi konflik kepentingan maupun penyalahgunaan kewenangan yang dapat merugikan Perseroan. Penerapan kebijakan ini berlandaskan pada peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menjadi bagian penting dalam memastikan Tata Kelola Perusahaan yang sehat dan berintegritas. Melalui

To maintain the focus and integrity of the Board of Commissioners, the Company enforces a strict policy regarding concurrent positions. This policy is designed to ensure that each member can fully focus on their responsibilities, while preventing potential conflicts of interest or abuse of authority that could harm the Company. The implementation of this policy is based on regulations established by the Financial Services Authority (OJK) and is an important part of ensuring sound and ethical corporate governance. Through these provisions, the Company reaffirms its commitment to

ketentuan ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjaga kualitas pengawasan serta menjamin bahwa setiap anggota Dewan Komisaris bekerja sesuai dengan prinsip profesionalisme dan akuntabilitas.

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a) Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
   b) Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

maintaining the quality of oversight and ensuring that every member of the Board of Commissioners acts in accordance with the principles of professionalism and accountability.

1. Members of the Board of Commissioners may concurrently hold positions as:
   a) Members of the Board of Directors of no more than 2 (two) Issuers or other Public Companies;
   b) Members of the Board of Commissioners of no more than 2 (two) Issuers or other Public Companies.
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, such person may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners of no more than 4 (four) Issuers or other Public Companies;
3. Members of the Board of Commissioners may serve concurrently on a maximum of 5 (five) committees of Issuers or Public Companies in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Tabel berikut memuat rincian mengenai rangkap jabatan yang dimiliki oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025:

The following table provides details regarding the concurrent positions held by all members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Companies
Jupri Wijaya	Presiden Komisaris President Commissioner	-
Ronald Waas	Komisaris Commissioner	· Komisaris Utama (Independen) di PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (2017–sekarang) · Komisaris Utama (Independen) di PT Asuransi Bintang Tbk (2024–sekarang) · Komisaris di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2023–sekarang) · President Commissioner (Independent) at PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (2017-present) · President Commissioner (Independent) at PT Asuransi Bintang Tbk (2024-present) · Commissioner at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2023-present)
Tang Budi Santoso Sutanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara garis besar meliputi:

- Melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan, jalannya pengurusan dan pengelolaan Perseroan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners broadly include:

- Supervising the implementation of policies, the overall management, and administration of the Company, and providing advice to the Board of Directors.
- Approving the Company's annual work plan, no later than before the commencement of the upcoming fiscal year.
- Performing duties specifically assigned to them under the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
- Reviewing and examining the Annual Report prepared by the Board of Directors, and signing off on the Annual Report.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Segregation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dengan memperhatikan latar belakang keahlian serta kompetensi yang dimiliki setiap anggota, Perseroan menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara terstruktur. Penetapan ini memastikan bahwa masing-masing Komisaris memiliki peran yang jelas sesuai dengan bidang keahliannya, dengan rincian sebagai berikut:

Taking into account the professional background and competencies of each member, the Company has established a structured division of duties and responsibilities for the Board of Commissioners. This arrangement ensures that each Commissioner has a clear role in accordance with their area of expertise, as detailed below:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Jupri Wijaya	Presiden Komisaris President Commissioner	• Mengoordinasikan dan memimpin jalannya rapat Dewan Komisaris; • Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya; • Menyampaikan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan RUPST; • Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; • Memastikan proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dilakukan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap; • Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bersikap sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Coordinate and lead the Board of Commissioners' meetings; • Lead the Board of Commissioners in implementing its supervisory function; • Submit a report on supervisory result of the Board of Directors' performance to shareholders to obtain approval in the AGMS; • Coordinate the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners; • Ensure that decision-making process in Board of Commissioners meetings is carried out effectively based on correct and complete information; • Ensure that all members of the Board of Commissioners act in accordance with the Board of Commissioners Guidelines, referring to applicable laws and regulations.
Ronald Waas	Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang telah diuraikan. Supervise the Company's management by the Board of Directors and carry out the duties and responsibilities that have been described.
Tang Budi Santoso Sutanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertindak selaku ketua Komite Audit serta ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen juga bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan. Act as chairman of the Audit Committee and chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee. In addition, in his capacity as an Independent Commissioner, he is also tasked with supervising the Company's management by the Board of Directors and carrying out the described duties and responsibilities.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Meetings

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sebagai wujud pelaksanaan tugas pengawasan yang efektif, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Forum ini berfungsi sebagai sarana koordinasi internal, khususnya dalam membahas laporan yang disampaikan oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas informasi terkini dari Direksi.

Board of Commissioners' Meeting Policy

To ensure the effective performance of its supervisory duties, the Board of Commissioners holds regular meetings. In accordance with the Company's Articles of Association and the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, meetings are held at least once every 2 (two) months or 6 (six) times a year. This forum serves as a means of internal coordination, particularly for discussing reports submitted by the Committees under the Board of Commissioners and evaluating the latest information from the Board of Directors.

Mengacu pada Pasal 33 POJK 33/2014, agenda rapat harus dikirimkan kepada seluruh anggota paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat dilaksanakan, agar persiapan yang dilakukan bersifat komprehensif. Keputusan rapat diutamakan melalui musyawarah untuk mufakat, namun apabila hal tersebut tidak tercapai maka keputusan ditetapkan berdasarkan suara terbanyak. Agar hasil rapat sah, mayoritas anggota Dewan Komisaris wajib hadir atau memberikan kuasa kepada perwakilannya.

Referring to Article 33 of OJK Regulation No. 33/2014, the meeting agenda must be circulated to all members no later than five (5) business days prior to the meeting, to ensure comprehensive preparation. Meeting resolutions are preferably reached by deliberation to achieve consensus; however, if consensus cannot be attained, decisions shall be made based on the majority vote. For the meeting results to be valid, a majority of the Board of Commissioners' members must be present or represented by authorized proxies.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
Jupri Wijaya	Presiden Komisaris/President Commissioner	6	100
Ronald Waas	Komisaris/Commissioner	6	100
Tang Budi Santoso Sutanto	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	100

Agenda Rapat

Agenda rapat Dewan Komisaris dirancang untuk membahas hal-hal fundamental yang memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan. Topik yang dikaji mencakup evaluasi kinerja tahunan maupun triwulanan, penyusunan dan peninjauan rencana strategis, serta isu-isu penting yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan. Selain itu, rapat juga digunakan untuk menyusun jadwal dan agenda kegiatan di masa depan, sehingga tercipta kerangka tata kelola yang berorientasi pada kesinambungan jangka panjang.

Meeting Agenda

The agenda for the Board of Commissioners' meeting is designed to discuss fundamental matters that affect the Company's business continuity. Topics reviewed include annual and quarterly performance evaluations, the development and review of strategic plans, and important issues related to Corporate Governance. Additionally, the meeting is used to establish schedules and agendas for future activities, thereby creating a governance framework oriented toward long-term sustainability.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi [IDX ESG G-02]
Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors [IDX ESG G-02]

Kebijakan Rapat Gabungan

Di samping rapat internal, Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 31 POJK 33/2014. Forum bersama ini menjadi sarana kolaborasi untuk membahas pencapaian kinerja, dinamika bisnis, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan politik yang berpotensi memengaruhi operasional Perseroan. Rapat gabungan juga memberikan ruang untuk meninjau perkembangan industri sekaligus menyampaikan arahan strategis kepada Direksi.

Joint Meetings Policy

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months, as stipulated in Article 31 of POJK 33/2014. This joint forum serves as a collaborative platform to discuss performance achievements, business dynamics, and external factors such as economic and political conditions that may impact the Company's operations. Joint meetings also provide an opportunity to review industry developments and convey strategic guidance to the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2025, telah terselenggara 4 (empat) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held, with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
Jupri Wijaya	Presiden Komisaris/President Commissioner	4	100
Ronald Waas	Komisaris/Commissioner	4	100
Tang Budi Santoso Sutanto	Komisaris Independen/Independent Commissioner	4	100
Eddy Anthony	Presiden Direktur/President Director	4	100
Joko Gunawan	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	4	100
Jeo Halim	Direktur/Director	4	100
Thio Eng Hok	Direktur/Director	4	100
Moch. Lintar Wahyu Wardana	Direktur/Director	4	100
Raymon Budi Citra	Direktur/Director	4	100

Dalam setiap rapat gabungan, hal-hal yang menjadi fokus pembahasan meliputi strategi bisnis Perseroan, tinjauan kinerja, rekomendasi atau persetujuan dari Dewan Komisaris, dan hal-hal strategis lainnya.

Keputusan dan Tindak Lanjut Rapat
Seluruh keputusan dan hasil dari rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan didokumentasikan dalam Risalah Rapat yang terperinci. Guna memastikan akuntabilitas dan pelaksanaan arahan secara tepat waktu, setiap butir tindakan atau keputusan yang memerlukan tindak lanjut ditelusuri dan dilaporkan dalam rapat berikutnya. Proses ini memperkuat komitmen Perseroan terhadap pengambilan keputusan yang efektif dan tata kelola yang transparan.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025. Adapun rincian kehadiran dapat dilihat pada bagian Penyelenggaraan RUPS:

In each joint meeting, the primary discussion topics include the Company's business strategy, performance reviews, recommendations or approvals from the Board of Commissioners, and other strategic matters.

Decisions and Follow-up of Meetings
All decisions and outcomes from the Board of Commissioners' meetings and joint meetings are documented in detailed Minutes of Meeting. To ensure accountability and timely implementation of directives, every action item or decision requiring follow-up is tracked and reported in subsequent meetings. This process reinforces the Company's commitment to effective decision-making and transparent governance.

Attendance of the Board of Commissioners in the GMS
All members of the Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 28, 2025. Detailed attendance records can be found in the section on the Implementation of the GMS:

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2025
Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun 2025 mencakup hal-hal berikut:
1. Membuat Program Kerja bagi Dewan Komisaris Tahunan 2025;
2. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2025;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi;
4. Melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi;

The implementation of the Board of Commissioners' duties in 2025 encompassed the following:
1. Developing the Annual Work Program for the Board of Commissioners for 2025;
2. Conducting an evaluation of the Board of Directors' performance for the 2025 fiscal year;
3. Supervising the management of the Company by the Board of Directors, including oversight of business processes and the implementation of work plans;
4. Assessing the performance of Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
5. Reviewing and examining reports from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in performing oversight functions over the Board of Directors;

6. Menyelenggarakan rapat internal Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya;
8. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan.

6. Holding internal meetings of the Board of Commissioners as well as meetings involving the Board of Directors, and providing perspectives on monthly and annual performance reports of the Board of Directors and other matters as required;
7. Keeping abreast of the Company's activities through internal reports provided by the Company as well as external information from media or other sources;
8. Reviewing written approval requests from the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations;
9. Conducting a review of the Company's risk management system.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [E.2][IDX ESG G-05]
Competency Development Program of the Board of Commissioners [E.2][IDX ESG G-05]

Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris melalui partisipasi dalam pelatihan, seminar, maupun forum profesional yang relevan. Langkah ini dimaksudkan untuk memastikan Dewan Komisaris senantiasa memiliki pengetahuan dan pemahaman terkini guna menjalankan fungsi pengawasan secara efektif serta mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company implements a competency development policy for the Board of Commissioners through participation in training, seminars, and relevant professional forums. This initiative is intended to ensure that the Board of Commissioners consistently possesses up-to-date knowledge and understanding to perform oversight functions effectively and to support the implementation of Good Corporate Governance.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners participated in several competency development programs, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Tanggal Venue and Date
Ronald Waas	Komisaris Commissioner	Sertifikat *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Certificate	LSP MKS	18 Juni 2025 June 18, 2025
		Refreshment Tim Penilai Calon Pihak Utama Refresher Training for the Assessment Team of Key Party Candidates	OJK	14 Agustus 2025 August 14, 2025

Program Orientasi/Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru
Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

Perseroan menyadari pentingnya proses adaptasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Untuk itu, Perseroan telah menyiapkan program orientasi yang komprehensif dengan tujuan mempercepat pemahaman anggota baru mengenai lingkungan operasional, budaya, serta kebijakan utama yang berlaku. Program ini mencakup pengenalan terhadap visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan, sekaligus memberikan gambaran mengenai struktur organisasi, sistem tata kelola, dan kerangka kerja pengawasan. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris baru

The Company recognizes the importance of the adaptation process for newly appointed members of the Board of Commissioners. To that end, the Company has prepared a comprehensive orientation program aimed at accelerating new members' understanding of the operational environment, corporate culture, and key policies in effect. This program includes an introduction to the Company's vision, mission, and long-term objectives, while also providing an overview of the organizational structure, governance systems, and oversight framework. Consequently, new members

diharapkan dapat segera menjalankan perannya secara efektif serta memberikan kontribusi optimal bagi keberhasilan Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi mengingat tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru sepanjang tahun berjalan.

of the Board of Commissioners are expected to immediately perform their roles effectively and make optimal contributions to the Company's success. In 2025, the Company did not conduct an orientation program as there were no appointments of new members of the Board of Commissioners during the year.

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Dalam struktur pengawasan Perseroan, keberadaan Komisaris Independen memiliki arti yang sangat penting. Komisaris Independen berfungsi menjaga objektivitas dan memastikan setiap keputusan Dewan Komisaris diambil secara adil dan bebas dari pengaruh pihak tertentu. Untuk menjamin independensi tersebut, Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dalam bentuk kepemilikan saham, hubungan keuangan, kepengurusan, maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham pengendali, maupun pihak terkait lainnya. Hal ini memungkinkan Komisaris Independen memberikan pandangan yang netral dalam perumusan strategi, proses pengambilan keputusan, serta pengawasan atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

Within the Company's oversight structure, the presence of Independent Commissioners is of great significance. Independent Commissioners serve to maintain objectivity and ensure that every decision of the Board of Commissioners is made fairly and free from the influence of any particular party. To ensure this independence, Independent Commissioners have no ties in the form of share ownership, financial relationships, management roles, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, controlling shareholders, or other related parties. This enables Independent Commissioners to provide a neutral perspective in strategy formulation, decision-making processes, and oversight of corporate governance implementation.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, atau setara dengan 33,33% dari total anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 3 (tiga) orang. Komposisi ini telah memenuhi bahkan melampaui ketentuan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris berasal dari pihak independen.

As of 2025, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, representing 33.33% of the total 3 (three) member Board of Commissioners. This composition has met and even exceeded the minimum requirement set by the Financial Services Authority (OJK), namely that at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be independent.

Kriteria Komisaris Independen

Sejalan dengan ketentuan Pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, individu yang diangkat sebagai Komisaris Independen wajib memenuhi sejumlah kriteria, di antaranya:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan

Criteria for Independent Commissioners

In accordance with the provisions of Article 21 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, individuals appointed as Independent Commissioners must meet certain criteria, including:

1. Not a person who has worked for or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the subsequent term;
2. Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
3. Does not have an affiliate relationship with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Tang Budi Santoso Sutanto selaku Komisaris Independen Perseroan berasal dari luar Perseroan dan memenuhi seluruh persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Beliau telah membuat dan menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada tanggal 31 Juli 2023 yang menyatakan bahwa beliau:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

4. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Statement of Independence of the Independent Commissioner

Mr. Tang Budi Santoso Sutanto, as the Company's Independent Commissioner, is an external candidate and meets all requirements for an Independent Commissioner as stipulated in the Financial Services Authority Regulations. He has prepared and signed a Statement of Independence on July 31, 2023, stating that he:

- Does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders;
- Has no financial, management, shareholding, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders; and
- Has no business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya
Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners and the Basis for Assessment

Prosedur Penilaian

Sebagai bagian dari fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas kinerja Komite-Komite pendukung, yang meliputi Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut memegang peranan penting dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan mandatnya, terutama terkait kepatuhan terhadap regulasi, penguatan manajemen risiko, dan penilaian kinerja Direksi. Proses penilaian dilakukan dengan pendekatan menyeluruh agar hasilnya benar-benar mencerminkan kualitas kontribusi masing-masing komite.

Kriteria Penilaian

Tolok ukur utama yang digunakan dalam evaluasi adalah kualitas, relevansi, serta kebermanfaatan rekomendasi dan laporan yang disampaikan komite. Setiap saran dan analisis yang diberikan tidak hanya dilihat dari sisi teknis, melainkan juga dari sejauh mana kontribusi tersebut selaras dengan visi strategis Dewan Komisaris serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan di tingkat Perseroan.

Selain menilai kinerja kolektif komite, Dewan Komisaris juga menilai performa individual setiap anggota, mencakup keaktifan dalam rapat, tingkat kehadiran,

Assessment Procedure

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of supporting Committees, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These Committees play a critical role in assisting the Board of Commissioners in fulfilling its mandate, particularly in ensuring regulatory compliance, strengthening risk management, and assessing the performance of the Board of Directors. The evaluation process is conducted using a comprehensive approach to ensure that the results accurately reflect the quality of each Committee's contribution.

Assessment Criteria

The primary benchmarks used in the evaluation include the quality, relevance, and usefulness of the recommendations and reports submitted by the Committees. Each suggestion and analysis is assessed not only from a technical perspective but also in terms of how well it aligns with the strategic vision of the Board of Commissioners and its impact on decision-making at the Company level.

In addition to evaluating the Committees' collective performance, the Board of Commissioners also assesses the individual performance of each member, covering

kompetensi, hingga kemampuannya memberikan masukan yang substansial dalam forum baik internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi.

Hasil Penilaian

Hasil evaluasi tahun buku 2025 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris menilai kinerja kedua komite sangat memuaskan. Laporan, rekomendasi, serta dukungan yang diberikan terbukti memperkuat efektivitas fungsi pengawasan. Baik secara kolektif maupun individu, para anggota komite telah menjalankan tanggung jawab dengan optimal dan menghadirkan perspektif yang bernilai. Kendati demikian, Dewan Komisaris tetap mendorong adanya peningkatan kompetensi secara berkesinambungan, agar anggota komite senantiasa mengikuti perkembangan terbaru di bidang tata kelola, regulasi, maupun tren industri. Upaya ini dipandang penting untuk menjaga standar tinggi dalam proses pengawasan dan memastikan kualitas pengambilan keputusan di Perseroan tetap prima.

aspects such as active participation in meetings, attendance rate, competence, and the ability to provide substantive input in both internal Board discussions and joint meetings with the Board of Directors.

Assessment Results

The 2025 fiscal year evaluation indicates that the Board of Commissioners rated the performance of both Committees as highly satisfactory. The reports, recommendations, and support provided have demonstrably strengthened the effectiveness of the supervisory function. Both collectively and individually, Committee members have executed their responsibilities optimally, contributing valuable perspectives. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to encourage ongoing competency development to ensure Committee members remain updated on governance practices, regulations, and industry trends. This effort is considered essential to maintaining high standards in the supervisory process and ensuring that the quality of decision-making within the Company remains exemplary.



Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ utama dalam Tata Kelola Perusahaan yang memegang mandat untuk mengelola seluruh aspek operasional serta menetapkan arah strategis Perseroan. Secara kolektif maupun individual, Direksi bertanggung jawab atas tercapainya tujuan bisnis dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta ketentuan hukum yang berlaku. Selain menjalankan fungsi manajerial, Direksi juga memiliki kewenangan hukum untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Posisi ini menjadikan Direksi sebagai aktor kunci dalam menjamin kelancaran operasional serta keberhasilan strategi bisnis.

The Board of Directors is the primary governing body of the Company, entrusted with managing all operational aspects and setting the Company's strategic direction. Collectively and individually, the Board of Directors is responsible for achieving the Company's business objectives and long-term sustainability as stipulated in the Articles of Association and applicable laws. In addition to performing managerial functions, the Board of Directors also has the legal authority to represent the Company both in and out of court. This position makes the Board of Directors a key actor in ensuring operational smoothness and the success of business strategies.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
Board of Directors' Charter

Agar pelaksanaan peran dan tanggung jawab berlangsung efektif, Direksi berpegang pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disahkan pada 23 Januari 2024. Dokumen ini disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman tersebut berfungsi sebagai landasan operasional sekaligus panduan etika dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan Perseroan.

Informasi lebih lengkap mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dapat dilihat pada tautan berikut ini: https://www.mastersystem.co.id/environmental-social-governance/governance.

To ensure the effective execution of their roles and responsibilities, the Board of Directors adheres to the Board of Directors' Charter, which were approved on January 23, 2024. This document was drafted in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This Charter serves as both an operational foundation and an ethical guide for decision-making and the management of the Company.

More detailed information regarding the Board of Directors' Charter can be found at the following link: https://www.mastersystem.co.id/environmental-social-governance/governance.

Kriteria Pemilihan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi [IDX ESG G-04]
Criteria for the Selection, Dismissal, and/or Resignation of Board of Directors Members [IDX ESG G-04]

Untuk menjamin penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik dan manajemen risiko yang sehat, Perseroan telah menyusun kebijakan yang jelas dan transparan mengenai proses pemilihan, penggantian, maupun pemberhentian anggota Direksi. Mekanisme ini disusun berdasarkan ketentuan hukum dan praktik terbaik, sehingga dapat memastikan setiap keputusan terkait komposisi Direksi diambil secara objektif, akuntabel, serta mengedepankan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan.

To ensure the implementation of Good Corporate Governance principles and sound risk management, the Company has established a clear and transparent policy regarding the selection, replacement, and/or dismissal of Board of Directors members. This mechanism is designed in accordance with legal provisions and best practices, ensuring that any decision concerning the composition of the Board of Directors is made objectively, accountably, and prioritizes the interests of the Company and its stakeholders.

1. **Kriteria Anggota Direksi**
   a) Calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan diantaranya akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik;
   b) Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
   c) Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
   d) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan;
   e) Memiliki kriteria lain yang disyaratkan untuk menjadi Direksi.
2. **Prosedur Pemilihan Anggota Direksi**
   a) Mengidentifikasi calon Direksi yang memenuhi persyaratan Perseroan;
   b) Melakukan wawancara dan seleksi calon Direksi;
   c) Pengecekan latar belakang dan referensi.
3. **Prosedur Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi**
   a) Masa jabatan Direksi dianggap berakhir apabila Direksi mengundurkan diri, meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Direksi;
   b) Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
   c) Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya; dan
   d) Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya harus memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

1. **Criteria for Board of Directors' Members**
   a) Candidates for the Company's Board of Directors must meet requirements including ethics, morality, integrity, competence, and a good reputation;
   b) Must never have been declared bankrupt or engaged in actions causing a company to become bankrupt;
   c) Must never have been convicted of financial crimes;
   d) Must possess knowledge and/or expertise in areas required by the Company;
   e) Must meet any other criteria stipulated for serving as a member of the Board of Directors.
2. **Procedure for the Selection of Board of Directors' Members**
   a) Identify candidates who meet the Company's requirements;
   b) Conduct interviews and selection of prospective Directors;
   c) Perform background and reference checks.
3. **Procedure for Dismissal and/or Resignation of Board of Directors' Members**
   a) The term of office of a Director is considered ended in the event of resignation, death, or if the Director no longer meets the required criteria;
   b) Proposals for dismissal and/or replacement of Directors submitted to the GMS must consider recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
   c) Directors may be dismissed at any time based on a resolution of the GMS, with the reasons explicitly stated;
   d) Directors who intend to resign must provide written notice to the Company at least thirty (30) days prior to the intended resignation date.

Jumlah dan Komposisi Direksi
Number and Composition of the Board of Directors

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar, masa jabatan anggota Direksi ditetapkan selama 5 (lima) tahun, dengan kemungkinan pengangkatan kembali. Direksi terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang bersama-sama membentuk kepemimpinan kolektif. Dalam struktur tersebut, salah seorang anggota dapat ditunjuk sebagai Presiden Direktur, yang memegang peran utama untuk mengkoordinasikan kinerja Direksi sekaligus memastikan arah strategis dan kegiatan operasional berjalan sesuai rencana. Model kepemimpinan kolektif ini memungkinkan setiap Direktur memberikan kontribusi sesuai bidang keahliannya, sehingga menghasilkan tata kelola dan pengelolaan perusahaan yang lebih menyeluruh.

In accordance with the provisions of the Articles of Association, the term of office for Board members is set at 5 (five) years, with the possibility of reappointment. The Board consists of at least 2 (two) members who collectively form a collective leadership. Within this structure, one member may be appointed as President Director, who plays a key role in coordinating the Board's performance while ensuring that strategic direction and operational activities proceed as planned. This collective leadership model allows each Director to contribute according to their area of expertise, thereby resulting in more comprehensive corporate governance and management.

Hingga 31 Desember 2025, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Appointment Basis	Periode Period
Eddy Anthony	Presiden Direktur President Director	Akta notaris No. 139 pernyataan keputusan pemegang saham perubahan anggaran dasar PT Mastersystem Infotama Tbk tertanggal 27 Juli 2023. Notarial Deed No. 139 concerning Shareholders Resolution on the amendments to the articles of association of PT Mastersystem Infotama Tbk dated July 27, 2023	**2023-2028** Periode Pertama First Period
Joko Gunawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		
Jeo Halim	Direktur/Director		
Thio Eng Hok	Direktur/Director		
Moch. Lintar Wahyu Wardana	Direktur/Director		
Raymon Budi Citra	Direktur/Director		

Independensi Direksi
Independence of the Board of Directors

Dalam menjalankan perannya sebagai pengelola utama Perseroan, setiap anggota Direksi senantiasa menempatkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi maupun pihak lain. Prinsip independensi dijunjung tinggi melalui sikap profesional, berintegritas, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Hal ini tercermin dalam proses pengambilan keputusan yang selalu dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel, sehingga setiap kebijakan yang ditetapkan benar-benar diarahkan untuk mendukung pertumbuhan usaha serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In fulfilling their roles as the key executives, each member of the Board of Directors consistently places the Company's interests above personal or external interests. The principle of independence is upheld through professionalism, integrity, and a long-term sustainability orientation. This is reflected in the decision-making process, which is always conducted objectively, transparently, and accountably, ensuring that every policy adopted genuinely supports business growth and creates value for all stakeholders.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Untuk mendukung terlaksananya prinsip independensi tersebut, Perseroan juga menerapkan kebijakan tegas mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi. Kebijakan ini dirancang sebagai upaya pencegahan terhadap potensi benturan kepentingan sekaligus menjaga agar fokus Direksi tidak terpecah dalam menjalankan kewajiban utamanya. Perseroan berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang membatasi ruang lingkup jabatan rangkap agar tidak mengganggu efektivitas manajerial maupun standar etika bisnis yang berlaku.

Melalui kebijakan berikut ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi dapat menjalankan tanggung jawab secara penuh, konsisten, dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Ketentuan Jabatan Rangkap anggota Direksi

1. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
   b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau

To support the implementation of the independence principle, the Company also enforces a strict policy regarding concurrent positions for Board of Directors members. This policy is designed to prevent potential conflicts of interest and to ensure that the Directors' focus remains undivided in fulfilling their primary responsibilities. The Company adheres to the provisions established by the Financial Services Authority (OJK), which limit the scope of concurrent positions so as not to compromise managerial effectiveness or prevailing business ethics standards.

Through the following policy, the Company ensures that all members of the Board of Directors can carry out their responsibilities fully, consistently, and in accordance with Good Corporate Governance principles.

Provisions Regarding Dual Roles of Board Members

1. Directors may hold concurrent positions as:
   a. Directors in a maximum of 1 (one) other Issuer or Public Company.
   b. Commissioners in a maximum of 3 (three) other Issuers or Public Companies.

c. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

2. Rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

c. Committee members in a maximum of 5 (five) committees in an Issuer or Public Company where they also serve as a Director or member of the Board of Commissioners.

2. Concurrent positions as mentioned in paragraph (1) can only be held as long as they do not conflict with other laws and regulations.

Tabel berikut memuat rincian mengenai rangkap jabatan yang dimiliki oleh seluruh anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025:

The following table provides details regarding the concurrent positions held by all members of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Concurrent Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Name of Other Public Companies
Eddy Anthony	Presiden Direktur President Director	-	-
Joko Gunawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-
Jeo Halim	Direktur/Director	-	-
Thio Eng Hok	Direktur/Director	-	-
Moch. Lintar Wahyu Wardana	Direktur/Director	-	-
Raymon Budi Citra	Direktur/Director	-	-

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Dengan berlandaskan pada Pedoman Direksi, Direksi diberikan mandat menyeluruh untuk mengelola, mengendalikan, dan mengarahkan kegiatan usaha Perseroan agar senantiasa berada di jalur yang tepat. Melalui kepemimpinan yang kolektif namun tetap memiliki tanggung jawab individual, setiap anggota Direksi memegang bidang tugas spesifik yang dirancang untuk saling melengkapi.

Based on the Board of Directors' Charter, the Board of Directors is granted a comprehensive mandate to manage, control, and direct the Company's business activities to ensure they remain on the right track. Through collective leadership that still upholds individual accountability, each member of the Board of Directors holds specific areas of responsibility designed to complement one another.

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi memungkinkan adanya fokus yang jelas dalam pengelolaan Perseroan, sehingga arah strategis dapat diterjemahkan ke dalam tindakan nyata yang konsisten. Dengan struktur ini, Direksi mampu memastikan kesinambungan usaha sekaligus menjaga daya saing jangka panjang perusahaan.

The division of duties and responsibilities among the Board of Directors enables a clear focus in the management of the Company, allowing strategic direction to be translated into consistent, concrete actions. With this structure, the Board of Directors is able to ensure business continuity while maintaining the company's long-term competitiveness.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Implementation of Duties
Eddy Anthony **Presiden Direktur/**President Director	
Mewakili Perseroan dalam memimpin, mengawasi, dan menjamin penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan, serta bertanggung jawab atas bidang hukum, kepatuhan, dan pengendalian internal. Represents the Company in leading, supervising, and ensuring business operations in line with the Company's goals and interests, and is responsible for legal, compliance, and internal control.	• Mengoordinasi seluruh pengelolaan Perseroan dan pencapaian kinerja seluruh anggota Direksi; • Menyusun strategi dan rencana kerja tahunan; • Mengawasi pelaksanaan keterbukaan informasi serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. • Coordinate the entire management of the Company and the performance achievement of all members of the Board of Directors; • Develop strategies and annual work plans; • Supervise the implementation of information disclosure along with social and environmental responsibility.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Implementation of Duties
Joko Gunawan **Wakil Presiden Direktur dan Membawahi Divisi *Technology* dan *Support*** Vice President Director, Leading the Technology and Support Division	
Membantu Presiden Direktur dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Wakil Presiden Direktur juga membawahi Divisi *Technology* dan *Support* dan bertanggungjawab atas implementasi proyek-proyek yang didapatkan dari pelanggan serta proyek-proyek pemeliharaan produk-produk dari pelanggan selain pemeliharaan yang dibawahi oleh Direktur Divisi *Solution Engineering* dan Direktur Divisi *Cloud and Security.* Assists the President Director in conducting his duties and responsibilities. The Vice President Director also oversees the Technology and Support division and is responsible for implementing projects from customers, as well as maintenance projects from customers except maintenance supervised by the Solution Engineering Division Director and the Cloud and Security Division Director.	• Mengkoordinasikan proyek-proyek teknologi dengan memastikan implementasi proyek dari pelanggan berjalan sesuai perencanaan. • Memimpin Divisi *Technology* dan *Support* dengan mengelola tim teknologi, mengembangkan kebijakan, dan memberikan dukungan teknis. • Mendukung pekerjaan Presiden Direktur dengan berkolaborasi dalam membuat keputusan strategis dan menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh Presiden Direktur. • Coordinate technology projects by ensuring implementation projects from customers are carrying out in accordance with the plan. • Lead the Technology and Support Division by managing the technology team, developing policies, and providing technical support. • Support the work of the President Director by collaborating in making strategic decisions and conducting tasks assigned by the President Director.
Jeo Halim **Direktur Divisi *Corporate Service*/**Director of Corporate Service Division	
Membawahi Divisi *Corporate Service* dan bertanggung jawab untuk pencapaian sasaran keuangan yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana kerja Perseroan serta operasional internal Perseroan dalam mendukung jalannya usaha Perseroan. Oversees the Corporate Service Division and responsible for achieving financial targets set in accordance with the Company's work plan, along with the Company's internal operations in supporting the Company's business operations.	• Mengelola Divisi *Corporate Service* dengan bertanggung jawab atas manajemen tim dan proses operasional. • Memastikan pencapaian sasaran keuangan sesuai dengan rencana kerja Perseroan. • Membantu operasional internal mencapai efisiensi dan kepatuhan dalam proses operasional Perseroan. • Manage the Corporate Service Division by being responsible for team management and operational processes. • Ensure the achievement of financial targets is in accordance with the Company's work plan. • Assist the internal operations to achieve efficiency and compliance in the Company's operational processes.
Thio Eng Hok **Direktur Divisi *Sales* dan *Business*/**Director of Sales and Business Division	
Membawahi Divisi *Sales* dan *Business* dan bertanggung jawab untuk pencapaian sasaran pendapatan Perseroan sesuai dengan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan. Oversees the Sales and Business Division and is responsible for achieving the Company's revenue targets in line with the Company's established work plan.	• Mengelola Divisi *Sales* dan *Business*: Bertanggung jawab atas manajemen tim penjualan dan strategi pemasaran. • Memastikan pencapaian sasaran pendapatan sesuai dengan rencana kerja Perseroan. • Mengidentifikasi peluang pasar, menjalin kemitraan, dan mengembangkan strategi penetrasi pasar. • Manage the Sales and Business Division: Responsible for sales team management and marketing strategy. • Ensure the achievement of revenue targets is in line with the Company's work plan. • Identify market opportunities, establish partnerships, and develop market penetration strategies.
Moch. Lintar Wahyu Wardana **Direktur Divisi *Solution Engineering*/**Director of Solution Engineering Division	
Membawahi Divisi *Solution Engineering* dan bertanggung jawab atas pengembangan strategi solusi teknologi, implementasi dan pemeliharaan proyek-proyek di *telco account, solution architect* untuk *enterprise* dan *telco account,* serta menyelaraskan inisiatif solusi teknologi dengan tujuan bisnis Perusahaan. Oversees the Solution Engineering Division and is responsible for developing technology solution strategies, implementing and maintaining projects for telco accounts, serving as a solution architect for enterprise and telco accounts, and aligning technology solution initiatives with the Company's business objectives.	• Merancang strategi solusi teknologi yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan tujuan bisnis Perusahaan. • Memimpin implementasi dan pemeliharaan proyek-proyek di akun telekomunikasi, memastikan keberhasilan proyek sesuai rencana dan anggaran. • Memimpin aktivitas perancangan solusi teknologi untuk pelanggan enterprise dan telekomunikasi, memastikan nilai tambah dan pencapaian tujuan bisnis Perusahaan. • Design innovative technology solutions to meet customer needs and the Company's business objectives. • Lead the implementation and maintenance of projects for telecommunications accounts, ensuring projects are completed successfully on schedule and within budget. • Lead technology solution design activities for enterprise and telecommunications customers, ensuring added value and the achievement of the Company's business objectives.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Implementation of Duties
Raymon Budi Citra **Direktur Divisi *Cloud* dan *Security*/**Director of Cloud and Security Division	
Membawahi Divisi *Cloud* dan *Security*, dan bertanggung jawab atas pengembangan strategi solusi teknologi, implementasi dan pemeliharaan serta menyelaraskan inisiatif solusi teknologi dengan tujuan bisnis Perusahaan. Oversees the Cloud and Security Division and is responsible for developing technology solution strategies, implementing and maintaining solutions, and aligning technology initiatives with the Company's business objectives.	• Mengembangkan strategi solusi teknologi *cloud* dan *security* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan tujuan bisnis Perusahaan. • Memimpin implementasi serta pemeliharaan solusi teknologi *cloud* dan *security*, memastikan kesesuaian dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan. • Menyelaraskan inisiatif solusi teknologi dengan tujuan bisnis Perusahaan, memastikan nilai tambah bagi pelanggan dan kesesuaian dengan strategi keseluruhan Perusahaan. • Develop cloud and security technology solutions to meet customer needs and the Company's business objectives. • Lead the implementation and maintenance of cloud and security technology solutions, ensuring alignment with established plans and budgets. • Align technology solution initiatives with the Company's business objectives, ensuring added value for customers and alignment with the Company's overall strategy.

Rapat Direksi
Board of Directors' Meetings

Kebijakan Rapat Direksi

Sebagai bagian integral dari mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Direksi menjalankan rapat internal secara rutin guna memastikan setiap keputusan strategis dan operasional dapat diambil secara terarah dan terukur. Berdasarkan Pedoman Direksi serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, rapat Direksi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Dengan demikian, dalam 1 (satu) tahun buku, Direksi menyelenggarakan sedikitnya 12 (dua belas) kali pertemuan formal.

Rapat-rapat tersebut memiliki fungsi utama untuk membahas perkembangan operasional, mengevaluasi capaian kinerja, serta menetapkan langkah tindak lanjut agar Perseroan senantiasa berada pada jalur strategisnya. Untuk mendukung efektivitas pembahasan, Perseroan menyusun jadwal rapat Direksi di awal tahun buku, sehingga pelaksanaannya dapat berlangsung dengan baik dan terstruktur. Seluruh dokumen pendukung serta materi rapat disampaikan kepada para anggota paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum jadwal yang ditentukan, sehingga setiap Direktur memiliki waktu yang cukup untuk melakukan telaah dan persiapan.

Dalam proses pengambilan keputusan, Direksi mengutamakan musyawarah untuk mufakat sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip kolegialitas. Namun, apabila mufakat tidak tercapai, keputusan ditentukan melalui mekanisme pemungutan suara, di mana suara terbanyak menjadi dasar penetapan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, setiap keputusan hanya sah apabila mayoritas anggota Direksi hadir secara langsung maupun melalui perwakilan resmi.

Board of Directors' Meeting Policy

As an integral part of the corporate governance mechanism, the Board of Directors holds regular internal meetings to ensure that all strategic and operational decisions are made in a focused and measured manner. In accordance with the Board of Directors Charter and the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, Board of Directors meetings must be held at least once a month. Consequently, within a single fiscal year, the Board of Directors holds at least 12 formal meetings.

These meetings serve primarily to discuss operational developments, evaluate performance achievements, and determine follow-up actions to ensure the Company remains on its strategic course. To support the effectiveness of these discussions, the Company establishes the Board of Directors' meeting schedule at the beginning of the fiscal year, ensuring their execution proceeds smoothly and in an organized manner. All supporting documents and meeting materials are distributed to members no later than 5 (five) business days prior to the scheduled date, ensuring each Director has sufficient time for review and preparation.

In the decision-making process, the Board prioritizes consensus-building as a commitment to the principle of collegiality. However, if consensus cannot be reached, decisions are made through a voting mechanism, where the majority vote serves as the basis for the decision. In accordance with the Company's Articles of Association, every decision is valid only if a majority of Board members are present in person or through an official representative.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat
Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat internal. Setiap rapat dihadiri oleh jajaran Direksi sesuai ketentuan, dengan rincian kehadiran yang disajikan dalam tabel berikut:

Meeting Frequency and Attendance
Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. Each meeting was attended by all members of the Board of Directors in accordance with the regulations, with attendance details presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
Eddy Anthony	Presiden Direktur President Director	12	12	100
Joko Gunawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100
Jeo Halim	Direktur/Director	12	12	100
Thio Eng Hok	Direktur/Director	12	12	100
Moch. Lintar Wahyu Wardana	Direktur/Director	12	12	100
Raymon Budi Citra	Direktur/Director	12	12	100

Agenda Rapat Direksi
Agenda rapat Direksi umumnya difokuskan pada evaluasi kinerja bulanan Perseroan, termasuk pemantauan atas pelaksanaan program kerja yang sedang berjalan, pembahasan rencana pengembangan usaha, serta isu-isu strategis lainnya yang telah ditetapkan dalam target tahunan.

Board of Directors' Meeting Agenda
The Board of Directors' meetings primarily focused on the monthly performance evaluation of the Company, including monitoring the implementation of ongoing work programs, discussing business development plans, and addressing other strategic issues established in the annual targets.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi mengenai penyelenggaraan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk agenda serta frekuensi pelaksanaannya, disajikan pada bagian Dewan Komisaris dalam laporan ini.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Information regarding the implementation of Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the agenda and frequency, is presented in the Board of Commissioners section of this report.

Kehadiran Direksi dalam RUPS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025, seluruh anggota Direksi hadir secara penuh. Rincian mengenai kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam RUPST dapat dilihat pada bagian Penyelenggaraan RUPS dalam laporan ini.

Board of Directors' Attendance at the General Meeting of Shareholders
At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 28, 2025, all members of the Board of Directors were present in full. Detailed attendance of each Board member at the AGMS can be found in the GMS section of this report.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025
Implementation of the Board of Directors' Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian wewenang yang telah ditetapkan. Fokus utama Perseroan pada tahun berjalan diarahkan pada penguatan kinerja operasional melalui penerapan transformasi digital. Langkah ini bertujuan untuk mengoptimalkan berbagai proses, baik operasional maupun non-operasional, sehingga dapat meningkatkan efisiensi, memperkuat daya saing, dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Throughout 2025, the Board of Directors executed its duties and responsibilities in accordance with the established division of authority. The Company's main focus during the year was directed towards strengthening operational performance through the implementation of digital transformation. This initiative aimed to optimize both operational and non-operational processes, thereby enhancing efficiency, strengthening competitiveness, and supporting sustainable long-term growth.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi selama Tahun 2025 [E.2][IDX ESG G-05]
Training and Competency Development of the Board of Directors in 2025 [E.2][IDX ESG G-05]

Perseroan memiliki kebijakan pengembangan kompetensi bagi Direksi melalui keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, konferensi, maupun program pengembangan profesional lainnya yang relevan dengan peran dan tanggung jawabnya. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan Direksi selalu memiliki kapabilitas dan wawasan terkini dalam mengambil keputusan strategis serta dalam mengelola Perseroan secara efektif sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company maintains a competency development policy for the Board of Directors through participation in training programs, seminars, conferences, and other professional development initiatives relevant to their roles and responsibilities. This policy is intended to ensure that the Board consistently possesses up-to-date capabilities and insights to make strategic decisions and manage the Company effectively in accordance with Good Corporate Governance principles.

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors participated in the following competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Eddy Anthony	Presiden Direktur President Director	*BNI Emerald Market Outlook*	Jakarta, 1 Desember/December 2025	BNI
		Wellbeing for High Performance Webinar	11 Desember/December 2025	PPM School of Management
		Certified Leadership Practitioner	Jakarta, 4-5 Desember/December 2025	Ganesha Kalpataru Satya
Joko Gunawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Cisco *Global Partner Operations Advisory Board Wicklow*	Ireland, 17-20 Maret/March 2025	Cisco Systems
		Cisco *Partner Executive Exchange*	HoChi Minh, 13-15 Mei/May 2025	Cisco Systems
		Cisco 360 *Global Partner Readiness Workshop*	Singapore, 8-9 Oktober/October 2025	Cisco Systems
		Cisco *Partner Summit*	San Diego, 3-5 November 2025	Cisco Systems
Thio Eng Hok	Direktur Director	HPE *Partner Growth Summit*	Las Vegas, 23-26 Juni/June 2025	HPE
		APJ *Partner Advisory Board* InfoBlox	Danang Vietnam, 17-19 November 2025	Infoblox
		DELL *Technologies South Asia Partner Summit*	Danang Vietnam, 8-10 Oktober/October 2025	DELL
		Sangfor *Partner Summit* 2025	Shenzhen, China. 23-26 Juli/July 2025	Sangfor
Moch. Lintar Wahyu Wardana	Direktur Director	*Mobile World Congress*	Barcelona, Spain, 3 – 5 Maret/March 2025	GSMA
		Cisco *Partner Summit*	San Diego, Amerika Serikat, 3 – 5 November 2025	Cisco Systems
Raymon Budi Citra	Direktur Director	*Check Point Expo* (CPX) APAC 2025	Bangkok, 17 -19 Februari/February 2025	Check Point
		Fortinet *Accelerate* 2026	Berlin, 7-11 April 2025	Fortinet
		Checkpoint APAC *Partner Executive Conference* 2025	Hanoi, 8-11 September 2025	Checkpoint
Jeo Halim	Direktur Director	Pemahaman POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik Understanding of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14 of 2025 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, Bondholders, and Sukuk Holders	Webinar, 31 Juli/July 2025	AEI dan/and OJK

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
		GHG *Protocol In Practice:* Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat GHG Protocol in Practice: Mastering Accurate Corporate Self-Calculation of Emissions Strategies	Webinar, 20 Agustus/August 2025	AEI, Pusat Kajian Pembangunan Berkelanjutan,SKSG Universitas Indonesia, BATS Consulting AEI, Center for Sustainable Development Studies, SKSG University of Indonesia, BATS Consulting
		Corporate Tax Planning	PPL *Online*, 20 September 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
		Mastering Corporate Financial Planning & Analysis	PPL *Online*, 23 September 2025	
		Pengantar Audit Investigatif Introduction to Investigative Auditing	PPL *Online*, 25 September 2025	
		Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis	PPL *Online*, 14 Oktober/October 2025	

Program Orientasi/Pengenalan bagi Direksi Baru Tahun 2025
Orientation/Induction Program for New Members of the Board of Directors in 2025

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan program orientasi bagi setiap anggota Direksi yang baru diangkat. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai visi, misi, nilai-nilai perusahaan, struktur organisasi, tata kelola, strategi bisnis, serta lingkungan operasional Perseroan. Dengan adanya program ini, Direksi baru diharapkan dapat segera beradaptasi dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan arah strategis Perseroan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi pada tahun berjalan.

The Company has established a policy to conduct an orientation program for each newly appointed member of the Board of Directors. This program is designed to provide a comprehensive understanding of the Company's vision, mission, corporate values, organizational structure, governance framework, business strategy, and operational environment. Through this program, newly appointed Directors are expected to promptly adapt and effectively carry out their duties and responsibilities in alignment with the Company's strategic direction. Throughout 2025, there were no new appointments to the Board of Directors. Therefore, the Company did not conduct any orientation program during the year.

Komite di Bawah Direksi
Committee Under the Board of Directors

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki Komite khusus yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

As of December 31, 2025, the Company does not have any specific committees established to support the Board of Directors in the execution of its duties.

Penilaian Kinerja terhadap Organ Pendukung Direksi Tahun 2025
Performance Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors in 2025

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan didukung oleh beberapa organ pendukung yang memiliki peran strategis, khususnya Sekretaris

In carrying out its responsibilities, the Company's Board of Directors is supported by several key supporting organs with strategic roles, particularly the Corporate

Perusahaan dan Unit Audit Internal. Kedua unit ini berperan penting dalam memperkuat tata kelola perusahaan, menjaga kepatuhan terhadap regulasi, serta memberikan masukan yang relevan dan konstruktif untuk mendukung efektivitas pengelolaan.

Secretary and the Internal Audit Unit. These functions play a vital role in strengthening corporate governance, ensuring regulatory compliance, and providing relevant and constructive input to support effective management.

Setiap tahun, kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dievaluasi guna memastikan pelaksanaan tugas mereka selaras dengan standar yang ditetapkan. Berdasarkan hasil penilaian tahun 2025, Direksi menilai bahwa kedua unit tersebut telah menjalankan tanggung jawabnya secara optimal. Mereka dinilai mampu memberikan kontribusi yang nyata dalam memperkuat tata kelola, mengoptimalkan proses operasional, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

On an annual basis, the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit is evaluated to ensure that their duties are performed in accordance with established standards. Based on the 2025 performance assessment, the Board of Directors concluded that both functions have carried out their responsibilities optimally. They are considered to have made tangible contributions in strengthening governance, optimizing operational processes, and providing valuable recommendations to support the Company's business sustainability.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[IDX ESG G-04]

Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi, Perseroan menerapkan mekanisme penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.

As a form of accountability and transparency, the Company implements a performance assessment mechanism for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja
Performance Assessment Procedures

Penilaian dilakukan melalui mekanisme *self-assessment,* yang memberikan ruang bagi masing-masing anggota untuk merefleksikan capaian individu maupun kolektif dibandingkan dengan target dan ekspektasi yang telah ditetapkan.

The evaluation is conducted through a self-assessment mechanism, which allows each member to reflect on individual and collective achievements compared to established targets and expectations.

Kriteria yang Digunakan
Assessment Criteria

Evaluasi kinerja mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditentukan setiap tahun, yang meliputi aspek strategi, kepemimpinan, tata kelola, serta kontribusi terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

Performance assessment is based on Key Performance Indicators (KPIs) determined annually, covering aspects of strategy, leadership, governance, and contributions to the Company's performance achievements.

Pihak yang Melakukan Penilaian
Assessor

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan dan dilaporkan dalam RUPS. Sementara itu, kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas sepanjang tahun berjalan.

The evaluation of the Board of Commissioners is conducted and reported at the GMS. Meanwhile, the performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners based on reports on the execution of duties throughout the current year.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination Procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengangkatan maupun pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya merupakan kewenangan RUPS. Usulan terkait perubahan keanggotaan diproses melalui evaluasi mendalam dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan regulasi pasar modal, setiap calon anggota wajib memenuhi kualifikasi serta persyaratan hukum yang berlaku. Anggota yang telah menyelesaikan masa jabatannya dapat diangkat kembali berdasarkan persetujuan RUPS, selama yang bersangkutan dinilai layak dan memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully vested in the GMS. Proposals regarding changes in membership are processed through a thorough evaluation, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. In accordance with prevailing laws and regulations, including the Limited Liability Company Law and capital market regulations, each candidate must meet the required qualifications and legal criteria. Members who have completed their term of office may be reappointed subject to approval by the GMS, provided they are deemed fit and meet the applicable requirements.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam menetapkan kebijakan remunerasi, Perseroan mengacu pada prinsip kehati-hatian dan praktik terbaik industri. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian secara berkala terhadap struktur, besaran, serta kebijakan remunerasi agar tetap kompetitif dan sejalan dengan tanggung jawab yang diemban masing-masing anggota.

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS. RUPS juga dapat memberikan mandat kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran remunerasi Direksi, dengan tetap memperhatikan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

In determining its remuneration policy, the Company adheres to the principles of prudence and industry best practices. The Nomination and Remuneration Committee conducts periodic reviews of the remuneration structure, amount, and policy to ensure competitiveness and alignment with the responsibilities borne by each member.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the shareholders through the GMS. The GMS may also grant authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors, while taking into consideration the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terbagi dalam dua bentuk utama, yaitu:

- Remunerasi bersifat tetap seperti gaji pokok dan fasilitas atau tunjangan; serta
- Remunerasi bersifat variabel seperti tantiem dan tunjangan hari raya.

The remuneration provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of two main components:

- Fixed remuneration, such as base salary and facilities or allowances; and
- Variable remuneration, such as tantiem and holiday allowances.

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Total Anggota Total Members	Gaji dan Tunjangan (dalam Rupiah Penuh) Salary and Allowance (in Full Rupiah)	
		2025	2024
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	9 orang/persons	49.403.468.682	49.404.587.158

Opsi Saham
Stock Options

Selain itu, Perseroan juga memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Direksi, yang telah diuraikan lebih lanjut dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada laporan ini.

In addition, the Company also provides compensation in the form of stock options to the Board of Directors, as further detailed in the Corporate Governance section of this report.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Disclosure of Affiliation Relationships Among Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Sebagai wujud transparansi dan penerapan prinsip independensi, Perseroan mengungkapkan setiap hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dengan pemegang saham utama atau pengendali. Informasi ini penting untuk memastikan bahwa proses pengambilan keputusan tetap objektif, bebas dari potensi benturan kepentingan, serta selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Rincian mengenai hubungan afiliasi tersebut disajikan secara lengkap dalam tabel pada bagian berikut:

As part of its commitment to transparency and the implementation of the principle of independence, the Company discloses any affiliation relationships between members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and major and/or controlling shareholders. This information is essential to ensure that decision-making processes remain objective, free from potential conflicts of interest, and aligned with the principles of Good Corporate Governance. Detailed information regarding such affiliation relationships is presented comprehensively in the table in the following section:

Nama Name	**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship with						**Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama/Pengendali** Major/Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama/Pengendali** Major/Controlling Shareholders	
	Ya/Yes	**Tidak**/No	**Ya**/Yes	**Tidak**/No	**Ya**/Yes	**Tidak**/No	**Ya**/Yes	**Tidak**/No	**Ya**/Yes	**Tidak**/No	**Ya**/Yes	**Tidak**/No
Dewan Komisaris/Board of Commissioners												
Jupri Wijaya		✓		✓	✓			✓		✓	✓	
Ronald Waas		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tang Budi Santoso Sutanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi/Board of Directors												
Eddy Anthony		✓		✓	✓			✓		✓	✓	
Joko Gunawan		✓		✓	✓			✓		✓	✓	✓
Jeo Halim		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Thio Eng Hok		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Moch. Lintar Wahyu Wardana		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Raymon Budi Citra		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

[IDX ESG G-01]

Struktur Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dibentuk secara strategis dengan mengedepankan profesionalisme, kompetensi, dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komposisi kepemimpinan mempertimbangkan keberagaman pengalaman, latar belakang pendidikan, serta keahlian guna memastikan proses pengambilan keputusan yang efektif dan komprehensif.

The structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is strategically designed to prioritize professionalism, competence, and the principles of Good Corporate Governance. The leadership composition takes into account diversity in experience, educational background, and expertise to ensure effective and comprehensive decision-making processes.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada Tahun Buku 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 fiscal year is as follows:

Tipe Manajemen Management Type	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	3	-	1
Direksi/Board of Directors	6	-	-

Perseroan memandang keberagaman, termasuk kesetaraan gender dalam jajaran manajemen, sebagai elemen penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih inklusif, objektif, dan berorientasi jangka panjang. Hingga saat ini, komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan seluruhnya terdiri dari laki-laki. Penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sepenuhnya merupakan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan strategis Perseroan serta kompetensi dan pengalaman yang relevan dengan industri.

The Company recognizes that diversity, including gender equality within management, is an important element in supporting more inclusive, objective, and long-term oriented decision-making. To date, the composition of both the Board of Directors and the Board of Commissioners consists entirely of male members. The appointment of members to the Board of Directors and the Board of Commissioners is the full authority of the General Meeting of Shareholders (GMS), and is carried out based on the Company's strategic needs as well as relevant industry expertise and experience.

Sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang, serta mendorong peningkatan keberagaman dalam pengembangan talenta dan kepemimpinan di masa mendatang.

In line with the principles of Good Corporate Governance, the Company remains committed to providing equal opportunities for all employees regardless of background, and to encouraging greater diversity in talent development and future leadership.

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board Commissioners

Untuk memastikan pelaksanaan fungsi pengawasannya berjalan optimal, Dewan Komisaris memperoleh dukungan dari 2 (dua) komite utama, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Masing-masing Komite memiliki tugas, fungsi, dan kewenangan yang dirancang secara spesifik. Keberadaan kedua Komite ini memberikan nilai tambah yang signifikan dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawabnya, terutama terkait pengawasan aspek-aspek tertentu yang krusial bagi keberlangsungan Tata Kelola Perusahaan yang efisien.

To ensure the optimal performance of its supervisory functions, the Board of Commissioners is supported by two main committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each Committee has specifically designed duties, functions, and authorities. The existence of these two Committees provides significant added value in assisting the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities, particularly regarding the oversight of certain critical aspects essential for the sustainability of efficient Corporate Governance.

Komite Audit
Audit Committee

Sebagai salah satu organ pendukung yang memiliki posisi strategis di bawah naungan Dewan Komisaris, Komite ini diberi mandat untuk melakukan pengawasan terhadap sejumlah aspek utama, termasuk keandalan laporan keuangan, efektivitas penerapan sistem pengendalian internal maupun eksternal, serta kepatuhan Perseroan terhadap standar praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Dengan pembentukan Komite Audit, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015"). Aturan tersebut menjadi pedoman baku yang menetapkan dasar pembentukan sekaligus ruang lingkup fungsi Komite Audit.

As one of the supporting organs holding a strategic position under the Board of Commissioners, this Committee is mandated to oversee several key aspects, including the reliability of financial statements, the effectiveness of internal and external control systems, and the Company's compliance with Good Corporate Governance (GCG) standards. Through the establishment of the Audit Committee, the Company reaffirms its commitment to upholding GCG principles, in accordance with the provisions set forth in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015"). This regulation serves as a standard guideline establishing the basis for the formation and scope of the Audit Committee's functions.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Untuk memperkuat perannya, Perseroan menyusun Piagam Komite Audit yang bersifat menyeluruh dan komprehensif, dengan merujuk pada POJK No. 55/POJK.04/2015. Pedoman ini memuat garis besar peran, wewenang, serta tanggung jawab Komite Audit, terutama dalam kaitannya dengan fungsi pengawasan serta pemberian rekomendasi kepada Direksi dan unit-unit pendukungnya. Dengan adanya pedoman ini, Komite Audit memiliki landasan yang jelas dalam melaksanakan tugasnya, sehingga proses pengawasan berjalan sesuai kerangka regulasi dan mampu meningkatkan efektivitas Tata Kelola Perusahaan.

To strengthen its role, the Company has drafted a comprehensive and detailed Audit Committee Charter, referencing POJK No. 55/POJK.04/2015. This charter outlines the roles, authorities, and responsibilities of the Audit Committee, particularly regarding its oversight functions and the provision of recommendations to the Board of Directors and its supporting units. With this charter in place, the Audit Committee has a clear foundation for carrying out its duties, ensuring that the oversight process aligns with regulatory frameworks and enhances the effectiveness of Corporate Governance.

Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Komite Audit dapat dilihat pada tautan berikut ini:

https://www.mastersystem.co.id/environmental-social-governance/governance.

More detailed information regarding the Audit Committee Charter can be found at the following link:

https://www.mastersystem.co.id/environmental-social-governance/governance.

Tugas dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Duties and Performance of the Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Implementation of Duties
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including Financial Reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.	Menelaah Laporan Keuangan untuk periode tahunan maupun kuartal serta memberikan pendapat tentang kewajaran Laporan Keuangan kepada Dewan Komisaris, terutama untuk pencapaian target. Reviewing the Financial Statements for both annual and quarterly periods and providing an opinion on the fairness of the Financial Statements to the Board of Commissioners, particularly in relation to the achievement of targets.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.	Membahas pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui rapat internal Komite Audit, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Discussing the implementation of business activities in compliance with applicable laws and regulations through internal Audit Committee meetings, as well as joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. Providing an independent opinion in the event of a disagreement between management and the external auditor regarding the services rendered.	Melakukan evaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik agar diyakini tidak ada *fraud* yang cukup material. Evaluating the implementation of audit services on financial information conducted by the Public Accountant and Public Accounting Firm to ensure that there are no material frauds.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya. Providing recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and costs.	Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akuntabel dan memiliki reputasi baik, serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak termasuk dalam daftar hitam. Recommending a Public Accounting Firm that is accountable, has a strong reputation, is registered with the Financial Services Authority, and is not included in any blacklist.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Reviewing the implementation of audits by Internal Auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.	• Melaksanakan pertemuan dengan Audit Internal untuk memberikan rekomendasi, *coaching*, dan pengarahan dalam pelaksanaan audit; dan • Membahas rencana pengembangan Audit Internal. • Conducting meetings with the Internal Audit function to provide recommendations, coaching, and guidance in the execution of audit activities; and • Discussing the Internal Audit development plan.
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Reviewing risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.	Membahas rencana pengembangan sistem manajemen risiko dan mengevaluasi efektivitasnya per semester. Discussing the development plan of the risk management system and evaluating its effectiveness on a semi-annual basis.
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.	Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik untuk mengawasi dan mengevaluasi Laporan Keuangan. Conducting meetings with the Public Accounting Firm to supervise and evaluate the Financial Statements.
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.	Mengeluarkan laporan penelaahan atau usulan kepada Dewan Komisaris. Issuing review reports or recommendations to the Board of Commissioners.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.	Pengelolaan seluruh dokumen, data, dan informasi tersimpan dalam sistem yang didukung dengan teknologi yang mumpuni. Management of all documents, data, and information stored within a system supported by robust technology.

Wewenang Komite Audit
Authorities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki sejumlah wewenang yang di antaranya adalah:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan,
2. Menjalin komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, dan
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

The Audit Committee has a number of authorities, including:
1. Accessing necessary documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and company resources,
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and accounting functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee, and
3. Engaging independent parties outside the Audit Committee as necessary to assist in the performance of its duties (if necessary).

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit
Composition and Term of Office of the Audit Committee

Komite Audit Perseroan beranggotakan sekurang-kurangnya tiga orang, sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Komposisi ini terdiri atas seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua, serta anggota lainnya yang berasal dari pihak eksternal independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, maupun pemegang saham utama.

Penetapan susunan anggota dilakukan melalui proses seleksi yang cermat dengan mempertimbangkan keahlian, pengalaman profesional, serta integritas yang dimiliki oleh masing-masing individu. Seluruh anggota Komite Audit memiliki latar belakang kompetensi yang relevan, khususnya di bidang keuangan, akuntansi, hukum, dan tata kelola perusahaan, sehingga dapat melaksanakan fungsi pengawasan dengan efektif.

Dengan demikian, Komite Audit tidak hanya berperan sebagai pengawas formal, melainkan juga sebagai penasihat strategis bagi Dewan Komisaris dalam menilai keandalan laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, serta kualitas praktik manajemen risiko Perseroan.

Adapun masa jabatan anggota Komite Audit paling lama 5 tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Per 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee consists of at least three members, in accordance with applicable regulations. This composition includes an Independent Commissioner serving as Chair, as well as other members from independent external parties who have no affiliation with the Company, the Board of Directors, or major shareholders.

The selection of members is conducted through a rigorous process, taking into account the expertise, professional experience, and integrity of each individual. All members of the Audit Committee possess relevant professional backgrounds, particularly in finance, accounting, law, and corporate governance, enabling them to perform their oversight functions effectively.

Thus, the Audit Committee serves not only as a formal oversight body but also as a strategic advisor to the Board of Commissioners in assessing the reliability of financial statements, the effectiveness of internal controls, compliance with regulations, and the quality of the Company's risk management practices.

The term of office for Audit Committee members is a maximum of 5 years, and they may be re-elected for only one subsequent term. As of December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Appointment Basis	Periode Period
Tang Budi Santoso Sutanto	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SDK/VII/2023 Tanggal 31 Juli 2023. Board of Commissioners' Decree No. 001/SDK/VII/2023 dated July 31, 2023.	**2023-2028** Periode Pertama First Period
Ratna Wardhani	Anggota Member	-		
Julis	Anggota Member	-		

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit
Profile of the Chairperson and Members of the Audit Committee

Profil lengkap Bapak Tang Budi Santoso Sutanto selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 67. Sementara itu, profil Ibu Ratna Wardhani dan Ibu Julis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The full profile of Mr. Tang Budi Santoso Sutanto, serving as the Chairperson of the Company's Audit Committee, can be found in the Company Profile chapter, under the Board of Commissioners Profile sub-section, on page 67. Meanwhile, the profiles of Ms. Ratna Wardhani and Ms. Julis are presented in the table below:

RATNA WARDHANI

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**		
Domisili Domicile	**Jakarta**	**Usia** Age	**49** tahun/years old

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	• Pendidikan Sarjana pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1999. • Gelar Master pada jurusan Finance Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2002. • Gelar doktoral pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2009. • Program Pengembangan Dosen, Wharton School, Universitas Pennsylvania (2015). • Akuntan Bersertifikat (CA), dan Registered Accountant No. RNA 831 dari Ikatan Akuntan Indonesia. • Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS), dari Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP). • Certified Sustainability Reporting Assurer (CSRA), dari Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP). • Certified in Sustainability for Finance (CSF), dari Association of Chartered Certified Accountants (ACCA). • Pendidikan Pemantapan Pimpinan Nasional (P3N) Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) Republik Indonesia.	• Bachelor's degree in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia, 1999. • Master's degree in Finance, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, 2002. • Doctoral degree in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, 2009. • Faculty Development Program, Wharton School, University of Pennsylvania (2015) • Chartered Accountant (CA), and Registered Accountant No. RNA 831 from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) • Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS), from the Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP) • Certified Sustainability Reporting Assurer (CSRA), from the Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP) • Certified in Sustainability for Finance (CSF), from the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) • The Consolidation Program for National-level Leaders (P3N), The National Resilience Institute of the Republic of Indonesia
Riwayat Karier Career History	**Perusahaan Terbuka** • Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017-2022). • Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2019). • Komite Audit PT BRI Agro Niaga Tbk (2012-2015). • Komite Audit PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2010-2014). **Lain-lain** • Vice Chairman of Indonesian Accountants Association – Academic Accountant Compartment (Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik/IAI) (KAPd) (2016-2018). • Direktur Undergraduate-Extension Program in Accounting, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2014-2018). • Direktur Postgraduate Program in Accounting, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2013-2014). • Koordinator Akademik Postgraduate Program in Accounting, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2009-2013).	**Public Companies** • Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017–2022). • Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015–2019). • Audit Committee of PT BRI Agro Niaga Tbk (2012–2015). • Audit Committee of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2010–2014). **Other** • Vice Chairman of Indonesian Accountants Association – Academic Accountant Division (*Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik*/IAI) (KAPd) (2016–2018). • Director of the Undergraduate-Extension Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2014–2018). • Director of the Postgraduate Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2013–2014). • Academic Coordinator of the Postgraduate Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2009–2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk. • Ketua Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk. • Ketua Dewan Penguji untuk Sustainability di Institute of Certified Sustainability Practitioners (sejak 2023). • President Director PT Stratejik Rekacipta Andalan (SRA Consulting) (sejak 2018). • Anggota kelompok kerja Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP) (sejak 2016). • Guru Besar Tetap dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. • Anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia. • Ketua Klaster Riset Sektor Publik, Tata Kelola, dan Keberlanjutan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. • Senior Consultant dan Researcher Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (sejak 2012). • Dosen dan Researcher untuk Undergraduate dan Graduate Program di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (sejak 2001).	• Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk. • Chairwoman of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk. • Chairwoman of the Sustainability Examination Board at the Institute of Certified Sustainability Practitioners (since 2023). • President Director of PT Stratejik Rekacipta Andalan (SRA Consulting) (since 2018). • Member of the Working Group - Government Accounting Standards Committee (KSAP) (since 2016). • Full Professor at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia. • Member of the University of Indonesia's Professorial Council. • Chairwoman of the Public Sector, Governance, and Sustainability Research Cluster, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia. • Senior Consultant and Researcher, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (since 2012). • Lecturer and Researcher for Undergraduate and Graduate Programs in the Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (since 2001).



JULIS

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**		
Domisili Domicile	**Jakarta**	**Usia** Age	**50 tahun/years old**

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	• Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila (2015). • Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara (2001). • Certified Wealth Manager (CWM) dari MM UGM dan Erasmus University. • Bersertifikasi Konsultan Pajak (BKP) C (Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak – IKPI). • Certified Chartered Accountant.	• Bachelor of Laws from Pancasila University (2015). • Bachelor of Economics from Tarumanegara University (2001). • Certified Wealth Manager (CWM) from MM UGM and Erasmus University. • Certified Tax Consultant (BKP) C (Tax Consultant Certification Exam – IKPI). • Certified Chartered Accountant.
Riwayat Karier Career History	• Managing Partner Julis Consulting (2018-sekarang). • Senior Tax Manager PB Taxand (2002–2018). • Senior Analyst PT Bahana Inovasi Adikarya (2000–2001).	• Managing Partner at Julis Consulting (2018–present). • Senior Tax Manager at PB Taxand (2002–2018). • Senior Analyst at PT Bahana Inovasi Adikarya (2000–2001).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Managing Partner di JT Consulting (2018–sekarang). • Pengurus Ikatan Konsultan Pajak Cabang Jakarta Barat di bidang Pendidikan, FGD & Sertifikasi 4 (2019–sekarang).	• Managing Partner at JT Consulting (2018-present). • Manager of the West Jakarta Branch Tax Consultants Association in the field of Education, FGD & Certification 4 (2019-present).

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah dipastikan memenuhi kriteria yang ditetapkan, baik dari sisi persyaratan, komposisi, maupun tingkat independensinya. Untuk mempertegas hal tersebut, Perseroan menyusun Pernyataan Independensi Komite Audit dengan mengacu pada Pasal 7 Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Tugas Komite Audit, serta berlandaskan pada Piagam Komite Audit yang berlaku.

All members of the Company's Audit Committee have been confirmed to meet the established criteria, in terms of qualifications, composition, and level of independence. To further emphasize this, the Company has prepared an Audit Committee Independence Statement in accordance with Article 7 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Requirements, Membership, and Term of Office of the Audit Committee, and based on the applicable Audit Committee Charter.

Pernyataan Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	Tang Budi Santoso Sutanto	Ratna Wardhani	Julis
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who works or has authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months (except Independent Commissioner).	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not have direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓

Pernyataan Independensi Independence Statement	Tang Budi Santoso Sutanto	Ratna Wardhani	Julis
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Their family does not have direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Has no business relationships, whether direct or indirect directly with the Company.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat sebagai kepala/wakil pemerintah daerah. Not serving as a political party administrator and/or legislative candidate/member, and/or being a candidate/serving as head/deputy of regional government.	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan berhubungan dengan jabatan di Perseroan. Has no other positions that could cause a conflict of interest related to positions in the Company.	✓	✓	✓

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Rapat-rapat ini dipimpin oleh Ketua Komite Audit, dan apabila Ketua berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh salah satu anggota yang ditunjuk.

In accordance with the Audit Committee Charter and Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold regular meetings at least once every three months. These meetings are chaired by the Chair of the Audit Committee, and if the Chair is unable to attend, the meeting is chaired by a designated member.



Frekuensi dan Kehadiran Rapat
Meeting Frequency and Attendance

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran yang menunjukkan komitmen tinggi dari setiap anggotanya. Rincian kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with attendance rates demonstrating a high level of commitment from each member. The details of Audit Committee member attendance are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
Tang Budi Santoso Sutanto	Ketua/Chairman	4	4	100
Ratna Wardhani	Anggota/Member	4	4	100
Julis	Anggota/Member	4	4	100

Agenda Rapat Komite Audit

Agenda rapat mencakup pembahasan mengenai efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, integritas laporan keuangan, serta evaluasi risiko yang relevan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, rapat juga menjadi forum bagi Komite Audit untuk memberikan rekomendasi yang konstruktif kepada Dewan Komisaris mengenai langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Audit Committee's Meeting Agenda

The meeting agenda includes discussions on the effectiveness of the internal control system, compliance with laws and regulations, the integrity of financial statements, and an evaluation of risks relevant to the Company's business activities. In addition, the meeting serves as a forum for the Audit Committee to provide constructive recommendations to the Board of Commissioners regarding necessary corrective actions.

Penilaian Kinerja Komite Audit
Performance Assessment of Audit Committee

Dewan Komisaris secara konsisten melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas kinerja Komite Audit. Penilaian ini dilaksanakan secara berkala guna memastikan bahwa seluruh program kerja dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan. Evaluasi dilakukan dengan menelaah laporan kinerja yang disampaikan oleh Ketua Komite Audit dalam rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Laporan tersebut mencakup tingkat aktivitas komite, kehadiran anggota dalam rapat, proses dokumentasi, hingga kualitas rekomendasi yang diberikan. Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya secara sangat memuaskan. Penilaian positif ini mencerminkan dedikasi dan kontribusi Komite Audit dalam memperkuat pengawasan serta mendukung terciptanya tata kelola yang transparan dan akuntabel di Perseroan.

The Board of Commissioners consistently conducts a comprehensive evaluation of the Audit Committee's performance effectiveness. This assessment is carried out periodically to ensure that all work programs are completed in accordance with established targets. The evaluation is conducted by reviewing the performance report presented by the Chair of the Audit Committee during a joint meeting with the Board of Commissioners. The report covers the committee's level of activity, member attendance at meetings, documentation processes, and the quality of the recommendations provided. Based on the 2025 evaluation results, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has performed its duties to a very satisfactory standard. This positive assessment reflects the Audit Committee's dedication and contributions in strengthening oversight and supporting the establishment of transparent and accountable corporate governance within the Company.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2025
Competency Development Program of Audit Committee in 2025

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap peningkatan kapasitas dan kompetensi anggota Komite Audit melalui program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Untuk tahun 2025, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Tang Budi Santoso selaku

The Company places great emphasis on enhancing the capacity and competencies of Audit Committee members through continuous training and development programs. In 2025, the competency development program attended by Mr. Tang Budi Santoso, as Chairman of the

Ketua Komite Audit telah diuraikan pada bagian Dewan Komisaris. Sementara itu, rincian pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Ibu Ratna Wardhani dan Ibu Julis dapat dilihat pada tabel berikut:

Audit Committee, has been outlined in the Board of Commissioners section. Meanwhile, details of the training and development attended by Mrs. Ratna Wardhani and Mrs. Julis can be found in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Program** Program Name	**Tempat dan Tanggal** Venue and Date	**Penyelenggara** Organizer
Ratna Wardhani	Anggota Member	*Sustainability Strategy and Risk Management: Building A Strong Business Practicess.*	15 Juli/July 2025	SRA Consulting Jakarta
		PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.	14 Agustus/ August 2025	SRA Consulting Jakarta
		Program Pendidikan Pemantapan Pimpinan Nasional (P3N) Lemhannas RI. The Consolidation Program for National-level Leaders (P3N), The National Resilience Institute of the Republic of Indonesia.	26 Agustus/August 2025 – 3 Desember/ December 2025	Lembaga Pertahanan dan Keamanan Nasional (Lemhannas) Republik Indonesia The National Resilience Institute of the Republic of Indonesia
Julis	Anggota Member	Seminar Perpajakan (Implementasi Coretax System sesuai PMK 81/2024). Tax Seminar (Implementation of the Coretax System in accordance with PMK 81/2024).	16 Januari/ January 2025	IKPI Jakarta Barat
		Seminar dan *Training* Mengenai Coretax dan Pelaporan SPT OP 2024. Seminar and Training on Coretax and 2024 Individual Income Tax Return Filing.	14 Februari/ February 2025	Untar
		SPT PPH Tahunan OP, Sesuai PER 11 Tahun 2025 dan Sistem Coretax. Annual Individual Income Tax Return, in accordance with PER 11 of 2025 and the Coretax System.	19 Juli/July 2025	IKPI Pusat
		SPT Tahunan Badan, Sesuai PER 11 Tahun 2025 dan Sistem Coretax. Annual Corporate Tax Return, in accordance with PER 11 of 2025 and the Coretax System.	26 Juli/July 2025	IKPI Pusat
		Me*review* Ketentuan Terbaru dan Kaitan dengan Coretax Mengenai Saat Terutangnya *Withholding Tax* PPH/ PPN (Batas Waktu dan Konsekuensi Keterlambatan Pembuatan Bukti Potong dan Faktur Pajak) Serta Membahas Analisa Laporan Keuangan Terkait Transaksi Perpajakan *Withholding Tax, Prepaid Tax,* Perhitungan PPH Badan Akhir Tahun. Review of the Latest Regulations and Their Alignment with the Coretax System Concerning the Timing of Tax Payability for Withholding Taxes (Income Tax/VAT)—Including Deadlines and the Consequences of Late Issuance of Withholding Tax Certificates and Tax Invoices—as well as Discussion on Financial Statement Analysis Related to Tax Transactions, Including Withholding Taxes, Prepaid Taxes, and Year-End Corporate Income Tax (CIT) Calculation.	9 Agustus/ August 2025	IKPI Pusat
		Seminar Nasional HUT IKPI 60. IKPI 60th Anniversary National Seminar.	26 Agustus/ August 2025	IKPI Pusat
		Tax Avoidance and Cross-Border Tax Planning In Indonesia: Company and Individuals.	29 September 2025	IKPI Pusat
		Persiapan dan Kertas Kerja Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi dan Badan Era Coretax. Preparation and Working Papers for the Filing of Annual Individual and Corporate Income Tax Returns in the Coretax Era.	5 November 2025	IKPI Jakarta Barat
		Kedudukan dan Batasan Tanggung Jawab Penanggung Pajak. Position and Scope of Taxpayer's Liability.	19 November 2025	IKPI Pengda DKJ
		Strategi dan jurus jitu menghadapi SP2DK, SP2 dan pidana pajak. Strategies and Effective Approaches for Handling SP2DK, SP2, and Tax Criminal Cases.	4 Desember/ December 2025	IKPI Jakarta Barat

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan publik, Perseroan menempatkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi dalam setiap proses bisnis. Salah satu wujud nyata dari penerapan prinsip tersebut adalah pengelolaan fungsi nominasi serta kebijakan remunerasi bagi manajemen kunci. Demi menjamin proses yang profesional dan transparan, Dewan Komisaris pada 31 Juli 2023 secara resmi menetapkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite ini bekerja di bawah arahan Dewan Komisaris dan berperan membantu pengelolaan isu-isu yang berkaitan dengan penunjukan maupun penghargaan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam bidang nominasi, Komite bertugas menyeleksi dan merekomendasikan calon yang dianggap tepat untuk menduduki jabatan strategis. Sementara itu, dalam lingkup remunerasi, Komite merumuskan kompensasi yang adil serta sesuai dengan tanggung jawab dan kontribusi setiap individu. Dengan demikian, keberadaan Komite memastikan adanya keseimbangan antara pengakuan atas kinerja dengan prinsip keadilan dan kepatuhan pada regulasi.

As a public company, the Company upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of every business process. One tangible manifestation of the application of these principles is the management of nomination functions and remuneration policies for key management. To ensure a professional and transparent process, the Board of Commissioners officially established the Nomination and Remuneration Committee on July 31, 2023.

This Committee operates under the guidance of the Board of Commissioners and is responsible for assisting in the management of issues related to the appointment and compensation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In the area of nominations, the Committee is tasked with selecting and recommending candidates deemed suitable for strategic positions. Meanwhile, in the realm of remuneration, the Committee formulates fair compensation that aligns with the responsibilities and contributions of each individual. Thus, the Committee's existence ensures a balance between recognition of performance and the principles of fairness and compliance with regulations.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Charter

Aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan berdasarkan pedoman resmi yang merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini bukan sekadar aturan teknis, melainkan juga menjadi landasan etis yang menegaskan ruang lingkup tugas, tanggung jawab, serta mekanisme pengambilan keputusan Komite. Dengan adanya piagam tersebut, seluruh aktivitas Komite memiliki arah yang jelas dan tetap berada dalam koridor tata kelola yang sehat.

Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada tautan berikut ini: https://www.mastersystem.co.id/environmental-social-governance/governance

The activities of the Nomination and Remuneration Committee are conducted in accordance with official charter referencing the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014. This Charter of the Nomination and Remuneration Committee is not merely a set of technical rules, but also serves as an ethical foundation that defines the scope of the Committee's duties, responsibilities, and decision-making mechanisms. With this Charter in place, all Committee activities have a clear direction and remain within the framework of sound corporate governance.

More detailed information regarding the Charter of the Nomination and Remuneration Committee can be found at the following link: https://www.mastersystem.co.id/environmental-social-governance/governance

Persyaratan Keanggotaan
Membership Requirements

Agar kinerja Komite berjalan optimal, setiap anggota diwajibkan memenuhi persyaratan khusus sebagai berikut:

1. Anggota komite mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan;

To ensure the Committee functions optimally, each member is required to meet the following specific requirements:

1. Committee members must understand and be familiar with the Company's business activities;

2. Anggota komite memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, operasional perusahaan, ketenagakerjaan, serta hubungan industrial;
3. Anggota komite harus mampu berkomunikasi secara efektif, serta memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang yang dibutuhkan bagi pelaksanaan tugasnya, terutama terkait nominasi dan remunerasi, dan
4. Anggota komite tidak diperbolehkan memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan dalam menjalankan tugasnya.

2. Committee members must possess sufficient understanding and knowledge of laws and regulations in the areas of capital markets, corporate operations, labor, and industrial relations;
3. Committee members must be able to communicate effectively and possess sufficient knowledge and work experience in the areas relevant to the performance of their duties, particularly regarding nominations and remuneration, and
4. Committee members are not permitted to have a conflict of interest with the Company in carrying out their duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Fungsi Nominasi:
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi,
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination Function:
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; (ii) the policies and criteria required in the nomination process, and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of based on benchmarks established as evaluation criteria;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding professional development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- Propose qualified candidates for membership in the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for presentation to the GMS.

Remuneration Function:
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies, and amounts,
- Assist the Board of Commissioners in assessing the alignment of remuneration with the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

Mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri atas tiga orang dengan ketentuan sebagai berikut:
a. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen, dan
b. Anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris lainnya, pihak yang berasal dari

Referring to POJK No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least three members, with the following provisions:
a. 1 (one) chairperson who concurrently serves as a member and is an Independent Commissioner; and
b. Other members who may come from other members of the Board of Commissioners, external

luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

parties, or managerial-level personnel under the Board of Directors responsible for human resources.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 tahun dan dapat diangkat kembali.

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed for a maximum term of five years and may be reappointed.

Hingga 31 Desember 2025, struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the membership structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Appointment Basis	Periode Period
Tang Budi Santoso Sutanto	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SDK/VII/2023 Board of Commissioners' Decree No. 004/SDK/VII/2023	2023-2028
Jupri Wijaya	Anggota Member	Presiden Komisaris President Commissioner		
Fenella	Anggota Member	Payroll Manager		

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
Membership Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Bapak Tang Budi Santoso Sutanto selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan profil lengkap Bapak Jupri Wijaya selaku anggota dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 65 dan 67. Sementara itu, profil Ibu Fenella yang merupakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The full profile of Mr. Tang Budi Santoso Sutanto, serving as the Chaiman of the Company's Nomination and Remuneration Committee, and the full profile of Mr. Jupri Wijaya, serving as a member, can be found in the Company Profile chapter, under the sub-section Board of Commissioners Profile, on page 65 and 67. Meanwhile, the profile of Mrs. Fenella, who is also a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee, is presented in the table below:

FENELLA

Anggota
Member



Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**		
Domisili Domicile	**Jakarta**	**Usia** Age	**43** tahun/years old
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	Sarjana di bidang komputerisasi akuntansi dari Universitas Bina Nusantara (2004).	Bachelor's degree in computerized accounting from Bina Nusantara University (2004).	
Riwayat Karier Career History	• Finance Manager di PT Boga Group (2014-2016) • Finance Manager di PT Graha Karya Informasi (2011-2014)	• Finance Manager at PT Boga Group (2014-2016) • Finance Manager at PT Graha Karya Informasi (2011-2014)	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Payroll Manager di Perseroan (2016-sekarang)	Payroll Manager of the Company (2016-present)	

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of the Members of the Nomination and Remuneration Committee

Proses pengangkatan maupun pemberhentian anggota Komite dilakukan langsung melalui keputusan Dewan Komisaris. Dengan demikian, Komite memiliki ruang gerak yang otonom dan terjamin independensinya. Prinsip independensi ini memastikan bahwa setiap keputusan terkait penunjukan maupun kompensasi manajemen kunci dibuat secara objektif, transparan, serta tidak terpengaruh kepentingan pihak tertentu.

The appointment and dismissal of Committee members are carried out directly through the decision of the Board of Commissioners. Accordingly, the Committee operates with autonomy and guaranteed independence. This principle of independence ensures that all decisions related to appointments and the compensation of key management are made objectively, transparently, and free from undue influence.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Sebagai bagian dari mekanisme kerja, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite, atau oleh anggota lain yang ditunjuk apabila Ketua berhalangan hadir. Seluruh hasil pembahasan, keputusan, maupun rekomendasi dicatat dalam risalah resmi yang ditandatangani bersama. Risalah tersebut tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai bukti akuntabilitas dan transparansi atas seluruh kegiatan Komite.

As part of its working mechanism, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings regularly, at least once every four months, chaired by the Committee Chairperson, or by another member appointed in the Chairperson's absence. All discussions, decisions, and recommendations are recorded in official minutes signed collectively. These minutes serve not only as administrative documentation but also as evidence of accountability and transparency for all Committee activities.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tiga kali rapat, dengan agenda yang berfokus pada evaluasi kinerja, pembahasan nominasi, serta penyusunan rekomendasi kebijakan remunerasi.

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings, focusing on performance evaluations, nomination discussions, and the preparation of remuneration policy recommendations.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
Tang Budi Santoso Sutanto	Ketua/Chairman	3	3	100
Jupri Wijaya	Anggota/Member	3	3	100
Fenella	Anggota/Member	3	3	100

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025
Nomination and Remuneration Committee's 2025 Activity Report

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi nominasi dan remunerasi, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas gaji tahunan;
- Menelaah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, dan hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyampaikan rekomendasi Komite terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPST;
- Merencanakan suksesi penggantian manajemen senior dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengusulkan kandidat untuk posisi Dewan

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities related to nomination and remuneration functions, including:

- Reviewing the annual salaries;
- Reviewing remuneration packages for the Board of Commissioners and the Board of Directors, taking into account performance (including assessment results), responsibilities, and the rights of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Submitting the Committee's recommendations on remuneration to the Board of Commissioners and to the Shareholders for approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
- Planning the succession of senior management by identifying, evaluating, and proposing candidates for vacant positions in the Board of Commissioners, Board

Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan yang akan lowong. Penunjukkan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada persetujuan dari RUPST; dan
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

of Directors, and Board Committees. Appointments to the Board of Commissioners and the Board of Directors are subject to approval by the AGMS; and
- Conducting performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025
Competency Development Program of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan efektivitas kinerja, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2025, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Tang Budi Santoso Sutanto dan Bapak Jupri Wijaya dipaparkan lebih lanjut pada bagian laporan Dewan Komisaris. Sementara itu, rincian program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ibu Fenella ditampilkan secara khusus dalam tabel berikut ini:

To enhance capacity and performance effectiveness, members of the Nomination and Remuneration Committee must participate in various competency development programs. Throughout 2025, the competency development programs attended by Mr. Tang Budi Santoso Sutanto and Mr. Jupri Wijaya are further detailed in the Board of Commissioners' report. Meanwhile, the details of the competency development program attended by Mrs. Fenella are presented in the following table:

Nama Program Program Name	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Shifting from thinking to experiencing.	Webinar, 19 Maret/March 2025	PT Andal Software Sejahtera

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sebagai salah satu organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan menempati posisi strategis dalam menjaga kelancaran komunikasi Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan. Fungsi ini mencakup peran sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, investor, regulator, media, hingga asosiasi terkait. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memastikan seluruh kegiatan Perseroan senantiasa sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, khususnya aturan di bidang pasar modal.

Keberadaan Sekretaris Perusahaan juga menjadi sarana bagi Perseroan untuk menyampaikan informasi yang akurat, menyeluruh, dan tepat waktu mengenai kondisi serta kinerja keuangan perusahaan. Selain memastikan kepatuhan pada regulasi, Sekretaris Perusahaan turut berkontribusi membangun reputasi positif, menjaga kredibilitas, dan memperkuat citra Perseroan di mata para pemangku kepentingan. Landasan tugas dan tanggung jawab ini sejalan dengan ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan mandat tersebut, pada 31 Juli 2023 Direksi menetapkan Jeo Halim yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Pengangkatan No. 001/SDD/VII/2023.

As one of the supporting bodies of the Board of Directors, the Corporate Secretary holds a strategic position in ensuring the smooth flow of communication between the Company and its various stakeholders. This role includes serving as a liaison between the Company and its shareholders, investors, regulators, the media, and relevant associations. In carrying out their duties, the Corporate Secretary ensures that all of the Company's activities are always in compliance with applicable laws, particularly regulations in the capital markets sector.

The presence of the Corporate Secretary also serves as a means for the Company to convey accurate, comprehensive, and timely information regarding the Company's financial condition and performance. In addition to ensuring regulatory compliance, the Corporate Secretary contributes to building a positive reputation, maintaining credibility, and strengthening the Company's image in the eyes of stakeholders. The foundation of these duties and responsibilities aligns with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Pursuant to this mandate, on July 31, 2023, the Board of Directors appointed Jeo Halim, who resides in Jakarta, as the Corporate Secretary via Appointment Letter No. 001/SDD/VII/2023.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary

Informasi lebih rinci mengenai latar belakang dan pengalaman Jeo Halim dapat ditemukan dalam bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan.

More detailed information regarding Jeo Halim's background and experience can be found in the Profile of the Board of Directors section under the Company Profile chapter.

Masa Jabatan dan Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Term of Office and Organizational Structure of the Corporate Secretary

Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan berada langsung di bawah Presiden Direktur, sehingga alur komunikasi antara manajemen puncak dan pihak eksternal tetap efektif serta terkoordinasi. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan berlaku sejak tanggal penunjukan hingga adanya keputusan pemberhentian yang sah dari Direksi.

Within the Company's organizational structure, the Corporate Secretary reports directly to the President Director, ensuring that communication channels between top management and external parties remain effective and coordinated. The Corporate Secretary's term of office begins on the date of appointment and continues until a valid decision to terminate the appointment is issued by the Board of Directors.

Tugas dan Pelaksanaan Tugas Tahun 2025
Implementation of Duties in 2025

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Keep abreast of developments in the capital market, particularly the laws and regulations applicable in the capital market sector.	Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal. Kept abreast of developments in capital market regulations through various media. The Corporate Secretary also consistently monitored capital market information via websites provided by regulators or other competent authorities in the capital market sector.
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik. Assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing corporate governance related to public disclosure.	Menyampaikan laporan secara berkala dan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Submitted periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including public disclosure reports and responses to requests for clarification from the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
Sebagai penghubung/*contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Serve as the liaison/contact person between the Company and the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).	Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan lainnya untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia. Managed the Shareholders Register, quarterly and annual financial statements, as well as other reports to be submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
Mengurus administrasi perusahaan yang berhubungan dengan kewajiban sebagai Sekretaris Perusahaan. Handling company administrative matters related to the duties of the Corporate Secretary.	Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali. Administered the minutes of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with other corporate documents under the Company's control.
Mengurus penyelenggaraan RUPS dan aksi korporasi lainnya. Handle the organization of the GMS and other corporate actions.	Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 pada tanggal 28 Mei 2025 serta pelaksanaan program MESOP. Organized the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 Fiscal Year on May 28, 2025, as well as the implementation of the MESOP program.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025
Competency Development Program of the Corporate Secretary in 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan yang meliputi:

Throughout 2025, the Corporate Secretary has participated in various education and training programs, including:

Nama Program Program Name	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Pemahaman POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik. Understanding POJK No. 14 of 2025 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, Bondholders, and Sukuk Holders.	Webinar, 31 Juli/ July 2025	AEI dan/and OJK
GHG *Protocol In Practice*: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat. GHG Protocol in Practice: Mastering Accurate Corporate Self-Calculation of Emissions.	Webinar, 20 Agustus/ August 2025	AEI, Pusat Kajian Pembangunan Berkelanjutan, SKSG Universitas Indonesia, BATS Consulting AEI, Center for Sustainable Development Studies, SKSG University of Indonesia, BATS Consulting
Corporate Tax Planning	PPL *Online*, 20 September 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
Mastering Corporate Financial Planning & Analysis	PPL *Online*, 23 September 2025	
Pengantar Audit Investigatif Introduction to Investigative Auditing	PPL *Online*, 25 September 2025	
Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis	PPL *Online*, 14 Oktober/ October 2025	

Keterbukaan Informasi dan Laporan Kepatuhan
Information Disclosure and Compliance Reporting

Salah satu tugas inti Sekretaris Perusahaan adalah memastikan keterbukaan informasi serta pemenuhan kewajiban pelaporan sesuai regulasi yang berlaku. Tanggung jawab ini meliputi penyampaian laporan dan pengungkapan informasi secara akurat dan tepat waktu kepada publik maupun kepada otoritas terkait, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan berhasil mengoordinasikan seluruh kewajiban tersebut tanpa ada keterlambatan, menegaskan komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

One of the core duties of the Corporate Secretary was to ensure information disclosure and compliance with reporting obligations in accordance with applicable regulations. This responsibility included submitting reports and disclosing information accurately and in a timely manner to the public as well as to relevant authorities, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Throughout 2025, the Corporate Secretary successfully coordinated all such obligations without any delays, demonstrating the Company's commitment to transparency and compliance with applicable laws and regulations.

Unit Audit Internal (UAI)
Internal Audit Unit (IAU)

Unit Audit Internal (UAI) memiliki fungsi yang sangat strategis dalam mendukung efektivitas tata kelola perusahaan. Melalui peran sebagai penyedia *assurance* dan jasa konsultasi, UAI tidak hanya bertugas melakukan pemeriksaan, tetapi juga mendorong terciptanya perbaikan berkelanjutan di dalam Perseroan. Pendekatan kerja yang diterapkan bersifat sistematis dan terukur, mencakup penilaian menyeluruh atas manajemen risiko, sistem pengendalian internal, serta mekanisme tata kelola. Dengan cara ini, UAI berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan berjalan sesuai prinsip kehati-hatian, efisien, serta sejalan dengan standar praktik terbaik. Selain itu, UAI menaruh perhatian pada integritas keuangan, keandalan pengelolaan data, perlindungan aset, serta kepatuhan terhadap seluruh kebijakan internal dan regulasi yang berlaku.

The Internal Audit Unit (IAU) plays a highly strategic role in supporting the effectiveness of the Company's corporate governance. Through its functions as a provider of assurance and consulting services, the IAU is not only responsible for conducting audits but also promotes continuous improvements within the Company. The work approach applied is systematic and measurable, encompassing comprehensive assessments of risk management, internal control systems, and governance mechanisms. In this way, the IAU seeks to ensure that all operational activities of the Company are conducted prudently, efficiently, and in accordance with best practice standards. In addition, the IAU pays close attention to financial integrity, reliability of data management, asset protection, and compliance with all internal policies and applicable regulations.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Seluruh aktivitas Unit Audit Internal (UAI) berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015. Piagam ini menjadi acuan formal yang mengatur ruang lingkup, tanggung jawab, serta mekanisme kerja UAI, sehingga fungsi audit internal dapat dijalankan secara konsisten, transparan, dan sesuai standar profesional yang berlaku di Indonesia.

Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Audit Internal dapat dilihat dapat dilihat pada tautan berikut ini: https://www.mastersystem.co.id/environmental-social-governance/governance

All activities of the Internal Audit Unit (IAU) are guided by the Internal Audit Charter, which is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 56/POJK.04/2015. This Charter serves as the formal reference governing the scope, responsibilities, and work mechanisms of the IAU, ensuring that internal audit functions are carried out consistently, transparently, and in line with professional standards applicable in Indonesia.

Further information regarding the Internal Audit Charter can be accessed at the following link: https://www.mastersystem.co.id/environmental-social-governance/governance

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of the Internal Audit Unit

Secara organisasi, Unit Audit Internal menempati posisi strategis dengan pertanggungjawaban langsung kepada Presiden Direktur. Kepemimpinan unit ini dipegang oleh Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Auditor Internal di bawahnya melapor langsung kepada Kepala Audit Internal. Apabila terjadi perubahan dalam jabatan Kepala Audit Internal, baik berupa pengangkatan maupun pemberhentian, Perseroan wajib melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bagian dari kepatuhan regulasi.

Organizationally, the Internal Audit Unit holds a strategic position with direct accountability to the President Director. The unit is led by the Head of Internal Audit, who is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Internal Auditors report directly to the Head of Internal Audit. In the event of a change in the Head of Internal Audit, whether through appointment or dismissal, the Company is required to report this to the Financial Services Authority (OJK) as part of regulatory compliance.

Profil Kepala Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SDD/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023, Bapak Hendri resmi ditetapkan sebagai Kepala Audit Internal Perseroan.

Pursuant to Board of Directors' Decision No. 002/SDD/VII/2023 dated July 31, 2023, Mr. Hendri was officially appointed as the Company's Head of Internal Audit.



HENDRI

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**
Domisili Domicile	**Jakarta**
Usia Age	**53** tahun/years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 002/SDD/VII/2023 Decree of Board of Directors No. 002/SDD/VII/2023
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	S1 Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 1992-1997 (SE) Bachelor's degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta 1992-1997 (SE) • Registered Accountant (AKT) • Chief Information Officer (CIO) • Certified Chief Internal Audit (CCIA) • Qualified Chief Risk Officer (QCRO) • Certified Chief Compliance Officer (CCCO) • Certified Chief Governance Officer (CCGO) • Certified Enterprise Risk Governance (CERG)
Riwayat Karier Career History	• External Auditor di KAP Arthur Andersen (1997–1999) • Senior Manager Internal Audit PT Fairco Agung Kencana (1999–2007) • Senior General Manager Internal Audit PT Raya Cemerlang Pratama (2007–2017)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama. No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. He does not hold any concurrent positions in other Companies.

Independensi Auditor Internal
Independence of Internal Auditors

Dalam melaksanakan perannya, auditor internal diwajibkan untuk berpedoman pada kode etik yang menekankan objektivitas, netralitas, dan transparansi. Demi menjamin sikap independen tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan khusus yang melarang auditor menduduki jabatan rangkap di dalam organisasi, terutama yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Dengan langkah ini, Perseroan memastikan bahwa proses audit tetap berintegritas tinggi, sementara auditor memiliki keleluasaan untuk mengambil keputusan yang bebas dari pengaruh pihak manapun.

In performing their duties, internal auditors are required to adhere to a code of ethics that emphasizes objectivity, neutrality, and transparency. To ensure this independence, the Company implements a specific policy prohibiting auditors from holding concurrent positions within the organization, particularly those that could potentially create conflicts of interest. Through this measure, the Company ensures that the audit process maintains a high level of integrity, while auditors have the freedom to make decisions free from the influence of any party.

Tugas dan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Internal Audit Unit's Duties and Its Implementation

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Develop and implement the annual internal audit plan.	Rencana kerja Audit Internal 2025 telah mendapatkan persetujuan Presiden Direktur serta telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Audit Internal. The 2025 Internal Audit work plan was approved by the President Director and fully executed by the Internal Audit Unit.
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.	Sistem pengendalian internal senantiasa dievaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaannya setiap semester. The internal control system was continuously evaluated to assess the effectiveness of its implementation each semester.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.	1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan operasional pada masing-masing bidang, yaitu keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, operasional, pemasaran, serta teknologi informasi; 2. Melaksanakan *cash count* dan rekonsiliasi bank guna memastikan kas terkontrol dengan baik; 3. Memeriksa penjualan/distribusi dan piutang usaha; 4. Memeriksa pembelian dan utang usaha; dan 5. Memeriksa Laporan Keuangan. 1. Conducted evaluations of operational activities in each area, including finance, accounting, human resources, operations, marketing, and information technology; 2. Performed cash counts and bank reconciliations to ensure proper control over cash; 3. Examined sales/distribution and accounts receivable; 4. Examined purchases and accounts payable; and 5. Reviewed the Financial Statements.
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. Provide recommendations for improvement and objective information regarding audited activities to all levels of management.	Mengadakan pembahasan atas temuan dan rekomendasi perbaikan dengan masing-masing manajer Perseroan. Discussions on audit findings and recommended improvements were held with each respective Company manager.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners.	Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Audit reports were submitted to the President Director and the Board of Commissioners through coordination meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Monitor, analyze, and report on the implementation of corrective actions that have been recommended.	Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh bidang di Perseroan. The implementation of recommended corrective actions was monitored, analyzed, and reported periodically across all Company divisions.
Bekerja sama dengan Komite Audit. Work closely with the Audit Committee.	Koordinasi secara berkala dengan Komite Audit. Regular coordination with the Audit Committee.
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities conducted.	Program untuk meningkatkan mutu kegiatan audit telah dilaksanakan di tahun 2025. Programs to enhance the quality of audit activities were carried out in 2025.
Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan. Conduct special audits, if necessary.	Tidak terdapat hal-hal yang memerlukan pemeriksaan khusus di tahun 2025. No matters requiring special audits arose in 2025.

Wewenang Unit Audit Internal
Authorities of the Internal Auditors

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi, Unit Audit Internal diberikan sejumlah kewenangan penting, di antaranya:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; serta
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

To ensure the effective performance of its functions, the Internal Audit Unit is granted a number of key authorities, including:

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Holding regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinating activities with those of external auditors.

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal
Professional Certification of the Internal Audit Unit

Kredibilitas UAI dijaga melalui pemenuhan standar kompetensi yang tinggi. Kepala maupun anggota unit dipilih dengan mempertimbangkan pengalaman serta keahlian mereka di bidang audit dan disiplin terkait lainnya. Selain itu, para auditor didorong untuk terus mengikuti program sertifikasi dan pelatihan profesional. Fokus pada pengembangan keahlian teknis serta keterampilan umum ini memastikan pelaksanaan audit berjalan efektif, objektif, serta memenuhi prinsip akuntabilitas perusahaan.

The credibility of the IAU was maintained through adherence to high competency standards. Both the Head and members of the unit were selected based on their experience and expertise in auditing and other related disciplines. Additionally, auditors were encouraged to participate in professional certification programs and training. Emphasis on technical skills and general competencies ensured that audits were conducted effectively, objectively, and in line with the principles of corporate accountability.

Rapat Unit Audit Internal
Meetings of the Internal Audit Unit

Kebijakan Rapat

Sebagai wadah komunikasi yang efektif, Unit Audit Internal secara berkala menyelenggarakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, maupun Kantor Akuntan Publik. Pertemuan ini bertujuan memperkuat koordinasi, menyampaikan hasil audit, serta membahas langkah perbaikan yang diperlukan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal mengadakan dua kali rapat resmi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Tingkat kehadiran seluruh anggota mencapai 100%, menunjukkan komitmen penuh dalam menjalankan fungsi pengawasan. Agenda rapat berfokus pada pembahasan rencana kerja audit internal serta penyampaian temuan-temuan audit signifikan di berbagai divisi operasional Perseroan.

Meeting Policy

As an effective communication platform, the Internal Audit Unit regularly holds meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Public Accounting Firm. These meetings aim to strengthen coordination, present audit findings, and discuss necessary corrective actions.

Meeting Implementation

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held two formal meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee. Attendance by all members reached 100%, demonstrating full commitment to performing oversight functions. The meeting agenda focused on discussing the internal audit work plan and presenting significant audit findings across the Company's various operational divisions.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal
Competency Development of the Internal Audit Unit

Hingga akhir tahun 2025, Unit Audit Internal secara aktif mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

By the end of 2025, the Internal Audit Unit actively participated in the following competency development programs:

Seminar atau Pelatihan Seminar or Training	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
CCCO	Jakarta, 18-20 Maret/March 2025	CRMS
CCGO	Jakarta, 13-15 Agustus/August 2025	CRMS
CIO	Jakarta, 7-10 April 2025	DBI

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh dan terintegrasi di setiap lini bisnis. Rangkaian mekanisme ini disusun untuk memastikan tercapainya tujuan utama perusahaan, mulai dari peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, penyajian laporan keuangan yang akurat dan andal, hingga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengendalian internal tidak hanya berlaku di tingkat unit bisnis, tetapi juga menjadi tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga tercipta pola tata kelola dan pengawasan yang berlapis serta konsisten di seluruh struktur organisasi.

The Company implements a comprehensive and integrated internal control system across all business lines. This set of mechanisms is designed to ensure the achievement of the Company's primary objectives, ranging from improving the effectiveness and efficiency of operational activities, ensuring the presentation of accurate and reliable financial statements, to compliance with applicable laws and regulations. Internal control applies not only at the business unit level but is also the responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners, thereby creating a layered and consistent governance and oversight framework throughout the organizational structure.

Keberhasilan sistem pengendalian internal juga ditopang oleh sinergi seluruh lapisan organisasi, dengan auditor eksternal berperan sebagai lini pertahanan ketiga dalam kerangka manajemen risiko. Auditor eksternal bekerja berdampingan dengan Unit Audit Internal untuk memberikan lapisan tambahan dalam fungsi pengawasan dan jaminan. Agar tetap relevan, pengawasan terhadap sistem ini dilakukan secara berkesinambungan, sehingga terbentuk lingkungan pengendalian yang kokoh yang mampu menopang tata kelola yang sehat dan kredibel.

The success of the internal control system is further supported by synergy across all organizational levels, with external auditors serving as the third line of defense within the risk management framework. External auditors work alongside the Internal Audit Unit to provide an additional layer of oversight and assurance. To remain relevant, oversight of this system is conducted continuously, thereby establishing a robust control environment capable of supporting sound and credible governance.

Kebijakan Pengendalian Keuangan
Financial Control Policy

Dalam menjaga integritas manajemen keuangan, Perseroan telah merancang kebijakan serta prosedur pengendalian keuangan yang komprehensif. Aturan

To safeguard the integrity of financial management, the Company has established comprehensive financial control policies and procedures. These regulations

ini berfungsi sebagai pedoman untuk menjamin keakuratan laporan keuangan sekaligus mengurangi potensi terjadinya kecurangan, penyalahgunaan aset, maupun praktik korupsi. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, sekaligus melindungi aset serta reputasi perusahaan.

serve as guidelines to ensure the accuracy of financial reporting while mitigating the risks of fraud, asset misuse, and corrupt practices. Through these policies, the Company is committed to upholding transparency and accountability principles, as well as protecting corporate assets and reputation.

Untuk memperkuat implementasinya, Perseroan menerapkan sejumlah inisiatif pencegahan kecurangan, antara lain:

1. Menetapkan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) sehingga tidak ada individu yang memiliki kewenangan penuh untuk melakukan dan menutupi penyimpangan.
2. Melakukan pembaruan berkala terhadap kebijakan, prosedur, standar akuntansi, dan sistem operasional agar tetap sesuai dengan kondisi aktual.
3. Memberlakukan mekanisme persetujuan atas setiap pengeluaran dana serta pengawasan ketat terhadap realisasinya.
4. Menjaga aset melalui pengamanan fisik, pencatatan yang tertib, serta pembatasan akses pada sistem aplikasi.
5. Menetapkan strategi pengendalian yang memperhitungkan dampak risiko terhadap struktur permodalan Perseroan.
6. Memastikan standar akuntansi yang digunakan selalu diperbarui sesuai regulasi yang berlaku.

To strengthen implementation, the Company has adopted several fraud prevention initiatives, including:

1. Establishing segregation of duties to ensure that no individual has full authority to both execute and conceal irregularities.
2. Periodically updating policies, procedures, accounting standards, and operational systems to remain aligned with current conditions.
3. Implementing an approval mechanism for all expenditures and exercising strict oversight over their execution.
4. Safeguarding assets through physical security measures, proper record-keeping, and restricted access to application systems.
5. Establishing control strategies that consider risk impacts on the Company's capital structure.
6. Ensuring that accounting standards used are continuously updated in accordance with applicable regulations.

Kebijakan Pengendalian Operasional
Operational Control Policy

Seluruh karyawan diwajibkan untuk mengikuti kebijakan dan prosedur operasional sebagai panduan utama dalam aktivitas sehari-hari. Untuk menghindari terjadinya inkonsistensi antara praktik lapangan dan kebijakan internal, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap aturan operasionalnya. Langkah ini mempertimbangkan perubahan kondisi internal maupun eksternal, sehingga efektivitas sistem pengendalian tetap terjaga dan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik.

All employees are required to adhere to operational policies and procedures as the primary guidelines for daily activities. To prevent inconsistencies between field practices and internal policies, the Company routinely evaluates and updates its operational regulations. This approach takes into account both internal and external changes, ensuring that the control system remains effective and aligned with good governance principles.

Bentuk pengendalian operasional yang dijalankan mencakup:

1. Direksi melakukan peninjauan rutin atas laporan kinerja operasional untuk mengidentifikasi potensi kelemahan atau indikasi *fraud*.
2. Meninjau kesesuaian realisasi kegiatan dengan rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan.
3. Mengawasi penggunaan dan keamanan teknologi informasi.
4. Menerapkan kebijakan rotasi pegawai.
5. Menetapkan kebijakan khusus terkait pengamanan informasi.
6. Melakukan dokumentasi menyeluruh atas seluruh kebijakan, prosedur, dan standar kerja yang berlaku.

Operational controls implemented include:

1. The Board of Directors conducts regular reviews of operational performance reports to identify potential weaknesses or indications of fraud.
2. Reviewing the alignment of actual activities with the established work plan and budget.
3. Supervising the use and security of information technology.
4. Implementing employee rotation policies.
5. Establishing specific policies regarding information security.
6. Maintaining comprehensive documentation of all applicable policies, procedures, and work standards.

Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan
Compliance with Laws and Regulations

Sebagai entitas publik, Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sebagai salah satu prioritas utama, khususnya yang berkaitan dengan ketentuan pasar modal dan industri terkait. Untuk mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian, dilakukan *gap analysis* secara berkala di seluruh unit kerja. Proses evaluasi ini membantu manajemen memahami area yang membutuhkan perhatian serta merancang langkah korektif yang tepat. Dengan pendekatan sistematis ini, risiko pelanggaran regulasi dapat ditekan seminimal mungkin sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan yang taat hukum.

As a public entity, the Company prioritizes compliance with applicable laws and regulations, particularly those related to capital market provisions and the relevant industry. To identify potential non-compliance, periodic gap analyses are conducted across all business units. This evaluation process helps management understand areas requiring attention and design appropriate corrective measures. Through this systematic approach, the risk of regulatory violations is minimized while strengthening the Company's position as a law-abiding corporate entity.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025
Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internalnya. Evaluasi ini dimaksudkan untuk memastikan sistem tetap memadai dalam menghadapi risiko yang ada maupun risiko baru yang muncul seiring dengan meningkatnya kompleksitas bisnis. Penekanan utama diberikan pada pemastian bahwa seluruh unit usaha beroperasi sesuai standar tata kelola serta mematuhi ketentuan hukum yang berlaku. Selain pengawasan internal, auditor eksternal juga melakukan penilaian independen terhadap sistem pengendalian internal serta memberikan konfirmasi atas kewajaran laporan keuangan. Kolaborasi dengan Unit Audit Internal dan Komite Audit memperkuat tindak lanjut atas temuan, sekaligus membuka ruang perbaikan berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company consistently conducted evaluations of the effectiveness of its internal control system. These evaluations were intended to ensure that the system remained adequate in addressing both existing risks and new risks arising from increasing business complexity. Particular emphasis was placed on ensuring that all business units operated in accordance with governance standards and complied with applicable laws and regulations. In addition to internal oversight, external auditors conducted independent assessments of the internal control system and provided confirmation on the fairness of the financial statements. Collaboration with the Internal Audit Unit and the Audit Committee strengthened the follow-up on findings and created opportunities for continuous improvement.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Direksi bersama Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Dengan dukungan Unit Audit Internal dan Komite Audit, pengawasan dilakukan secara menyeluruh di setiap lapisan organisasi. Pada tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pemantauan ketat terhadap implementasi kebijakan serta prosedur pengendalian. Hasil audit internal menunjukkan tidak adanya temuan material, sementara absennya sanksi dari regulator memperkuat bukti kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas dasar evaluasi tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan telah memadai untuk mendukung praktik pengelolaan bisnis yang profesional, berintegritas, dan selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, played a key role in ensuring the adequacy and effectiveness of the internal control system. With the support of the Internal Audit Unit and the Audit Committee, oversight was conducted comprehensively across all organizational levels. In 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners closely monitored the implementation of control policies and procedures. Internal audit results indicated no material findings, while the absence of sanctions from regulators further confirmed the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Based on this evaluation, the Board of Directors and the Board of Commissioners declared that the internal control system implemented by the Company was adequate to support professional and integrity-driven business management practices, in alignment with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan memandang risiko sebagai bagian inheren dari setiap kegiatan usaha. Kesadaran ini mendorong penerapan manajemen risiko yang menyeluruh, terintegrasi, dan dijalankan secara efektif, sehingga mampu menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan, pengelolaan tantangan yang muncul, serta pemanfaatan modal perusahaan secara optimal.

The Company views risk as an inherent part of every business activity. This awareness drives the implementation of a comprehensive, integrated, and effectively executed risk management system, enabling the Company to maintain a balance between creating long-term value for stakeholders, managing emerging challenges, and optimizing the use of corporate capital.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan membangun sebuah kerangka kerja manajemen risiko yang dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan bisnis, sekaligus terhubung erat dengan sistem pengendalian internal. Salah satu pilar utama dari kerangka kerja ini adalah upaya menanamkan budaya kesadaran risiko yang mendalam di seluruh lapisan karyawan. Dengan pemahaman tersebut, setiap individu mampu mengenali risiko yang melekat pada tugas sehari-hari, serta turut berkontribusi dalam menentukan batas toleransi risiko yang sejalan dengan kebijakan Perseroan secara keseluruhan.

To achieve this, the Company has established a risk management framework designed to align with the characteristics and needs of the business, while being closely integrated with the internal control system. One of the key pillars of this framework is the effort to instill a deep-rooted culture of risk awareness across all levels of employees. With this understanding, every individual is able to identify risks inherent in their daily tasks and contribute to determining risk tolerance limits that align with the Company's overall policies.

Selain itu, pendekatan proaktif juga menjadi ciri khas strategi manajemen risiko Perseroan. Profil risiko dievaluasi dan diperbarui secara rutin guna menjawab dinamika tantangan bisnis maupun isu keberlanjutan yang terus berkembang. Proses ini mencakup peninjauan berkala terhadap kebijakan dan mekanisme pengelolaan risiko, dengan mempertimbangkan perubahan kondisi internal maupun eksternal yang berpotensi memengaruhi jalannya operasional.

Additionally, a proactive approach is a hallmark of the Company's risk management strategy. The risk profile is routinely evaluated and updated to address the dynamics of evolving business challenges and sustainability issues. This process includes periodic reviews of risk management policies and mechanisms, taking into account changes in internal and external conditions that could potentially affect operations.



Profil Risiko Tahun 2025
Risk Profile in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan identifikasi terhadap sejumlah risiko utama yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha yang meliputi:

In 2025, the Company identified several key risks that could affect business continuity, including:

Jenis Risiko Types of Risk	**Mitigasi Risiko** Risk Mitigation
Risiko perkembangan teknologi yang pesat oleh mitra prinsipal sekarang dan di masa yang akan datang yang tidak diimbangi oleh pengembangan kompetensi oleh Perseroan. Risk of rapid technological development by principal partners now and in the future that is not matched by the development of competencies by the Company.	Industri Teknologi Informasi (TI) berkembang dengan sangat cepat, sehingga teknologi yang dikembangkan hanya beberapa tahun lalu dapat menjadi usang dan tidak lagi sesuai dengan kebutuhan terkini. Hal ini bisa terjadi karena sejumlah faktor, misalnya kapasitas perangkat yang tidak lagi kompatibel dengan perangkat lunak baru atau kecepatan pemrosesan yang tidak memenuhi standar teknologi terkini. Mitra prinsipal Perseroan secara konsisten menghadirkan inovasi, baik berupa penciptaan produk baru yang membentuk tren masa depan maupun peningkatan atas teknologi sebelumnya agar tetap relevan dengan tuntutan pasar. Selain itu, hadir pula teknologi yang diperkenalkan oleh prinsipal baru yang menjadi pesaing bagi mitra prinsipal Perseroan saat ini. Perseroan senantiasa berupaya mengikuti perkembangan teknologi terkini, baik yang diciptakan oleh mitra prinsipal saat ini maupun oleh prinsipal baru yang berpotensi menjadi mitra di kemudian hari. Setiap tahun, Perseroan mengikutsertakan karyawan untuk memperoleh sertifikasi teknologi terbaru dari mitra prinsipal, sekaligus menghadiri seminar dan pelatihan yang mereka selenggarakan. Di sisi lain, Perseroan juga terus memantau tren kebutuhan pasar serta menelaah teknologi yang ditawarkan oleh prinsipal baru. Apabila dinilai memiliki prospek tinggi di pasar, Manajemen Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk menjalin kerja sama dengan prinsipal tersebut. The Information Technology (IT) industry is evolving at a very rapid pace, meaning that technologies developed just a few years ago can quickly become obsolete and no longer meet current needs. This may occur due to several factors, such as device capacities that are no longer compatible with new software or processing speeds that do not meet contemporary technological standards. The Company's principal partners consistently introduce innovations, including the creation of new products that set future trends and improvements to existing technologies to ensure continued relevance to market demands. Additionally, technologies introduced by new principals may emerge as competitors to the Company's current principal partners. The Company consistently strives to keep pace with the latest technological developments, whether created by current principal partners or by new principals with the potential to become future partners. Each year, the Company facilitates employees in obtaining the latest technology certifications from its principal partners, as well as attending seminars and training programs organized by them. In addition, the Company continuously monitors market trends and evaluates technologies offered by new principals. If a technology is deemed to have strong market potential, the Company's Management remains open to establishing partnerships with that principal.
Risiko ketergantungan terhadap pengembangan dan inovasi informasi teknologi di Indonesia, khususnya di industri bidang jasa keuangan. Risk of dependence on the development and innovation of information technology in Indonesia, especially in the financial services industry.	Sektor jasa keuangan merupakan salah satu bidang dengan tingkat persaingan tinggi yang menuntut adopsi teknologi terbaru secara berkesinambungan. Kebutuhan akan transaksi keuangan *real-time* dan *seamless*, termasuk integrasi dengan platform digital seperti *e-commerce*, telah menjadikan investasi TI sebagai suatu keharusan bagi industri ini. Peningkatan pengeluaran TI di sektor jasa keuangan berkontribusi signifikan terhadap pendapatan Perseroan. Manajemen Perseroan memahami bahwa ketergantungan yang terlalu besar terhadap pelanggan di industri jasa keuangan dapat menimbulkan risiko. Oleh karena itu, Manajemen Perseroan mengambil langkah diversifikasi dengan membentuk sub-divisi penjualan khusus yang berfokus pada industri telekomunikasi serta minyak dan gas. Hasilnya, penjualan Perseroan di sektor telekomunikasi menunjukkan pertumbuhan yang positif sehingga ketergantungan pada sektor jasa keuangan semakin berkurang. The financial services sector is one of the most highly competitive industries, requiring the continuous adoption of the latest technologies. The demand for real-time and seamless financial transactions, including integration with digital platforms such as e-commerce, has made IT investment a necessity for this industry. Increased IT spending in the financial services sector contributes significantly to the Company's revenue. The Company's management recognizes that excessive dependence on clients in the financial services industry can pose risks. Therefore, management has taken diversification measures by establishing dedicated sales sub-divisions focusing on the telecommunications as well as the oil and gas industries. As a result, the Company's sales in the telecommunications sector have shown positive growth, thereby reducing reliance on the financial services sector.

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko perubahan arah kebijakan strategi bisnis dari mitra prinsipal atas pasar Indonesia serta solusi dan produk teknologi yang ditawarkan. Risk arising from changes in the business strategy direction of principal partners in the Indonesian market, as well as the technology solutions and products they offer.	Indonesia saat ini menjadi salah satu pasar terbesar di kawasan Asia Tenggara bagi berbagai mitra prinsipal teknologi, yang sebagian besar berasal dari negara maju. Jumlah penduduk yang besar, ditambah peluang peningkatan penetrasi internet di daerah terpencil, menjadikan Indonesia sebagai pasar yang sangat menjanjikan. Namun demikian, tidak ada jaminan bahwa Indonesia akan selalu menjadi fokus utama strategi bisnis mitra prinsipal di masa mendatang. Apabila mitra prinsipal memutuskan untuk mengurangi prioritasnya di Indonesia, maka hal tersebut dapat memengaruhi kesinambungan bisnis Perseroan. Selain itu, solusi dan produk teknologi yang ditawarkan mitra prinsipal dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu seiring dengan hasil riset dan pengembangan yang mereka lakukan. Menyadari potensi risiko ini, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan beberapa mitra prinsipal yang menawarkan produk dan solusi serupa atau saling melengkapi, sehingga keberlanjutan bisnis Perseroan tetap terjaga meskipun terjadi perubahan strategi dari mitra tertentu. Indonesia is currently one of the largest markets in Southeast Asia for various technology principal partners, most of which are based in developed countries. Its large population, combined with opportunities to increase internet penetration in remote areas, makes Indonesia a highly promising market. However, there is no guarantee that Indonesia will remain a primary focus of principal partners' business strategies in the future. Should principal partners decide to reduce their strategic priority in Indonesia, it could affect the continuity of the Company's business. In addition, the technology solutions and products offered by principal partners may change at any time as a result of their ongoing research and development activities. Acknowledging this potential risk, the Company has also established partnerships with multiple principal partners offering similar or complementary products and solutions. This approach helps ensure the continuity of the Company's business even if a particular partner alters its strategic direction.
Risiko kebijakan mitra prinsipal untuk tidak melakukan penunjukkan secara eksklusif ke mitra lokal (*local partner*). Risk of principal partner policy not to make exclusive appointments to local partners.	Seluruh mitra prinsipal Perseroan adalah perusahaan teknologi berskala global yang pada umumnya memiliki kebijakan untuk memasarkan produk mereka kepada sebanyak mungkin pihak. Akibatnya, Perseroan tidak memiliki perjanjian eksklusif yang membatasi mitra prinsipal untuk bekerja sama dengan perusahaan TI lain di Indonesia. Untuk mengurangi potensi risiko tersebut, Perseroan senantiasa menjaga kualitas hubungan dengan mitra prinsipal melalui peningkatan kemampuan *engineer* Perseroan dalam mengimplementasikan teknologi mereka, serta dengan meningkatkan volume penjualan produk mitra ke pelanggan. Walaupun tidak adanya eksklusivitas membawa risiko, posisi ini juga memberikan keuntungan karena Perseroan memiliki fleksibilitas untuk menjalin kemitraan dengan prinsipal lain dalam menawarkan produk kepada basis pelanggan yang dimiliki. All of the Company's principal partners are global technology companies that generally have policies to market their products to as many parties as possible. As a result, the Company does not hold exclusive agreements restricting its principal partners from collaborating with other IT companies in Indonesia. To mitigate this potential risk, the Company consistently maintains strong relationships with its principal partners by enhancing the capabilities of its engineers in implementing their technologies, as well as by increasing the sales volume of partner products to customers. Although the absence of exclusivity entails certain risks, this position also provides advantages, as the Company retains the flexibility to establish partnerships with other principals in offering products to its existing customer base.
Risiko keberhasilan mempertahankan status sebagai rekanan utama bagi mitra prinsipal. Risk of success in maintaining status as major partner for the principal partner.	Status sebagai rekanan utama memberikan keuntungan yang signifikan bagi Perseroan, baik dari sisi harga yang lebih kompetitif maupun dukungan pemasaran bersama mitra prinsipal. Status ini diperoleh berkat rekam jejak kerja sama yang solid serta kompetensi dan sertifikasi karyawan Perseroan pada produk teknologi yang dimiliki mitra. Perseroan berkomitmen untuk menjaga status ini melalui peningkatan kompetensi dan sertifikasi karyawan secara berkesinambungan. Sertifikasi yang telah kedaluwarsa selalu diperbarui dengan mengikuti pelatihan dan ujian sesuai ketentuan mitra prinsipal, sementara sertifikasi baru ditambahkan sesuai kebutuhan. Lebih jauh lagi, Perseroan juga mengembangkan *Intellectual Property* (IP) atau produk internal agar ketergantungan terhadap mitra prinsipal dapat berkurang.

Jenis Risiko Types of Risk	**Mitigasi Risiko** Risk Mitigation
	The status as a key partner provides significant advantages for the Company, both in terms of more competitive pricing and joint marketing support with principal partners. This status has been achieved through a solid track record of collaboration, as well as the competencies and certifications of the Company's employees on the technology products owned by its partners. The Company is committed to maintaining this status by continuously enhancing the competencies and certifications of its employees. Expired certifications are regularly renewed through training and examinations in accordance with principal partner requirements, while new certifications are added as needed. Furthermore, the Company also develops its own Intellectual Property (IP) and internal products to reduce reliance on principal partners.
Risiko kinerja keuangan Perseroan dapat berfluktuasi karena sifat pekerjaan yang bergantung pada proyek pengadaan pekerjaan teknologi informasi. The Company's financial performance may fluctuate due to the project-based nature of its information technology procurement services.	Pendapatan Perseroan sangat dipengaruhi oleh proyek pengadaan TI dari pelanggan, baik yang diperoleh melalui tender terbuka, tender terbatas, maupun penunjukan langsung. Nilai proyek dari masing-masing pelanggan dapat berbeda-beda setiap tahun, sejalan dengan anggaran belanja TI mereka. Umumnya, penggantian perangkat keras pelanggan dilakukan setiap tiga tahun, sehingga pola ini turut memengaruhi arus pendapatan Perseroan. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai mitra prinsipal global yang bergerak di beragam bidang, mulai dari perangkat jaringan, penyimpanan data, *server*, keamanan siber, *big data*, hingga analitik. Diversifikasi produk ini dilakukan agar kebutuhan TI pelanggan yang bervariasi setiap tahun tetap dapat dipenuhi, sehingga potensi fluktuasi pendapatan dapat ditekan. The Company's revenue is highly influenced by IT procurement projects from customers, whether obtained through open tenders, limited tenders, or direct appointments. The value of projects from each customer may vary annually, in line with their IT budget allocations. Typically, customer hardware is replaced every three years, and this pattern also affects the Company's revenue flow. To address this, the Company establishes partnerships with various global principal partners across diverse areas, including networking equipment, data storage, servers, cybersecurity, big data, and analytics. This product diversification ensures that the varying IT needs of customers each year can be met, thereby helping to mitigate potential revenue fluctuations.
Risiko manajemen/ pengendalian terhadap biaya dan durasi proyek sesuai dengan penawaran pada saat pengadaan. Risk of management/control of project costs and duration in accordance with the bid at the time of procurement.	Dalam melaksanakan proyek TI, terdapat banyak faktor yang dapat menimbulkan kenaikan biaya maupun keterlambatan penyelesaian, seperti kendala teknis, tantangan integrasi produk, atau hambatan lain yang tidak terduga. Apabila proyek tidak selesai sesuai jadwal kontrak, Perseroan berpotensi dikenakan denda oleh pelanggan. Selain itu, karena pengakuan pendapatan Perseroan bergantung pada kemajuan proyek, keterlambatan akan berdampak pada kinerja operasional serta arus kas. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menyiapkan penawaran harga secara rinci berdasarkan estimasi biaya dan waktu terbaik. Perhitungan dilakukan dengan mengacu pada estimasi harga dari pemasok, baik mitra prinsipal secara langsung maupun distributor lokal. Langkah ini membantu meminimalisir potensi pembengkakan biaya. Selain itu, untuk transaksi dengan mitra prinsipal luar negeri yang menggunakan mata uang Dolar AS, Manajemen Perseroan memperhitungkan *swap point* (premi) sesuai estimasi jangka waktu pembayaran agar risiko kurs dapat ditekan. In the execution of IT projects, numerous factors can lead to cost overruns or delays in completion, such as technical constraints, product integration challenges, or other unforeseen obstacles. If a project is not completed within the contractual schedule, the Company may be subject to penalties from customers. Furthermore, since the Company's revenue recognition depends on project progress, delays can affect both operational performance and cash flow. To mitigate this risk, the Company prepares detailed pricing proposals based on the best estimates of costs and timelines. Calculations are made with reference to price estimates from suppliers, including both principal partners directly and local distributors. This approach helps minimize the potential for cost overruns. In addition, for transactions with foreign principal partners conducted in US dollars, the Company's Management takes into account swap points (premiums) based on estimated payment timelines to reduce foreign exchange risk.

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko manajemen terhadap sumber daya manusia yang kompeten, termasuk mempertahankan dan merekrut SDM yang baru. Management risk related to competent human resources, including the retention of existing talent and the recruitment of new personnel.	Pertumbuhan Perseroan sangat bergantung pada keberadaan sumber daya manusia yang berpengalaman dan mampu mengikuti dinamika pesat di industri TI. Kompetensi karyawan menjadi faktor utama dalam menjalin hubungan dengan mitra prinsipal sekaligus dalam memperoleh kontrak proyek dari pelanggan. Perseroan senantiasa berupaya mempertahankan karyawan berkualitas dengan memberikan kompensasi yang memadai, jenjang karier yang jelas, serta kesempatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi. Dalam hal perekrutan, terutama untuk posisi *engineer*, pihak HCM Perseroan aktif mengikuti *job fair* di kampus-kampus guna menjaring lulusan baru yang potensial. Para talenta muda ini kemudian dibekali pelatihan internal agar siap berkontribusi secara optimal. The Company's growth is highly dependent on the presence of experienced human resources capable of keeping pace with the rapid dynamics of the IT industry. Employee competencies are a key factor in maintaining relationships with principal partners as well as in securing project contracts from customers. The Company consistently strives to retain high-quality employees by providing adequate compensation, clear career paths, and training opportunities to enhance competencies. In terms of recruitment, particularly for engineering positions, the Company's Human Capital Management (HCM) team actively participates in campus job fairs to attract promising new graduates. These young talents are subsequently provided with internal training to ensure they are prepared to contribute optimally.
Risiko industri jasa integrasi sistem TI di Indonesia sangat terfragmentasi dengan hambatan masuk yang rendah. The IT system integration services industry in Indonesia carries a risk of high fragmentation, with low barriers to entry.	Industri jasa integrasi sistem TI di Indonesia ditandai dengan tingkat persaingan yang sangat tinggi karena banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang yang sama. Karakter industri yang progresif dan inovatif menjadikannya menarik bagi pemain baru, sehingga jumlah kompetitor terus bertambah dari waktu ke waktu. Kondisi ini mendorong perusahaan-perusahaan besar yang sudah lebih dahulu hadir untuk semakin meningkatkan kompetensi dan memperkuat kapabilitas mereka agar tetap relevan di tengah persaingan. Dalam dinamika seperti ini, hanya perusahaan yang mampu menghadirkan solusi yang benar-benar tepat sasaran sesuai kebutuhan pelanggan yang akan memperoleh posisi unggul di pasar. Kesuksesan memberikan solusi bernilai tambah menjadi faktor pembeda utama di tengah kompetisi yang semakin padat. Menyadari ketatnya persaingan dan rendahnya hambatan masuk, Perseroan berkomitmen untuk terus menawarkan solusi TI terintegrasi yang komprehensif serta berorientasi pada peningkatan kinerja pelanggan. Selain itu, kualitas hasil pekerjaan Perseroan senantiasa ditingkatkan guna memastikan kepuasan pelanggan tetap terjaga dan loyalitas mereka dapat dipertahankan. The IT system integration services industry in Indonesia is characterized by very high competition due to the large number of companies operating in the same field. Its progressive and innovative nature makes the industry attractive to new entrants, resulting in a continuously growing number of competitors over time. This environment compels established companies to continually enhance their competencies and strengthen their capabilities to remain relevant amid the competition. In such a dynamic landscape, only companies that can deliver solutions that precisely meet customer needs will achieve a leading market position. Success in providing value-added solutions becomes the key differentiating factor in an increasingly crowded competitive environment. Recognizing the intense competition and low barriers to entry, the Company is committed to continuously offering comprehensive, integrated IT solutions focused on enhancing customer performance. In addition, the Company consistently improves the quality of its deliverables to ensure customer satisfaction and maintain their loyalty.

Jenis Risiko Types of Risk	**Mitigasi Risiko** Risk Mitigation
Risiko geopolitik persaingan dunia dapat memengaruhi persaingan di pasar solusi teknologi informasi di Indonesia. Global geopolitical competition risks may impact the competitive landscape of the information technology solutions market in Indonesia.	Ketegangan geopolitik global masih berlangsung, di mana beberapa negara menerapkan kebijakan proteksionis dan sanksi terhadap teknologi tertentu. Akibatnya, perusahaan TI dari negara terdampak cenderung mengalihkan fokus pemasaran ke pasar lain yang lebih terbuka, termasuk Indonesia. Dengan populasi besar dan dominasi kelompok usia muda yang akrab dengan teknologi, Indonesia menjadi target menarik bagi ekspansi mereka. Perseroan melihat bahwa strategi agresif pemain asing berpotensi memperketat persaingan di Indonesia. Namun, karena segmen utama Perseroan adalah *enterprise* yang lebih mengutamakan kualitas dan keandalan solusi, mitra prinsipal Perseroan masih memiliki keunggulan kompetitif. Perseroan juga terus memantau perkembangan teknologi dari berbagai negara untuk memastikan kerja sama terjalin dengan mitra yang menawarkan solusi terbaik. Global geopolitical tensions persist, with some countries implementing protectionist policies and sanctions on certain technologies. As a result, IT companies from affected countries tend to shift their marketing focus to other, more open markets, including Indonesia. With its large population and a dominant young demographic familiar with technology, Indonesia becomes an attractive target for their expansion. The Company recognizes that aggressive strategies by foreign players may intensify competition in Indonesia. However, since the Company's primary segment is enterprises that prioritize solution quality and reliability, its principal partners retain a competitive advantage. The Company also continuously monitors technological developments from various countries to ensure collaborations are established with partners offering the best solutions.
Risiko keberhasilan implementasi strategi usaha Perseroan akan bergantung kepada pendanaan serta situasi dan kondisi di masa mendatang. The success of the Company's business strategy implementation will depend on future funding as well as prevailing conditions and circumstances.	Keberhasilan implementasi strategi Perseroan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pendanaan. Rencana investasi modal direncanakan bersumber dari (i) kas dan setara kas saat ini; (ii) arus kas dihasilkan dari kegiatan operasi; (iii) pinjaman bank; dan (iv) hasil bersih dari Penawaran Saham. Namun, Perseroan mungkin tidak dapat menyediakan modal yang cukup dengan tepat waktu, dengan syarat yang wajar secara komersial. Perseroan secara berkelanjutan memantau kebutuhan pendanaan, mengelola arus kas, serta menyiapkan fasilitas pinjaman yang memadai agar strategi usaha dapat dijalankan secara efektif meskipun menghadapi dinamika pasar. The success of the Company's strategy implementation is highly influenced by the availability of funding. Capital investment plans are intended to be sourced from (i) current cash and cash equivalents; (ii) cash flows generated from operating activities; (iii) bank loans; and (iv) net proceeds from a Share Offering. However, the Company may not be able to secure sufficient capital in a timely manner on commercially reasonable terms. The Company continuously monitors funding requirements, manages cash flows, and arranges adequate loan facilities to ensure that its business strategy can be effectively executed despite market dynamics.
Risiko perlindungan asuransi Perseroan yang mungkin tidak dapat menutupi kerugian dari seluruh kejadian. The Company faces insurance coverage risk, where its insurance policies may not fully cover losses from all events.	Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan membeli perangkat keras dan perangkat lunak dari mitra prinsipal baik secara langsung maupun melalui distributor resmi di Indonesia. Proses pengiriman dan instalasi di lokasi pelanggan sering kali memerlukan koordinasi yang kompleks, sehingga tidak semua perangkat dapat langsung dikirim setelah diterima dari mitra maupun distributor. Kondisi ini dapat menimbulkan potensi risiko kerugian. Perseroan menyadari bahwa perlindungan asuransi yang dimiliki mungkin tidak selalu cukup untuk menanggung seluruh risiko yang timbul. Oleh karena itu, Perseroan terus mengevaluasi cakupan perlindungan asuransi agar potensi kerugian dapat diminimalisir. In its operations, the Company procures hardware and software from principal partners, either directly or through authorized distributors in Indonesia. The delivery and installation process at customer sites often requires complex coordination, meaning that not all equipment can be delivered immediately upon receipt from the principal or distributor. This situation may give rise to potential loss risks. The Company recognizes that its existing insurance coverage may not always be sufficient to cover all arising risks. Therefore, the Company continuously evaluates the scope of its insurance protection to minimize potential losses.
Dalam menjalankan operasinya, Perseroan dapat memberikan dampak terhadap lingkungan dengan menggunakan sumber daya alam, emisi karbon, dan lain-lain. In its operations, the Company may have an impact on the environment through the use of natural resources, carbon emissions, and other factors.	• Perseroan telah mengembangkan program ESG 2023-2025. • Perseroan telah melakukan *Materiality Assessment* untuk mendapatkan pemetaan program berdasarkan skala prioritas. • Perseroan telah memiliki Tata Kelola Keberlanjutan, termasuk membentuk komite pengarah keberlanjutan, dan indikator Keberlanjutan juga telah ditentukan. • The Company has developed its 2023–2025 ESG program. • The Company has conducted a Materiality Assessment to map programs based on priority levels. • The Company has established a Sustainability Governance framework, including the formation of a Sustainability Steering Committee, and Sustainability indicators have also been defined.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Dalam menjalankan kerangka kerja manajemen risiko, Perseroan menempatkan setiap unit kerja sebagai garda terdepan dalam mengidentifikasi serta menilai potensi risiko yang melekat pada aktivitas operasionalnya. Sebagai lapisan pertahanan pertama dalam model tiga lini pertahanan, masing-masing departemen dituntut untuk mengelola risiko secara aktif dan preventif di tingkat operasional sehari-hari. Selanjutnya, fungsi Audit Internal hadir sebagai lapisan pengawas pada lini pertahanan kedua dan ketiga, yang bertugas memastikan bahwa seluruh praktik manajemen risiko dijalankan dengan standar yang memadai di seluruh tingkatan organisasi.

In implementing its risk management framework, the Company positions each business unit as the first line of defense in identifying and assessing potential risks inherent in its operational activities. As the first layer in the three lines of defense model, each department is expected to actively and proactively manage risks at the daily operational level. The Internal Audit function serves as the second and third lines of defense, tasked with ensuring that all risk management practices are conducted in accordance with adequate standards across all organizational levels.

Direksi bersama Audit Internal dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit berperan dalam menelaah secara lebih luas potensi risiko yang dihadapi. Direksi memiliki tanggung jawab utama dalam merumuskan serta mengimplementasikan strategi mitigasi risiko, sedangkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan untuk menjamin agar strategi tersebut tetap sejalan dengan arah dan sasaran korporasi.

The Board of Directors, together with Internal Audit and the Board of Commissioners through the Audit Committee, play a role in reviewing potential risks more broadly. The Board of Directors holds primary responsibility for formulating and implementing risk mitigation strategies, while the Board of Commissioners performs an oversight function to ensure that such strategies remain aligned with the Company's corporate direction and objectives.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas manajemen risiko melalui pembaruan kerangka kerja, penguatan tata kelola, serta penyempurnaan sistem pendukung pengelolaan risiko. Upaya ini diperkuat dengan program internalisasi budaya sadar risiko yang diwujudkan lewat rangkaian pelatihan dan sosialisasi di berbagai jenjang organisasi. Dengan pendekatan yang menyeluruh tersebut, implementasi manajemen risiko tidak hanya terukur dan terdokumentasi dengan baik, melainkan juga selaras dengan agenda strategis jangka panjang Perseroan.

Throughout 2025, the Company endeavored to enhance the quality of risk management through updates to the framework, strengthening governance, and improving risk management support systems. These efforts were reinforced by internalization programs to foster a risk-aware culture, implemented through a series of training sessions and awareness campaigns across various organizational levels. With this comprehensive approach, risk management implementation has not only been measurable and well-documented but also aligned with the Company's long-term strategic agenda.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Berdasarkan hasil pengawasan yang konsisten sepanjang tahun, Direksi bersama Dewan Komisaris menegaskan bahwa Perseroan telah mengoperasikan sistem manajemen risiko yang solid, komprehensif, dan mampu menjangkau seluruh aspek bisnis. Partisipasi aktif dari seluruh karyawan dan unit kerja menjadi pilar utama dalam pengelolaan risiko di area tanggung jawab masing-masing. Melalui mekanisme tersebut, pemantauan profil risiko dapat berlangsung secara berkelanjutan dan efektif, tanpa munculnya kejadian risiko yang berdampak besar pada jalannya operasional Perseroan sepanjang 2025.

Based on consistent oversight throughout the year, the Board of Directors together with the Board of Commissioners affirm that the Company has operated a solid and comprehensive risk management system that covers all aspects of its business. Active participation from all employees and business units serves as a key pillar in managing risks within their respective areas of responsibility. Through this mechanism, monitoring of the risk profile can be conducted continuously and effectively, without any significant risk events impacting the Company's operations throughout 2025.

Dengan landasan ini, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa rancangan dan penerapan kerangka manajemen risiko yang ada sudah memadai. Sistem ini telah membantu Perseroan dalam menetapkan arah pencapaian target serta menjadi dasar penting dalam proses perencanaan strategis dan pengambilan keputusan.

On this basis, the Board of Directors and the Board of Commissioners consider that the design and implementation of the existing risk management framework are adequate. The system has supported the Company in setting strategic objectives and serves as a critical foundation for strategic planning and decision-making.

Perkara Penting Tahun 2025
Significant Cases in 2025

Selama tahun 2025, Perseroan beserta jajaran Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara yang material dan signifikan yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha maupun stabilitas operasional Perseroan.

Throughout 2025, the Company, along with its Board of Directors and Board of Commissioners, did not face any material or significant legal matters that could potentially disrupt the continuity of the business or the stability of the Company's operations.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beserta Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif yang bersifat material dari otoritas pasar modal maupun otoritas pemerintah. Hal ini menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

During 2025, neither the Company nor its Board of Commissioners and Board of Directors received any material administrative sanctions from capital market authorities or government agencies. This reflects the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan
Employee and/or Management Stock Ownership Programs Implemented by the Company

Hingga penutupan tahun buku 2025, Perseroan masih menerapkan kebijakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Employee Stock Option Program* (MESOP) sebagai bentuk penghargaan dan motivasi jangka panjang bagi manajemen.

As of the end of the 2025 financial year, the Company continues to implement the Management Employee Stock Option Program (MESOP) as a form of long-term recognition and incentive for its management.

Program MESOP
MESOP Program

Melalui Akta No. 139/2023, para pemegang saham Perseroan telah memberikan persetujuan atas rencana Perseroan untuk menyelenggarakan Program MESOP. Program ini dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dan ditujukan bagi manajemen serta karyawan Perseroan. Jumlah saham yang dialokasikan untuk program tersebut ditetapkan sebanyak-banyaknya 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, yaitu maksimal 80.040.000 (delapan puluh juta empat puluh ribu) saham, atau jumlah lain yang akan ditentukan setelah proses Penawaran Awal selesai.

Penetapan alokasi saham Program MESOP bagi setiap peserta dilakukan sebelum tanggal pendistribusian. Dengan asumsi seluruh saham dalam Program MESOP dilaksanakan sepenuhnya oleh peserta, maka struktur permodalan serta komposisi kepemilikan saham Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Program MESOP secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Through Deed No. 139/2023, the Company's shareholders approved the Company's plan to implement the MESOP. The program is carried out concurrently with the Initial Public Offering (IPO) and is intended for the Company's management and employees. The number of shares allocated for the program is set at a maximum of 3% (three percent) of the Company's issued and fully paid-up capital, equivalent to a maximum of 80,040,000 (eighty million forty thousand) shares, or another amount to be determined upon completion of the Initial Offering process.

The allocation of MESOP shares to each participant is determined prior to the distribution date. Assuming that all shares under the MESOP are fully exercised by participants, the Company's capital structure and shareholding composition before and after the implementation of the MESOP on a pro forma basis will be as follows:

Keterangan Description	**Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Program MESOP** After the Initial Public Offering of Shares and Before MESOP Program			**Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Program MESOP** After the Initial Public Offering of Shares and After MESOP Program		
	Nilai Nominal Rp25 per Saham Rp25 Nominal Value per Share			**Nilai Nominal Rp25 per Saham** Rp25 Nominal Value per Share		
	Jumlah Saham Total Shares	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value	**%**	**Jumlah Saham** Total Shares	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value	**%**
Modal Dasar Authorized Capital	10.000.000.000	250.000.000.000	-	10.000.000.000	250.000.000.000	-
Eddy Anthony	902.673.334	22.566.833.350	28,76	902.673.334	22.566.833.350	28,04
Jupri Wijaya	902.673.334	22.566.833.350	28,76	902.673.334	22.566.833.350	28,04
Joko Gunawan	862.653.332	21.566.333.300	27,48	862.653.332	21.566.333.300	26,80
Masyarakat Public	464.466.000	11.611.650.000	14,80	464.466.000	11.611.650.000	14,43
Program ESA ESA Program	6.357.600	158.940.000	0,20	6.357.600	158.940.000	0,20
Program MESOP MESOP Program	-	-	-	80.040.000	2.001.000.000	2,49
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	3.138.823.600	78.470.590.000	100,00	3.218.863.600	80.471.590.000	100,00
Saham dalam Portepel Shares in Portepel	6.861.176.400	171.529.410.000	-	6.781.136.400	169.528.410.000	-

Tujuan Pelaksanaan
Objectives of the Implementation

Program MESOP ini bertujuan untuk memberikan penghargaan dan insentif kepada manajemen dan karyawan dalam jangka panjang atas kontribusinya kepada Perseroan yang diharapkan dapat menciptakan keselarasan kepentingan Perseroan dengan kepentingan manajemen dan karyawan, meningkatkan loyalitas untuk mempertahankan manajemen dan karyawan kunci, dan meningkatkan rasa memiliki manajemen dan karyawan terhadap Perseroan yang tinggi, yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi dan kinerja.

The MESOP Program aims to provide long-term recognition and incentives to the Company's management and employees for their contributions. The program is designed to align the interests of the Company with those of management and employees, enhance loyalty to retain key management and employees, and foster a strong sense of ownership among management and employees. Ultimately, this is expected to improve motivation and overall performance.

Partisipan Program MESOP dan Persyaratan
MESOP Program Participants and Eligibility Requirements

Program MESOP dapat diberikan kepada Direksi dan karyawan Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi Perseroan yaitu yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi.
2. Karyawan yang dapat mengikuti Program MESOP adalah yang mengikuti ketentuan yang diatur sebagai berikut:
   - Karyawan tetap Perseroan dengan kriteria tertentu sebagaimana ditetapkan dalam suatu keputusan Direksi atau perwakilannya.
   - Karyawan tetap Perseroan dengan kriteria tertentu yang tidak dalam status menjalani hukuman disiplin sedang dan berat pada saat implementasi program MESOP.

The MESOP Program may be granted to the Company's Board of Directors and employees subject to the following conditions:

1. Members of the Company's Board of Directors who are serving at the time the stock option rights are granted.
2. Employees eligible to participate in the MESOP Program are those who meet the following conditions:
   - Permanent employees of the Company who meet certain criteria as determined in a resolution by the Board of Directors or its representative.
   - Permanent employees of the Company who meet certain criteria and are not under ongoing moderate or severe disciplinary action at the time of MESOP implementation.

Periode Pelaksanaan
Implementation Period

Sesuai dengan ketentuan butir V.2.1. dari Lampiran II Peraturan Pencatatan Bursa Efek, periode pelaksanaan Program MESOP akan dilakukan paling banyak 2 (dua) kali dalam setahun. Perseroan akan menetapkan periode pelaksanaan dengan ketentuan yang diatur sebagai berikut:

- Hak opsi pembelian saham akan diterbitkan oleh Perseroan dalam waktu 3 tahun setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.
- Hak opsi yang diterbitkan dalam setiap tahap akan dikenakan masa tunggu (*vesting period*) sedikitnya selama 1 bulan sejak tanggal penerbitannya dengan demikian hak opsi yang didistribusikan kepada peserta program MESOP hanya dapat dilaksanakan untuk membeli saham baru setelah berakhirnya *vesting period*.
- Perseroan akan menetapkan periode pelaksanaan (*window exercise*) sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali per tahun selama umur opsi setelah berakhirnya *vesting period*.

In accordance with point V.2.1 of Appendix II of the Stock Exchange Listing Rules, the MESOP Program will be implemented up to 2 (two) times per year. The Company will set the implementation period under the following provisions:

- Stock option rights will be issued by the Company within 3 years from the date of the Company's shares listing on the Indonesia Stock Exchange.
- Options issued at each stage will be subject to a vesting period of at least 1 month from the date of issuance; therefore, MESOP participants may only exercise the options to purchase new shares after the vesting period ends.
- The Company will determine the exercise periods (window exercise) up to 2 (two) times per year during the life of the options after the vesting period ends.

Harga Pelaksanaan
Exercise Price

Harga Pelaksanaan Program MESOP ditetapkan sesuai dengan dan berdasarkan ketentuan butir V.2.2 dari Lampiran II Peraturan Pencatatan Bursa Efek, yakni paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler Bursa Efek sebelum tanggal permohonan pencatatan. Ketentuan pelaksanaan atas Program MESOP telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 139/2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/SDK/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023.

The exercise price of the MESOP Program is determined in accordance with point V.2.2 of Appendix II of the Stock Exchange Listing Rules, namely at least 90% of the average closing price of the Company's shares over 25 (twenty-five) consecutive trading days on the regular market of the Stock Exchange prior to the listing application date. The MESOP implementation provisions have been approved by the Company's shareholders through Deed No. 139/2023 and the Company's Board of Commissioners' Resolution No. 005/SDK/VIII/2023 dated August 21, 2023.

Pencatatan Saham Perseroan di BEI
Listing of the Company's Shares on the IDX

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 470.823.600 (empat ratus tujuh puluh juta delapan ratus dua puluh tiga ribu enam ratus) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan, yang seluruhnya ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham yang dimiliki pemegang saham pendiri pada BEI. Dengan demikian seluruh jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI menjadi sebanyak 3.138.823.600 (tiga miliar seratus tiga puluh delapan juta delapan ratus dua puluh tiga ribu enam ratus) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Program ESA. Selanjutnya Perseroan juga akan mencatatkan sebanyak-banyaknya 80.040.000 (delapan puluh juta empat puluh ribu) saham biasa atas nama yang akan dikeluarkan dari portepel untuk Program MESOP. Dengan demikian, seluruh saham yang akan dicatatkan di BEI berjumlah sebanyak-banyaknya 3.218.863.600 (tiga miliar dua ratus delapan belas juta delapan ratus enam puluh tiga ribu enam ratus) saham biasa atas nama atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Penawaran Umum Perdana Saham, Program ESA, dan Program MESOP.

Simultaneously with the listing of 470,823,600 (four hundred seventy million eight hundred twenty-three thousand six hundred) new ordinary shares of the Company, all of which are offered in this Initial Public Offering, the Company will also list all shares held by the founding shareholders on IDX. Accordingly, the total number of shares to be listed by the Company on IDX will be 3,138,823,600 (three billion one hundred thirty-eight million eight hundred twenty-three thousand six hundred) shares, representing 100% (one hundred percent) of the issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering and the ESA Program. Furthermore, the Company will also list a maximum of 80,040,000 (eighty million forty thousand) ordinary shares from the portfolio to be issued under the MESOP Program. Thus, the total shares to be listed on IDX will be a maximum of 3,218,863,600 (three billion two hundred eighteen million eight hundred sixty-three thousand six hundred) ordinary shares, representing 100% (one hundred percent) of the issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering, ESA Program, and MESOP Program.

Rencana pencatatan saham Perseroan di BEI telah mendapatkan persetujuan dari BEI sesuai dengan Surat BEI No. S-08514/BEI.PP3/10-2023 tanggal 5 Oktober 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Mastersystem Infotama Tbk.

The Company's plan to list its shares on IDX has obtained approval from IDX as stated in IDX Letter No. S-08514/BEI.PP3/10-2023 dated October 5, 2023 regarding the Principle Approval for the Listing of Equity Securities of PT Mastersystem Infotama Tbk.

Program MESOP Tahap I
MESOP Phase I Program

Pada tanggal 3 Oktober 2024, Perseroan menerbitkan Hak Opsi yang didistribusikan untuk membeli sejumlah 16.008.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harga Pelaksanaan yang berlaku untuk Program MESOP Tahap I ditetapkan berdasarkan Harga Rata-rata 25 hari penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia untuk periode 14 Agustus 2024 s/d 18 September 2024 sebesar Rp1.482 per saham.
- Periode pelaksanaan di Window Exercise I adalah 30 hari bursa sejak 2 Mei 2025.
- Periode pelaksanaan di Window Exercise II adalah 30 hari bursa sejak 3 November 2025.

On October 3, 2024, the Company issued Stock Options distributed to purchase a total of 16,008,000 shares with a nominal value of Rp25 per share, under the following terms:

- The Exercise Price applicable for MESOP Phase I was determined based on the 25-day average closing price of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange for the period August 14, 2024 to September 18, 2024, amounting to Rp 1,482 per share.
- The exercise period for Window Exercise I is 30 trading days commencing from May 2, 2025.
- The exercise period for Window Exercise II is 30 trading days commencing from November 3, 2025.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya
Other Information Disclosure Policy

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners Members

Perseroan menerapkan kebijakan yang mewajibkan setiap anggota Direksi maupun Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan saham serta perubahan jumlah saham, baik secara langsung maupun tidak langsung. Laporan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat tiga hari kerja setelah tanggal transaksi agar Perseroan dapat segera menyampaikan pemberitahuan resmi kepada regulator. Aturan ini disusun selaras dengan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

The Company implements a policy requiring every member of the Board of Directors and Board of Commissioners to report their share ownership and any changes in shareholding, whether directly or indirectly. Such reports must be submitted in writing to the Corporate Secretary no later than three working days after the transaction date, so that the Company can promptly issue official notification to the regulator. This policy is in line with OJK Regulation No. 4 of 2024 regarding the Reporting of Share Ownership or Any Changes in Shareholding of Public Companies and the Reporting of Pledging Activities of Shares of Public Companies.

Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Implementation of the Disclosure Policy for Shareholding of Board Members

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten telah memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diatur dalam POJK No. 4 Tahun 2024. Laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah disampaikan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan SPEIDX, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company has consistently complied with reporting obligations as stipulated in OJK Regulation No. 4 of 2024. Reports on share ownership of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners were submitted on time to the Financial Services Authority via the SPEIDX reporting system, with the following details:

Transaksi Pembelian/Penjualan Saham oleh Dewan Komisaris atau Direksi

Share Purchase/Sale Transactions by the Board of Commissioners or the Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase (%)** Percentage (%)	**Tanggal Transaksi** Transaction Date	**Tanggal Pelaporan pada Perseroan dan Regulator** Date of Reporting to the Company and Regulators	**Keterangan** Description
Direksi/Board of Directors						
Thio Eng Hok	Direktur/Director	44.900	0,00%	12 Februari/ February 2025	13 Februari/ February 2025	Pembelian saham untuk investasi Share Purchase for Investment
Jeo Halim	Direktur/Director	70.000	0,00%	28 Februari/ February 2025	3 Maret/March 2025	
Raymon Budi Citra	Direktur/Director	70.000	0,00%	28 Februari/ February 2025	3 Maret/March 2025	
Thio Eng Hok	Direktur/Director	17.100	0,00%	17 Desember/ December 2025	24 Desember/ December 2025	

Kode Etik
Code of Conduct
[IDX ESG G-07]

Perseroan telah menetapkan sebuah Kode Etik yang menjadi pedoman utama bagi seluruh insan perusahaan dalam bertindak dan bersikap. Dokumen ini merangkum hak, kewajiban, serta standar perilaku yang wajib dijunjung tinggi oleh setiap individu, sehingga terbentuk budaya kerja yang berintegritas, profesional, dan akuntabel. Dengan menjadikan Kode Etik sebagai rujukan dalam aktivitas sehari-hari, Perseroan menegaskan bahwa prinsip etika dan integritas adalah fondasi yang tidak dapat dipisahkan dari jalannya operasional perusahaan.

The Company has established a Code of Conduct as the primary guideline for all personnel in acting and behaving. This document outlines the rights, obligations, and behavioral standards that every individual must uphold, fostering a work culture that is integrity-driven, professional, and accountable. By using the Code of Conduct as a reference in daily activities, the Company emphasizes that ethical principles and integrity are inseparable foundations of its operations.

Berfungsi sebagai alat pemersatu standar perilaku di lingkungan kerja, Kode Etik berlaku secara menyeluruh tanpa pengecualian, mencakup seluruh jenjang organisasi, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi hingga seluruh karyawan di berbagai level.

The Code of Conduct serves as a tool to unify behavioral standards in the workplace and applies universally without exception, covering all levels of the organization, from the Board of Commissioners and Board of Directors to all employees.

Pokok-Pokok Kode Etik
Key Principles of the Code of Conduct

Secara substansial, Kode Etik Perseroan mencakup berbagai aspek hubungan dengan pemangku kepentingan, yang meliputi:
1. Perilaku terhadap karyawan;
2. Perilaku terhadap pemasok/penyedia barang dan jasa;
3. Perilaku terhadap konsumen atau pelanggan;
4. Perilaku terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar;
5. Perilaku terhadap mitra usaha;
6. Perilaku terhadap pemerintah atau otoritas;
7. Perilaku terhadap pesaing bisnis atau kompetitor;
8. Perilaku terhadap media massa;

Substantively, the Company's Code of Conduct covers various aspects of relationships with stakeholders, including:
1. Behavior toward employees;
2. Behavior toward suppliers/service providers;
3. Behavior toward consumers or customers;
4. Behavior toward the community and the surrounding environment;
5. Behavior toward business partners;
6. Behavior toward government or authorities;
7. Behavior toward business competitors;
8. Behavior toward the mass media;

9. Perilaku terhadap kreditur atau investor;
10. Perilaku terhadap Pemegang Saham; serta
11. Perilaku terhadap Perseroan.

9. Behavior toward creditors or investors;
10. Behavior toward Shareholders; and
11. Behavior toward the Company.

Sosialisasi Kode Etik
Code of Conduct Dissemination

Setiap karyawan baru mendapatkan pembekalan mengenai Kode Etik sejak pertama kali bergabung. Melalui program orientasi, Perseroan memastikan bahwa setiap individu memahami dengan jelas standar perilaku yang diharapkan dan memiliki kesadaran penuh untuk melaksanakannya dalam keseharian. Proses sosialisasi ini dirancang agar nilai-nilai etis dapat diinternalisasi sejak awal.

Every new employee receives training on the Code of Conduct upon joining. Through an orientation program, the Company ensures that each individual clearly understands the expected behavioral standards and is fully aware of the importance of implementing them in daily work. This dissemination process is designed to ensure that ethical values are internalized from the very beginning.

Penegakan Kode Etik
Code of Conduct Enforcement

Kepatuhan terhadap Kode Etik merupakan tanggung jawab bersama, yang melibatkan seluruh insan Perseroan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap individu diharapkan dapat mengenali, mengawasi, sekaligus melaporkan indikasi perilaku yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan tersebut harus disertai bukti yang relevan untuk menjamin kredibilitasnya.

Compliance with the Code of Conduct is a shared responsibility, involving all personnel of the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each individual is expected to recognize, monitor, and report any indications of behavior that do not comply with the established provisions. Such reports must be supported by relevant evidence to ensure their credibility.

Walaupun penegakan aturan merupakan kewajiban kolektif, para pimpinan unit kerja memiliki peranan penting sebagai penggerak kepatuhan. Melalui kepemimpinan yang konsisten, mereka diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang menumbuhkan kesadaran etis, sekaligus menjaga agar pelaksanaan Kode Etik berlangsung efektif di tim masing-masing.

Although enforcement is a collective obligation, unit leaders play a crucial role as drivers of compliance. Through consistent leadership, they are expected to create a work environment that fosters ethical awareness while ensuring that the implementation of the Code of Conduct is effective within their teams.

Penyampaian Pelaporan Kode Etik
Reporting Code of Conduct Violations

Apabila terdapat dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik, langkah pertama yang harus ditempuh adalah melaporkannya kepada atasan langsung untuk ditelaah. Jika terbukti terjadi pelanggaran, atasan wajib menindaklanjuti dengan melibatkan departemen *Human Resource and General Affair* (HRGA) guna mendokumentasikan kasus serta menentukan sanksi disipliner sesuai kebijakan Perseroan.

In the event of a suspected violation of the Code of Conduct, the first step is to report it to the immediate supervisor for review. If a violation is confirmed, the supervisor must take action by involving the Human Resource and General Affairs (HRGA) department to document the case and determine disciplinary measures in accordance with Company policies.

Dalam situasi di mana atasan tidak mengambil tindakan yang memadai, pelapor berhak melanjutkan laporan tersebut melalui email ke HRGA, Unit Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan. Unit-unit terkait akan memastikan bahwa laporan diproses, diselidiki, dan ditangani sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

If the supervisor fails to take appropriate action, the reporter has the right to escalate the report via email to HRGA, the Internal Audit Unit, or the Corporate Secretary. The relevant units will ensure that the report is processed, investigated, and addressed in accordance with the established procedures.

Laporan Pengaduan Kode Etik
Code of Conduct Complaint Reports

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran Kode Etik. Hal ini mencerminkan komitmen bersama dalam menjunjung tinggi nilai integritas dan perilaku etis di seluruh aktivitas bisnis.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of Code of Conduct violations. This reflects the collective commitment to uphold integrity and ethical behavior in all business activities.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Dalam rangka memperkuat praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan mengembangkan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) sebagai salah satu instrumen penting. Sistem ini disediakan sebagai jalur khusus dan bersifat rahasia untuk menerima laporan mengenai dugaan pelanggaran, penyimpangan aturan, maupun tindakan penipuan yang dilakukan oleh insan Perseroan. Melalui keberadaan WBS, Perseroan berupaya menciptakan ruang pelaporan yang aman dan transparan, sehingga mendorong keterlibatan aktif karyawan maupun pemangku kepentingan dalam upaya pencegahan praktik kecurangan serta tindak korupsi. Kehadiran sistem ini sekaligus memperkuat budaya organisasi yang berlandaskan integritas, kepatuhan hukum, dan tanggung jawab etis.

In order to strengthen Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company has developed a Whistleblowing System (WBS) as an important instrument. This system serves as a dedicated and confidential channel to receive reports on suspected violations, non-compliance with regulations, or fraudulent actions carried out by the Company's personnel. Through the existence of WBS, the Company aims to create a safe and transparent reporting space, encouraging active involvement from employees and stakeholders in preventing misconduct and corruption. The system also reinforces an organizational culture based on integrity, legal compliance, and ethical responsibility.

Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran
Parties Managing Whistleblowing Reports

Untuk memastikan setiap laporan ditangani secara objektif dan akuntabel, Perseroan membentuk Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP). Tim inilah yang diberi mandat untuk menerima, menelaah, dan menindaklanjuti laporan yang diajukan. Setiap individu yang ingin melaporkan dugaan pelanggaran dapat menyampaikannya langsung kepada tim ini, yang selanjutnya akan melakukan pemeriksaan awal sebelum proses tindak lanjut.

To ensure that each whistleblowing report is handled objectively and accountably, the Company has established the Anti-Bribery Compliance Function Team (FKAP). This team is mandated to receive, review, and follow up on submitted whistleblowing reports. Individuals wishing to report suspected violations may submit them directly to this team, which will conduct an initial review before proceeding with further actions.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran
Whistleblowing Reporting Procedures

Laporan pelanggaran dapat diajukan melalui media resmi, baik berupa surat tertulis maupun email yang ditujukan ke Tim FKAP. Setiap laporan yang diterima akan diperiksa kelengkapannya, khususnya terkait dokumen pendukung. Laporan yang memenuhi kriteria

Whistleblowing reports can be submitted through official channels, either in written form or via email addressed to the FKAP Team. Each received report will be checked for completeness, particularly regarding supporting documents. Reports meeting the criteria will then be

kemudian dibawa ke forum pembahasan resmi, dan hasil rapat akan dituangkan dalam berita acara.

Selanjutnya, temuan yang diperoleh dari proses penelaahan akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk mendapatkan persetujuan dan arahan mengenai hal-hal berikut ini:

1. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti, maka dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk menutup kasus,
2. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan yang dapat ditindaklanjuti, maka akan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk dilakukan evaluasi dan investigasi,
3. Apabila pengelola laporan, dengan pertimbangan keterbatasan kewenangan dan kompetensinya, memandang perlu meminta bantuan Audit Internal/ tenaga ahli/konsultan/auditor eksternal, maka hal tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau Direksi, serta
4. Dalam hal hasil evaluasi dan investigasi terbukti bahwa terlapor melakukan tindakan pelanggaran peraturan internal Perseroan, maka pengelola laporan akan merekomendasikan kepada Departemen Sumber Daya Manusia untuk memberikan sanksi.

brought to an official discussion forum, and the outcomes of the meeting will be documented in minutes.

Findings from the review process will be reported to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to obtain approval and guidance regarding the following:

1. If a special meeting decides that the report cannot be followed up, approval will be requested from the Board of Commissioners or the Board of Directors to close the case,
2. If a special meeting decides that the report can be followed up, approval will be requested from the Board of Commissioners or the Board of Directors to conduct evaluation and investigation,
3. If the report handler, considering the limitations of authority and expertise, deems it necessary to request assistance from Internal Audit/experts/ consultants/external auditors, prior approval from the Board of Commissioners or the Board of Directors must be obtained, and
4. If the evaluation and investigation confirm that the reported party has violated the Company's internal regulations, the report handler will recommend that the Human Resources Department impose sanctions.

Perlindungan bagi Pelapor
Protection for Whistleblowers

Perseroan menjamin keamanan dan kerahasiaan setiap pelapor yang beritikad baik dalam menyampaikan laporan pelanggaran. Bentuk perlindungan yang diberikan meliputi:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; serta
4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:
   a. Pemecatan;
   b. Penurunan jabatan atau pangkat;
   c. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
   d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

The Company guarantees the safety and confidentiality of any individual acting in good faith when submitting a whistleblowing report. The protections provided include:

1. Assurance of the confidentiality of the whistleblower's identity;
2. Assurance of the confidentiality of the contents of the report submitted;
3. Assurance of protection against possible threats, intimidation, penalties, or other unpleasant actions from the reported party; and
4. For internal whistleblowers, the Company provides protection ensuring they will not be subjected to:
   a. Dismissal;
   b. Demotion or reduction in rank;
   c. Harassment or discrimination of any kind; and
   d. Adverse entries in their personal file record.

Laporan Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing Report

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not receive any whistleblowing report.

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan menempatkan integritas sebagai fondasi utama dalam menjalankan usahanya dengan menolak segala bentuk Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN), serta praktik tata kelola yang tidak sesuai dengan prinsip hukum dan etika. Upaya ini diwujudkan melalui pembentukan budaya kerja yang bersih, transparan, serta menjunjung tinggi tanggung jawab moral di semua lini organisasi. Setiap individu di lingkungan Perseroan dituntut untuk memahami sekaligus menaati secara penuh regulasi terkait, termasuk Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Dengan demikian, komitmen antikorupsi bukan hanya menjadi kewajiban hukum, melainkan juga nilai yang tertanam dalam keseharian operasional Perseroan.

The Company places integrity as the primary foundation in conducting its business by rejecting all forms of Corruption, Collusion, Nepotism, and governance practices that are inconsistent with legal and ethical principles. This commitment is implemented through the establishment of a clean, transparent work culture that upholds moral responsibility across all levels of the organization. Every individual within the Company is required to fully understand and comply with relevant regulations, including Law No. 31 of 1999 and Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption Crimes. Thus, the anti-corruption commitment is not only a legal obligation but also a value embedded in the Company's daily operations.

Program dan Prosedur Pemberantasan Korupsi
Corruption Eradication Programs and Procedures

Dalam upaya memperkuat sistem pengendalian terhadap risiko korupsi, Perseroan secara aktif melakukan komunikasi dan penyebarluasan peraturan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Sosialisasi dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap individu memiliki pemahaman yang sama terkait standar perilaku etis yang harus dijalankan. Pendekatan ini tidak hanya dimaksudkan untuk menghindari praktik korupsi, tetapi juga menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan serta melindungi reputasi Perseroan sebagai entitas yang dikelola secara profesional.

To strengthen the control system against corruption risks, the Company actively communicates and disseminates company regulations to all stakeholders, both internal and external. Socialization is conducted periodically to ensure that every individual has a uniform understanding of the ethical behavior standards to be upheld. This approach aims not only to prevent corruption but also to maintain stakeholder trust and protect the Company's reputation as a professionally managed entity.

Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi kepada Karyawan Perseroan selama Tahun 2025
Anti-Corruption Training/Awareness Activities for Employees in 2025

Selama tahun 2025, Perseroan melaksanakan rangkaian program sosialisasi dan pelatihan antikorupsi yang menyasar seluruh tingkatan organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite pendukungnya. Melalui kegiatan ini, karyawan memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang risiko korupsi, mekanisme pencegahannya, serta pentingnya mematuhi standar etika perusahaan. Efektivitas program tercermin dari ketiadaan kasus korupsi yang dilaporkan sepanjang tahun, yang menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menanamkan budaya integritas.

Throughout 2025, the Company conducted a series of anti-corruption socialization and training programs targeting all organizational levels, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting committees. Through these activities, employees gained a deeper understanding of corruption risks, preventive mechanisms, and the importance of adhering to the Company's ethical standards. The effectiveness of the program is reflected in the absence of reported corruption cases throughout the year, demonstrating the Company's success in instilling a culture of integrity.

Kebijakan Anti Persaingan Tidak Sehat
Anti-Trust Policy

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan berpegang pada prinsip persaingan usaha yang adil dan beretika. Strategi bisnis yang diterapkan selalu selaras dengan norma industri serta kerangka regulasi yang berlaku, sehingga mendorong terciptanya inovasi dan keberlanjutan. Penerapan prinsip ini mencakup:

1. Melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku,
2. Mengedepankan keunggulan produk dan layanan bermutu, serta
3. Menghindari monopoli usaha.

In carrying out its business activities, the Company adheres to the principles of fair and ethical competition. The business strategies applied are always aligned with industry norms and the applicable regulatory framework, promoting innovation and sustainability. The implementation of this principle includes:

1. Conducting business in accordance with the rules of fair and ethical competition, as regulated by applicable laws and regulations,
2. Prioritizing the excellence of high-quality products and services, and
3. Avoiding business monopolies.

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

Sebagai bagian dari komitmen terhadap integritas pasar, Perseroan melarang keras praktik *insider trading*. Setiap individu yang memiliki akses terhadap informasi material non-publik, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan, diwajibkan untuk menjaga kerahasiaannya dan dilarang menggunakan informasi tersebut demi keuntungan pribadi atau pihak lain. Pelanggaran atas ketentuan ini akan dikenakan sanksi yang tegas, menegaskan keseriusan Perseroan dalam menegakkan prinsip transparansi.

As part of its commitment to market integrity, the Company strictly prohibits insider trading. Any individual with access to material non-public information, including members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, is required to maintain confidentiality and is prohibited from using such information for personal gain or for the benefit of others. Violations of this provision will result in strict sanctions, underscoring the Company's seriousness in upholding principles of transparency.

Kebijakan Pencegahan Konflik Kepentingan
Conflict of Interest Prevention Policy
[IDX ESG G-09]

Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mencegah, mengungkapkan, dan menangani potensi konflik kepentingan. Kebijakan ini tertuang dalam Anggaran Dasar yang mewajibkan

The Company has a policy requiring the Board of Directors and the Board of Commissioners to prevent, disclose, and address potential conflicts of interest. This policy is stipulated in the Articles of Association,

setiap anggota organ Perseroan untuk menghindari pengambilan keputusan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Penerapan kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

which obliges every corporate officer to avoid decision-making that could give rise to a conflict of interest. The implementation of this policy is part of the Company's commitment to transparent, accountable, and integrity-driven corporate governance.

Kepatuhan Perpajakan
Tax Compliance

Perseroan memastikan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan perpajakan di Indonesia, sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak. Kepatuhan ini tidak hanya dilihat sebagai kewajiban hukum, tetapi juga sebagai kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Dengan memenuhi seluruh kewajiban perpajakan tepat waktu dan sesuai aturan, Perseroan meneguhkan perannya sebagai entitas yang bertanggung jawab serta memperkuat budaya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

The Company ensures full compliance with all tax regulations in Indonesia, in line with government policies aimed at increasing state revenue from the tax sector. Compliance is not only viewed as a legal obligation but also as a tangible contribution to supporting national economic development. By fulfilling all tax obligations accurately and on time, the Company reinforces its role as a responsible entity and strengthens a culture of accountability in financial management.



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

"**Perseroan memandang keberlanjutan sebagai upaya untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian lingkungan, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.**
The Company views sustainability as an effort to maintain a balance between business growth and environmental conservation, while creating long-term value for all stakeholders."

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

Perseroan menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, yang merupakan kinerja dan capaian strategi dan komitmen Keberlanjutan Perseroan selama tahun 2025. Laporan ini secara transparan memaparkan pencapaian kinerja Perseroan di bidang ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola, yang mencerminkan komitmen Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan yang sudah memberikan kepercayaan kepada seluruh Pengurus Perseroan dan organisasinya.

The Company presents the 2025 Sustainability Report, which reflects the performance and achievements of the Company's sustainability strategies and commitments throughout the year 2025. This report transparently outlines the Company's performance across economic, social, environmental, and governance dimensions, demonstrating the Company's commitment to all stakeholders who have entrusted confidence in the Board of Directors and the organization as a whole.

Laporan ini menggambarkan kemajuan yang dicapai sejalan dengan rencana aksi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan keberlanjutan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Laporan ini menyajikan perpaduan data kualitatif dan kuantitatif yang menggambarkan realisasi arah kebijakan Perseroan, upaya yang dilakukan, dan hasil yang dicapai. Data numerik sebagian besar disajikan dalam satuan metrik, kecuali ditentukan lain. Dalam upaya untuk memberikan pandangan yang komprehensif, data tersebut, dimana memungkinkan, dibandingkan selama dua tahun berturut-turut.

This report illustrates the progress made in line with the action plans established to achieve the Company's short-, medium-, and long-term sustainability objectives. It presents a combination of qualitative and quantitative data that depicts the implementation of the Company's policy directions, the initiatives undertaken, and the results achieved. Numerical data are predominantly presented in metric units unless otherwise specified. To provide a comprehensive perspective, where possible, the data are compared across two consecutive years.

Laporan Keberlanjutan 2025 merupakan publikasi tahun ketiga Perseroan yang mencakup kinerja keuangan dan nonkeuangan pada periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi Peraturan di bidang Pasar Modal dan memastikan agar pemangku kepentingan memiliki akses terhadap informasi yang komprehensif, lengkap dengan indikator dan data pembanding.

The 2025 Sustainability Report marks the Company's third annual publication covering both financial and non-financial performance for the period from January 1, 2025, to December 31, 2025. The Company is committed to complying with capital market regulations and ensuring that stakeholders have access to comprehensive information, complete with relevant indicators and comparative data.

Pada Laporan Keberlanjutan ini, terdapat beberapa data yang diungkapkan kembali yang ditandai dengan keterangan "pengungkapan kembali" pada data terkait. Pengungkapan kembali atas data-data yang disajikan dikarenakan adanya perbedaan metode perhitungan, serta pembaruan cakupan perhitungan.

In this Sustainability Report, certain data have been restated, which is indicated by the note "restated" alongside the relevant data. These restatements are due to changes in calculation methodologies and updates in the scope of the calculations.

Profil Laporan
Report Profile

Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 merupakan laporan ketiga yang kami susun dan terbitkan secara terpadu dalam satu dokumen yang sama dengan Laporan Tahunan 2025. Dengan mengadopsi pendekatan pelaporan terintegrasi ini, seluruh informasi yang disajikan dalam kedua laporan tersebut saling melengkapi dan terhubung satu sama lain, sehingga tidak diperlukan pengulangan data atau informasi pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

The Company's Sustainability Report for the 2025 financial year represents the third report prepared and published as an integrated document together with the 2025 Annual Report. By adopting this integrated reporting approach, all information presented in both reports is complementary and interconnected, thereby eliminating the need for duplication of data or information in either the Annual Report or the Sustainability Report.

Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This report has been prepared in accordance with the provisions set out in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/2017"), as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Periode Pelaporan
Reporting Period

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2025.

All information presented in this report reflects the Company's sustainability performance for the period from January 1 to December 31, 2025.

Penyajian Kembali dan Perubahan dalam Pelaporan
Restatement and Changes in Reporting

Mengingat Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 adalah laporan ketiga yang kami terbitkan, maka tidak terdapat perubahan ataupun penyajian kembali di dalam laporan ini.

As the 2025 Sustainability Report is the third report issued by the Company, there are no restatements or changes in this report.

External Assurance
External Assurance
[G.1]

Dalam penyusunan laporan ini, Perseroan belum melibatkan pihak independen atau *assurance* eksternal. Meskipun demikian, seluruh informasi yang disajikan telah melalui proses verifikasi dan validasi secara menyeluruh oleh manajemen, guna memastikan keakuratan serta keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan. Adapun data terkait kinerja ekonomi yang disajikan dalam laporan keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris & Rekan.

In the preparation of this report, the Company has not engaged an independent party or external assurance provider. Nevertheless, all information presented has undergone a comprehensive internal verification and validation process by management to ensure its accuracy and reliability. The economic performance data presented in the financial statements has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris & Rekan.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

[B.1]

Kinerja Produksi/Production Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	Realisasi Kinerja Performance Realization		
		2025	2024	2023
Penjualan Sales	Jutaan Rupiah Million Rupiah	5.454.702	5.361.540	4.200.927
Laba Rugi Profit (Loss)	Jutaan Rupiah Million Rupiah	549.081	530.374	447.726
Produksi atau Jasa yang Dijual Production or Services Sold	Solusi Solution	23	22	19
Pemasok Lokal Local Suppliers	Pihak Parties	183	210	180
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Perseroan tidak meluncurkan produk ramah lingkungan baru pada tahun 2025. Namun demikian, Perseroan terus mengembangkan dan mengoptimalkan solusi yang telah ada, yaitu *Mastersystem Sustainability Optimization* (MSSO), yang dirancang untuk mendukung efisiensi energi dan pencapaian target *net zero carbon* pada operasi jaringan telekomunikasi. The Company did not launch any new eco-friendly products in 2025. However, the Company continues to develop and optimize its existing solution, Mastersystem Sustainability Optimization (MSSO), which is designed to support energy efficiency and the achievement of net-zero carbon targets in telecommunications network operations.			

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

[B.2]

Capain Kinerja Lingkungan Hidup/Environmental Performance Achievements

Keterangan Description	Satuan Unit	Realisasi Kinerja Performance Realization		
		2025	2024	2023
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	Kwh	569.699	587.085	602.644
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	GJ	2.050,9	2.113,5	2.169,5
Pemakaian Bensin Fuel Consumption	Liter	31.487	40.319	37.664
Pemakaian Bensin Fuel Consumption	GJ	1.133,9	1.452,0	1.356,4
Total Energi **Total Energy**	**GJ**	**3.184,9**	**3.565,5**	**3.525,9**
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	Ton CO_2-eq	84,3	107,9	100,8
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	Ton CO_2-eq	495,6	510,8	524,3
Total Emisi **Total Emissions**	**Ton CO_2-eq**	**579,9**	**618,7**	**625,1**
Penggunaan Air Water Usage	m^3	789	678	802
Limbah Padat yang Dihasilkan Generated Solid Waste	Kg	433	659	-
Pengurangan Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Reduction	Pcs	968	1.708	-
Pemakaian Kertas Paper Usage	Kg	501	511	-

Aspek Sosial
Social Aspect

[B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	Realisasi Kinerja Performance Realization		
		2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	1.032	979	867
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang People	217	206	182
Jumlah Pelatihan Total Training	Pelatihan Training	142	108	141
Total Peserta Pelatihan Total Training Participants	Orang People	557	401	562
Biaya Pelatihan Training Cost	Rp Juta Million Rupiah	3.695	2.603	2.614
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hour	Jam Hours	2.228	1.533	1.386
Jumlah Dana CSR Total CSR Cost	Rp Juta Million Rupiah	316	153	125
Kecelakaan Kerja Work Accident	Kali Times	0	0	0
Kematian Akibat Kecelakaan Kerja Death by Work Accident	Kali Times	0	0	0
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	%	89,22%	87,80%	87,70%

Aspek Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Aspects

[B.3]

Dalam rangka memperkuat governansi, Perseroan telah menerapkan ISO 37001 Sistem Manajemen Anti-Suap, sebuah standar internasional yang menegaskan komitmen dalam mencegah, mendeteksi, dan menindak setiap praktik korupsi maupun suap. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengawasan internal, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas Perseroan.

To strengthen corporate governance, the Company has implemented the ISO 37001 Anti-Bribery Management System, an international standard that underscores its commitment to preventing, detecting, and addressing any acts of corruption or bribery. This initiative not only enhances the quality of internal oversight but also reinforces stakeholders' confidence in the Company's integrity.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
[A.1]

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai upaya untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian lingkungan, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau SDGs) melalui integrasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional.

The Company views sustainability as an effort to maintain a balance between business growth and environmental conservation, while creating long-term value for all stakeholders. In line with this, the Company is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by integrating sustainability principles into its operational activities.

Dalam implementasinya, Perseroan mengadopsi kerangka kerja berbasis tiga pilar utama, yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia (*People*), Kesejahteraan (*Profit*), dan Lingkungan (*Planet*). Kerangka 3P ini menjadi acuan dalam perumusan strategi dan pelaksanaan berbagai inisiatif, sehingga setiap aktivitas usaha tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Sebagai perusahaan di bidang teknologi informasi, Perseroan juga mengintegrasikan praktik keuangan berkelanjutan dalam operasionalnya guna mendukung pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berdaya tahan.

In its implementation, the Company adopts a framework based on three main pillars: People, Profit, and Planet. This 3P framework serves as a reference in formulating strategies and implementing various initiatives, ensuring that business activities are not only focused on economic performance but also consider social and environmental impacts. As an information technology company, the Company also integrates sustainable finance practices into its operations to support responsible and resilient growth.

Seluruh pelaksanaan strategi keberlanjutan dilakukan dengan mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah diperbarui melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta ketentuan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021, termasuk Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja beserta pembaruannya.

All sustainability strategies are implemented in compliance with applicable laws and regulations, including Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, Law No. 13 of 2003 on Manpower as amended by Law No. 6 of 2023, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility, as well as regulations related to environmental protection and management as stipulated in Law No. 32 of 2009 and Government Regulation No. 22 of 2021, including Law No. 11 of 2020 on Job Creation and its amendments.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan membangun fondasi yang kuat untuk mengarahkan target dan ambisi keberlanjutan jangka panjang.

Through this approach, the Company establishes a strong foundation to drive its long-term sustainability targets and ambitions.

Dampak dan Ambisi 2025-2060
Impact and Ambitions 2025-2060
[IDX ESG E-06]

Perseroan mendukung komitmen Indonesia untuk mencapai *Net Zero emission* di tahun 2060 sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan pengelolaan dampak lingkungan. Dukungan tersebut dilaksanakan melalui inisiatif pengurangan emisi, peningkatan

The Company supports Indonesia's commitment to achieving Net Zero Emissions by 2060 as part of its sustainability strategy and environmental impact management. This commitment is implemented through emissions reduction initiatives, enhanced energy

efisiensi energi, dan penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan. Dalam rangka mencapai target strategi keberlanjutan di tahun 2025, Perseroan telah menetapkan sejumlah inisiatif yang berfokus pada tiga pilar utama, yaitu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dengan rincian sebagai berikut:

efficiency, and the adoption of more environmentally responsible operational practices. In pursuing its sustainability strategy targets for 2025, the Company has established a number of initiatives centered on three core pillars—Environmental, Social, and Governance (ESG)—as outlined below:

Integrasi Program Keberlanjutan Perseroan terhadap SDGs
Integration of the Company's Sustainability Strategies with SDGs

Komitmen Keberlanjutan Sustainable Commitment	**Program Keberlanjutan** Sustainability Program	**SDGs**
Komitmen menciptakan kinerja ekonomi positif yang berkelanjutan. Commitment to create sustainable positive economic performance.	Tercapainya laba bersih Rp549.081 juta. Achievement of IDR549,081 million net profit.	
Komitmen Menjalankan Praktik Bisnis Bertanggung Jawab yang Memperhatikan Faktor Lingkungan. Commitment to Conduct Responsible Business Practices that Considers Environmental Factors.	• Memiliki program yang di dalamnya sudah mencakup aspek risiko sosial dan lingkungan. • Pelaksanaan Kampanye Kantor Ramah Lingkungan, dengan kegiatan: 1. Penghematan Listrik. 2. Menggunakan Kertas Seefisien Mungkin. 3. Mengurangi Penggunaan Plastik Sekali Pakai. 4. Menjaga Area Kerja Tetap Bersih. • Having a program with social and environmental risk aspects. • Implementation of an Environmentally Friendly Office Campaign, with these activities: 1. Electricity Savings. 2. Using Paper as Efficiently as Possible. 3. Reducing the Use of Single-Use Plastics. 4. Keeping the Work Area Clean.	
Komitmen Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat. Commitment to Improving the Quality of Life and Community Welfare.	Pelaksanaan program tanggung jawab sosial masyarakat *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang sosial, pendidikan, dan kegiatan amal. Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs in social, education, charitable activities.	
Komitmen Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Kompeten dan Andal. Commitment to Develop Competent and Reliable Quality Human Resources.	• Pelaksanaan rekrutmen sebanyak 178 karyawan. • Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dan manajemen. • Recruiting 178 employees. • Conducting training and competency development program for employees and management.	
Komitmen Menghadirkan Inovasi Produk dan Layanan Berkelanjutan. Commitment to Deliver Sustainable Product and Service Innovation.	• Portofolio pada kegiatan usaha berkelanjutan. • Program literasi teknologi informasi. • Perseroan melakukan *meeting* rutin untuk memonitor pengembangan *Intellectual Property* Perseroan. • Portfolio on sustainable business activities. • Information technology literation program. • The Company conducts regular meetings to monitor the development of the Company's Intellectual Property.	
Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan. Commitment to Implement Sustainability Governance.	Program antikorupsi. Anti-corruption program.	

Komitmen Keberlanjutan Sustainable Commitment	Program Keberlanjutan Sustainability Program	SDGs
Meningkatkan Kualitas Pendidikan yang Inklusif. Improving the Quality of Inclusive Education	Memberikan bantuan beasiswa sebesar Rp120.000.000 (seratus dua puluh juta rupiah) kepada mahasiswa Universitas Dinamika (STIKOM Surabaya). Providing scholarship assistance totaling Rp120,000,000 (one hundred twenty million rupiah) to students at Universitas Dinamika (STIKOM Surabaya).	
Membantu Masyarakat Kurang Mampu. Supporting Underprivileged Communities	Memberikan sumbangan sosial sejumlah Rp3.000.000 (tiga juta rupiah) kepada Yayasan Yatim Piatu Nurul Iman. Providing a charitable donation of Rp3,000,000 (three million rupiah) to the Nurul Iman Orphanage Foundation.	
Bekerja Sama dengan Pihak Eksternal untuk Mendukung Peningkatan Kualitas Ekonomi, Sosial dan Lingkungan. Collaborating with External Partners to Support Improvements in Economic, Social, and Environmental Quality.	Memberikan bantuan Fasilitas penunjang kerja dan kegiatan operasional berupa 6 Laptop, 2 TV - setara dengan Rp39.000.000 (tiga puluh sembilan juta rupiah) kepada Caritas Indonesia (Yayasan KARINA), lembaga kemanusiaan terutama untuk membantu para penyintas bencana alam dan bencana akibat ulah manusia. Providing support for work facilities and operational activities in the form of 6 laptops and 2 TVs—equivalent to Rp39,000,000 (thirty-nine million rupiah) to Caritas Indonesia (KARINA Foundation), a humanitarian organization primarily dedicated to assisting survivors of natural disasters and man-made disasters.	
	Bersama Caritas Indonesia (Yayasan KARINA), Perseroan memberikan donasi sebesar Rp140.000.000 (Seratus empat puluh juta rupiah) untuk membangun sumur bor dalam rangka memberikan akses air bersih bagi masyarakat kurang mampu. In collaboration with Caritas Indonesia (KARINA Foundation), The company also donated Rp140,000,000 to fund the construction of a borehole well in order to provide access to clean water for underprivileged communities.	
Melestarikan Ekosistem Lingkungan Preserving the Environment	Mengeluarkan dana Rp14.096.000 (empat belas juta sembilan puluh enam ribu rupiah) untuk mendukung penanaman mangrove. Allocating Rp14,096,000 (fourteen million ninety-six thousand rupiah) to support mangrove planting.	

Visi & Misi
Vision & Mission
[C.1]

Visi dan misi Perseroan yang juga merupakan kerangka keberlanjutan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company's vision and mission, which also serve as its sustainability framework, can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Culture of Sustainability
[F.1]

Perseroan mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam budaya kerja sehari-hari melalui dua mekanisme:

1. **Kepemimpinan Berkomitmen (*Top-Down*)**
   Presiden Direktur saat ini bertanggung jawab langsung atas pengelolaan keberlanjutan di Perseroan, memastikan prinsip ESG tercermin dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional. Langkah-langkah yang ditempuh mencakup:
   - Menetapkan arah dan prioritas keberlanjutan di seluruh Perseroan.
   - Memastikan setiap kebijakan dan praktik operasional mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola.
   - Mengawasi integrasi aspek keberlanjutan ke dalam strategi dan proses bisnis.
2. **Pemberdayaan Kolektif (*Bottom-Up*)**
   Seluruh karyawan dilibatkan sebagai agen perubahan untuk mendorong praktik keberlanjutan di tingkat operasional, melalui:
   - Partisipasi dalam inisiatif internal yang mendukung efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan praktik kerja ramah lingkungan.
   - Penerapan prinsip ESG dalam aktivitas sehari-hari, termasuk penggunaan solusi teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya secara lebih efisien.
   - Peningkatan kesadaran dan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan program internal terkait keberlanjutan.

The Company integrates environmental, social, and governance (ESG) principles into its daily work culture through two mechanisms:

1. **Committed Leadership (Top-Down)**
   Currently, the President Director is directly responsible for sustainability management within the Company, ensuring that ESG principles are reflected in strategic and operational decision-making. The measures taken include:
   - Setting the direction and priorities for sustainability across the Company.
   - Ensuring that all policies and operational practices consider environmental, social, and governance impacts.
   - Overseeing the integration of sustainability aspects into business strategies and processes.
2. **Collective Empowerment (Bottom-Up)**
   All employees are engaged as agents of change to drive sustainability practices at the operational level, through:
   - Participation in internal initiatives that support energy efficiency, waste management, and environmentally friendly work practices.
   - Application of ESG principles in daily activities, including the use of technological solutions that support more efficient resource management.
   - Enhancing employee awareness and competencies through training and internal programs related to sustainability.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Responsible for the Implementation of Sustainable Finance
[E.1]

Saat ini, Presiden Direktur menjalankan tanggung jawab atas pengelolaan keberlanjutan di Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan integrasi aspek keberlanjutan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional, dengan tetap mempertimbangkan penguatan struktur tata kelola keberlanjutan ke depan.

Currently, the President Director is responsible for sustainability management at the Company. This reflects the Company's commitment to ensuring that sustainability considerations are integrated into strategic and operational decision-making, while also focusing on strengthening the sustainability governance structure moving forward.

Pengembangan Kompetensi Terkait Bisnis Berkelanjutan Tahun 2025
Sustainability-Related Business Competency Development in 2025
[E.2]

Dalam rangka memajukan pengembangan bisnis berkelanjutan, Perseroan menetapkan penekanan strategis signifikan pada peningkatan kapasitas struktur tata kelolanya guna mengoperasionalisasikan inisiatif keberlanjutan secara efektif. Sepanjang tahun 2025, program pengembangan kompetensi secara komprehensif dirancang dan diimplementasikan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Satuan Audit Internal.

In order to advance sustainable business development, the Company has placed a significant strategic emphasis on enhancing the governance structure's capacity to effectively operationalize sustainability initiatives. Throughout 2025, a comprehensive competency development program was designed and implemented for the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit.

Intervensi spesifik ini, yang dirancang untuk menumbuhkan keahlian khusus dalam paradigma tata kelola berkelanjutan, diuraikan lebih lanjut dalam bab khusus Tata Kelola Perusahaan. Dengan membekali personel pimpinan kunci dan unit fungsional terkait dengan basis pengetahuan dan perangkat keterampilan strategis yang diperlukan, Perseroan memastikan pelaksanaan mandat keberlanjutan yang kompeten sekaligus menjamin keselarasannya dengan dinamika lanskap keuangan berkelanjutan global yang terus berevolusi.

These targeted interventions, aimed at cultivating specialized expertise in the sustainable governance paradigm, are further detailed in the Corporate Governance chapter. By equipping key leadership personnel and relevant functional units with the requisite knowledge base and strategic skill sets, the Company ensures the competent execution of its sustainability mandate while maintaining alignment with the evolving global sustainable finance landscape.

Upaya-upaya pemberdayaan kapasitas yang terkoordinasi ini memperkuat komitmen teguh Perseroan dalam menanamkan keberlanjutan sebagai asas operasional inti serta memberikan kontribusi substantif terhadap imperatif lingkungan dan sosial yang lebih luas.

These coordinated capacity-building efforts reinforce the Company's steadfast commitment to embedding sustainability as a core operational principle and making a substantive contribution to broader environmental and social imperatives.

Terkait lokakarya, seminar, dan diskusi terpandu yang diselenggarakan selama periode ini juga tercatat secara komprehensif dalam bab Tata Kelola Perusahaan sebagaimana dimaksud.

Workshops, seminars, and guided discussions held during this period are also comprehensively documented in the aforementioned Corporate Governance chapter.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance
[E.3]

Perseroan menempatkan prioritas strategis pada kerangka kerja manajemen risiko yang kokoh dan terintegrasi secara holistik, sebagai bagian inheren dari komitmen terhadap implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Dengan memiliki kesadaran penuh bahwa eksistensi risiko operasional merupakan keniscayaan dalam aktivitas bisnis sehari-hari, Perseroan secara proaktif mengimplementasikan mekanisme pengelolaan risiko yang efektif guna memitigasi dampak ancaman terhadap keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang.

The Company places a strategic priority on a robust and holistically integrated risk management framework, as an inherent part of its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). Fully aware that the existence of operational risks is an inevitability in daily business activities, the Company proactively implements effective risk management mechanisms to mitigate the impact of threats on sustainability and long-term success.

Guna memastikan pencapaian tujuan keberlanjutan, Perseroan mengadopsi pendekatan manajemen risiko yang komprehensif dan multidimensi yang mencakup identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, pemantauan, dan komunikasi risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh eksposur. Hal ini baik secara finansial, ekonomi, lingkungan, maupun sosial yang berpotensi menghambat realisasi tujuan operasional dan strategis. Lebih jauh, Perseroan memberikan penekanan khusus pada penanganan risiko di sektor sosial dan lingkungan, didasari pemahaman mendalam bahwa kelalaian dalam aspek-aspek kritis tersebut dapat secara signifikan membahayakan reputasi perusahaan dan keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan.

To ensure the achievement of sustainability goals, the Company adopts a comprehensive and multidimensional risk management approach that encompasses the continuous identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication of risks across all exposures. These include financial, economic, environmental, and social risks that have the potential to hinder the realization of operational and strategic objectives. Furthermore, the Company places special emphasis on managing risks in the social and environmental sectors, based on a deep understanding that negligence in these critical aspects can significantly jeopardize the Company's reputation and its overall sustainability.

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi lanskap risiko yang dinamis dan multisegmen, termasuk volatilitas regulasi dan kebijakan, intensifikasi persaingan industri, disrupsi tren pasar, serta evolusi dinamika perilaku konsumen. Kompleksitas tantangan ini menuntut kapasitas inovasi dan adaptabilitas berkelanjutan. Dalam konteks ini, Komite Audit secara periodik melakukan penilaian mendalam terhadap efektivitas sistem manajemen risiko dan mengomunikasikan temuan serta rekomendasinya kepada Dewan Komisaris. Pelaksanaan evaluasi menyeluruh ini berfungsi sebagai input strategis bagi Direksi dalam melakukan penyempurnaan berkelanjutan terhadap strategi perusahaan guna memastikan ketangguhan operasional bisnis.

In 2025, the Company operated within a dynamic and multi-faceted risk landscape, including regulatory and policy volatility, intensifying industry competition, shifting market trends, and evolving consumer behavior dynamics. The complexity of these challenges requires continuous innovation and adaptability. In this context, the Audit Committee periodically conducts in-depth assessments of the effectiveness of the Company's risk management system and communicates its findings and recommendations to the Board of Commissioners. This comprehensive evaluation serves as a strategic input for the Board of Directors in continuously refining the Company's strategy to ensure operational resilience and business sustainability.

Untuk jenis risiko dan langkah mitigasi dapat dilihat di pembahasan Sistem Manajemen Risiko di Bab Tata Kelola Perusahaan.

For types of risks and mitigation measures, please refer to the discussion on the Risk Management System in the Corporate Governance Chapter.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
[E.4]

Perseroan memandang seluruh pemangku kepentingan sebagai pihak yang berkontribusi dan memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuannya. Kelompok-kelompok ini sangat beragam, terdiri atas karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, dan masyarakat luas. Peran mereka krusial dalam menentukan arah operasional perusahaan, sehingga partisipasinya merupakan elemen esensial bagi kesinambungan organisasi. Dengan mempertimbangkan bahwa tujuan utama keberlanjutan adalah penciptaan nilai bersama, setiap kebijakan Perseroan senantiasa diarahkan untuk memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

The Company considers all stakeholders as parties that contribute to and have a significant influence on the achievement of its objectives. These groups are diverse, comprising employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, and the general public. Their roles are crucial in shaping the Company's operational direction, making their participation an essential element for organizational sustainability. Recognizing that the core objective of sustainability is the creation of shared value, the Company ensures that its policies consistently take into account the interests of its stakeholders.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara aktif membangun komunikasi dan keterlibatan melalui berbagai mekanisme, baik formal maupun informal, guna menyerap aspirasi serta merespons kebutuhan para pemangku kepentingan.

In line with this, the Company actively fosters communication and engagement through various mechanisms, both formal and informal, to capture stakeholder aspirations and respond to their needs.

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan dilakukan melalui proses kolaboratif yang melibatkan manajemen Perseroan. Melalui pendekatan keterlibatan yang sistematis, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh interaksi yang dilakukan selaras dengan tujuan dan strategi perusahaan, sekaligus memperkuat kepercayaan dan hubungan jangka panjang.

The identification of stakeholder groups is carried out through a collaborative process involving the Company's management. Through a systematic engagement approach, the Company seeks to ensure that all interactions are aligned with its objectives and strategies, while also strengthening trust and long-term relationships.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk melalui penguatan mekanisme pemantauan dan pencatatan aktivitas keterlibatan secara lebih terstruktur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Going forward, the Company is committed to continuously enhancing the quality of its stakeholder relationship management, including by strengthening monitoring mechanisms and maintaining more structured records of engagement activities in accordance with applicable regulations.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Challenges in the Implementation of Sustainable Finance
[E.5]

Informasi mengenai permasalahan atau tantangan dari penerapan Keuangan Berkelanjutan. Permasalahan atau tantangan dapat mencakup permasalahan operasional dari internal perusahaan dan/atau permasalahan dari eksternal perusahaan (kondisi eksternal). Informasi strategi untuk mengatasi tantangan dan masalah juga perlu disampaikan sehingga para pemangku kepentingan mengetahui langkah Perusahaan untuk meminimalkan/memitigasi risiko atas adanya tantangan tersebut.

Information regarding issues or challenges in the implementation of Sustainable Finance. These challenges may include internal operational issues and/or external challenges (external conditions). Information on strategies to address these challenges should also be disclosed, enabling stakeholders to understand the Company's efforts to minimize and mitigate risks arising from such challenges.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit or Loss
[F.2]

Sepanjang tahun 2025, kinerja ekonomi Perseroan dipengaruhi oleh dinamika ekonomi domestik dan global, termasuk ketidakpastian geopolitik yang mendorong penyesuaian asumsi dasar dalam penetapan target. Perseroan menargetkan pertumbuhan dua digit untuk penjualan bersih dan laba tahun berjalan, namun realisasi berada pada level low single digit, dengan penjualan bersih tumbuh 1,74% dan laba tahun berjalan meningkat 3,53% dibandingkan tahun sebelumnya.

Uraian yang lebih komprehensif terkait kinerja ekonomi Perseroan, termasuk analisis atas pencapaian pendapatan dan laba rugi, disajikan pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam laporan ini.

Throughout 2025, the Company's economic performance was influenced by domestic and global economic dynamics, including geopolitical uncertainty that led to adjustments in the underlying assumptions of its initial targets. The Company had set a double-digit growth target for both net sales and profit for the year; however, actual performance was recorded at a low single-digit level, with net sales growing by 1.74% and profit for the year increasing by 3.53% compared to the previous year.

Further details on the Company's economic performance are presented in the Management Discussion and Analysis section.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in line with Sustainable Finance
[F.3]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi atau memiliki proyek yang berwawasan lingkungan secara khusus.

Throughout 2025, the Company did not make any investments or have any specific environmentally-friendly projects.

Pelibatan Pemasok Lokal
Local Supplier Engagement

Perseroan memandang pentingnya menjalin hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan para mitra bisnis. Kemitraan ini berperan krusial dalam mendukung proses pengadaan yang berjalan secara efisien, transparan, kompetitif, adil, dan sesuai prinsip kewajaran. Melalui kolaborasi tersebut, Perseroan dapat memperoleh barang dan jasa dengan standar teknis dan kualitas terbaik, sekaligus memastikan keberlanjutan penyediaan nilai bagi pelanggan melalui praktik usaha yang etis dan bertanggung jawab.

The Company recognizes the importance of fostering positive and mutually beneficial relationships with its business partners. These partnerships play a crucial role in supporting a procurement process that is efficient, transparent, competitive, fair, and in accordance with the principles of reasonableness. Through such collaboration, the Company can procure goods and services of the highest technical standards and quality, while ensuring the continued delivery of value to customers through ethical and responsible business practices.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, Perseroan juga membina kerja sama dengan pemasok lokal (termasuk UMKM) yang tercatat selama beberapa tahun terakhir.

As part of its commitment to fostering local economic growth, the Company has also cultivated partnerships with local suppliers (including MSMEs) over the past several years.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pemasok Lokal Local Suppliers	Pihak Parties	183	210	180



KINERJA SOSIAL
Social Performance

Sepanjang tahun pelaporan, perusahaan menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kinerja sosial sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Fokus utama diarahkan pada peningkatan kesejahteraan karyawan, pengembangan komunitas, serta penerapan praktik bisnis yang inklusif dan adil. Perseroan menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang merata bagi seluruh karyawan, guna mendukung pertumbuhan karier dan peningkatan produktivitas. Selain itu, kami juga memastikan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung keseimbangan kehidupan kerja melalui berbagai inisiatif, termasuk layanan kesehatan dan program kesejahteraan mental. Dalam aspek tanggung jawab sosial, perusahaan aktif menjalankan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional, seperti pelatihan kewirausahaan, peningkatan kapasitas UMKM lokal, dan bantuan pendidikan bagi kelompok rentan. Kami juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman dalam rekrutmen serta promosi, dengan memastikan tidak ada diskriminasi berdasarkan gender, usia, agama, atau latar belakang lainnya. Melalui berbagai inisiatif ini, perusahaan berupaya menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan, sekaligus membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Throughout the reporting year, the company demonstrated a strong commitment to improving social performance as part of its sustainability strategy. The primary focus was on enhancing employee well-being, community development, and the implementation of inclusive and equitable business practices. The Company provides equitable training and competency development programs for all employees to support career growth and increased productivity. Additionally, we ensure a safe, healthy, and work-life-balance-supportive work environment through various initiatives, including health services and mental wellness programs. In terms of social responsibility, the Company actively conducts various community empowerment activities in the areas surrounding its operations, such as entrepreneurship training, capacity building for local SMEs, and educational assistance for vulnerable groups. We also uphold the principles of equality and diversity in recruitment and promotion, ensuring there is no discrimination based on gender, age, religion, or other backgrounds. Through these initiatives, the Company strives to create positive and sustainable social impact while fostering harmonious relationships with all stakeholders.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen
Commitment to Providing Equal Access to Products and/or Services For Consumers
[F.17]

Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang setara bagi seluruh pelanggan, sebagai wujud tanggung jawab dalam menjunjung tinggi prinsip keadilan, aksesibilitas, serta kualitas dalam setiap interaksi dengan para pemangku kepentingan. Pelanggan dipandang sebagai elemen kunci dalam keberhasilan Perseroan, di mana tingkat kepuasan mereka menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Dalam menegakkan komitmen tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan

The Company is consistently committed to providing equal products and services to all customers, as a manifestation of its responsibility to uphold the principles of fairness, accessibility, and quality in every interaction with stakeholders. Customers are viewed as a key element in the Company's success, and their level of satisfaction is a critical factor in driving the Company's long-term growth. In upholding this commitment, the Company ensures that all stakeholders receive fair treatment and the best service without discrimination.

memperoleh perlakuan yang adil dan mendapatkan layanan terbaik tanpa diskriminasi. Upaya ini tidak hanya memperkuat praktik bisnis yang berlandaskan etika, tetapi juga membangun citra Perseroan sebagai mitra usaha yang tepercaya dan kredibel. Perseroan juga berupaya menjalin hubungan yang berkelanjutan serta menciptakan pertumbuhan yang saling menguntungkan di masa depan.

These efforts not only strengthen ethical business practices but also build the Company's image as a trusted and credible business partner. The Company also strives to foster sustainable relationships and create mutually beneficial growth in the future.

Ketenagakerjaan
Employment
[S-09]

Perseroan menyadari pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mendorong peningkatan produktivitas, loyalitas karyawan, serta memperkuat citra perusahaan. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, Perseroan dapat membangun hubungan kerja yang harmonis dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

The Company recognizes the importance of creating a conducive work environment to enhance employee productivity, loyalty, and strengthen the corporate image. By addressing these aspects, the Company aims to build harmonious and sustainable labor relations in the long term.

Sebagai landasan utama, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan hukum yang berkaitan dengan ketenagakerjaan serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia yang diakui secara global dalam pengelolaan sumber daya manusianya. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap hak karyawan dihormati dan dilindungi. Informasi lebih rinci mengenai aspek ketenagakerjaan dapat ditemukan dalam subbab Sumber Daya Manusia pada Bab Profil Perusahaan.

As a fundamental principle, the Company consistently complies with all employment-related laws and upholds globally recognized human rights principles in managing its human resources. This approach ensures that the rights of employees are respected and protected. More detailed information regarding employment aspects can be found in the Human Resources subsection of the Company Profile chapter.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja yang Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia
Equal Employment Opportunity Upholding Human Rights
[F.18] [IDX ESG S-8] [IDX ESG S-9]

Perseroan secara konsisten menegaskan komitmennya dalam membangun dan memelihara lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia (HAM), keberagaman, kesetaraan gender dalam memenuhi posisi strategis yang ada. Dalam rangka menciptakan ekosistem kerja yang produktif dan berkeadilan, Perseroan menerapkan kebijakan HAM, termasuk kebijakan pencegahan pelecehan seksual dan diskriminasi, yang memastikan kesempatan yang setara bagi seluruh individu, tanpa memandang latar belakang pribadi maupun identitas demografis. Seluruh keputusan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan termasuk perekrutan, pengembangan karier, promosi, dan kompensasi, dilandaskan pada evaluasi objektif terhadap kualifikasi, kompetensi, dan kapabilitas profesional individu. Dengan demikian, Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan secara konsisten memastikan bahwa tidak terdapat praktik diskriminasi maupun perlakuan tidak adil terhadap karyawan atau pemangku kepentingan berdasarkan jenis

The Company consistently reaffirms its commitment to building and maintaining a work environment that upholds the values of human rights, diversity, and gender equality in filling existing strategic positions. To create a productive and equitable work ecosystem, the Company implements HR policies, including policies to prevent sexual harassment and discrimination, ensuring equal opportunities for all individuals, regardless of personal background or demographic identity. All employment-related decisions, including recruitment, career development, promotions, and compensation, are based on an objective evaluation of an individual's qualifications, competencies, and professional capabilities. Thus, in conducting its business activities, the Company consistently ensures that there are no discriminatory practices or unfair treatment of employees or stakeholders based on gender, race, ethnicity, religion, beliefs, or other non-professional factors, Throughout 2025, the Company did not record any incidents of human rights violations,

kelamin, ras, suku, agama, keyakinan, serta faktor-faktor non-profesional lainnya. Sepanjang Tahun Buku 2025, Perseroan tidak mencatat adanya insiden pelanggaran HAM, pelecehan seksual, maupun diskriminasi di lingkungan kerja. Hal ini mencerminkan implementasi kebijakan yang efektif serta komitmen berkelanjutan Perseroan terhadap terciptanya lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan berkeadilan bagi seluruh karyawan. [IDX ESG S-7]

sexual harassment, or discrimination in the workplace. This reflects the effective implementation of policies and the Company's ongoing commitment to creating a safe, inclusive, and equitable work environment for all employees. [IDX ESG S-7]

Pencegahan Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak
Prevention of Forced Labor and Child Labor
[F.19] [IDX ESG S-10]

Perseroan menjalankan operasionalnya dengan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap seluruh ketentuan hukum dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, serta mengedepankan penerapan praktik ketenagakerjaan yang beretika. Perseroan menerapkan kebijakan tegas terhadap pelarangan pekerja anak dan kerja paksa, dengan memastikan seluruh karyawan yang direkrut telah memenuhi usia kerja yang sah dan bekerja secara sukarela. Komitmen ini diperkuat melalui penerapan kebijakan internal yang tertuang secara eksplisit dalam dokumen Peraturan Perusahaan (PP), yang wajib ditandatangani oleh setiap karyawan sebelum memulai hubungan kerja.

The Company conducts its operations by upholding compliance with all applicable labor laws and regulations in Indonesia, and prioritizes the implementation of ethical labor practices. The Company enforces a strict policy prohibiting child labor and forced labor, ensuring that all recruited employees meet the legal working age and work voluntarily. This commitment is reinforced through the implementation of internal policies explicitly outlined in the Company Regulations (PP), which every employee is required to sign before commencing employment.

Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tersebut juga tercermin dalam keberagaman komposisi tenaga kerja Perseroan, sebagaimana diuraikan dalam bagian Profil Perusahaan.

Compliance with these principles is also reflected in the diversity of the Company's workforce, as detailed in the Company Profile section.

Upah Minimum Provinsi
Provincial Minimum Wage
[F.20]

Perseroan menghormati berbagai hak normatif karyawan, termasuk pemenuhan upah atau imbalan kerja. Pemberian upah didasarkan pada pengalaman, kompetensi, dan kinerja karyawan tanpa membedakan gender. Jika terdapat perbedaan upah yang diterima, hal itu dipengaruhi oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan. Penerapan kesetaraan upah tanpa memandang gender di perusahaan telah sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan serta Konvensi ILO No. 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya. Ketentuan yang sama berlaku untuk mitra yang memiliki kontrak kerja dengan Perseroan.

The Company respects the normative rights of its employees, including the fulfillment of wages or remuneration. Salary determination is based on experience, competence, and individual performance, without gender discrimination. Any differences in compensation are solely influenced by the performance or achievements of each employee. The implementation of gender-equal pay in the Company complies with labor laws and the ILO Convention No. 100/1951 on Equal Remuneration for Men and Women for Work of Equal Value. The same principles apply to partners under employment contracts with the Company.

Perseroan memberikan upah dengan senantiasa memperhatikan pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Untuk itu, secara spesifik, besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan

The Company provides wages while ensuring that employees achieve a decent standard of living. Specifically, the minimum wage for permanent entry-level employees is adjusted according to the cost of

disesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi di mana Perseroan beroperasi. Selain memenuhi prinsip tersebut, pemberian upah juga menyesuaikan dengan ketentuan upah minimum provinsi yang ditetapkan pemerintah setempat. Dengan demikian, Perseroan menjamin bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum provinsi di masing-masing daerah.

living, inflation, living standards, and other relevant variables in each province where the Company operates. In addition, wage provisions adhere to the provincial minimum wage regulations issued by local governments. This ensures that compensation for entry-level permanent employees complies with the applicable provincial minimum wage in each region.

Pengupahan karyawan Perseroan, termasuk bagi karyawan tetap di tingkat terendah, telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024.

Employee remuneration, including for entry-level permanent employees, has been implemented in accordance with the Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 226 of 2000 regarding amendments to Articles 1, 3, 4, 8, 11, 20, and 21 of the Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 on Minimum Wage, as well as Government Regulation (PP) No. 51 of 2023, which amends PP No. 36 of 2021 regarding wage regulations, including the Provincial Minimum Wage (UMP) for 2024.

Rasio standar upah karyawan tetap terendah (*entry level*), baik laki-laki maupun perempuan, terhadap upah minimum regional tahun 2025 selengkapnya adalah sebagai berikut:

The standard wage ratio for entry-level permanent employees, both male and female, compared to the regional minimum wage in 2025 is as follows:

Wilayah Region	**Upah Karyawan Tetap Golongan Terendah (Rp)** Lowest-Level Permanent Employee Salary (Rp)	**Upah Minimum Provinsi (UMP)** Provincial Minimum Wage (UMP)	**Rasio Upah Karyawan Tetap terhadap UMP** Ratio of Lowest-Level Permanent Employee Salary to UMP
DKI Jakarta	Rp5.800.000	Rp5.396.791	107%

Hak Cuti
Leave Entitlements

Para karyawan menerima hak untuk cuti dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Cuti Tahunan
Cuti tahunan sekurang-kurangnya 12 hari kerja setelah karyawan yang bersangkutan bekerja selama 12 bulan secara terus-menerus; dan

b. Cuti Melahirkan
Cuti melahirkan tidak akan mengurangi cuti tahunan dari karyawan. Terkait hak cuti melahirkan Perseroan memberikan hak kepada perempuan yang akan melahirkan selama 90 hari kalender dan kepada suami yang akan mendampingi proses melahirkan istrinya selama 2 hari. Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan hak cuti keguguran. Bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai surat rekomendasi dari dokter, sedangkan bagi karyawan laki-laki diberikan hak cuti selama 2 hari untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran.

Employees are entitled to leave under the following provisions:

a. Annual Leave
A minimum of 12 working days after the employee has completed 12 consecutive months of service; and

b. Maternity Leave
Maternity leave does not reduce the employee's annual leave. Regarding maternity leave, the Company provides 90 calendar days for female employees who will give birth and 2 days for male employees to accompany their spouse during childbirth. In addition to maternity leave, the Company also provides miscarriage leave. Female employees who experience a miscarriage are granted leave according to a doctor's recommendation, while male employees are entitled to 2 days of leave to accompany their spouse who experiences a miscarriage.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
Decent and Safe Working Environment
[F.21] [IDX ESG S-11]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja di mana setiap karyawan dapat tumbuh dan berkembang dalam suasana yang aman, sehat, dan mendukung. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan berbagai inisiatif kesehatan dan keselamatan kerja yang menyeluruh, guna memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki akses terhadap fasilitas dan sarana pendukung yang memadai untuk menjalankan tugasnya secara nyaman dan optimal.

The Company is committed to creating a work environment where every employee can grow and develop in a safe, healthy, and supportive atmosphere. This commitment is realized through the implementation of comprehensive occupational health and safety initiatives to ensure that all employees have access to adequate facilities and support resources to perform their duties comfortably and optimally.

Hal ini tergambar dari kebijakan perusahaan terkait K3 yaitu sebagai berikut:

This is reflected in the Company's policies regarding occupational health and safety (K3), as follows:

Kebijakan K3 K3 Policy	**Deskripsi Kebijakan** Policy Description	**Indikator Kebijakan** Policy Indicators
Manajemen Risiko Cedera Kerja Workplace Injury Risk Management	Prosedur Identifikasi, Penilaian dan Mitigasi Bahaya di Lingkungan Kerja. Procedures for Identifying, Assessing, and Mitigating Hazards in the Workplace.	• Jumlah cedera kerja (ringan, berat, dll) • Tingkat frekuensi cedera (TFIR) • Number of work-related injuries (minor, serious, etc.) • Total Fatality and Injury Rate (TFIR)
Pelaporan Insiden & Investigasi Incident Reporting & Investigation	Kebijakan Pelaporan Wajib Insiden dalam 24 Jam dan Investigasi Akar Penyebab. Policy on Mandatory Incident Reporting within 24 hours and Root Cause Investigations.	• Jumlah insiden yang dilaporkan • Persentase insiden yang diselidiki dan ditindaklanjuti • Number of reported incidents • Percentage of incidents investigated and followed up
Program Pencegahan Cedera Injury Prevention Programs	Pelatihan *Ergonomic* dan Simulasi Situasi Berbahaya. Ergonomics Training and Hazardous Situation Simulations.	• Penurunan jumlah cedera • Partisipasi karyawan dalam pelatihan • Reduction in the number of injuries • Employee participation in training
Kesehatan Mental & Stres Kerja Mental Health & Work-Related Stress	Kebijakan Konseling dan Pemantauan Beban Kerja untuk Mengurangi Risiko Stres. Policy on Counseling and Workload Monitoring to Reduce Stress Risks.	• Jumlah kasus gangguan kesehatan mental yang tercatat • Akses ke layanan konseling • Number of recorded mental health cases • Access to counseling services

Izin Laktasi
Lactation Breaks

Perseroan menyadari pentingnya memberikan dukungan kepada karyawan perempuan selama masa menyusui. Dalam rangka mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan waktu istirahat khusus untuk menyusui selama jam kerja, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam kebijakan internal perusahaan. Pengaturan durasi waktu istirahat ini dilakukan secara hati-hati guna memastikan kebutuhan karyawan terpenuhi, sambil tetap menjaga kelancaran operasional. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang responsif dan mendukung, di mana kebutuhan pribadi karyawan dapat diakomodasi tanpa mengesampingkan tanggung jawab profesional yang harus dijalankan.

The Company recognizes the importance of supporting female employees during breastfeeding. To facilitate this, the Company provides designated lactation breaks during working hours, in accordance with the provisions outlined in the internal company policy. The duration of these breaks is carefully managed to ensure that employees' needs are met while maintaining smooth operational workflow. This reflects the Company's commitment to creating a responsive and supportive work environment, where personal employee needs are accommodated without compromising professional responsibilities.

Kegiatan K3
Occupational Health and Safety Activities

Keselamatan dan kesehatan karyawan merupakan prioritas utama dalam mendukung keberhasilan operasional Perseroan secara keseluruhan. Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang, Perseroan telah mengambil berbagai langkah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, salah satunya melalui pengembangan dan penyempurnaan berkelanjutan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Pendekatan K3 yang diterapkan bertujuan mencapai target nol kecelakaan kerja, dengan mencakup hal-hal berikut:

1. Pemetaan dan identifikasi potensi risiko K3;
2. Penyediaan fasilitas serta perlengkapan keselamatan kerja yang memadai;
3. Peremajaan dan pemeliharaan alat pemadam api ringan (APAR);
4. Pemeriksaan rutin terhadap kondisi area kerja, termasuk kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD); dan
5. Penyediaan perlindungan jaminan sosial melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi bagi petugas keamanan, dengan fokus pada penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang relevan. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan seluruh personel memiliki kemampuan yang memadai dalam menghadapi berbagai situasi keselamatan, sekaligus meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

Berikut ini adalah rangkuman kegiatan utama K3 yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2025:

Employee health and safety are a top priority in supporting the overall operational success of the Company. As part of its long-term commitment, the Company has taken various measures to create a safe working environment, including the continuous development and refinement of Standard Operating Procedures (SOPs) in the field of Occupational Health and Safety (OHS). The OHS approach implemented aims to achieve zero workplace accidents, covering the following aspects:

1. Mapping and identifying potential OHS risks;
2. Provision of adequate safety facilities and equipment;
3. Renewal and maintenance of fire extinguishers;
4. Routine inspections of workplace conditions, including the availability of Personal Protective Equipment (PPE); and
5. Provision of social security protection through BPJS Health and Employment programs.

In addition, the Company organizes competency-based training for security personnel, focusing on the mastery of relevant skills, knowledge, and work attitudes. This training is designed to ensure that all personnel are adequately equipped to handle various safety situations, while also enhancing the quality of service provided to customers.

The following is a summary of the main OHS activities carried out by the Company during 2025:

Topik Kegiatan Topics	**Jenis Kegiatan** Type of Activities	**Penjelasan** Explanation
Melakukan *safety induction* kepada pekerja baru agar memahami regulasi standar K3 di Perseroan. Conducting safety induction for new employees to ensure understanding of the Company's OHS standards and regulations.	Melakukan *Training* K3 melalui Aplikasi Maestro terkait *safety Induction* dengan menjelaskan peraturan dasar K3 di perusahaan Providing OHS training through the Maestro Application, focusing on safety induction and explaining the basic OHS rules in the Company.	Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman dasar kepada karyawan mengenai regulasi K3 di tempat kerja. The objective is to provide employees with a foundational understanding of OHS regulations in the workplace.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
Employee Training and Development
[F.22]

Perseroan memberikan berbagai peluang bagi karyawan untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kompetensi melalui beragam program pelatihan, baik yang difasilitasi secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Program-program ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keahlian yang relevan guna mendukung pengembangan profesional sesuai dengan tanggung jawab masing-masing individu. Rincian lengkap mengenai pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025 dapat ditemukan pada Bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. [IDX ESG S-05]

The Company provides various opportunities for employees to develop their skills and enhance their competencies through a variety of training programs, both those facilitated internally and in collaboration with external parties. These programs are designed to provide relevant knowledge and expertise to support professional development in line with each individual's responsibilities. Complete details regarding the training completed throughout 2025 can be found in the Company Profile section of this annual report. [IDX ESG S-05]

Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai dalam Tahun Pelaporan
Average Training Hours per Employee in the Reporting Year

4

Jam/Hours

Jumlah Pegawai yang Ikut Serta dalam Program Pelatihan
Number of Employees Who Participating in Training Programs

557

Persentase Jumlah Pegawai yang Ikut Serta dalam Pelatihan (%)
Percentage of Employees Who Participated in Training (%)

53,9%

Pengaduan dalam Hal Ketenagakerjaan
Labor-Related Complaints

Dalam rangka menciptakan suasana kerja yang kondusif dan harmonis, Perseroan berkomitmen untuk menjaga jalur komunikasi yang terbuka dan transparan bagi seluruh karyawan. Salah satu elemen utama dari komitmen ini adalah implementasi *Whistleblowing System* (WBS), yang menjadi sarana bagi karyawan untuk menyampaikan laporan terkait permasalahan atau kekhawatiran yang mereka alami di lingkungan kerja. Apabila terjadi perselisihan antara karyawan dan Perseroan, pendekatan yang diutamakan adalah penyelesaian secara kekeluargaan atau musyawarah untuk mencapai mufakat, dengan tetap mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In order to foster a conducive and harmonious work environment, the Company is committed to maintaining open and transparent communication channels for all employees. A key element of this commitment is the implementation of the Whistleblowing System (WBS), which serves as a mechanism for employees to report any issues or concerns they encounter in the workplace. In the event of a dispute between employees and the Company, the preferred approach is to resolve the matter amicably through dialogue and consensus, while still adhering to the provisions outlined in the Company Regulations and applicable laws and regulations.

> **Pada tahun 2025, tidak ada keluhan resmi yang diajukan oleh karyawan terkait masalah terkait ketenagakerjaan, yang mencerminkan efektivitas mekanisme komunikasi dan penyelesaian konflik Perseroan.**
>
> In 2025, there were no official complaints filed by employees regarding labor-related issues, reflecting the effectiveness of the Company's communication and mechanisms to resolve conflicts.

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Impact of Human Resource Management Practices

Penerapan praktik manajemen sumber daya manusia di dalam Perseroan telah memberikan beberapa dampak signifikan, yang membentuk dinamika tenaga kerja secara keseluruhan dan berkontribusi pada pertumbuhan organisasi. Berikut ini adalah kinerja yang dicatat Perseroan pada tahun 2025:

The implementation of human resource management practices within the Company has yielded several significant impacts, shaped the overall workforce dynamics and contributed to the organization's growth. The following are the Company's performance metrics for 2025:

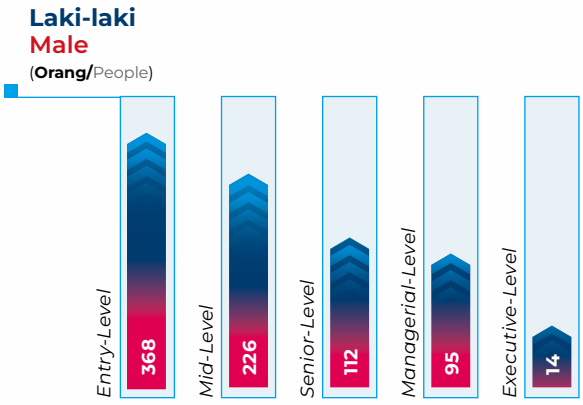
1. Kesetaraan Gender [IDX ESG S-01]

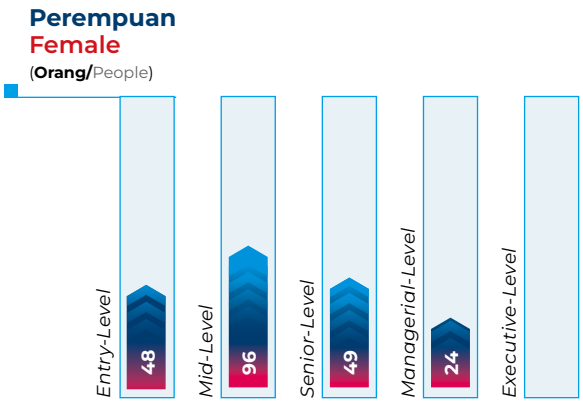
Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan gender dalam seluruh proses pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan, dan promosi jabatan. Komposisi pegawai berdasarkan gender pada setiap level jabatan disajikan pada tabel berikut sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas:

1. Gender Equality [IDX ESG S-01]

The Company applies the principle of gender equality in all human resource management processes, including recruitment, development, and promotion. The composition of employees by gender at each job level is presented in the following table as a form of transparency and accountability:

Level Jabatan Job Level	**Laki-laki** Male		**Perempuan** Female	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	**Presentase Pegawai (%)** Percentage of Employees (%)	**Jumlah Pegawai** Number of Employees	**Presentase Pegawai (%)** Percentage of Employees (%)
Entry-Level	368	88%	48	12%
Mid-Level	226	70%	96	30%
Senior-Level	112	70%	49	30%
Managerial-Level	95	80%	24	20%
Executive Level	14	100%	0	0%
Total Pegawai/Total Employee	**815**	**79%**	**217**	**21%**





2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan, Gender, dan Kelompok Usia [IDX ESG S-02]

Perseroan menyajikan data komposisi pegawai berdasarkan usia, gender, dan level jabatan sebagai bentuk transparansi serta komitmen terhadap keberagaman dan kesetaraan kesempatan. Rincian jumlah pegawai pada Tahun Buku 2025 disajikan pada tabel berikut:

2. Number of Employees by Position Level, Gender, and Age Group [IDX ESG S-02]

The Company presents data on the composition of its workforce by age, gender, and position level as a demonstration of transparency and its commitment to diversity and equal opportunity. Details on the number of employees for the 2025 fiscal year are presented in the following table:

Rentang Usia (tahun) Age Range (years)	**Level Jabatan/**Job Level										**Jumlah Pegawai** Total Employees
	Entry-Level		*Mid-Level*		*Senior-Level*		*Managerial-Level*		*Executive-Level*		
	Laki-laki Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	
18-24	142	19	24	6	-	-	-	-	-	-	191
25-34	167	28	167	75	70	21	15	1	-	-	544
35-44	42	1	28	13	31	26	55	17	-	-	213
45-55	16	-	7	2	11	2	24	6	8	-	76
>55	1	-	-	-	-	-	1	-	6	-	8

3. Tingkat Perputaran Karyawan [IDX ESG S-03]

Pada tahun 2025, tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 12,11% dari seluruh jumlah karyawan. Hasil ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang akan dirinci di bawah ini:

3. Employee Turnover Rate [IDX ESG S-03]

In 2025, the employee turnover rate stood at 12.11% of the total workforce. This result was influenced by various factors, which are detailed below:

Keterangan Description	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Awal Tahun Total Employees at the Beginning of the Year	979	867	762
Rekrutmen Karyawan Baru/Recruitment of New Employees	178	234	219
Karyawan yang Mengundurkan Diri/Resigned Employees	118	122	113
Pensiun/Meninggal Dunia/Retirement/Death	7	0	1
Pemutusan Hubungan Kerja/Termination of Employment	0	0	0
Jumlah Karyawan Akhir Tahun/Total Employees at the End of the Year	1.032	979	867
Tingkat Perputaran Karyawan (%)/Employee Turnover Rate (%)	12,11%	12,46%	13,14%

Keterangan Description	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in the reporting year)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage of Staff (in the reporting year)
Jumlah Pegawai *Resign*/ Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Who Resigned/ Were Terminated	118	11,43%
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	178	17,25%

4. Jumlah Pegawai *Outsourcing*

Dalam mendukung kegiatan operasional, Perseroan pada prinsipnya dapat memanfaatkan pegawai *outsourcing* sesuai dengan kebutuhan, dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku serta penerapan standar etika dan tata kelola perusahaan.

Namun demikian, sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menggunakan pegawai *outsourcing*.

4. Number of Outsourcing Employees

In supporting its operational activities, the Company may, in principle, utilize outsourced employees as needed, while ensuring compliance with applicable labor regulations as well as the implementation of ethical standards and corporate governance principles.

However, throughout 2025, the Company did not engage any outsourced employees.

Keterangan Description	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in the reporting year)	Persentase Pegawal (dalam tahun pelaporan) Percentage of Staff (in the reporting year)
Jumlah Pegawai Perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Company Employees Employed by Contractors and/or Consultants	0	0%

5. Tingkat Kecelakaan Kerja [IDX ESG S-06]

Tingkat kecelakaan kerja Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

5. Work-related Injury Rate [IDX ESG S-06]

The Company's work-related injury rate over the past 3 years is disclosed as follows:

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work-Related Injuries	Orang People	0	0	0
Total Pegawai Total Employees	Orang People	1.032	979	867
Persentase Kecelakaan Kerja (Jumlah Kecelakaan Kerja/Total Pegawai) Work-Related Injury Rate (Number of Work-Related Injuries/Total Employees)	%	0%	0%	0%

ASPEK MASYARAKAT
Community Aspect

Kepedulian terhadap Masyarakat
Community Engagement
[F.23]

Perseroan secara konsisten mengembangkan berbagai program tanggung jawab sosial di bidang pendidikan, kesehatan, penguatan ekonomi lokal, pelestarian budaya, hingga pelindungan lingkungan. Program-program ini memberikan dampak positif yang nyata, seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia, perbaikan taraf hidup, peningkatan layanan kesehatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Pada aspek sosial, kontribusi tersebut juga tercermin melalui kegiatan bantuan pendidikan, bakti sosial, dan inisiatif lainnya.

Di sisi lain, Perseroan juga menyadari bahwa kegiatan operasionalnya memiliki potensi menimbulkan dampak negatif, khususnya terhadap lingkungan. Untuk itu, langkah mitigasi telah dilakukan melalui pengurangan penggunaan kantong plastik serta penerapan penggunaan energi dan air secara lebih efisien.

Perseroan terus berupaya memperbesar kontribusi positif terhadap masyarakat melalui program-program sosial yang dirancang secara strategis dan terarah. Komitmen ini diwujudkan dalam bentuk inisiatif yang terstruktur dengan fokus pada pengembangan pendidikan, layanan kesehatan, pemberdayaan ekonomi lokal, pelestarian nilai-nilai budaya, dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Melalui program-program tersebut, Perseroan tidak hanya berperan dalam mendukung terciptanya peluang kerja dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial yang signifikan, seperti peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Dalam bidang lingkungan, Perseroan turut berkontribusi dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional sehari-hari. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat dampak positif keberadaannya di tengah masyarakat, dengan memastikan bahwa seluruh inisiatif sosial yang dijalankan selaras dengan visi dan strategi bisnis perusahaan. Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasionalnya senantiasa berjalan dengan aman, bertanggung jawab, dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat maupun lingkungan.

The Company consistently develops various social responsibility programs in the fields of education, health, local economic empowerment, cultural preservation, and environmental protection. These programs generate tangible positive impacts, such as improving human capital quality, raising living standards, enhancing public health services, creating employment opportunities, and promoting local economic growth. Social contributions are also reflected through educational assistance, community service activities, and other initiatives.

At the same time, the Company recognizes that its operational activities have the potential to create negative impacts, particularly on the environment. Mitigation measures have therefore been implemented, including reducing the use of plastic bags and promoting more efficient energy and water usage.

The Company continues to strive to increase its positive contributions to society through strategically and purposefully designed social programs. This commitment is realized through structured initiatives focused on education development, healthcare services, local economic empowerment, preservation of cultural values, and sustainable environmental management.

Through these programs, the Company not only contributes to creating job opportunities and economic growth but also generates significant social impacts, such as improving community welfare and quality of life. In the environmental domain, the Company actively addresses climate change challenges by implementing sustainability principles in its daily operations. Looking forward, the Company is committed to continuously enhancing its positive impact on communities, ensuring that all social initiatives are aligned with the Company's vision and business strategy. The Company ensures that its operational activities are conducted safely, responsibly, and without causing negative impacts on communities or the environment.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program-program sosialnya secara terfokus, dengan 4 program di Jakarta dan 1 program di Surabaya, menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat dan prioritas dampak yang ingin dicapai.

In 2025, the Company implemented its social programs in a focused manner, with four programs in Jakarta and one program in Surabaya, tailored to local community needs and prioritizing the desired impact outcomes.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal
Local Hiring

Perseroan memberikan perhatian besar terhadap perekrutan dan pengembangan tenaga kerja lokal yang berasal dari wilayah sekitar operasional. Dengan mengutamakan keterlibatan masyarakat setempat dalam kegiatan usaha, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap peningkatan ekonomi lokal. Proses rekrutmen dilakukan berdasarkan kecocokan antara keterampilan dan kompetensi kandidat dengan kebutuhan posisi yang tersedia, serta mempertimbangkan kebutuhan operasional perusahaan. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat bahwa sebesar 100% dari total karyawan merupakan tenaga kerja lokal.

The Company places strong emphasis on the recruitment and development of local workforce from areas surrounding its operations. By prioritizing the involvement of local communities in business activities, the Company underscores its commitment to enhancing the local economy. The recruitment process is based on the alignment between candidates' skills and competencies and the requirements of available positions, while also considering the Company's operational needs. In 2025, the Company recorded that 100% of its total workforce consisted of local employees.

Pengaduan Pelanggan dan Masyarakat
Customer and Community Complaints
[F.24]

Perseroan menempatkan keterbukaan dan transparansi sebagai prinsip utama dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat. Agar setiap masukan atau potensi pelanggaran terkait operasional perusahaan dapat disampaikan dengan mudah, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat diakses langsung oleh masyarakat melalui kontak berikut:

The Company upholds openness and transparency as core principles in communicating with communities. To ensure that feedback or potential violations related to the Company's operations can be easily reported, the Company provides multiple communication channels accessible directly by the public through the following contacts:

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk

Sudirman 7.8 Tower 1, 25th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 7-8 Jakarta Pusat - Indonesia
Phone. +62 21 3973 1111 | Message. +62 852 9000 3973

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima keluhan dari masyarakat mengenai pelanggaran lingkungan yang terkait dengan operasi Perseroan.

In 2025, the Company did not receive any complaints from the public regarding environmental violations related to the Company's operations.

Selain jalur komunikasi ini, Perseroan juga mengimplementasikan program *Whistleblowing System* (WBS), yang memungkinkan karyawan maupun masyarakat melaporkan isu atau praktik yang tidak sesuai secara aman, rahasia, dan terstruktur. Informasi lebih lengkap mengenai mekanisme WBS dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

In addition to this communication channel, the Company has also implemented a Whistleblowing System (WBS), which allows employees and the public to report non-compliant issues or practices in a secure, confidential, and structured manner. More detailed information regarding the WBS mechanism can be found in the Corporate Governance chapter.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)
[F.25] [IDX ESG S-12]

Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:
The Company's social and environmental responsibility activities over the past three years are as follows:

Beasiswa/Scholarship

Tanggal Date	3 Januari 2025/January 3, 2025
Penyelenggara/Institusi Penerima Organizer/Beneficiary Institution	Universitas Dinamika (STIKOM Surabaya) Website: https://www.dinamika.ac.id/
Nama Acara/Nama Program Event Name/Program Name	Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa (Beasiswa Kuliah Rp 0,-) Student Tuition Assistance (Tuition Scholarship of Rp0)
Bentuk Donasi/Sponsor Donation/Sponsorship Type	Uang Tunai Sejumlah Rp120.000.000 Cash Amounting to Rp120,000,000
Kontribusi Terhadap SDGs Contribution to the SDGs	

Donasi/Donation

Tanggal Date	14 Maret 2025/March 14, 2025
Penyelenggara/Institusi Penerima Organizer/Beneficiary Institution	Yayasan Yatim Piatu Nurul Iman (https://www.instagram.com/nurulimanjafariah)
Nama Acara/Nama Program Event Name/Program Name	Sumbangan Sosial untuk Anak Yatim Piatu Social Donations for Orphans
Bentuk Donasi/Sponsor Donation/Sponsorship Type	Uang Tunai Sejumlah Rp3.000.000 Cash Amounting to Rp3,000,000
Kontribusi Terhadap SDGs Contribution to the SDGs	

Donasi/Donation

Tanggal Date	17 Juni 2025/June 17, 2025
Penyelenggara/Institusi Penerima Organizer/Beneficiary Institution	Caritas Indonesia (Yayasan KARINA) www.karina.or.id
Nama Acara/Nama Program Event Name/Program Name	Pemberian Fasilitas Penunjang Kerja dan Kegiatan Operasional Caritas Indonesia Provision of Operational Support Facilities for Caritas Indonesia
Bentuk Donasi/Sponsor Donation/Sponsorship Type	6 Laptop, 2 TV - setara dengan Rp39.000.000 6 Laptops, 2 TVs - equivalent to Rp39,000,000
Kontribusi Terhadap SDGs Contribution to the SDGs	

Sponsor/Sponsor

Tanggal Date	26 Juni 2025/June 26, 2025
Penyelenggara/Institusi Penerima Organizer/Beneficiary Institution	Caritas Indonesia (Yayasan KARINA) www.karina.or.id
Nama Acara/Nama Program Event Name/Program Name	Pembangunan Sumur Bor Borehole Well Construction
Bentuk Donasi/Sponsor Donation/Sponsorship Type	Uang Tunai Sejumlah Rp140.000.000 Cash Amounting to Rp140,000,000
Kontribusi Terhadap SDGs Contribution to the SDGs	

Sponsor/Sponsor	
Tanggal Date	6 Desember 2025/December 6, 2025
Penyelenggara/Institusi Penerima Organizer/Beneficiary Institution	Ekowisata Mangrove PIK PIK Mangrove Ecotourism
Nama Acara/Nama Program Event Name/Program Name	Penanaman Mangrove Mangrove Planting
Bentuk Donasi/Sponsor Donation/Sponsorship Type	Uang Tunai Sejumlah Rp14.096.000 Cash Amounting to Rp14,096,000
Kontribusi Terhadap SDGs Contribution to the SDGs	13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM CLIMATE ACTION; 14 EKOSISTEM LAUTAN LIFE BELOW WATER; 15 EKOSISTEM DARATAN LIFE ON LAND

***Corporate Social Responsibility* (CSR)** [IDX ESG S-12]

Corporate Social Responsibility (CSR) [IDX ESG S-12]

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Biaya CSR CSR Expenditure	Rp Juta Rp Million	316	153	125
Jumlah Kegiatan Number of Activities	Kegiatan Activities	5	4	2
Komunitas yang Dibina Beneficiary Communities	Komunitas Community	4	4	2



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

Perseroan memahami bahwa kelestarian lingkungan yang baik merupakan elemen penting bagi keberhasilan jangka panjang serta keberlanjutan aktivitas bisnis. Dengan kesadaran ini, Perseroan bertekad untuk menjalankan operasionalnya dengan cara yang bertanggung jawab dan meminimalkan dampak negatif

The Company recognizes that proper environmental stewardship is a key element for long-term success and the sustainability of its business activities. With this awareness, the Company is committed to conducting its operations responsibly while minimizing negative environmental impacts. Environmentally friendly

terhadap lingkungan. Prinsip-prinsip ramah lingkungan telah diintegrasikan ke dalam sistem kerja Perseroan, guna memastikan bahwa pertumbuhan usaha berjalan seiring dengan upaya pelestarian alam. Komitmen ini mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang menjadi landasan kuat bagi dedikasi Perseroan dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan melindungi sumber daya alam.

principles have been integrated into the Company's operational systems to ensure that business growth aligns with efforts to preserve nature. This commitment refers to the provisions of Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, which provides a strong foundation for the Company's dedication to maintaining ecosystem balance and safeguarding natural resources.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen tersebut, Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai program dan kegiatan berwawasan lingkungan. Strategi utama yang dijalankan antara lain:

- Mendorong program daur ulang dengan menerapkan konsep "*Reduce, Reuse, & Recycle*".
- Mengurangi limbah, terutama sampah plastik, termasuk pengurangan penggunaan gelas sekali pakai dengan beralih ke penggunaan *tumbler*.
- Mengadopsi lampu LED hemat energi untuk kebutuhan pencahayaan di lingkungan kantor.

As a tangible manifestation of this commitment, the Company actively implements various environmentally conscious programs and activities. Key strategies include:

- Promoting recycling programs by adopting the "Reduce, Reuse, & Recycle" concept.
- Reducing waste, particularly plastic, including minimizing single-use cups by switching to tumblers.
- Adopting energy-efficient LED lighting for office illumination.

Berbagai inisiatif ini diterapkan melalui langkah-langkah nyata dalam aktivitas operasional harian. Contohnya, Perseroan secara konsisten memilah sampah menjadi kategori organik dan anorganik guna mendukung proses daur ulang, serta menangani limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) dengan prosedur aman melalui kerja sama dengan pengelola gedung dan pihak ketiga yang telah tersertifikasi.

These initiatives are applied through practical steps in daily operations. For example, the Company consistently segregates waste into organic and inorganic categories to support recycling processes and handles hazardous and toxic waste (B3) safely in collaboration with building management and certified third-party providers.

Melalui serangkaian tindakan tersebut, Perseroan memperkuat komitmennya dalam menekan dampak lingkungan, membangun budaya kerja yang berlandaskan keberlanjutan, serta mengambil bagian dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Through these measures, the Company reinforces its commitment to mitigating environmental impacts, fostering a sustainability-oriented work culture, and contributing to a greener and more sustainable future.

Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Expenses
[F.4]

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan melalui investasi berkelanjutan dalam kegiatan pemeliharaan, pengelolaan, dan pengembangan ekosistem. Pada tahun 2025, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp14.096.000 sebagai bentuk dukungan terhadap kelestarian lingkungan. Biaya tersebut digunakan untuk melaksanakan penanaman mangrove.

The Company reaffirms its commitment to environmental conservation through sustained investment in ecosystem maintenance, management, and development. In 2025, the Company incurred expenses of Rp14,096,000 in support of environmental conservation. These funds were used to carry out mangrove planting.

Langkah-langkah ini dilakukan untuk meminimalkan dampak lingkungan yang mungkin timbul dari aktivitas operasional sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan secara lebih luas. Dengan mengedepankan praktik-praktik yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan tidak hanya berkontribusi dalam menjaga lingkungan hidup, tetapi juga mempererat hubungan dengan pemangku kepentingan, membangun kepercayaan, serta memenuhi harapan masyarakat terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

These measures are taken to minimize the environmental impact that may arise from operational activities while simultaneously generating a positive impact on the broader environment. By prioritizing sustainability-oriented practices, the Company not only contributes to environmental conservation but also strengthens relationships with stakeholders, builds trust, and meets public expectations regarding responsible business practices.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials
[F.5]

Sebagai wujud komitmen dalam menekan dampak terhadap lingkungan, Perseroan memilih untuk menggunakan lampu LED yang menawarkan berbagai keunggulan, antara lain efisiensi energi yang lebih tinggi, masa pakai yang lebih lama, serta bebas dari kandungan zat berbahaya seperti merkuri. Penggunaan lampu LED ini turut berkontribusi dalam menurunkan emisi gas rumah kaca, sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendukung tercapainya tujuan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

As a manifestation of its commitment to minimizing environmental impact, the Company has chosen to use LED lights, which offer various advantages, including higher energy efficiency, a longer lifespan, and the absence of hazardous substances such as mercury. The use of these LED lights also contributes to reducing greenhouse gas emissions, aligning with the Company's efforts to support the achievement of sustainable environmental conservation goals.

Penghematan Kertas
Paper Savings

Sebagai bagian dari langkah nyata menuju implementasi konsep *green office*, Perseroan berkomitmen untuk menekan penggunaan kertas. Upaya ini diwujudkan melalui kampanye internal yang mendorong kebijakan penghematan kertas di seluruh unit kerja, dengan mendorong penggunaan dokumen digital dan praktik penggunaan kertas yang lebih bertanggung jawab. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

As part of concrete steps toward implementing the green office concept, the Company is committed to reducing paper usage. This effort is realized through an internal campaign that promotes paper-saving policies across all work units, by encouraging the use of digital documents and more responsible paper usage practices. This initiative reflects the Company's commitment to creating an environmentally friendly and sustainable work environment.

Penggunaan dan Pengelolaan Energi
Energy Use and Management
[F.6] [F.7] [IDX ESG E-03]

Untuk mendukung kegiatan operasional kantor, Perseroan mengandalkan pasokan listrik dari PT PLN (Persero). Sebagai wujud komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan secara konsisten mendorong penerapan efisiensi energi melalui program Kampanye Peduli Lingkungan. Inisiatif ini mencakup langkah-langkah seperti mematikan lampu dan perangkat elektronik saat tidak digunakan, serta memastikan seluruh peralatan berbasis energi dinonaktifkan setelah pemakaian. Selain itu, Perseroan juga telah mengimplementasikan penggunaan lampu LED *downlight* yang dikenal lebih efisien dalam konsumsi energi.

To support office operations, the Company relies on electricity supplied by PT PLN (Persero). As a demonstration of its commitment to environmental conservation, the Company consistently promotes energy efficiency through the Environmental Care Campaign program. This initiative includes measures such as turning off lights and electronic devices when not in use, as well as ensuring that all energy-consuming equipment is turned off after use. Additionally, the Company has implemented the use of LED downlights, which are known to be more energy-efficient.

Pada tahun 2025, total konsumsi listrik Perseroan tercatat sebesar 569.699 kWh, menunjukkan penurunan sebesar 2,96% dibandingkan dengan konsumsi sebesar 587.085 kWh pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan efektivitas langkah-langkah efisiensi energi yang diterapkan serta pentingnya penguatan inisiatif berkelanjutan dalam menghadapi pertumbuhan skala operasional Perseroan.

In 2025, the Company's total electricity consumption stood at 569,699 kWh, representing a decrease of 2.96% compared to the 587,085 kWh consumed in 2024. This decrease reflects the effectiveness of the energy efficiency measures implemented, as well as the importance of strengthening sustainability initiatives in light of the Company's operational growth.

Keterangan Description	Satuan Unit	Realisasi Kinerja Performance Realization		
		2025	2024	2023
Penggunaan Energi Listrik Electricity Consumption	Kwh	569.699	587.085	602.644
Pemakaian Energi Listrik Electricity Consumption	GJ	2.050,9	2.113,5	2.169,5
Pemakaian Bensin Fuel Consumption	Liter	31.487	40.319	37.664
Pemakaian Bensin Fuel Consumption	GJ	1.133,9	1.452,0	1.356,4
Total Energi Total Energy	**GJ**	**3.184,9**	**3.565,5**	**3.525,9**
Pendapatan Revenues	Rp (miliar) Rp (billion)	5.454,7	5.361,5	4.200,9
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Rp (miliar) GJ/Rp (billion)	0,58	0,67	0,84

Seluruh energi yang digunakan bersumber dari energi tak terbarukan.
All energy used are sourced from non-renewable energy.

Penggunaan Air
Water Consumption
[F.8] [IDX ESG E-04]

Perseroan bergantung pada air yang dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk memenuhi kebutuhan sanitasi karyawan. Menyadari pentingnya melestarikan sumber daya yang vital ini, Perseroan telah menerapkan beberapa inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi pemborosan air. Inisiatif tersebut mencakup kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran tentang penggunaan air yang bertanggung jawab, inspeksi rutin instalasi air dan keran, serta *monitoring* penggunaan air di gedung Kantor Pusat Perseroan.

The Company relies on water supplied by the Municipal Water Supply (PDAM) to meet its employees' sanitation needs. Recognizing the importance of conserving this vital resource, the Company has implemented several initiatives aimed at reducing water waste. These initiatives include educational campaigns to raise awareness about responsible water use, routine inspections of water systems and faucets, and monitoring of water usage at the Company's Headquarters building.

Pada tahun 2025, seiring dengan peningkatan aktivitas operasional, penggunaan air Perseroan naik 16,37% menjadi 789 m^3 dibandingkan dengan 678 m^3 pada tahun 2024. Peningkatan ini menjadi fokus Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan pengawasan dalam menjalankan praktik pengelolaan air yang berkelanjutan.

In 2025, in line with increased operational activities, the Company's water consumption rose by 16.37% to 789 m^3, compared to 678 m^3 in 2024. This increase has become a key focus for the Company to enhance efficiency and strengthen monitoring in implementing sustainable water management practices.

Sumber Air Source of Water	Satuan Unit	Realisasi Kinerja Performance Realization		
		2025	2024	2023
Air PAM (pihak ke-3) Municipal Water Supply (third party)	m^3	789	678	802

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
Impact from Operations in Areas Adjacent to or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity
[F.9]

Seluruh aktivitas bisnis dan wilayah operasional Perseroan tidak berada di dalam maupun berdekatan dengan kawasan konservasi atau area yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak langsung terhadap ekosistem sensitif maupun habitat spesies yang dilindungi atau terancam punah.

None of the Company's business activities or operational areas are located within or adjacent to conservation areas or areas of high biodiversity value. Consequently, the Company's operations have no direct impact on sensitive ecosystems or the habitats of protected or endangered species.

Dukungan Terhadap Keanekaragaman Hayati
Support for Biodiversity
[F.10]

Meskipun area operasional Perseroan tidak terletak di dalam kawasan konservasi maupun wilayah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, Perseroan tetap menunjukkan dukungannya terhadap berbagai inisiatif yang bertujuan untuk menjaga dan melestarikan ekosistem keanekaragaman hayati. Komitmen ini mencerminkan sikap proaktif Perseroan dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan yang sejalan dengan agenda keberlanjutan global.

Although the Company's operational areas are not located within conservation areas or regions with high levels of biodiversity, the Company continues to demonstrate its support for various initiatives aimed at preserving and conserving biodiversity ecosystems. This commitment reflects the Company's proactive stance in supporting environmental conservation efforts aligned with the global sustainability agenda.

Pada saat ini, Perseroan belum mengimplementasikan program konservasi keanekaragaman hayati secara khusus. Namun demikian, Perseroan terus mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam kegiatan operasionalnya. Selain itu, Perseroan terbuka untuk mengeksplorasi potensi kontribusi terhadap pelestarian keanekaragaman hayati di masa mendatang, terutama apabila rencana pengembangan atau ekspansi usaha membuka peluang untuk terlibat dalam inisiatif konservasi yang relevan di wilayah tertentu.

Currently, the Company has not implemented specific biodiversity conservation programs. Nevertheless, environmental considerations are continuously integrated into operational activities. The Company remains open to exploring opportunities for contributing to biodiversity preservation in the future, particularly if planned business development or expansion provides avenues to engage in relevant conservation initiatives in specific areas.

Pengelolaan Emisi
Emission Management

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab utama terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan memahami bahwa aktivitas operasionalnya, khususnya dari konsumsi energi listrik dan pemakaian bahan bakar seperti solar yang memberikan kontribusi terhadap timbulnya emisi GRK. Dengan pemahaman tersebut, Perseroan terus menunjukkan komitmennya untuk secara proaktif mengelola serta mengurangi jejak emisi yang dihasilkan melalui langkah-langkah yang terukur dan berkelanjutan.

Greenhouse gas (GHG) emissions are a major contributor to global warming and climate change. The Company recognizes that its operational activities, particularly electricity consumption and the use of fuels such as diesel, contribute to GHG emissions. In light of this, the Company is committed to proactively managing and reducing its emission footprint through measurable and sustainable initiatives.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11] [IDX ESG E-01] [IDX ESG E-02]

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) langsung Perseroan (Cakupan 1) dihasilkan dari konsumsi bahan bakar (BBM) untuk operasional kendaraan dan kegiatan operasional lainnya. Sementara itu, emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) berasal dari pemakaian energi listrik yang disuplai oleh pihak ketiga. Meskipun hingga akhir tahun 2025 Perseroan belum melakukan perhitungan terperinci atas pengurangan emisi yang bersumber dari penggunaan listrik maupun bahan bakar, Perseroan tetap menunjukkan komitmen terhadap penurunan emisi secara bertahap. Ke depan, Perseroan akan mengambil langkah-langkah strategis untuk mulai mengukur potensi pengurangan emisi secara sistematis, serta mengimplementasikan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk mengendalikan dan menurunkan emisi karbon di seluruh kegiatan operasional.

Quantity and Intensity of Emissions by Type [F.11] [IDX ESG E-01] [IDX ESG E-02]

The Company's direct GHG emissions (Scope 1) originate from fuel consumption for vehicle operations and other operational activities. Indirect GHG emissions (Scope 2) result from electricity purchased from third-party suppliers. Although the Company has not conducted a detailed calculation of emission reductions from electricity or fuel usage as of the end of 2025, it continues to demonstrate a commitment to gradually lowering emissions. Moving forward, the Company will implement strategic measures to systematically assess potential emission reductions and deploy initiatives aimed at controlling and reducing carbon emissions across all operational activities.

Keterangan Description	Satuan Unit	Realisasi Kinerja Performance Realization		
		2025	2024	2023
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	Ton CO_2-eq	84,3	107,9	100,8
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	Ton CO_2-eq	495,6	510,8	524,3
Total Emisi **Total Emissions**	**Ton CO_2-eq**	**579,9**	**618,7**	**625,1**
Pendapatan Revenues	Rp (miliar) Rp (billion)	5.454,7	5.361,5	4.200,9
Intensitas Energi Energy Intensity	Ton Co_2-eq/Rp Miliar Ton Co_2-eq/Rp Billion	0,11	0,12	0,15

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12] [IDX ESG E-07]

Perseroan mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam mencapai *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060 sebagai bagian dari kontribusi terhadap upaya pengurangan emisi gas rumah kaca secara nasional.

Sejalan dengan hal tersebut, dengan mempertimbangkan skala dan karakteristik kegiatan usahanya, Perseroan mulai menerapkan berbagai inisiatif sederhana yang berfokus pada efisiensi penggunaan energi dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui pengaturan penggunaan energi di lingkungan kantor, seperti penggunaan lampu dan pendingin ruangan (AC) secara lebih efisien, pemantauan penggunaan listrik dan air, serta penggantian lampu konvensional dengan lampu hemat energi. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan uji emisi kendaraan secara berkala sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan yang berlaku.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya mendorong peningkatan efisiensi energi secara bertahap dalam operasionalnya. Ke depan, Perseroan akan terus menyesuaikan penerapan inisiatif tersebut sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kegiatan usaha.

Efforts and Achievements in Emission Reduction [F.12] [IDX ESG E-07]

The Company supports the Government of Indonesia's commitment to achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060 as part of its contribution to national greenhouse gas (GHG) emissions reduction efforts.

In line with this commitment, and taking into account the scale and nature of its business activities, the Company has begun to implement a range of simple initiatives focused on improving energy efficiency in its day-to-day operations.

These efforts include optimizing energy use within office premises, such as more efficient use of lighting and air conditioning (AC), monitoring electricity and water consumption, and replacing conventional lighting with energy-efficient alternatives. In addition, the Company conducts periodic vehicle emissions testing as part of its compliance with applicable regulations.

Through these initiatives, the Company seeks to gradually enhance energy efficiency across its operations. Going forward, the Company will continue to adjust and refine the implementation of these initiatives in line with its operational needs and business developments.

Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Management

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13] [IDX ESG E-05]

Berdasarkan jenisnya, Perseroan membagi limbah yang dihasilkan menjadi dua kategori utama, yaitu limbah padat dan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang secara rinci dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Quantity of Waste and Effluent by Type [F.13] [IDX ESG E-05]

The Company classifies the waste generated into two main categories: solid waste and hazardous waste, as detailed in the following tables:

Sumber Resource	Satuan Unit	Realisasi Kinerja Performance Realization		
		2025	2024	2023*
Limbah non-B3 Non-Hazardous Waste	Kg	433	659	-

*belum dilakukan pengumpulan data.
data collection is not yet conducted.

Dalam operasionalnya, PT Mastersystem Infotama Tbk menghasilkan limbah B3 dalam skala terbatas berupa lampu bekas, baterai, dan *e-waste*. Secara keseluruhan, kami mengelola limbah (termasuk limbah B3) secara bertanggung jawab dengan memilahnya terlebih dahulu sebelum diserahkan kepada pengelola gedung. Selanjutnya, pengelola gedung bekerja sama dengan pihak ketiga berizin resmi untuk memproses limbah tersebut sesuai regulasi yang berlaku. Guna meminimalkan volume limbah, Perusahaan juga rutin mengedukasi karyawan agar lebih efisien dalam menggunakan perangkat elektronik.

In its operations, PT Mastersystem Infotama Tbk generates limited hazardous waste (B3), such as used lamps, batteries, and e-waste. Overall, the Company manages all waste, including hazardous waste, responsibly by first sorting it before handing it over to building management. The building management then cooperates with licensed third parties to process the waste in accordance with applicable regulations. To minimize waste volume, the Company also routinely educates employees to use electronic devices more efficiently.

Mengingat Perseroan hanya menghasilkan efluen dengan skala rumah tangga (air limbah domestik), sehingga jumlahnya relatif kecil dan tidak signifikan, maka Perseroan tidak melakukan pengukuran dan pelaporan khusus terkait jumlah efluen.

Considering that the Company only produces domestic-scale effluent (household wastewater), which is relatively small and insignificant, no specific measurement or reporting of effluent volume is conducted.

Mekanisme Pengelolaan Limbah [F.14]

Limbah yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan bisa dikategorikan bersifat limbah rumah tangga. Tidak ada risiko yang signifikan yang berpotensi berdampak pada lingkungan sekitar. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan ditangani secara bertanggung jawab.

Waste Management Mechanism [F.14]

Waste generated from the Company's operational activities is generally classified as household-type waste. There are no significant risks that could impact the surrounding environment. Nevertheless, the Company ensures that all waste generated from its operations is handled responsibly.

Pada tahun 2025, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan limbah dan efluen terstruktur yang dirancang untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan.

In 2025, the Company implemented a structured waste and effluent management system designed to minimize environmental impact and comply with sustainability principles.

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit
Limbah Non-B3 (sampah plastik) Non-Hazardous Waste (plastic waste)	Menyediakan tempat sampah untuk limbah Non-B3 kemudian limbah yang terkumpul diserahkan dan dikelola oleh *building management* atau pihak ketiga. Providing trash bins for Non-B3 waste, which is then collected and managed a building management or third party.

Tumpahan yang Terjadi
Spills Occurred
[F.15]

Mengacu pada karakteristik lini bisnis yang dijalankan, ruang lingkup operasional Perseroan sebagai penyedia infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) tidak memiliki potensi risiko signifikan terkait insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, maupun zat berbahaya lainnya yang dapat berdampak negatif terhadap kualitas tanah, air, maupun udara di sekitar area operasional.

Referring to the characteristics of its business line, the scope of the Company's operations as an ICT infrastructure provider does not pose significant risks related to incidents of chemical, oil, fuel, or other hazardous substance spills that could negatively impact soil, water, or air quality around operational areas.

Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance

Perseroan memberikan penekanan yang signifikan dalam mengintegrasikan keselamatan dan kelestarian lingkungan ke dalam kerangka kerja operasionalnya. Dengan secara konsisten mematuhi semua undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku, Perseroan memastikan bahwa kegiatannya dilakukan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sebagai hasilnya, tidak ada pelanggaran kepatuhan lingkungan yang tercatat pada tahun 2025, yang menunjukkan komitmen kuat Perseroan terhadap kepatuhan terhadap peraturan dan pengelolaan lingkungan.

The Company places significant emphasis on integrating safety and environmental sustainability into its operational framework. By consistently complying with all applicable environmental laws and regulations, the Company ensures that its activities are conducted responsibly and sustainably. As a result, no environmental compliance violations were recorded in 2025, demonstrating the Company's strong commitment to regulatory compliance and environmental management.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan
Number and Substance of Environmental Complaints Received and Resolved
[F.16]

Perseroan terbuka atas pengaduan atau masukan terhadap pengelolaan aspek lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Kami menyediakan sarana komunikasi agar setiap pemangku kepentingan dapat menyampaikan masukan, melalui:

The Company remains open to complaints or feedback regarding the management of environmental aspects in its operational activities. Communication channels are provided to ensure that all stakeholders can submit input through:

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk

Sudirman 7.8 Tower 1, 25th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 7-8 Jakarta Pusat - Indonesia
Phone. +62 21 3973 1111 | Message. +62 852 9000 3973

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

As of December 31, 2025, the Company did not receive any environmental complaints arising from its business activities.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Informasi Produk dan Jasa
Product and Service Information

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang akurat, lengkap, dan terkini mengenai produk serta layanan yang ditawarkan kepada publik. Informasi tersebut dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di https://www.mastersystem.co.id maupun melalui berbagai kanal media sosial yang dikelola oleh Perseroan. Pembaruan informasi dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan di lingkungan Perseroan. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk memastikan bahwa pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya selalu memiliki akses terhadap informasi yang komprehensif mengenai produk dan layanan Perseroan.

The Company is committed to providing accurate, complete, and up-to-date information regarding the products and services offered to the public. This information can be accessed through the Company's official website at https://www.mastersystem.co.id or via various social media channels managed by the Company. Information updates are conducted periodically in accordance with the Company's needs and developments. The primary objective of this initiative is to ensure that customers and other stakeholders always have access to comprehensive information regarding the Company's products and services.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan
Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services
[F.26]

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), Perseroan secara konsisten mendorong inovasi yang relevan dan berkelanjutan. Memasuki tahun 2025, Perseroan kembali memperkuat portofolio Kekayaan Intelektual (*Intellectual Property*/IP) melalui peluncuran Amanterus, sebuah solusi di bidang keamanan (*security*) yang dirancang selaras dengan perkembangan tren industri serta kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

As part of its commitment to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company consistently promotes relevant and sustainable innovation. In 2025, the Company further strengthened its Intellectual Property (IP) portfolio with the launch of Amanterus, a security solution designed to align with industry trends and evolving customer needs.

Amanterus hadir sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam menyediakan solusi yang komprehensif dan adaptif di era digital, sekaligus memperkuat jajaran produk inovatif yang telah tersedia sebelumnya, antara lain Mastersystem *Secure Sphere* (MS3), MS-Insight, MSXperience, MS-CDX, dan MSSO. Kehadiran IP baru ini menegaskan komitmen Perseroan untuk terus berinovasi serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Amanterus is part of the Company's strategy to provide comprehensive and adaptive solutions in the digital era, complementing existing innovative products such as Mastersystem Secure Sphere (MS3), MS-Insight, MSXperience, MS-CDX, and MSSO. The introduction of this new IP underscores the Company's commitment to continuous innovation and delivering added value to all stakeholders.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan
Products/Services with Safety Evaluation for Customers
[F.27]

Sebagai wujud tanggung jawabnya, Perseroan senantiasa menjamin bahwa seluruh produk dan layanannya tidak hanya mematuhi namun juga unggul dari standar keselamatan dan kualitas yang ditetapkan. Jaminan ini diperkuat oleh serangkaian prosedur

As part of its responsibility, the Company consistently ensures that all its products and services not only comply with but also exceed established safety and quality standards. This assurance is reinforced by a series of procedures, including licensing and certification

yang meliputi proses lisensi dan sertifikasi, guna memverifikasi kesesuaian dengan regulasi kesehatan dan keselamatan yang berlaku. Langkah-langkah tersebut merupakan esensi dari komitmen Perseroan dalam melindungi konsumen dan memastikan kualitas layanan yang terbaik.

processes, to verify compliance with applicable health and safety regulations. These measures are the essence of the Company's commitment to protecting consumers and ensuring the highest quality of service.

Dampak Produk/Jasa
Product/Service Impact
[F.28]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan yang bertanggung jawab, serta memastikan bahwa produk maupun layanan tersebut tidak menimbulkan dampak negatif bagi pelanggan maupun lingkungan. Lebih dari itu, Perseroan secara aktif menciptakan dampak positif melalui produknya, termasuk meningkatkan kenyamanan, efisiensi, dan kualitas pengalaman pelanggan, serta mendukung praktik operasional yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

The Company is committed to delivering responsible products and services while ensuring that they do not cause negative impacts to customers or the environment. Furthermore, the Company actively generates positive impacts through its products, including enhancing customer convenience, operational efficiency, user experience quality, and promoting environmentally friendly and sustainable business practices.

Meski demikian, Perseroan tetap waspada terhadap kemungkinan munculnya dampak yang tidak diharapkan, dan secara aktif melakukan pemantauan serta penanganan yang diperlukan. Apabila muncul permasalahan yang tidak terduga, perusahaan akan segera mengambil langkah-langkah penyelesaian secara cepat dan efektif, serta menyampaikan informasi secara terbuka kepada pelanggan guna menjamin keterbukaan proses dan mempertahankan kepercayaan terhadap layanan yang diberikan.

Nonetheless, the Company remains vigilant regarding potential unforeseen impacts and actively monitors and addresses them. Should unexpected issues arise, the Company will promptly and effectively resolve them while transparently communicating with customers to ensure process openness and maintain trust in the services provided.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali
Number of Products/Services Recalled
[F.29]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami insiden penarikan kembali produk maupun layanan akibat adanya komponen yang tidak memenuhi standar. Hasil ini mencerminkan keberhasilan implementasi kebijakan jaminan mutu yang ketat serta strategi manajemen risiko yang bersifat proaktif. Perseroan senantiasa menjaga konsistensi kualitas produk dan layanan sesuai standar yang ditetapkan, sebagai bentuk komitmen dalam memberikan perlindungan optimal kepada pelanggan dari potensi kerugian.

Throughout 2025, the Company did not experience any product or service recalls due to components failing to meet standards. This outcome reflects the successful implementation of strict quality assurance policies and proactive risk management strategies. The Company consistently maintains the quality of its products and services in accordance with established standards, as a commitment to providing optimal protection to customers against potential losses.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services
[F.30]

Pada tahun 2025, Perseroan mengandalkan *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebagai alat ukur untuk menilai tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan. Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan tercatat sebesar 89,22%. Capaian ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam menyediakan produk dan layanan yang selaras dengan kebutuhan serta harapan pelanggan, sekaligus menunjukkan keberhasilan strategi perusahaan yang berorientasi pada pelanggan. Dengan terus memantau umpan balik dan melakukan tindak lanjut secara berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan di masa mendatang.

In 2025, the Company relied on the Customer Satisfaction Index (CSI) as a metric to assess customer satisfaction levels with the products and services provided. Based on survey results, the satisfaction rate was recorded at 89.22%. This achievement reflects the Company's strong commitment to providing products and services that align with customer needs and expectations, while also demonstrating the success of its customer-oriented strategy. By continuously monitoring feedback and taking follow-up actions, the Company strives to continuously improve service quality and customer satisfaction in the future.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 [G.3]

Pada tahun buku 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan, masukan, maupun umpan balik material terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Perseroan tetap membuka ruang komunikasi bagi seluruh pemangku kepentingan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan secara transparan dan akuntabel.

Response to Feedback on the 2025 Sustainability Report [G.3]

In the 2025 fiscal year, the Company did not receive any material responses, input, or feedback regarding the 2024 Sustainability Report. The Company remains open to communication with all stakeholders and is committed to continuously improving the quality of its sustainability reporting in a transparent and accountable manner.



Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017
POJK No. 51/POJK.03/2017 Index

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy		216
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1 Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) Economic Aspect (last 3 years)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products and services being sold	214
	Pendapatan atau penjualan Revenues or sales	214
	Laba atau rugi bersih Net profits or loss	214
	Produk ramah lingkungan Environmentaly friendly products	214
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local party who are related to Sustainable Financial business process	214
B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	Penggunaan energi (listrik dan air) Energy usage (electricity and water)	214
	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reducing emission production	214
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan Reducing waste and effluent production	214
	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	N/A
B.3 Aspek Sosial Social Aspect	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance	215
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat Allocated fund for the community	215
C. Profil Perseroan Company Profile		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and sustainability value of the Company	219
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi Name, address, phone number, fax number, email, and official website	44
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area	46
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief explanation on products, services, and business activities	51
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in association	63
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure	63
D. Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy	30

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
D.2	Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance	30
D.3	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	30
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance	220
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	220
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	221
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders	222
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	223
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to establish sustainability culture	219
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss	223
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	224
Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance		
Aspek Umum General Aspect	F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	238
Aspek Material Material Aspect	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	239
Aspek Energi Energy Aspect	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	239
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	239
Aspek Air Water Aspect	F.8 Penggunaan Air The Use of Water	240
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	240
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	241
Aspek Emisi Emission Aspect	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type	241
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	242
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type	243
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	243
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	244

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspects of Complaints Related to the Environment**	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	244
Kinerja Sosial **Social Performance**		
	F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	225
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	226
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	227
	F.20 Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	227
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	229
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	230
Aspek Masyarakat **Community Aspect**	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	234
	F.24 Pengaduan Masyarakat Public Complaint	235
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA)	236
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan **Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Sustainable Product/Service Development	245
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services regarding the safety for customers	245
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	246
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products	246
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services	247
G. Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	213
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	251
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback	247
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	249

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Kami berterima kasih kepada Anda atas kesediaan Anda membaca Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2025 PT Mastersystem Infotama Tbk ini. Agar kami dapat terus menyempurnakan layanan kami sekaligus membuat isi laporan ini lebih baik di masa mendatang, kami memohon kesediaan Anda untuk mengisi Lembar Umpan Balik berikut dan menyampaikan saran, kritik, dan masukan dari Anda kepada kami.

We appreciate your time in reading PT Mastersystem Infotama Tbk's 2025 Integrated Annual Report. In order for us to continue improving our services and making this report better in the future, we kindly request that you fill out the following Feedback Sheet and share your suggestions, criticisms, and input with us.

Profil Perusahaan
Company Profile

Nama dan Organisasi:
(dapat dikosongkan apabila diinginkan demikian)

Name and Organization:
(can be left blank)

Dapat Dihubungi di (Nomor Telepon/*Email*):

Can be contacted at (Phone Number/Email):

Golongan Pemangku Kepentingan
(mohon diisi di kotak yang relevan):
[ ] Pemegang Saham
[ ] Pelanggan
[ ] Karyawan
[ ] Mitra Kerja
[ ] Instansi Pemerintah
[ ] Media Massa
[ ] Masyarakat
Lainnya (mohon sebutkan):

Stakeholder Group
(please fill in the relevant boxes):
[ ] Shareholder
[ ] Customer
[ ] Employee
[ ] Business Partner
[ ] Government Agency
[ ] Mass Media
[ ] Public
- Others (please specify):

Pernyataan Statement	**Ya** Yes	**Tidak** No
Isi laporan ini mudah dipahami The contents of this report are easy to understand		
Isi laporan ini bermanfaat bagi Anda dalam memperoleh informasi dan mengambil keputusan The contents of this report are useful for You in obtaining information and making decisions		
Isi laporan ini telah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan dengan baik, akurat, dan berimbang The contents of this report have accurately and fairly described the Company's sustainability performance		
Laporan ini memuat informasi terkait berbagai aspek keberlanjutan yang penting untuk Anda ketahui This report contains information about various aspects of sustainability that You should be aware of		
Laporan ini telah disajikan dalam bentuk dan tampilan yang baik, mudah dibaca, dan tertata rapih This report is presented in good form and appearance, easy to read, and neatly organized		

6. Apakah ada aspek keberlanjutan lainnya yang ingin Anda ketahui dari Perusahaan namun belum tercakup dalam laporan ini? Jika ya, mohon sebutkan aspek-aspek tersebut:

6. Are there any other sustainability aspects that you would like to know from the Company that have not been covered in this report? If so, please describe these aspects:

7. Aspek-aspek yang menurut Anda perlu mendapatkan pembahasan yang lebih mendalam di laporan edisi berikutnya adalah:

7. Aspects that you believe require a more in-depth discussion in the next edition of the report:

Terima kasih atas kesediaan Anda dalam mengisi Lembar Umpan Balik ini. Mohon kirimkan potongan Lembar Umpan Balik ini secara fisik ataupun elektronik kepada:
Thank you for your willingness to complete this Feedback Sheet. Please send either the physical or electronic copy of this Feedback Sheet to:

PT Mastersystem Infotama Tbk
Sudirman 7.8, Tower 1, 25th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 7-8, Jakarta 10220, Indonesia
Tel : +62 21 3973 1111
WhatsApp : +62 852 9000 3973
Fax : +62 21 3973 1212
Email : corcomm@mastersystem.co.id
Website : https://www.mastersystem.co.id

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Mastersystem Infotama Tbk

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Mastersystem Infotama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Mastersystem Infotama Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

We, the undersigned, hereby certify that all of the information contained in the 2025 PT Mastersystem Infotama Tbk Integrated Annual Report is complete and accurate in all respects. We fully responsible for the accuracy of the contents of this Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jupri Wijaya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Ronald Waas
Komisaris
Commissioner

Tang Budi Santoso Sutanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Eddy Anthony
Presiden Direktur
President Director

Joko Gunawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Jeo Halim
Direktur
Director

Thio Eng Hok
Direktur
Director

Moch. Lintar Wahyu Wardana
Direktur
Director

Raymon Budi Citra
Direktur
Director



Laporan Keuangan

Financial Report

PT Mastersystem Infotama Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Mastersystem Infotama Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Mastersystem Infotama Tbk for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan/*Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas/*Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas/*Statements of Cash Flows*	6
Catatan atas Laporan Keuangan/*Notes to Financial Statements*	8

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 368/KM.1/2017

Branch Office:
Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat - 11470
INDONESIA

T +62-21-2950 1180
F +62-21-2950 1166

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00035/3.0341/AU.1/05/0323-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mastersystem Infotama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mastersystem Infotama Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00035/3.0341/AU.1/05/0323-3/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Mastersystem Infotama Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Mastersystem Infotama Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter is matter that, in our professional judgment, was the most significant in our audit of the current period financial statements. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not express a separate opinion on this key audit matter.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) Piutang Usaha

Lihat Catatan 2g (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan), Catatan 3d (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen - Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Aset Keuangan) dan Catatan 5 (Piutang Usaha) pada laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah piutang usaha bersih sebesar Rp 788.637.128.851 (setelah cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sebesar Rp 2.505.940.075), yang merupakan 22,78% dari jumlah aset Perusahaan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Kami fokus pada area ini karena jumlah tercatat yang signifikan dari piutang usaha, dan perhitungan cadangan KKE terkait memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi perkiraan masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.
- Kami meninjau kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Accounts Receivable

Refer to Note 2g (Material Accounting Policies Information - Financial Instruments), Note 3d (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions - Allowance for Expected Credit Losses of Financial Assets) and Note 5 (Trade Accounts Receivable) to the financial statements.

As at December 31, 2025, the balance of net trade accounts receivable amounted to Rp 788,637,128,851 (after allowance for expected credit losses (ECL) of Rp 2,505,940,075), which represents 22.78% of the Company's total assets. The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk charasteristics and the days past due.

We focused on this area due to the significant carrying amount of the trade accounts receivable and the calculation of allowance for ECL involves the use of significant judgment and estimates.

How our audit responds to Key Audit Matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade accounts receivable.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.
- We reviewed the adequacy of disclosure in the Company's financial statements in accordance with applicable accounting standards.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

00035

Idris Jono
Izin Akuntan Publik No. AP 0323/
Certified Public Accountant License No. AP 0323

17 Maret 2026/*March 17, 2026*

Mastersystem
ICT Solutions

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk

THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY
FOR FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Eddy Anthony
   Alamat Kantor/*Office Address* : Sudirman 7.8 Tower 1 Lt. 25
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili/*Residential Address* : Jl. Kebon Jeruk Indah Blok E/3
   Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-39731111
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Jeo Halim
   Alamat Kantor/*Office Address* : Sudirman 7.8 Tower 1 Lt. 25
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili/*Residential Address* : Taman Palem Lestari Blok C.9/20
   Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-39731111
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements; and
   b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Directors:*
Jakarta, 17 Maret 2026/*March 17, 2026*



Eddy Anthony
Presiden Direktur/*President Director*

Jeo Halim
Direktur/*Director*

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	1.627.326.133.404	4,10	1.421.264.097.521	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,10		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	406.122.656	25	692.545.643	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 2.505.940.075 dan Rp 1.327.896.820 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	788.231.006.195		573.998.022.203	Third parties - net of allowance for expected credit losses of Rp 2,505,940,075 and Rp 1,327,896,820 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.535.347.526		1.883.490.638	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	517.752.499.115	6,10	615.707.715.535	Inventories
Pajak dibayar dimuka	222.446.634.756	7	257.301.031.067	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	26.517.521.243		1.973.329.113	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	3.185.215.264.895		2.872.820.231.720	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Bank dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	43.211.561.653	4,10	27.566.582.089	Restricted cash in banks and cash equivalents
Aset pajak tangguhan	12.178.279.701	22	14.249.923.940	Deferred tax assets
Investasi dalam ventura bersama	1.618.267.458	8	1.621.697.403	Investment in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 398.715.793.429 dan Rp 326.371.885.518 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	219.394.830.175	9,10	195.701.735.024	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 398,715,793,429 and Rp 326,371,885,518 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Jaminan	25.199.000		19.199.000	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	276.428.137.987		239.159.137.456	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	3.461.643.402.882		3.111.979.369.176	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	7.291.266.675	10	39.615.197.266	Short-term bank loans
Utang usaha pihak ketiga	733.005.383.246	11	519.340.106.484	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	10.428.634.937		3.944.831.214	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	56.219.055.976	12	54.591.717.104	Taxes payable
Beban akrual	66.185.488.809	13	61.810.774.781	Accrued expenses
Uang muka penjualan	128.530.684.418	14	121.825.515.897	Sales advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	21.740.790.848	15	14.701.736.187	Lease liabilities
Utang bank	3.975.214.289	10	8.671.488.357	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.027.376.519.198		824.501.367.290	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Liabilitas sewa	60.215.553.019	15	28.622.775.695	Lease liabilities
Utang bank	6.292.080.715	10	10.267.295.004	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	76.313.561.523	21	87.590.629.638	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	142.821.195.257		126.480.700.337	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	1.170.197.714.455		950.982.067.627	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham Modal dasar - 10.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - sebesar 3.139.416.200 saham	78.485.405.000	16	78.485.405.000	Share capital - Rp 25 par value per share Authorized - 10,000,000,000 shares Issued and paid-up - 3,139,416,200 shares
Tambahan modal disetor	605.210.944.051	16	605.210.944.051	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15.694.118.000		15.694.118.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.592.055.221.376		1.461.606.834.498	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	2.291.445.688.427		2.160.997.301.549	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.461.643.402.882		3.111.979.369.176	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN BERSIH	5.454.701.713.395	17	5.361.539.704.335	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.470.742.992.581)	18	(4.397.188.946.394)	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	983.958.720.814		964.350.757.941	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		19		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	(19.318.822.866)		(19.311.899.189)	Selling
Umum dan administrasi	(300.570.265.199)		(299.337.674.269)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(319.889.088.065)		(318.649.573.458)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	664.069.632.749		645.701.184.483	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	29.651.212.683		19.545.266.573	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	1.062.452.376		(2.222.715.891)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian (rugi) laba bersih ventura bersama	(3.429.945)	8	16.728.239	Share in net (loss) profit of a joint venture
Beban bunga dan keuangan lainnya	(8.504.015.956)	20	(10.447.397.240)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	16.315.980.631		32.139.468.765	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	38.522.199.789		39.031.350.446	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	702.591.832.538		684.732.534.929	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - BERSIH	(153.510.590.403)	22	(154.358.332.845)	**TAX EXPENSE - NET**
LABA TAHUN BERJALAN	549.081.242.135		530.374.202.084	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2.626.814.799	21	(2.857.899.081)	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak terkait	(577.899.256)	22	628.737.797	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	2.048.915.543		(2.229.161.284)	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	551.130.157.678		528.145.040.800	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM DASAR	174,90	24	168,97	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASTERSYSTEM INFOTAMA Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/*Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		78.470.590.000	604.347.525.851	13.340.000.000	1.249.196.059.922	1.945.354.175.773	**Balance as at January 1, 2024**
Penghasilan komprehensif							**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	530.374.202.084	530.374.202.084	Profit for the year
Rugi komprehensif lain							**Other comprehensive loss**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - bersih		-	-	-	(2.229.161.284)	(2.229.161.284)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	528.145.040.800	528.145.040.800	**Total comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik							**Transactions with owners**
Penerimaan dari program *management employee stock option program (MESOP)*	16	14.815.000	863.418.200	-	-	878.233.200	Proceeds from management employee stock option program (MESOP)
Dividen tunai	23	-	-	-	(313.380.148.224)	(313.380.148.224)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	2.354.118.000	(2.354.118.000)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik		14.815.000	863.418.200	2.354.118.000	(315.734.266.224)	(312.501.915.024)	**Total transactions with owners**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		78.485.405.000	605.210.944.051	15.694.118.000	1.461.606.834.498	2.160.997.301.549	**Balance as at December 31, 2024**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/*Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		78.485.405.000	605.210.944.051	15.694.118.000	1.461.606.834.498	2.160.997.301.549	**Balance as at January 1, 2025**
Penghasilan komprehensif							**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	549.081.242.135	549.081.242.135	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain							**Other comprehensive income**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - bersih		-	-	-	2.048.915.543	2.048.915.543	Remeasurement of defined benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	551.130.157.678	551.130.157.678	**Total comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik							**Transaction with owners**
Dividen tunai	23	-	-	-	(420.681.770.800)	(420.681.770.800)	Cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		78.485.405.000	605.210.944.051	15.694.118.000	1.592.055.221.376	2.291.445.688.427	**Balance as at December 31, 2025**

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	5.246.282.277.656		5.590.518.950.164	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(4.021.959.377.467)		(4.299.752.233.542)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(63.629.463.866)		(66.918.924.882)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(342.456.563.334)		(312.571.985.618)	Cash paid to employees
Pembayaran lainnya	(97.189.917.202)		(80.535.282.056)	Cash paid to others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	721.046.955.787		830.740.524.066	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(154.799.723.288)		(121.370.129.012)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	130.646.426.146	22	195.949.564.597	Cash received from value-added tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	696.893.658.645		905.319.959.651	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	29.651.212.683		19.545.266.573	Interest received
Pembagian hasil dari investasi ventura bersama	-	8	1.225.000.000	Profit sharing from investment in a joint venture
Hasil penjualan aset tetap	533.063.063	9	152.702.702	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(31.120.861.734)	9	(30.768.316.268)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(936.585.988)		(9.845.346.993)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	27.893.553.665		168.632.535.137	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(60.217.484.256)	10	(300.091.244.238)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran untuk liabilitas sewa	(9.354.513.412)		(9.157.904.502)	Payment of lease liabilities
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	(8.671.488.357)	10	(8.359.058.997)	Payment of long-term bank loan
Penerimaan atas penerbitan modal saham melalui MESOP	-		878.233.200	Proceeds from issuance of capital through MESOP
Pembayaran dividen	(420.681.770.800)	23	(313.380.148.224)	Dividend paid
Pembayaran bunga	(7.628.654.622)		(9.660.214.911)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(478.660.357.782)		(471.137.802.535)	Net Cash Used in Financing Activities

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	217.296.714.875		424.336.810.123	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.421.264.097.521		1.002.076.616.127	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Perubahan pada bank dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(15.644.979.564)		(9.924.079.170)	**Changes in restricted cash in banks and cash equivalents**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	4.410.300.572		4.774.750.441	**Effect of foreign exchange rate changes**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.627.326.133.404		1.421.264.097.521	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 29

Supplemental cash flows information is presented in Note 29

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mastersystem Infotama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 1 Juli 1994 yang dibuat di hadapan R.N. Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-15.654.HT.01.01.TH.94 tanggal 18 Oktober 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 11020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dalam Akta No. 139 tanggal 27 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan dan pernyataan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU 0043779.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Juli 2023 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 2023, Tambahan No. 33707.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang perdagangan besar serta aktivitas konsultasi manajemen. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang menyediakan berbagai layanan termasuk infrastruktur dan konsultasi jaringan.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1994. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sudirman 7.8 Tower 1 Lt. 25, Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak memiliki induk Perusahaan. Eddy Anthony, Jupri Wijaya dan Joko Gunawan secara bersama-sama merupakan pemegang saham pengendali.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mastersystem Infotama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 64 dated July 1, 1994 of R.N. Sinulingga, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-15.654.HT.01.01.TH.94 dated October 18, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement No. 11020.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 139 dated July 27, 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the approval of the amendment and restatement of all provisions of the Company's Articles of Association and the change of the Company's status from a closed to a public company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0043779.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 28, 2023 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 27, 2023, Supplement No. 33707.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in wholesale trading and management consulting. The Company is currently engaged in information and communication technology that provides wide range of services including network infrastructure and consulting.

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Sudirman 7.8 Tower 1 25th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta Pusat.

The Company does not have a parent entity. Eddy Anthony, Jupri Wijaya and Joko Gunawan are jointly the controlling shareholders of the Company.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan/(OJK) melalui surat No. S-343/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum atas 470.823.600 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan dengan harga penawaran Rp 1.355 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2023.

Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan memperoleh surat persetujuan pencatatan saham Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat Keputusannya No. S-10125/BEI.PP3/09-2024 untuk melakukan penambahan modal dengan menerbitkan saham melalui MESOP tahap 1 sejumlah 16.008.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25 per saham, dilaksanakan dengan harga penawaran sebesar Rp 1.482 per saham. Masa pelaksanaan MESOP tahap 1 pada tanggal 3 Oktober 2024 sampai dengan 8 November 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.139.416.200 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On October 31, 2023, the Company obtained the Notice of Effectivity from Financial Services Authority/(OJK) in his Letter No. S-343/D.04/2023 to conduct a public offering of the Company's 470,823,600 shares with a nominal value of Rp 25 per share and with an offering price of Rp 1,355 per share to the public and was listed on the Indonesia Stock Exchange on November 8, 2023.

On September 24, 2024, the Company obtained a listing approval letter from the Indonesia Stock Exchange (IDX) through its Decree No. S-10125/BEI.PP3/09-2024 to increase its capital by issuing shares through the MESOP phase 1 amounting to 16,008,000 shares with nominal value of Rp 25 per share, exercised at offering price of Rp 1,482 per share. The exercise of MESOP phase 1 on October 3, 2024 until November 8, 2026.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares of 3,139,416,200 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 139 tanggal 27 Juli 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Jupri Wijaya	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ronald Waas	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Tang Budi Santoso Sutanto	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Eddy Anthony	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Joko Gunawan	:	Vice-President Director
Direktur	:	Jeo Halim	:	Directors
		Thio Eng Hok		
		Raymon Budi Citra		
		Moch. Lintar Wahyu Wardana		

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

As at December 31, 2025 and 2024, based on Notarial Deed No. 139 dated July 27, 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Key management personnel of the Company consists of Board of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SDK/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners No. 001/SDK/VII/2023 dated July 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	:	Tang Budi Santoso Sutanto	:	Chairman
Anggota	:	Ratna Wardhani	:	Members
		Julis		

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Hendri adalah Internal Audit Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 004/SDD/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023.

As at December 31, 2025 and 2024, Hendri is the Company's Internal Audit in accordance with the Decision Letter of the Company's Directors No. 004/SDD/VII/2023 dated July 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Jeo Halim adalah Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 001/SDD/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023.

As at December 31, 2025 and 2024, Jeo Halim is the Company's Corporate Secretary in accordance with the Decision Letter of the Company's Directors No. 001/SDD/VII/2023 dated July 31, 2023.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 1.032 dan 979 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 1,032 and 979 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

d. Completion of the Financial Statements

Laporan keuangan PT Mastersystem Infotama Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Mastersystem Infotama Tbk for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 17, 2026. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of Public Companies.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

The preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

b. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan.

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 16.782 dan Rp 16.162 per US$ 1.

As at December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Company based on the middle rates of Bank Indonesia were US$ 1 equivalent to Rp 16,782 and Rp 16,162, respectively.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Dalam laporan posisi keuangan, Perusahaan menyajikan aset berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar dan liabilitas berdasarkan klasifikasi jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan, atau

iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasan dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

d. Current and Non-current Classification

In the statements of financial position, the Company presents assets based on current and non-current classification and liabilities based on short-term and long-term classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or

iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Bank dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan setara kas yang dibatasi penggunaannya adalah berupa dana yang ada di Bank yang dijaminkan atau dibatasi pencairannya beserta deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan atau dibatasi pencairannya.

f. Restricted Cash in Banks and Cash Equivalents

Restricted cash in banks and cash equivalents are funds in the Bank that are collateral or restricted and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted.

g. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109 Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan kategori biaya perolehan diamortisasi. Dengan demikian, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109 tentang Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan

g. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 109 Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company had financial assets at amortized cost and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets measured at fair value through other comprehensive income, financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109 concerning Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Company's business model for managing the financial assets; and

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for expected credit losses.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted cash in banks and cash equivalents and security deposits were included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses and long-term bank loan were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109 tentang Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109 concerning Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 (dua belas) bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 (dua belas) bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Impairment of Financial Assets

The Company always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) - month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

   c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

   Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

   c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

   A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode *first-in first-out*.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama.

Jika bagian Perusahaan atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Perusahaan menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Perusahaan pada ventura bersama.

k. Investment in a Joint Venture

The results and assets and liabilities of a joint ventures are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture.

When the Company's share of losses of a joint venture exceeds the Company's interest in that joint venture, the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture.

The Company determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in a joint venture.

l. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

l. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the period such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus dan saldo menurun selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed based on a straight-line and double-declining basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*
Metode garis lurus/*Straight line method*	
Bangunan/*Building*	20
Metode saldo menurun/*Double declining balance method*	
Peralatan kantor/*Office equipment*	4-8
Kendaraan/*Vehicles*	4-8
Peralatan yang disewakan/*Equipment leased out*	4
Sewa pembiayaan peralatan/*Leased equipment*	3-5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method is reviewed and adjusted if appropriate, at end of each financial year end.

m. Transaksi Sewa

m. Lease Transactions

Sebagai penyewa

As lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

1. The Company has the right to operate the asset;

2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;

- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;

- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

As Lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya.

Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the assets' revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

o. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Company has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan" pada laporan posisi keuangan.

Pendapatan dari pelanggan meliputi penjualan perangkat keras dan lunak, jasa pemeliharaan dan jasa instalasi termasuk sewa.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa.

Penjualan barang

Pendapatan atas penjualan perangkat keras dan lunak diakui ketika pengendalian barang telah beralih kepada konsumen.

Pendapatan atas penjualan perangkat keras dan lunak diakui pada waktu tertentu yang umumnya dengan pengiriman dan penerimaannya.

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented as "Sales advances" in the statements of financial position.

Revenue from customers include sales of hardware and software, maintenance services and installation including rent.

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services.

Sale of goods

Revenue from sale of hardware and software is recognized when the control of the goods have been transferred to the customer.

Revenue from sales of hardware and software is recognized at point in time which generally coincide with their delivery and acceptance.

Penjualan jasa

Pendapatan atas jasa pemeliharaan dan jasa instalasi diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan dari sewa diakui secara proporsional selama masa sewa dan sesuai penggunaan.

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No.11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Rendering of services

Revenue from maintenance services and installation is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Revenue from rental is recognized proportionately over rental period and based on usage.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023 based on Law No. 6 of 2023.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan Peristiwa peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Perusahaan menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas Cipta-*Master Joint Operation*, karena keputusan terkait akvititas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Company's management determined that it has joint control over Cipta-Master Joint Operation, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Functional Currency

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

d. Allowance for Expected Credit Losses of Financial Assets

The Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrument keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

For general approach, at each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) - month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's financial assets measured at amortized cost as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	1.627.326.133.404	1.421.264.097.521	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	788.637.128.851	574.690.567.846	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.535.347.526	1.883.490.638	Other accounts receivable
Bank dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	43.211.561.653	27.566.582.089	Restricted cash in banks and cash equivalents
Jaminan	25.199.000	19.199.000	Security deposits
Jumlah	2.461.735.370.434	2.025.423.937.094	Total

e. Sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Perusahaan Sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

e. Lease

Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Company as Lessor

The Company has entered into various lease agreements. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan mendekati nilai tercatatnya.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As at December 31, 2025 and 2024, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 9.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets. There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the year.

The carrying values of the Company's property and equipment as at December 31, 2025 and 2024 were disclosed in Note 9.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of the Company's non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024 were disclosed in Notes 8 and 9.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 21.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related long-term employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying values of the Company's long-term employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 were disclosed in Note 21.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 22.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of the Company's deferred tax assets as at December 31, 2025 and 2024 were disclosed in Note 22.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari: / Cash and cash equivalents consist of:

	2025	2024	
Kas	1.085.683.640	1.378.675.753	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank OCBC NISP Tbk	667.368.331.594	554.386.938.345	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	251.550.282.548	243.857.938.108	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	226.287.750.334	118.817.670.684	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.666.482.144	192.613.754.234	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	118.341.341.504	103.598.810.656	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	97.745.258.172	52.319.264.159	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	50.439.547.394	19.905.921.835	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.946.976.240	51.533.081.270	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.516.803.382	54.599.499.552	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	23.581.582.614	12.772.977.615	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Saqu Indonesia (sebelumnya PT Bank Jasa Jakarta)	5.611.258.970	1.962.441	PT Bank Saqu Indonesia (previously PT Bank Jasa Jakarta)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.215.049.018	496.655.503	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.682.089.579	5.729.865	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.561.250.664	653.460.085	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	2.156.626.386	3.385.942.438	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.807.825.094	3.701.638.136	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.363.278.026	5.955.412.331	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Saldo dipindahkan	1.664.841.733.663	1.418.606.657.257	Balance carried forward

	2025	2024	
Saldo pindahan	1.664.841.733.663	1.418.606.657.257	Balance brought forward
PT Bank CIMB Niaga Tbk	284.904.492	7.554.516.303	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	105.743.704	2.968.193.120	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31.570.988	9.784.227.420	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BCA Syariah	6.596.515	5.010.749.667	PT BCA Syariah
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000.000)	3.263.962.055	2.481.010.090	Others (less than Rp 1,000,000,000 each)
Subjumlah	1.668.534.511.417	1.446.405.353.857	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	917.500.000	1.046.650.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.670.537.695.057	1.448.830.679.610	Total Cash and Cash Equivalents
Dikurangi dengan bank dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			Less restricted cash in banks and cash equivalents
Bank			Cash in banks
PT Bank OCBC NISP Tbk	(29.594.014.319)	(17.125.211.620)	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(9.796.857.054)	(5.824.604.877)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	(2.903.190.280)	(3.051.307.407)	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	(518.808.185)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(917.500.000)	(1.046.650.000)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	(43.211.561.653)	(27.566.582.089)	Total
Bersih	1.627.326.133.404	1.421.264.097.521	Net
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka			Interest rate per annum on time deposit
Rupiah	2,25%	2,25%	Rupiah

Berdasarkan mata uang / Based on currency

	2025	2024	
Rupiah	1.551.160.817.305	1.345.386.287.349	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 27)			Foreign currency (Note 27)
Dolar Amerika Serikat	119.376.877.752	103.444.392.261	United States Dollar
Jumlah	1.670.537.695.057	1.448.830.679.610	Total
Dikurangi dengan bank dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			Less restricted cash in banks and cash equivalents
Rupiah	(43.211.561.653)	(27.566.582.089)	Rupiah
Bersih	1.627.326.133.404	1.421.264.097.521	Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian dana giro yang ditempatkan di PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan fasilitas transaksi valuta asing dan fasilitas bank garansi (Catatan 10) sedangkan dana giro dan deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan bank garansi yang ditahan oleh Bank dalam rangka proyek yang masih dikerjakan.

As at December 31, 2025 and 2024, a portion of cash in current accounts placed in PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Permata Tbk were used as collateral for foreign exchange facilities and bank guarantee facilities (Note 10) while cash in current accounts and time deposit with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were used as collateral for bank guarantees held by the Bank in connection with projects that are still being carried out.

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. Trade Accounts Receivable

The detail of trade accounts receivable is as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 25)	406.122.656	692.545.643	Related party (Note 25)
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	173.705.147.435	45.208.344.308	PT Telekomunikasi Selular
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT Smartfren Telecom Tbk, PT Smart Telecom dan PT XL Axiata Tbk)	88.918.055.446	77.039.747.360	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (previously PT Smartfren Telecom Tbk, PT Smart Telecom and PT XL Axiata Tbk)
PT Telekomunikasi Indonesia International	57.767.018.030	-	PT Telekomunikasi Indonesia International
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	32.443.375.920	17.450.646.308	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Bank Indonesia	27.379.512.248	1.253.252.759	Bank Indonesia
BPJS Kesehatan	21.736.136.550	-	BPJS Kesehatan
Badan Teknologi, Informasi dan Intelijen Keuangan	20.110.000.000	-	Badan Teknologi, Informasi dan Intelijen Keuangan
PT Artajasa Pembayaran Elektronis	18.759.000.000	-	PT Artajasa Pembayaran Elektronis
PT Mitra Transaksi Indonesia	18.668.080.059	6.671.585.120	PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18.058.638.291	23.882.100.711	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bursa Efek Indonesia	17.753.284.944	-	PT Bursa Efek Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.971.047.386	6.032.887.441	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Aplikanusa Lintasarta	15.814.872.435	42.560.602.150	PT Aplikanusa Lintasarta
PT Indonesia Comnet Plus	14.990.800.124	40.405.298.530	PT Indonesia Comnet Plus
PT Pins Indonesia	14.025.907.980	22.637.384.031	PT Pins Indonesia
PT Bank Danamon Tbk	13.578.050.719	13.379.581.137	PT Bank Danamon Tbk
Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia	12.688.210.901	23.598.951.030	Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia
PT Cyberindo Aditama	10.907.826.088	-	PT Cyberindo Aditama
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	10.829.688.915	1.083.615.060	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Bank Mandiri Taspen	176.292.565	27.430.060.938	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mega Tbk	9.285.187	10.767.012.575	PT Bank Mega Tbk
PT Kereta Api (Persero)	-	50.713.739.013	PT Kereta Api (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	12.610.900.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000.000.000)	185.446.715.047	152.600.210.552	Others (less than Rp 10,000,000,000 each)
Subjumlah	790.736.946.270	575.325.919.023	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.505.940.075)	(1.327.896.820)	Allowance for expected credit losses
Bersih	788.231.006.195	573.998.022.203	Net
Jumlah - Bersih	788.637.128.851	574.690.567.846	Total - Net

Berdasarkan mata uang / Based on currency

	2025	2024	
Rupiah	787.525.704.316	573.620.204.163	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 27)			Foreign currency (Note 27)
Dolar Amerika Serikat	1.111.424.535	1.070.363.683	United States Dollar
Jumlah	788.637.128.851	574.690.567.846	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	733.092.172.796	534.541.447.632	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
31 - 60 hari	36.985.532.611	28.524.663.634	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.917.414.672	3.391.797.228	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	19.147.948.847	9.560.556.172	More than 90 days
Jumlah	791.143.068.926	576.018.464.666	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.505.940.075)	(1.327.896.820)	Allowance for expected credit losses
Bersih	788.637.128.851	574.690.567.846	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for expected credit losses of trade accounts receivable are detailed as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.327.896.820	1.604.058.491	Balance at beginning of the year
Penyisihan (Catatan 19)	1.178.043.255	-	Provision (Note 19)
Pembalikan	-	(276.161.671)	Reversal
Saldo akhir tahun	2.505.940.075	1.327.896.820	Balance at the end of the year

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected credit loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable has been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual trade accounts receivable as at December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 10).

As at December 31, 2025 and 2024, certain trade accounts receivable were used as collateral for short-term bank loans and long-term bank loan (Note 10).

6. Persediaan

Persediaan terdiri dari:

	2025	2024	
Perangkat keras	333.061.139.969	372.598.557.903	Hardware
Proyek dalam penyelesaian	150.784.144.695	208.758.857.520	Project in progress
Perangkat lunak	33.907.214.451	34.350.300.112	Software
Jumlah	517.752.499.115	615.707.715.535	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai dan persediaan usang sehingga tidak diperlukan pencadangan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya ke PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 230.000.000.000 dan Rp 230.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 10).

6. Inventories

Inventories consist of:

Based on management's evaluation as at December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment and obsolete inventories therefore no provision is required.

Management believes that the carrying value of inventories at the statements of financial position date does not exceed the net realizable values of those inventories.

Inventories were insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi umum BCA, third parties, against losses from fire, theft and other risks with coverage of Rp 230,000,000,000 and Rp 230,000,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

As at December 31, 2025 and 2024, certain inventories were used as collateral for short-term bank loans (Note 10).

7. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	428.061.847	Income Tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	222.446.634.756	256.872.969.220	Value Added Tax - Net
Jumlah	222.446.634.756	257.301.031.067	Total

7. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of:

8. Investasi dalam Ventura Bersama

Rincian dari investasi dalam ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture*	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ *Place of Business/ Country of Incorporation*	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/*Percentage of Ownership and Voting Rights* %	Aktivitas Utama/ *Principal Activity*
Cipta-Master Joint Operation	Indonesia	49%	Pengadaan barang dan jasa/ *Goods and services procurement*

Perubahan investasi dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Awal tahun	1.621.697.403	2.829.969.164	Beginning of the year
Pembagian hasil	-	(1.225.000.000)	Profit sharing
Bagian atas laba (rugi) bersih ventura bersama	(3.429.945)	16.728.239	Share in net profit (loss) of a joint venture
Akhir tahun	1.618.267.458	1.621.697.403	End of the year

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Aset			Assets
Lancar - kas dan setara kas	1.300.997.709	915.732.426	Current - cash and cash equivalents
Lancar (tidak termasuk kas dan setara kas)	2.419.608.348	3.094.837.566	Current (excluding cash and cash equivalents)
Jumlah	3.720.606.057	4.010.569.992	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek - utang usaha dan utang lain-lain	415.227.145	698.191.191	Current - trade accounts payable and other accounts payable
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha dan utang lain-lain)	2.792.262	2.792.262	Current (excluding trade and other accounts payable
Jumlah	418.019.407	700.983.453	Total
Jumlah ekuitas	3.302.586.650	3.309.586.539	Total equity

8. Investment in a Joint Venture

The detail of the Company's investment in a joint venture as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Movement in the investment a joint venture is summarized as follows:

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	2025	2024	
Pendapatan	-	-	Revenue
Penghasilan bunga	7.775.249	42.275.402	Interest income
Laba (rugi) sebelum pajak	(6.999.889)	34.139.263	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	-	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(6.999.889)	34.139.263	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(6.999.889)	34.139.263	Total comprehensive income (loss)

9. Aset Tetap / 9. Property and Equipment

Aset tetap terdiri dari: / Property and equipment consist of:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	1.760.190.000	-	-	1.760.190.000	Land
Bangunan	124.693.558.498	10.549.171.000	-	135.242.729.498	Building
Peralatan kantor	188.932.726.129	28.316.921.411	1.497.285.161	215.752.362.379	Office equipment
Kendaraan	11.403.181.500	2.237.500.000	1.274.100.000	12.366.581.500	Vehicles
Peralatan yang disewakan	107.379.346.815	9.718.450.415	-	117.097.797.230	Leased-out equipment
Sewa pembiayaan peralatan	87.571.284.267	47.986.345.397	-	135.557.629.664	Equipment under financing lease
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	333.333.333	-	-	333.333.333	Office space
Jumlah	522.073.620.542	98.808.388.223	2.771.385.161	618.110.623.604	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	34.650.667.569	6.182.298.923	-	40.832.966.492	Building
Peralatan kantor	162.060.108.772	23.843.990.575	1.457.197.302	184.446.902.045	Office equipment
Kendaraan	7.408.769.812	1.534.699.905	1.274.100.000	7.669.369.717	Vehicles
Peralatan yang disewakan	71.675.706.166	22.339.061.148	-	94.014.767.314	Leased-out equipment
Sewa pembiayaan peralatan	50.372.929.495	21.064.043.551	-	71.436.973.046	Equipment under financing lease
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	203.703.704	111.111.111	-	314.814.815	Office space
Jumlah	326.371.885.518	75.075.205.213	2.731.297.302	398.715.793.429	Total
Nilai Tercatat	195.701.735.024			219.394.830.175	Net Carrying Value

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	1.760.190.000	-	-	1.760.190.000	Land
Bangunan	124.693.558.498	-	-	124.693.558.498	Building
Peralatan kantor	173.666.708.946	18.526.220.118	3.260.202.935	188.932.726.129	Office equipment
Kendaraan	11.290.281.500	391.900.000	279.000.000	11.403.181.500	Vehicles
Peralatan yang disewakan	86.422.067.703	20.957.279.112	-	107.379.346.815	Leased-out equipment
Sewa pembiayaan peralatan	57.025.072.298	30.546.211.969	-	87.571.284.267	Equipment under financing lease
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	333.333.333	-	-	333.333.333	Office space
Jumlah	455.191.212.278	70.421.611.199	3.539.202.935	522.073.620.542	Total

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	28.415.989.644	6.234.677.925	-	34.650.667.569	Building
Peralatan kantor	147.817.814.829	17.476.054.330	3.233.760.387	162.060.108.772	Office equipment
Kendaraan	6.327.202.766	1.360.567.046	279.000.000	7.408.769.812	Vehicles
Peralatan yang disewakan	52.046.456.322	19.629.249.844	-	71.675.706.166	Leased-out equipment
Sewa pembiayaan peralatan	39.408.833.800	10.964.095.695	-	50.372.929.495	Equipment under financing lease
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	92.592.593	111.111.111	-	203.703.704	Office space
Jumlah	274.108.889.954	55.775.755.951	3.512.760.387	326.371.885.518	Total
Nilai Tercatat	181.082.322.324			195.701.735.024	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	64.925.908.388	45.660.694.413	Cost of sales (Note 18)
Beban usaha (Catatan 19)	10.149.296.825	10.115.061.538	Operating expenses (Note 19)
Jumlah	75.075.205.213	55.775.755.951	Total

Pengurangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions for the years ended December 31, 2025 and 2024 pertain to the sale and write-off of property and equipment with details as follows:

	2025	2024	
Harga jual	533.063.063	152.702.702	Selling price
Nilai tercatat	(26.469.029)	(7.257.962)	Net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	506.594.034	145.444.740	Gain on sale of property and equipment
Penghapusan aset tetap - bersih	(13.618.830)	(19.184.586)	Write-off of property and equipment - net
Bersih	492.975.204	126.260.154	Net

Keuntungan penjualan dan kerugian atas penghapusan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun “Lain-lain - bersih” pada laba rugi.

The gain on sale and loss on write-off of property and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024 were included in the “Others - net” account in profit or loss.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2055.

The Company owns several parcels of land located in Jakarta Barat with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will due on May 9, 2055.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, certain property and equipment, except for land, were insured with third-parties insurance companies against risks of fire, damages, theft and other possible risks with detail as follows:

Perusahaan asuransi/ *Insurance company*	Jumlah pertanggungan/*Sum insured* 2025	2024
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	82.500.000.000	80.000.000.000
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	61.372.600.279	37.882.161.696
PT Asuransi Intra Asia	20.810.563.968	4.526.244.390
PT Asuransi MSIG Indonesia	16.100.550.000	17.889.500.000
PT Asuransi Raksa Pratikara	9.870.135.872	-
PT Avrist General Insurance	4.180.000.000	2.064.100.000
PT Asuransi Untuk Semua	3.562.300.000	-
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	1.716.000.000	2.786.000.000
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	96.000.000	102.000.000
PT Asuransi Umum BCA	-	2.069.200.000
PT Asuransi Astra Buana	-	1.132.800.000
Jumlah/*Total*	202.208.150.119	150.452.006.086

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa (Catatan 10 dan 15).

As at December 31, 2025 and 2024, certain property and equipment were used as collateral for short-term bank loans, long-term bank loan and lease liabilities (Notes 10 and 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

10. Utang Bank / 10. Bank Loans

Utang bank terdiri dari:

Bank loans consist of:

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.291.266.675	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	23.472.931.690	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	16.142.265.576	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	7.291.266.675	39.615.197.266	Total

	2025	2024	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loan
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.267.295.004	18.938.783.361	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(3.975.214.289)	(8.671.488.357)	Less current portion
Bagian jangka panjang - Bersih	6.292.080.715	10.267.295.004	Long-term portion - Net
Suku bunga per tahun	7,25% - 8,25%	7,50% - 8,25%	Interest rate per annum

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang bank didenominasi dalam Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all bank loans were denominated in Rupiah.

Beban bunga untuk seluruh utang bank adalah masing-masing sebesar Rp 1.759.163.366 dan Rp 5.890.185.839 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 20).

Interest expenses for all bank loans amounted to Rp 1,759,163,366 and Rp 5,890,185,839 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 20).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan plafon sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan proyek Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Suku bunga per tahun adalah 7,75%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2026.

- Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2026.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan sebagian dana di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan piutang usaha (Catatan 4 dan 5).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya:

a. Perjanjian secara keuangan yang terdiri dari:

   - *Debt to Equity* Rasio maksimum sebesar 300% (tiga ratus) persen.

   - *Debt Service Coverage* Rasio minimal sebesar 120% (seratus dua puluh) persen.

   - *Current* Rasio minimal sebesar 100% (seratus) persen.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 4, 2025, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details as follows:

- Working Capital Credit Facility with a maximum credit of Rp 100,000,000,000. The purpose of this facility is designed to finance the Company's project with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Interest rate per annum is at 7.75%. This facility will mature on July 3, 2026.

- Bank Guarantee Facility with a maximum credit of Rp 30,000,000,000. This facility will mature on July 3, 2026.

The facilities are secured with certain fund at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and trade accounts receivable (Notes 4 and 5).

Restrictions

The Company is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including:

a. Financial covenants consisting of:

   - Debt to Equity Ratio with a maximum of 300% (three hundred) percent.

   - Debt Service Coverage Ratio with a minimum of 120% (twelve hundred) percent.

   - Current Ratio with a minimum of 100% (one hundred) percent.

b. Perjanjian secara non-keuangan yang terdiri dari:

- Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan audit serta diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang disetujui oleh Bank dalam waktu 180 (seratus delapan puluh) hari dari periode pelaporan.
- Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan *inhouse* kuartalan dalam waktu 60 (enam puluh) hari dari periode pelaporan.
- Bank memiliki hak untuk melakukan kunjungan secara regular dan mereviu kegiatan operasional dan pencatatan keuangan.
- Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank apabila ada rencana pembagian dividen, paling lambat 14 (empat belas) hari setelah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan selama *financial covenant* sebelum dan sesudah pembagian dividen terpenuhi.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 19.214.786.990.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan dalam pinjaman.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 26 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas-fasilitas kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas *Revolving Master Plafon* dengan plafon sebesar Rp 202.500.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan kembali pembelian *hardware*, *software* atau *services*. Suku bunga per tahun adalah sebesar 7,50%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2025.

b. Non-financial covenants consisting of:

- The Company shall submit annual audited financial statements audited by a Public Accounting Firm approved by the Bank within 180 (one hundred eighty) days of the reporting period.
- The Company shall submit quarterly inhouse financial statements within 60 (sixty) days of the reporting period.
- The Bank has the right to conduct regular visits and review operational activities and financial records.
- The Company is required to provide written notice to the Bank in the event of any proposed dividend distribution, no later than 14 (fourteen) days after the General Meeting of Shareholders (GMS) is held, and provided that financial covenants are met both before and after the dividend distribution.

In 2025, the Company made principal repayment to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 19,214,786,990.

As at December 31, 2025, the Company has complied with all covenants required under the loan.

PT Bank Permata Tbk

On April 26, 2013, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk. The credit facilities have been amended and extended several times.

On December 24, 2024, the Company obtained extension of its credit facilities from PT Bank Permata Tbk with details as follows:

a. Revolving Master Plafond Facility with maximum credit of Rp 202,500,000,000. The purpose of this facility is for refinancing purchase of hardware, software or services. Interest rate per annum is at 7.50%. This facility matured on September 30, 2025.

b. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp 67.500.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2025.

Pada tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas *Revolving Master Plafon* dengan plafon sebesar Rp 202.500.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan kembali pembelian *hardware*, *software* atau *services*. Suku bunga per tahun adalah sebesar 7,50%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026.

b. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp 67.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan sebagian dana di PT Bank Permata Tbk dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 4 dan 5).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya:

a. Perjanjian secara keuangan yang terdiri dari:

- *Current* Rasio minimal sebesar 1 (satu) kali.
- *(Interest Bearing Debt* dikurang *Cash and Cash Equivalent)* dibagi ekuitas maksimal sebesar 2 (dua) kali.
- Total utang bank jangka pendek ditambah utang usaha ditambah uang muka penjualan tidak melebihi total piutang dagang ditambah persediaan.

b. Perjanjian secara non-keuangan yang terdiri dari:

- Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan audit serta diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang disetujui oleh Bank dalam waktu 180 (seratus delapan puluh) hari dari periode pelaporan.

b. Bank Guarantee Facility with a maximum credit of Rp 67,500,000,000. This facility matured on September 30, 2025.

On December 22, 2025, the Company obtained extension of its credit facilities from PT Bank Permata Tbk with details as follows:

a. Revolving Master Plafond Facility with maximum credit of Rp 202,500,000,000. The purpose of this facility is for refinancing purchase of hardware, software or services. Interest rate per annum is at 7.50%. This facility will mature on September 30, 2026.

b. Bank Guarantee Facility with a maximum credit of Rp 67,500,000,000. This facility will mature on September 30, 2026.

The facilities were secured with certain fund at PT Bank Permata Tbk and trade accounts receivable of the Company (Notes 4 and 5).

Restrictions

The Company is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including:

a. Financial covenants consisting of:

- Current Ratio with a minimum of 1 (one) times.
- (Interest Bearing Debt minus Cash and Cash Equivalent) divided by equity with a maximum of 2 (two) times.
- Total short-term bank debt plus trade accounts payable plus advances on sales do not exceed total accounts receivable plus inventories.

b. Non-financial covenants consisting of:

- The Company shall submit annual audited financial statements audited by a Public Accounting Firm approved by the Bank within 180 (one hundred and eighty) days of the reporting period.

- Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan *inhouse* kuartalan dalam waktu 60 (enam puluh) hari dari periode pelaporan.
- Perusahaan wajib menyerahkan daftar piutang usaha kuartalan dalam waktu 60 (enam puluh) hari dari periode pelaporan.
- Bank memiliki hak untuk melakukan kunjungan secara regular dan mereviu kegiatan operasional dan pencatatan keuangan.
- Nasabah diperkenankan melakukan pembagian dividen apabila memenuhi *financial covenants* yang disyaratkan setelah pembagian dividen tersebut dilakukan.
- Menyalurkan pendapatan usaha atas proyek yang dibiayai oleh Bank melalui rekening Perusahaan di Bank.

- The Company shall submit quarterly inhouse financial statements within 60 (sixty) days of the reporting period.
- The Company shall submit a quarterly accounts receivable list within 60 (sixty) days of the reporting period.
- The Bank has the right to conduct regular visits and review operational activities and financial records.
- Customers are allowed to distribute dividends if they meet the required financial covenants after the dividend distribution is made.
- Distributing business income from projects financed by the Bank through the Company's account at the Bank.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman ke PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 23.472.931.690 dan Rp 6.825.281.788.

In 2025 and 2024, the Company made principal repayment to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 23,472,931,690 and Rp 6,825,281,788, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan dalam pinjaman.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all covenants required under the loan.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas-fasilitas kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan.

On October 6, 2006, the Company obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The credit facilities have been amended and extended several times.

Pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan mendapatkan perubahan fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

On December 12, 2024, the Company obtained an amendment of its credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

a. Fasilitas *Demand Loan* (DL) berubah nama menjadi Fasilitas *Demand Loan (DL)* 1 *dan (DL) 2* dengan plafon masing-masing sebesar Rp 170.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan proyek. Suku bunga per tahun adalah 7,50%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2025.

a. Demand Loan Facility (DL) was changed its name to Demand Loan (DL) 1 and (DL) 2 Facilities with maximum credit of Rp 170,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively. The purpose of this facility is for project financing. Interest rate per annum is at 7.50%. This facility matured on October 6, 2025.

b. Fasilitas *Trade* Gabungan dengan plafon sebesar USD 16.000.000 dengan *sub-limit* rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Bank Garansi (BG) dengan plafon sebesar USD 16.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2025.
- Fasilitas *Payment Guarantee* dengan plafon sebesar USD 6.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2025.

c. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dan Fasilitas *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) dengan plafon sebesar USD 8.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2025.

d. Fasilitas Term Loan (TL) 2 dengan plafon Rp 100.000.000.000. Suku bunga per tahun adalah sebesar 8,25% dengan jangka waktu sampai 3 (tiga) tahun dan sebesar 8,50% dengan jangka waktu sampai 5 (lima) tahun. Fasilitas ini diberikan jangka waktu sampai dengan 62 (enam puluh dua) bulan.

Pada tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan mendapatkan perubahan fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas *Demand Loan (DL)* 1 dengan plafon sebesar Rp 170.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Alokasi limit sementara *(earmarking)* dari *DL* 1 dengan plafon sebesar Rp 50.000.000.000 atau setara USD 2.995.090 dengan tujuan untuk menambah fasilitas bank garansi dalam rangka penerbitan jaminan untuk kebutuhan pelaksanaan proyek.
- Sisa fasilitas *DL* 1 sebesar Rp 120.000.000.000 bertujuan untuk pembiayaan proyek.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2026.

Fasilitas *Demand Loan (DL)* 2 dengan plafon sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan proyek. Suku bunga per tahun adalah 7,25%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2026.

b. Combine Trade Facilities with a maximum credit of USD 16,000,000 with sub-limit details as follows:

- Bank Guarantee (BG) Facility with a maximum credit of USD 16,000,000. This facility matured on October 6, 2025.
- Payment Guarantee Facility with a maximum credit of USD 6,000,000. This facility matured on October 6, 2025.

c. Foreign Exchange Transaction Facility (FX) and Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) with a maximum credit of USD 8,000,000. This facility matured on October 6, 2025.

d. Term Loan (TL) 2 Facility amounting to Rp 100,000,000,000. The interest rate per annum is at 8.25% with a period of up to 3 (three) years and 8.50% with a period of up to 5 (five) years. This facility is provided for a period of up to 62 (sixty-two) months.

On December 22, 2025, the Company obtained an amendment of its credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

a. Demand Loan (DL) 1 Facility with a maximum credit of Rp 170,000,000,000 details as follows:

- The temporary limit allocation (earmarking) from DL 1 with a maximum credit of Rp 50,000,000,000 or equivalent of USD 2,995,090 for the purpose of adding bank guarantee facilities in order to issue guarantees for project implementation requirements.
- The remaining DL 1 amount of Rp 120,000,000,000 is intended for project financing.

This facility will mature on October 6, 2026.

Demand Loan (DL) 2 Facility with maximum credit of Rp 100,000,000,000. The purpose of this facility is for project financing. Interest rate per annum is at 7.25%. This facility will mature on October 6, 2026.

b. Fasilitas *Trade* Gabungan dengan plafon sebesar USD 18.995.090 dengan *sub-limit* rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar USD 18.995.090. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2026.
- Fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) dengan plafon sebesar USD 18.995.090. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2026.
- Fasilitas *Payment Guarantee* dengan plafon sebesar USD 6.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2026.

c. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dan Fasilitas *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) dengan plafon sebesar USD 8.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2026.

d. Fasilitas Term Loan 2 (TL 2) dengan plafon Rp 100.000.000.000. Suku bunga per tahun adalah sebesar 8,25% dengan jangka waktu sampai 3 (tiga) tahun dan sebesar 8,50% dengan jangka waktu sampai 5 (lima) tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2026.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas dijamin dengan sebagian dana di PT Bank OCBC NISP Tbk, piutang usaha dan aset tetap Perusahaan (Catatan 4, 5 dan 9).

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

b. Combine Trade Facilities with a maximum credit of USD 18,995,090 with sub-limit details as follows:

- Bank Guarantee (BG) Facility with a maximum credit of USD 18,995,090. This facility will mature on October 6, 2026.
- Standby Letter of Kredit (SLBC) Facility with a maximum credit of USD 18,995,090. This facility will mature on October 6, 2026.
- Payment Guarantee Facility with a maximum credit of USD 6,000,000. This facility will mature on October 6, 2026.

c. Foreign Exchange Transaction Facility (FX) and Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) with a maximum credit of USD 8,000,000. This facility will mature on October 6, 2026.

d. Term Loan Facility 2 (TL 2) facility with a previously amounting to Rp 100,000,000,000. The interest rate per annum is at 8.25% with a period of up to 3 (three) years and 8.50% with a period of up to 5 (five) years. This facility will mature on October 6, 2026.

The above facilities are secured with certain fund at PT Bank OCBC NISP Tbk, trade accounts receivable and property and equipment of the Company (Notes 4, 5 and 9).

The schedule of repayment of long-term bank loan is as follows:

	2025	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	-	8.671.488.357	2025
2026	3.975.214.289	3.975.214.289	2026
2027	2.796.480.318	2.796.480.318	2027
2028	2.796.480.318	2.796.480.318	2028
2029	699.120.079	699.120.079	2029
Jumlah	10.267.295.004	18.938.783.361	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(3.975.214.289)	(8.671.488.357)	Less: current portion
Bagian jangka panjang - Bersih	6.292.080.715	10.267.295.004	Long-term portion - Net

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya:

a. Perjanjian secara keuangan yang terdiri dari:

- *Adjusted Debt to Equity* Rasio maksimum sebesar 2 (dua) kali.
- *Debt Service Coverage* Rasio minimal sebesar 2 (dua) kali.

b. Perjanjian secara non-keuangan yang terdiri dari:

- Perusahaan wajib menempatkan dana, melakukan aktivitas keuangan dan menyalurkan transaksi keuangan dalam jumlah sebanding/seimbang antara jumlah pembiayaan yang diberikan Bank kepada Perusahaan.
- Perusahaan wajib menyerahkan daftar piutang usaha selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari setelah berakhirnya periode triwulan.
- Perusahaan memberikan hak kepada Bank untuk membiayai proyek yang dijamin dengan fasilitas Bank Garansi (BG) yang diterbitkan untuk kepentingan Perusahaan.
- Setelah Penawaran Umum Perdana Saham selesai dilakukan, Perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan 3 (tiga) bulanan disertai pengujian perjanjian secara keuangan.
- Perusahaan wajib memenuhi segala ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan wajib memberitahukan kepada Bank jika adanya perubahan didalam lingkup operasional Perusahaan dan lain-lainnya.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang ke PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar Rp 16.142.265.576 dan Rp 8.671.488.357.

Restrictions

The Company is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including:

a. Financial covenants consisting of:

- Adjusted Debt to Equity Ratio with a maximum of 2 (two) times.
- Debt Service Coverage Ratio with a minimum of 2 (two) times.

b. Non-financial covenants consisting of:

- The Company shall place funds, conduct financial activities and channel financial transactions in an amount proportional/balanced between the amount of financing provided by the Bank to the Company.
- The Company shall submit the list of trade accounts receivable no later than 45 (forty-five) days after the end of the quarterly period.
- The Company grants the Bank the right to finance the project which is guaranteed by the Bank Guarantee (BG) facility issued in favor of the Company.
- After the IPO (Intial Public Offering) is completed, the Company is required to submit 3 (three) monthly financial reports along with financial covenant testing.
- The Company shall comply with all applicable laws and regulations.
- The Company shall notify the Bank of any changes in the scope of the Company's operations and others.

In 2025, the Company made principal repayment on short-term bank loan and long-term bank loan to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 16,142,265,576 and Rp 8,671,488,357, respectively.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang ke PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar Rp 170.963.641.432 dan Rp 8.359.058.997.

In 2024, the Company made principal repayment on short-term bank loan and long-term bank loans to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 170,963,641,432 and Rp 8,359,058,997, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan dalam pinjaman.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all covenants required under the loan.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

a. Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk untuk Fasilitas Forward Line dengan plafon sebesar USD 5.000.000. Fasitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas di atas.

a. On March 27, 2025, the Company entered into an agreement with PT Bank Central Asia Tbk for Forward Line Facility with a maximum credit of USD 5,000,000. This facility will mature on April 5, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding balance under the above facility.

b. Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan.

b. On June 26, 2023, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. The credit facility have been amended and extended several times.

Pada tanggal 16 Agustus 2024, Perusahaan mendapatkan perpanjangan Fasilitas Time Loan Revolving dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk keperluan modal kerja Perusahaan. Suku bunga per tahun adalah sebesar 7,75%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 September 2025.

On August 16, 2024, the Company obtained an extension Time Loan Revolving Facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit of Rp 100,000,000,000. The purpose of this facility is for the Company's working capital. Interest rate per annum is at 7.75%. This facility matured on September 27, 2025.

Pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan mendapatkan perpanjangan Fasilitas Time Loan Revolving. Suku bunga per tahun adalah sebesar 7,50%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2025.

On September 26, 2025, the Company obtained an extension of Time Loan Revolving Facility. Interest rate per annum is at 7.50%. This facility matured on December 27, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas di atas.

As at December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding balance under the above facility.

Fasilitas tersebut di atas dijamin dengan sebagian dana di PT Bank Central Asia Tbk, piutang usaha, persediaan dan bangunan kantor milik Perusahaan di Gedung Sudirman 7.8 Tower 1 Lantai 25 (Catatan 4, 5, 6 dan 9).

The above facility is secured with certain fund at PT Bank Central Asia Tbk, trade accounts receivable, inventories and the Company's office building at Sudirman 7.8 Tower 1, 25th Floor (Notes 4, 5, 6 and 9).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya:

a. Perjanjian secara keuangan yang terdiri dari:

- *Current* Rasio minimal sebesar 1 (satu) kali.
- Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dibagi dengan (bunga dan pokok) minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.
- *Debt to Equity* Rasio maksimum sebesar 2 (dua) kali.

b. Perjanjian secara non-keuangan yang terdiri dari:

- Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan dalam waktu 180 (seratus delapan puluh) hari dari periode laporan.
- Perusahaan wajib menyerahkan daftar piutang usaha dan persediaan setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan internal pada tahun berjalan, laporan pembelian dan penjualan bulanan dan daftar persediaan dan laporan *aging schedule*.
- Perusahaan wajib memberitahukan ke Bank secara tertulis apabila menambah utang/leasing dari Bank maupun lembaga keuangan lainnya lebih besar dari Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah).
- Perusahaan wajib memberitahukan ke Bank secara tertulis apabila melakukan pembagian dividen setelah pembayaran kewajiban ke Bank terpenuhi dengan nilai lebih besar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun sebelumnya.
- Perusahaan wajib memberitahukan ke Bank secara tertulis apabila Perusahaan mengalami putus hubungan dengan pihak Cisco Internasional Ltd. paling lambat 1 (satu) bulan sebelum pemutusan hubungan berakhir.

Restrictions

The Company is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including:

a. Financial covenants consisting of:

- Current Ratio with a minimum of 1 (one) times.
- Profit before interest, tax, depreciation and amortization divided by (interest and principal) with a minimum 1.25 (one point twenty five) times.
- Debt to Equity Ratio with a maximum of 2 (two) times.

b. Non-financial covenants consisting of:

- The Company shall submit annual financial statements within 180 (one hundred and eighty) days of the reporting period.
- The Company shall submit a list of trade receivables and inventories every 6 (six) months.
- The Company is required to submit internal financial reports for the current year, monthly purchase and sales reports and inventory lists and aging schedule reports.
- The Company shall notify the Bank in writing if the increase in debt/leasing from banks or other financial institutions is greater than Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah).
- The Company shall notify the Bank in writing if it makes dividend distribution after payment of obligations to the Bank is fulfilled with a value greater than 30% (thirty percent) of the previous year's net profit.
- The Company shall notify the Bank in writing if the Company has a termination of relationship with Cisco International Ltd. no later than 1 (one) month before the termination of the relationship.

- Perusahaan wajib memberitahukan ke Bank secara tertulis apabila Perusahaan mengalami perubahan anggaran dasar, serta perubahan susunan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham diluar pemegang saham yang ke masyarakat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman ke PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp 122.302.321.018.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan dalam pinjaman.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank UOB Indonesia untuk Fasilitas *Omnibus Supplier Financing Post Shipment* dan *Supplier Financing Pre Shipment* dengan plafon sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan atas proyek ke PT Bank UOB Indonesia. Suku bunga per tahun adalah sebesar 7,25% sampai dengan 7,50%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas di atas.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha ke PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 50.000.000.000.

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian secara non-keuangan yang terdiri dari:

- Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan audit serta diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang disetujui oleh Bank dalam waktu 180 (seratus delapan puluh) hari dari periode pelaporan.

- Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan *inhouse* semester dalam waktu 90 (enam puluh) hari dari periode pelaporan.

- The Company shall notify the Bank in writing if the Company has changes in the articles of association, as well as changes in the composition of the Directors, Board of Commissioners and/or shareholders other than public shareholders.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company made principal repayment to PT Bank Central Asia Tbk amounting to nil and Rp 122,302,321,018, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all covenants required under the loan.

PT Bank UOB Indonesia

On February 28, 2025, the Company entered into an agreement with PT Bank UOB Indonesia for an Omnibus Supplier Financing Post Shipment and Supplier Financing Pre Shipment Facilities with a maximum credit of Rp 50,000,000,000. The purpose of this facility is for finance Company's working capital for projects with PT Bank UOB Indonesia. Interest rate per annum is at 7.25% until 7.50%. This facility will mature on February 27, 2026.

As at December 31, 2025, there is no outstanding balance under the above facility.

The above facilities are secured with trade accounts receivable from PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 50,000,000,000.

Restrictions

The Company is required to fulfill with several non-financial covenants consisting of:

- The Company shall submit annual audited financial statements audited by a Public Accounting Firm approved by the Bank within 180 (one hundred and eighty) days of the reporting period.

- The Company shall submit half-year inhouse financial statements within 90 (ninety) days of the reporting period.

- Perusahaan wajib memberikan surat tertulis kepada Bank jika melakukan perubahan anggaran dasar (perubahan komposisi modal saham, susunan pengurus dan pemegang saham utama), melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman di Bank dan memperoleh fasilitas kredit baru atau tambahan fasilitas kredit dari Bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai pembiayaan di atas sebesar Rp 5.000.000.000.

- The Company is required to provide prior written notice to the Bank in the event of any amendments to its Articles of Association (including changes in the composition of share capital, the management structure, and principal shareholders), the declaration or distribution of dividends during the term of the loan with the Bank and the obtaining of any new credit facilities or additional credit facilities from the Bank or other financial institutions with a financing amount exceeding Rp 5,000,000,000.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman ke PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 1.387.500.000.

In 2025, the Company made principal repayment to PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 1,387,500,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan dalam pinjaman.

As at December 31, 2025, the Company has complied with all covenants required under the loan.

11. Utang Usaha Pihak Ketiga / 11. Trade Accounts Payable to Third Parties

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts payable to third parties is as follows:

	2025	2024	
PT ECS Indo Jaya	153.843.016.219	70.438.195.797	PT ECS Indo Jaya
PT Tech Mahindra Indonesia	119.117.188.890	71.348.716.070	PT Tech Mahindra Indonesia
PT Central Data Technology	66.279.767.918	15.952.113.030	PT Central Data Technology
PT Tech Data Advanced Solution Indonesia	58.014.171.248	898.812.947	PT Tech Data Advanced Solution Indonesia
Cisco International Limited	43.070.854.657	30.942.238.785	Cisco International Limited
PT Virtus Technology Indonesia	35.259.014.501	17.652.670.618	PT Virtus Technology Indonesia
PT Synnex Metrodata Indonesia	34.943.993.360	29.275.296.499	PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Westcon Solutions	26.979.349.360	5.186.287.410	PT Westcon Solutions
PT Lancs Arche Consumma	20.614.837.971	5.781.506.292	PT Lancs Arche Consumma
PT M.Tech Products	20.069.737.761	22.587.052.905	PT M.Tech Products
PT Westcon International Indonesia	18.015.233.341	10.005.750.044	PT Westcon International Indonesia
PT Exclusive Networks Indonesia	10.698.430.180	16.929.830.206	PT Exclusive Networks Indonesia
PT Data Labs Analytics	9.594.815.987	15.046.711.294	PT Data Labs Analytics
PT Prima Integrasi Solusindo	7.456.496.450	12.119.706.066	PT Prima Integrasi Solusindo
PT Blue Power Technology	7.034.575.042	29.233.992.079	PT Blue Power Technology
PT Hewlett-Packard Berca Servisindo	4.505.361.462	11.113.837.157	PT Hewlett-Packard Berca Servisindo
PT Sinergi Wahana Gemilang	3.490.394.964	15.956.824.980	PT Sinergi Wahana Gemilang
PT Helios Informatika Nusantara	1.415.401.926	14.320.275.018	PT Helios Informatika Nusantara
PT Magnus Digital Indonesia	178.315.950	11.018.997.750	PT Magnus Digital Indonesia
PT Sabana Oase Wiracarita	-	45.651.694.629	PT Sabana Oase Wiracarita
PT Metrodata Electronics Tbk	-	10.354.080.000	PT Metrodata Electronics Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000.000.000)	92.424.426.059	57.525.516.908	Others (less than Rp 10,000,000,000 each)
Jumlah	733.005.383.246	519.340.106.484	Total

Berdasarkan mata uang / Based on currency

	2025	2024	
Rupiah	707.466.006.007	503.720.592.580	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 27)			Foreign currency (Note 27)
Dolar Amerika Serikat	25.539.377.239	15.619.513.904	United States Dollar
Jumlah	733.005.383.246	519.340.106.484	Total

Seluruh utang usaha jatuh tempo dalam waktu antara 0 sampai 60 hari.

All trade accounts payable are due within 0 to 60 days.

12. Utang Pajak / Taxes Payable

Utang pajak terdiri dari: / Taxes payable consist of:

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan (Catatan 22)	44.950.112.351	40.438.214.578	Corporate income tax (Note 22)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	11.253.454	68.380.345	Article 4 (2)
Pasal 21	4.155.783.130	-	Article 21
Pasal 23	4.950.357.274	4.527.609.812	Article 23
Pasal 25	-	8.282.926.277	Article 25
Pasal 26	2.151.549.767	1.274.586.092	Article 26
Jumlah	56.219.055.976	54.591.717.104	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

13. Beban Akrual / Accrued Expenses

Beban akrual terdiri dari: / Accrued expenses consist of:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	62.259.495.249	58.187.125.776	Salaries and allowances
Jasa profesional	155.000.000	145.125.000	Professional fees
Utilitas	73.000.000	203.478.650	Utilities
Bunga pinjaman bank	28.052.450	201.516.205	Interest on bank loans
Lain-lain	3.669.941.110	3.073.529.150	Others
Jumlah	66.185.488.809	61.810.774.781	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh beban akrual didenominasi dalam Rupiah

As at December 31, 2025 and 2024, all accrued expenses were denominated in Rupiah.

14. Uang Muka Penjualan

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan terkait dengan proyek perangkat keras dan lunak dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 128.530.684.418 dan Rp 121.825.515.897 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

14. Sales Advances

This account represents sales advances from customers for hardware and software projects amounted to Rp 128,530,684,418 and Rp 121,825,515,897 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

15. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Astra Sedaya Finance, PT BCA Finance, PT BOT Finance Indonesia (sebelumnya PT Bumiputera BOT - Finance) dan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia:

15. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Company and PT Astra Sedaya Finance, PT BCA Finance, PT BOT Finance Indonesia (previously PT Bumiputera BOT - Finance) and PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia:

	2025	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	-	18.011.327.285	2025
2026	28.053.851.052	12.280.785.500	2026
2027	27.060.234.868	11.255.857.712	2027
2028	20.893.561.260	7.301.678.924	2028
2029	14.243.443.384	1.759.336.300	2029
2030	6.242.055.599	-	2030
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	96.493.146.163	50.608.985.721	Total minimum lease payments
Bunga	(14.536.802.296)	(7.284.473.839)	Interest
Nilai kini liabilitas sewa	81.956.343.867	43.324.511.882	Present value of lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(21.740.790.848)	(14.701.736.187)	Less: current portion
Bagian jangka panjang - Bersih	60.215.553.019	28.622.775.695	Long-term portion - Net

Liabilitas sewa berjangka waktu 3 (tiga) - 5 (lima) tahun dengan suku bunga efektif 7,1% - 10,5% dan 2,7% - 10,5% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 9).

Beban bunga liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 5.869.491.256 dan Rp 3.770.029.072 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 20).

Lease liabilities have terms of 3 (three) - 5 (five) years with effective interest rates at 7.1% - 10.5% and 2.7% - 10.5% as at December 31, 2025 and 2024, respectively. Lease liabilities are secured by the related assets (Note 9).

The interest expenses on lease liabilities amounted to Rp 5,869,491,256 and Rp 3,770,029,072 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 20).

16. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. Share Capital

The share ownership in the Company is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total Issued and Paid-up Capital*	
Komisaris:				Commissioner:
Jupri Wijaya	902.673.334	28,75%	22.566.833.350	Jupri Wijaya
Direksi:				Directors:
Eddy Anthony	902.673.334	28,75%	22.566.833.350	Eddy Anthony
Joko Gunawan	862.653.332	27,48%	21.566.333.300	Joko Gunawan
Jeo Halim	205.000	0,01%	5.125.000	Jeo Halim
Raymon Budi Citra	205.000	0,01%	5.125.000	Raymon Budi Citra
Moch. Lintar Wahyu Wardana	135.000	0,00%	3.375.000	Moch. Lintar Wahyu Wardana
Thio Eng Hok	62.000	0,00%	1.550.000	Thio Eng Hok
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	470.809.200	15,00%	11.770.230.000	Public (below 5% each)
Jumlah	3.139.416.200	100,00%	78.485.405.000	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total Issued and Paid-up Capital*	
Komisaris:				Commissioner:
Jupri Wijaya	902.673.334	28,75%	22.566.833.350	Jupri Wijaya
Direksi:				Directors:
Eddy Anthony	902.673.334	28,75%	22.566.833.350	Eddy Anthony
Joko Gunawan	862.653.332	27,48%	21.566.333.300	Joko Gunawan
Jeo Halim	135.000	0,00%	3.375.000	Jeo Halim
Raymon Budi Citra	135.000	0,00%	3.375.000	Raymon Budi Citra
Moch. Lintar Wahyu Wardana	135.000	0,00%	3.375.000	Moch. Lintar Wahyu Wardana
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	471.011.200	15,00%	11.775.280.000	Public (below 5% each)
Jumlah	3.139.416.200	100,00%	78.485.405.000	Total

Selama tahun 2025, Jeo Halim, Raymon Budi Citra dan Thio Eng Hok, sebagai Direksi melakukan pembelian saham dari masyarakat sebesar 202.000 saham.

In 2025, Jeo Halim, Raymon Budi Citra and Thio Eng Hok, as Directors purchased 202,000 shares from the public.

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of outstanding shares are as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	3.138.823.600	Balance as at January 1, 2024
Penerbitan saham melalui MESOP	592.600	Issuance of shares through MESOP
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3.139.416.200	Balance as at December 31, 2025 and 2024

Berdasarkan Akta No. 209 pada tanggal 20 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atas *management employee stock option program* (MESOP) sebesar Rp 14.815.000 atau sebanyak 592.600 saham. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0225808.TAHUN 2024 tanggal 20 Desember 2024.

Based on Notarial Deed No. 209 dated December 20, 2024 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to increase the Company's issued and paid-up capital for the management employee stock option program (MESOP) amounting to Rp 14,815,000 or 592,600 shares. This deed has been received and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0225808.TAHUN 2024 dated December 20, 2024.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Jumlah utang	99.514.905.546	101.878.492.509	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.627.326.133.404)	(1.421.264.097.521)	Less: cash and cash equivalents
Kelebihan kas dan setara kas atas pinjaman	(1.527.811.227.858)	(1.319.385.605.012)	Excess of cash and cash equivalents over borrowings
Jumlah Ekuitas	2.291.445.688.427	2.160.997.301.549	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	(66,67%)	(61,05%)	Net debt to equity ratio

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital of the Company in connection with the following:

	Jumlah/*Amount*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	604.347.525.851	Balance as at January 1, 2024
Tambahan modal disetor dari MESOP	863.418.200	Additional paid-in capital from MESOP
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	605.210.944.051	Balance as at December 31, 2025 and 2024

17. Penjualan Bersih

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Perangkat keras	2.711.066.587.053	3.153.500.591.532	Hardware
Perangkat lunak	1.696.386.717.604	1.224.678.982.292	Software
Perawatan	792.075.440.986	698.108.474.261	Maintenance
Instalasi	255.172.967.752	285.251.656.250	Installation
Jumlah	5.454.701.713.395	5.361.539.704.335	Total

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah Bank Indonesia dengan jumlah penjualan sebesar Rp 669.543.628.439 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Aplikanusa Lintasarta dengan jumlah penjualan masing-masing sebesar Rp 665.157.267.801 dan Rp 607.810.606.327 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

17. Net Sales

The detail of the Company's net sales is as follows:

Sales to customers exceeding 10% of the Company's total net sales are Bank Indonesia with total sales amounting to Rp 669,543,628,439 for the year ended December 31, 2025 and PT Bank Syariah Indonesia Tbk and PT Aplikanusa Lintasarta with total sales amounting to Rp 665,157,267,801 and Rp 607,810,606,327, respectively, for the year ended December 31, 2024.

18. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Perangkat keras	2.280.999.458.127	2.729.744.383.139	Hardware
Perangkat lunak	1.559.997.970.033	1.107.661.402.407	Software
Jasa	311.697.335.914	274.475.797.445	Services
Penyusutan (Catatan 9)	64.925.908.388	45.660.694.413	Depreciation (Note 9)
Pengangkutan	54.799.313.958	54.051.306.346	Freight
Lain-lain	198.323.006.161	185.595.362.644	Others
Jumlah	4.470.742.992.581	4.397.188.946.394	Total

Pembelian dari pemasok melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah PT ECS Indo Jaya dan Cisco International Limited dengan jumlah pembelian masing-masing sebesar Rp 902.308.798.250 dan Rp 601.294.330.947 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan Cisco International Limited dan PT ECS Indo Jaya dengan jumlah pembelian masing-masing sebesar Rp 817.064.279.510 dan Rp 674.303.660.670 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

18. Cost of Sales

The detail of the Company's cost of sales is as follows:

Purchases from suppliers exceeding 10% of the Company's total net sales is PT ECS Indo Jaya and Cisco International Limited with total purchases amounting to Rp 902,308,798,250 and Rp 601,294,330,947, respectively for the year ended December 31, 2025 and Cisco International Limited and PT ECS Indo Jaya with total purchases amounting to Rp 817,064,279,510 and Rp 674,303,660,670, respectively, for the year ended December 31, 2024.

19. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. Operating Expenses

The detail of the Company's operating expenses is as follows:

	2025	2024	
Penjualan			Selling
Pemasaran	16.311.613.374	16.921.604.517	Marketing
Iklan dan promosi	2.798.898.565	2.311.313.909	Advertising and promotion
Lain-lain	208.310.927	78.980.763	Others
Subjumlah	19.318.822.866	19.311.899.189	Subtotal
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan	246.110.327.374	241.589.144.490	Salaries and allowances
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 21)	14.884.830.632	14.427.511.586	Long-term employee benefits (Note 21)
Penyusutan (Catatan 9)	10.149.296.825	10.115.061.538	Depreciation (Note 9)
BPJS Ketenagakerjaan	4.344.811.617	3.999.787.699	Employees social security system
Peralatan kantor	3.827.587.346	3.866.084.026	Office supplies
Pelatihan	3.695.387.771	2.602.670.047	Training
Pemeliharaan perangkat lunak	3.070.798.697	5.170.401.691	Software maintenance
Jasa profesional	2.730.875.753	5.075.264.691	Professional fees
Perjalanan dinas	2.305.839.838	2.313.930.962	Business trip
Perbaikan dan pemeliharaan	1.593.148.770	2.008.394.157	Repair and maintenance
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	1.178.043.255	-	Provision for expected credit losses of trade accounts receivable (Note 5)
Transportasi	1.087.077.731	1.451.636.353	Transportation
Telekomunikasi	971.568.498	1.012.455.277	Telecommunication
Lain-lain	4.620.671.092	5.705.331.752	Others
Subjumlah	300.570.265.199	299.337.674.269	Subtotal
Jumlah	319.889.088.065	318.649.573.458	Total

20. Beban Bunga dan Keuangan Lain

Rincian dari beban bunga dan keuangan lain adalah sebagai berikut:

20. Interest and Other Financial Charges

The detail of interest and other financial charges is as follows:

	2025	2024	
Bunga liabilitas sewa (Catatan 15)	5.869.491.256	3.770.029.072	Interest on lease liabilities (Note 15)
Bunga utang bank (Catatan 10)	1.759.163.366	5.890.185.839	Interest on bank loans (Note 10)
Beban administrasi bank	875.361.334	787.182.329	Bank administration charges
Jumlah	8.504.015.956	10.447.397.240	Total

21. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 13 Februari 2026 berdasarkan laporan aktuaris No. 206/PSAK/KKA-AS/II/2026.

21. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was performed by Agus Susanto, an independent actuary, dated February 13, 2026 based on actuary report No. 206/PSAK/KKA-AS/II/2026.

Tidak ada pendanaan atas imbalan yang dibuat sampai saat ini.

No funding of the benefits has been made to date.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 626 dan 629 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Number of eligible employee for long-term employee benefits was 626 and 629 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these benefits plans are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	8.665.895.928	9.639.355.782	Current service cost
Biaya bunga neto	6.218.934.704	4.788.155.804	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	14.884.830.632	14.427.511.586	Components of defined benefits costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Reameasurement on the defined benefits liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Asumsi keuangan	(7.166.045.470)	1.976.492.872	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	4.539.230.671	881.406.209	Experience adjustments
Komponen kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.626.814.799)	2.857.899.081	Components of actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah - Bersih	12.258.015.833	17.285.410.667	Total - Net

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement of present value of defined benefits liability is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	87.590.629.638	70.414.055.935	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang (Catatan 19)	14.884.830.632	14.427.511.586	Long-term employee benefits (Note 19)
Pembayaran manfaat	(23.535.083.948)	(108.836.964)	Benefits paid
Rugi (penghasilan) komprehensif lainnya	(2.626.814.799)	2.857.899.081	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir tahun	76.313.561.523	87.590.629.638	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,60%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	6,61%	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ *Impact on Long-term Employee Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(6.185.949.300)	7.004.632.491	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	6.601.455.487	(5.947.038.736)	Salary growth rate

	31 Desember/*December 31*, 2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ *Impact on Long-term Employee Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(6.823.414.906)	7.712.711.796	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	7.203.957.731	(6.510.064.314)	Salary growth rate

22. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Perusahaan terdiri dari:

22. Income Tax

The net tax expense of the Company consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini	152.016.845.420	156.392.225.660	Current tax
Pajak tangguhan	1.493.744.983	(2.033.892.815)	Deferred tax
Bersih	153.510.590.403	154.358.332.845	Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak	702.591.832.538	684.732.534.929	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	(8.650.253.316)	14.318.674.622	Long-term employee benefits
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	21.064.043.551	10.964.095.696	Difference between fiscal and commercial depreciation
Penyisihan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	1.178.043.255	(276.161.671)	Provision (reversal) of expected credit losses of trade accounts receivable
Pembayaran cicilan sewa pembiayaan	(20.381.583.408)	(15.761.641.298)	Lease installment payments
Subjumlah	(6.789.749.918)	9.244.967.349	Subtotal

	2025	2024	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pemasaran	16.311.613.374	16.921.604.517	Marketing
Gaji dan tunjangan	4.072.369.473	15.221.062.944	Salaries and allowances
Beban pajak	3.887.096.047	99.901.150	Taxes
Penghasilan bunga	(29.651.212.683)	(19.545.266.573)	Interest income
Lain-lain	563.712.440	4.198.948.719	Others
Subjumlah	(4.816.421.349)	16.896.250.757	Subtotal
Laba kena pajak	690.985.661.271	710.873.753.035	Taxable income
Laba kena pajak (pembulatan)	690.985.661.000	710.873.753.000	Taxable income (rounded)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini	152.016.845.420	156.392.225.660	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	27.546.293.273	35.323.868.677	Article 22
Pasal 23	46.626.567.832	44.274.668.292	Article 23
Pasal 25	32.893.871.964	36.355.474.113	Article 25
Subjumlah	107.066.733.069	115.954.011.082	Subtotal
Utang pajak kini	44.950.112.351	40.438.214.578	Current tax payable

Laba kena pajak dan beban pajak kini Perusahaan tahun 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and current tax expense of the Company in 2024 were in accordance with the Annual Tax Return (SPT) filed with the Tax Services Office.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liability of the Company as at December 31, 2025 and 2024 were calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's deferred tax assets (liability) is as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
		Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive Income*		
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.269.938.519	(1.903.055.730)	(577.899.256)	16.788.983.533	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	292.137.301	259.169.516	-	551.306.817	Allowance for expected credit losess of trade accounts receivable
Subjumlah	19.562.075.820	(1.643.886.214)	(577.899.256)	17.340.290.350	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Liabilitas sewa	(5.312.151.880)	150.141.231	-	(5.162.010.649)	Lease liabilities
Aset pajak tangguhan - bersih	14.249.923.940	(1.493.744.983)	(577.899.256)	12.178.279.701	Deferred tax assets - net

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive Income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15.491.092.306	3.150.108.416	628.737.797	19.269.938.519	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	352.892.869	(60.755.568)	-	292.137.301	Allowance for expected credit losess of trade accounts receivable
Subjumlah	15.843.985.175	3.089.352.848	628.737.797	19.562.075.820	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Liabilitas sewa	(4.256.691.847)	(1.055.460.033)	-	(5.312.151.880)	Lease liabilities
Aset pajak tangguhan - bersih	11.587.293.328	2.033.892.815	628.737.797	14.249.923.940	Deferred tax assets - net

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 01270A yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Desember 2023 sebesar Rp 130.646.426.146 yang telah diterima dananya pada tanggal 10 Oktober 2025.

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00519A yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Desember 2022 sebesar Rp 132.866.442.458, sementara pengembalian dana yang diterima pada Mei 2024 adalah Rp 132.862.885.648 setelah dikurangi atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterima Perusahaan pada bulan April 2024 sebesar Rp 3.556.810.

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00106A yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Desember 2021 sebesar Rp 63.290.403.232, sementara pengembalian dana yang diterima pada Februari 2024 adalah Rp 63.086.678.949 setelah dikurangi atas Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterima Perusahaan pada bulan Januari 2024 sebesar Rp 203.724.283.

Notice of Tax Assessment

On October 1, 2025, the Company received a Tax Assessment Letter No. 01270A confirming an overpayment of Value Added Tax (VAT) for the period of December 2023 amounted to Rp 130,646,426,146 and has been received on October 10, 2025.

On May 7, 2024, the Company received a Tax Assessment Letter No. 00519A confirming an overpayment of Value Added Tax (VAT) for the period of December 2022 amounted to Rp 132,866,442,458, while the refund received in May 2024 was Rp 132,862,885,648 after deducting the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) received by the Company in April 2024 amounted to Rp 3,556,810.

On February 7, 2024, the Company received a Tax Assessment Letter No. 00106A confirming an overpayment of Value Added Tax for the period of December 2021 amounted to Rp 63,290,403,232, while the refund received in February 2024 was Rp 63,086,678,949 after deducting the Tax Collection Letter (STP) and the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) received by the Company in January 2024 amounted to Rp 203,724,283.

23. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris tanggal 2 Desember 2025, Perusahaan membagikan dividen interim sebesar Rp 50.230.659.200.

23. Cash Dividend and General Reserve

Cash Dividends

Based on the Resolution of the Directors after obtaining the approval from the Board of Commissioners dated December 2, 2025, the Company distributed an interim dividend amounted to Rp 50,230,659,200.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui untuk pembagian dividen kas dari saldo laba tahun buku 2024 sebesar Rp 370.451.111.600.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated on May 28, 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividend from 2024 retained earnings amounted to Rp 370,451,111,600.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui untuk pembagian dividen kas dari saldo laba tahun buku 2023 sebesar Rp 313.380.148.224.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated May 28, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividend from 2023 retained earnings amounted to Rp 313,380,148,224.

Cadangan Umum

General Reserve

Berdasarkan Akta No. 134 tanggal 28 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.354.118.000.

Based on Deed No. 134 dated May 28, 2024 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the appropriation for general reserve amounting to Rp 2,354,118,000.

Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

24. Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share are as follows:

	2025	2024	
Dari laba tahun berjalan	549.081.242.135	530.374.202.084	From profit for the year
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	3.139.416.200	3.138.877.592	Weight average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar	174,90	168,97	Basic earnings per share

25. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi / Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Perusahaan adalah venturer dalam pengendalian bersama di Cipta - *Master Joint Operation*.

The Company is a venturer in joint venture Cipta - Master Joint Operation.

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan menjual barang dan jasa dengan pihak berelasi.

b. Jumlah gaji dan remunerasi personil manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp 49.403.468.682 dan Rp 49.404.587.158 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

c. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

a. The Company sold certain goods and services with a related party.

b. Total salaries and remuneration paid by the Company to key management personnel amounted to Rp 49,403,468,682 and Rp 49,404,587,158 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

c. The account involving transactions with a related party is as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aset *Percentage to Total Assets*		
	2025	2024	2025	2024	
Aset					Asset
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Cipta - Master Joint Operation	406.122.656	692.545.643	0,01%	0,02%	Cipta - Master Joint Operation

26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

26. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Currency Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Management has set up a policy to require Company to manage its foreign exchange risk against its functional currency.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 9.494.892.505 dan Rp 8.889.524.204. Risiko mata uang asing ini dapat berdampak pada akun kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

As at December 31, 2025 and 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the United States Dollar with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 9,494,892,505 and Rp 8,889,524,204, respectively. This foreign currency risk may have an impact on cash and cash equivalents, trade accounts receivable and trade accounts payable.

b. Risiko Suku Bunga

b. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Utang bank jangka pendek dan panjang dan liabilitas sewa dengan suku bunga tetap yang dimiliki Perusahaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

The Company's interest rate risk arises from loans for working capital. Short-term and long-term bank loans and lease liabilities with fixed interest rates are carried at amortized cost. Therefore, these loans are not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman Perusahaan pada suku bunga tetap didenominasikan dalam Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's loans at fixed rate were denominated in Rupiah.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan suku bunga adalah sebagai berikut:

As at the end of the reporting period, the Company has the following outstanding interest bearing loan as follows:

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		2024		
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	*Saldo/ Balance*	Suku Bunga/ *Interest Rate*	*Saldo/ Balance*	
	%		%		
Utang bank jangka pendek	7,25% - 8,25%	7.291.266.675	7,50% - 8,25%	39.615.197.266	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	7,10% - 10,50%	81.956.343.867	2,70% - 10,50%	43.324.511.882	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	8,25% - 8,50%	10.267.295.004	8,25% - 8,50%	18.938.783.361	Long-term bank loan
Eksposur bersih		99.514.905.546		101.878.492.509	Net exposure

Risiko Kredit

Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari setara kas dan institusi keuangan serta risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Credit Risk

The Company is responsible for managing and analysing the credit risk for its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash equivalents and financial institutions as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the Directors. The utilization of credit limits is regularly monitored.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Bank dan setara kas	1.626.240.449.764	1.419.885.421.768	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	788.637.128.851	574.690.567.846	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.535.347.526	1.883.490.638	Other accounts receivable
Bank dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	43.211.561.653	27.566.582.089	Restricted cash in banks and cash equivalents
Jaminan	25.199.000	19.199.000	Security deposits
Jumlah	2.460.649.686.794	2.024.045.261.341	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*						
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang bank jangka pendek	7.291.266.675	-	-	-	7.291.266.675	7.291.266.675	Short-term bank loans
Utang usaha	733.005.383.246	-	-	-	733.005.383.246	733.005.383.246	Trade accounts payable
Utang lain-lain	10.428.634.937	-	-	-	10.428.634.937	10.428.634.937	Other accounts payable
Beban akrual	66.185.488.809	-	-	-	66.185.488.809	66.185.488.809	Accrued expenses
Liabilitas sewa	28.053.851.052	27.060.234.868	41.379.060.243	-	96.493.146.163	81.956.343.867	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	3.975.214.289	2.796.480.318	3.495.600.397	-	10.267.295.004	10.267.295.004	Long-term bank loan
Jumlah	848.939.839.008	29.856.715.186	44.874.660.640	-	923.671.214.834	909.134.412.538	Total

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang bank jangka pendek	39.615.197.266	-	-	-	39.615.197.266	39.615.197.266	Short-term bank loans
Utang usaha	519.340.106.484	-	-	-	519.340.106.484	519.340.106.484	Trade accounts payable
Utang lain-lain	3.944.831.214	-	-	-	3.944.831.214	3.944.831.214	Other accounts payable
Beban akrual	61.810.774.781	-	-	-	61.810.774.781	61.810.774.781	Accrued expenses
Liabilitas sewa	18.011.327.285	12.280.785.500	20.316.872.936	-	50.608.985.721	43.324.511.882	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	8.671.488.357	3.975.214.289	6.292.080.715	-	18.938.783.361	18.938.783.361	Long-term bank loan
Jumlah	651.393.725.387	16.255.999.789	26.608.953.651	-	694.258.678.827	686.974.204.988	Total

27. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

27. Net Monetary Assets and Liability Denominated in a Foreign Currency

The following table shows monetary assets and liability:

	31 Desember/*December 31*						
	2025			2024			
	Mata uang asing/ *Original currency*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Original currency*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset							Assets
Aset lancar							Current assets
Kas dan setara kas	US$	7.113.388	119.376.877.752	US$	6.400.470	103.444.392.261	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US$	66.227	1.111.424.535	US$	66.227	1.070.363.683	Trade accounts receivable
Jumlah Aset			120.488.302.287			104.514.755.944	Total Assets
Liabilitas							Liability
Liabilitas jangka pendek							Current liability
Utang usaha	US$	1.521.832	25.539.377.239	US$	966.434	15.619.513.904	Trade accounts payable
Jumlah Aset - Bersih			94.948.925.048			88.895.242.040	Total Assets - Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As at December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

28. Perjanjian

PT Bank Danamon Tbk

Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Danamon Tbk untuk Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan plafon sebesar Rp 4.086.250.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 24 September 2025.

28. Agreements

PT Bank Danamon Tbk

On September 24, 2024, the Company entered into an agreement with PT Bank Danamon Tbk for a Foreign Exchange Transaction Facility with a maximum credit of Rp 4,086,250,000. This facility matured on September 24, 2025.

Pada tanggal 22 September 2025, Perusahaan mendapatkan perpanjangan Fasilitas Transaksi Valuta Asing sampai dengan 24 September 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas di atas.

Perjanjian Ventura Bersama

Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama usaha dengan PT Cipta Karya Bhakti, pihak ketiga, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 002/CIPTA-MASTER/KSO/IV/2013 tanggal 1 April 2013 untuk mengelola Cipta - *Master Joint Operation (CMJO)*.

Pada tanggal 10 September 2025, berdasarkan Akta atas Addendum Perjanjian Kemitraan No. 1 yang dibuat dihadapan Edwar, S.H, notaris di Jakarta, mengenai perpanjangan kerjasama yang berlaku sampai dengan seluruh pembayaran pelanggan CMJO telah lunas.

Perjanjian *Reseller*

Perusahaan ditunjuk sebagai *reseller* di Indonesia dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut diantaranya:

- Cisco International Limited.
- F5 Networks Singapore Pte. Ltd.
- Hewlett-Packard Singapore (*Sales*) Pte. Ltd.
- Open Text (Asia) Pte. Ltd.
- NetApp, BV.
- VMware International Ltd.
- Cloudera, Inc.
- PT TData Indonesia.
- Citrix System Asia Pacific Pty. Ltd.
- Nvidia Partner Network
- PT IBM Indonesia
- Check Point Software Technologies Ltd.
- Fortinet, Inc.
- PT Dell Indonesia
- Rubrik, Inc.

On September 22, 2025, the Company obtained an extension of Foreign Exchange Transaction Facility until September 24, 2026.

As at December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding balance under the above facility.

Joint Venture Agreement

The Company entered into a joint venture agreement with PT Cipta Karya Bhakti, a third party, as stated in Agreement Deed No. 002/CIPTA-MASTER/KSO/IV/2013 dated April 1, 2013, to manage Cipta - Master Joint Operation (CMJO).

On September 10, 2025, based on Deed of Addendum to Partnership Agreement No. 1 of Edwar, S.H., a notary in Jakarta, concerning the extension of the cooperation which shall remain valid until all payments from CMJO customers have been fully settled.

Reseller Agreement

The Company was appointed as the reseller in Indonesia for the following companies included:

- Cisco International Limited
- F5 Networks Singapore Pte. Ltd.
- Hewlett-Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.
- Open Text (Asia) Pte. Ltd.
- NetApp, BV.
- VMware International Ltd.
- Cloudera, Inc.
- PT TData Indonesia
- Citrix System Asia Pacific Pty. Ltd.
- Nvidia Partner Network
- PT IBM Indonesia
- Check Point Software Technologies Ltd.
- Fortinet, Inc.
- PT Dell Indonesia
- Rubrik, Inc.

29. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

29. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following is the noncash investing and financing activities of the Company:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	18.805.944.221	9.107.082.962	Acquisitions of property and equipment through reclassification from inventories
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	895.236.871	-	Acquisitions of property and equipment through trade accounts payable
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	47.986.345.397	30.546.211.969	Acquisitions of property and equipment through lease liabilities

30. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

30. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January, 1* 2025	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes* Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang bank jangka pendek	39.615.197.266	(32.323.930.591)	-	7.291.266.675	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	43.324.511.882	(9.354.513.412)	47.986.345.397	81.956.343.867	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	18.938.783.361	(8.671.488.357)	-	10.267.295.004	Long-term bank loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	101.878.492.509	(50.349.932.360)	47.986.345.397	99.514.905.546	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ *January, 1* 2024	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes* Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang bank jangka pendek	171.073.906.367	(131.458.709.101)	-	39.615.197.266	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	21.936.204.415	(9.157.904.502)	30.546.211.969	43.324.511.882	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	27.297.842.358	(8.359.058.997)	-	18.938.783.361	Long-term bank loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	220.307.953.140	(148.975.672.600)	30.546.211.969	101.878.492.509	Total liabilities from financing activities

31. Pelaporan Segmen

Sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 108, Segmen Operasi, segmen operasi digunakan untuk menyajikan informasi segmen yang telah diidentifikasi dengan basis pelaporan internal yang digunakan oleh Direksi untuk mengalokasikan sumber daya tiap segmen dan menilai kinerjanya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Perusahaan berdasarkan PSAK No. 108.

Pada periode pelaporan, Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) segmen yang dilaporkan, sehingga Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen.

31. Segment Reporting

In accordance with the provisions of PSAK No. 108, Operating Segments, the operating segments used to present segment information were identified on the basis of internal reports used by the Directors to allocate resources to the segments and assess their performance. The Directors is the Company's chief operating decision maker within the meaning of PSAK No. 108.

In the reporting period, the Company only has 1 (one) reportable segment, therefore the Company does not present segment information.

32. Peristiwa Setelah Pelaporan

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Januari 2026, Perusahaan mendapatkan perpanjangan Fasilitas Time Loan Revolving dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon sebesar Rp 100.000.000.000 dengan sublimit fasilitas kredit investasi sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2026.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 26 Januari 2026, Perusahaan mendapatkan perpanjangan Fasilitas *Omnibus Supplier Financing Post Shipment* dan *Supplier Financing Pre Shipment* dari PT Bank UOB Indonesia dengan plafon sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2027.

32. Events After the Reporting Period

PT Bank Central Asia Tbk

On January 23, 2026, the Company obtained an extension of Time Loan Revolving Facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit of Rp 100,000,000,000 and a sublimit for investment credit facility amounting to Rp 50,000,000,000. This facility will mature on September 27, 2026.

PT Bank UOB Indonesia

On January 26, 2026, the Company obtained an extension of Omnibus Supplier Financing Post Shipment and Supplier Financing Pre Shipment Facilities from PT Bank UOB Indonesia with maximum credit of Rp 50,000,000,000. This facility will mature on February 28, 2027.

33. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebagai berikut:

33. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2024 have been reclassified to conform with the financial statement for the year ended December 31, 2025 financial statement presentation as follows:

	2024		
	Sesudah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	
Laporan Arus Kas			Statement of Cash Flows
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	5.590.518.950.164	5.592.123.008.655	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha	(66.918.924.882)	(83.744.046.317)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(312.571.985.618)	(297.350.922.674)	Cash paid to employees

Reklasifikasi di atas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan tahun 2024.

The above reclassifications did not affect the 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company.

34. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Perusahaan, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, Instrumen Keuangan dan PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan Perusahaan.

34. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221, The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Company, had no material impact on the amounts reported in the financial statements.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, Financial Instruments, and PSAK No. 107, Financial Instrument: Disclosure, about classification and measurement of financial instruments.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements.

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standards and amendments on the Company's financial statements.

****

Mastersystem
ICT Solutions

2025

Laporan Tahunan Terintegrasi • Integrated Annual Report

PT Mastersystem Infotama Tbk

Kantor Pusat Jakarta
Head Office Jakarta
Sudirman 7.8, Tower 1, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8,
Jakarta 10220, Indonesia
Telepon/Phone : +62 21 3973 1111
WhatsApp: +62 852 9000 3973
Faksimile/Facsimile : +62 21 3973 1212

Kantor Cabang Surabaya
Branch Office Surabaya
Darmo Galeria Center B-3
Jl. Mayjen Sungkono No.75,
Surabaya 60225, Indonesia.
Telepon/Phone: +62 31 3328 3333